



**PT CITRA TUBINDO Tbk**



# **ANNUAL REPORT**







# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

## CHAPTER 1

<b>Kata Sambutan Dewan Komisaris</b>	<b>6</b>	<b>A Message from the Board of Commissioners</b>
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>8</b>	<b>Financial Highlights</b>
Grafik Ikhtisar Data Keuangan	<b>9</b>	Graphics of Financial Data
Informasi Mengenai Saham	<b>11</b>	Shares Information
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>12</b>	<b>Board of Commissioners' Report</b>
Penilaian Terhadap Kinerja Direksi	<b>13</b>	Assessment on the Board of Director's Performance
Pandangan Atas Prospek Usaha	<b>14</b>	Overview on Business Prospect
Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan	<b>14</b>	Overview on Corporate Governance Implementation
Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan	<b>15</b>	Oversight on the Company Strategy Implementation
Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi	<b>15</b>	Frequency and Procedure for Giving Advice to the Board of Directors
Perubahan Susunan Dewan Komisaris	<b>16</b>	Changes in the Board of Commissioners Membership
Penutup	<b>16</b>	Closing
<b>Laporan Direksi</b>	<b>18</b>	<b>Board of Directors Report</b>
Kinerja Perseroan	<b>19</b>	Kinerja Perseroan
Strategi dan Kebijakan Strategis	<b>20</b>	Strategy and Strategic Policy
Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai dengan Yang Ditargetkan	<b>20</b>	Comparison Between Performance Achievement and Targets
Kendala Yang Dihadapi	<b>21</b>	Challenges Faced
Prospek Usaha	<b>22</b>	Business Prospects
Prospek Usaha Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	<b>22</b>	Business Prospects of Subsidiary and Associate Companies
Penerapan Tata Kelola Perusahaan	<b>23</b>	Implementation of Good Corporate Governance
Perubahan Susunan Direksi	<b>24</b>	Change in the Board of Directors' Membership
Apresiasi	<b>24</b>	Appreciation

## CHAPTER 2

<b>Profil Perusahaan</b>	<b>27</b>	<b>Company Profile</b>
Alamat Perusahaan	<b>27</b>	Company's Address
Riwayat Singkat Perusahaan	<b>27</b>	A Brief Description of the Company
Kegiatan Usaha Perusahaan	<b>28</b>	Business Operation of the Company
Struktur Organisasi Perusahaan	<b>35</b>	Company's Structure Organization
Visi dan Misi	<b>36</b>	Vision and Mission



Profil Anggota Dewan Komisaris	<b>38</b>	Profiles of Members of the Board of Commissioners
Profil Anggota Direksi	<b>48</b>	Profiles of Members of Board Directors
Jumlah Karyawan dan Kompetensi	<b>54</b>	Total Employees and Competencies
Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	<b>57</b>	Shareholders and Percentage Ownership
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	<b>58</b>	Main and Controlling Shareholders
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	<b>59</b>	Subsidiary Entities and Associated Companies
Bagan Anak-anak Perusahaan dan Asosiasi	<b>63</b>	Subsidiary and Affiliated Companies
Kronologis Pencatatan Saham	<b>63</b>	Chronology of Shares Registration
Profesi Penunjang Pasar Modal	<b>64</b>	Capital Market Supporting Professionals
Penghargaan dan Sertifikasi	<b>65</b>	Awards and Certification

## CHAPTER 3

<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>68</b>	<b>Management Analysis and Discussion</b>
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	<b>68</b>	Operational Review by Business Segment
Analisis Kinerja Keuangan	<b>69</b>	Financial Performance Analysis
Ekuitas	<b>76</b>	Equity Analysis
Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Dimana Perseroan Memiliki Pengendalian	<b>84</b>	Total Assets of Subsidiaries and Associates That the Company Has Control
Struktur Permodalan	<b>85</b>	Capital Structure
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	<b>85</b>	Substantial Investment in Capital Items
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan	<b>85</b>	Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Auditor's Report
Prospek Usaha	<b>85</b>	Business Prospect
Perbandingan Antara Target dan Hasil Yang Dicapai	<b>86</b>	Comparison Between Target and Its Realization
Aspek Pemasaran Atas Produksi dan Jasa	<b>86</b>	Marketing Aspect on Products and Services
Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen	<b>86</b>	Dividend Policy and Total Dividend
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi	<b>87</b>	Material Information on Related Party Transactions
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan	<b>87</b>	Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

---

## CHAPTER 4

<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>90</b>	<b>Corporate Governance</b>
Dewan Komisaris	<b>90</b>	Board of Commissioners
Direksi	<b>94</b>	Board of Directors
Rapat Umum Pemegang Saham	<b>98</b>	General Meeting of Shareholders
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya Tahun 2017	<b>98</b>	The Realizations of the Decisions of the General Meeting of Shareholders in Year 2017
Informasi Mengenai Keputusan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016	<b>101</b>	Information on Resolutions and Realization of General Meeting of Shareholders in Year 2016
Komite Audit	<b>105</b>	Audit Committee
Komite Lainnya	<b>109</b>	Other Committees
Sekretaris Perusahaan Perseroan	<b>109</b>	Corporate Secretary of the Company
Unit Audit Internal	<b>111</b>	Internal Audit Unit
Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal	<b>114</b>	Job Description of Internal Audit Unit
Sistem Manajemen Resiko	<b>118</b>	Risk Management System
Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan	<b>121</b>	Important Events Facing the Company and Management Team
Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya	<b>121</b>	Administrative Fine by the Authority of Capital Market and Other Authority
Kode Etik dan Budaya Perseroan	<b>121</b>	Business Etiquette and Corporate Culture
Sistem Pelaporan Pelanggaran	<b>126</b>	Whistleblowing System
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<b>127</b>	The Implementation of Aspect and Principles of Good Governance of the Company Accordance with Financial Service Authority

---

## CHAPTER 5

<b>Tanggungjawab Sosial Perusahaan</b>	<b>133</b>	<b>Corporate Social Responsibility</b>
A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah	<b>133</b>	The Environment and Waste Treatment System
B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan (K3)	<b>138</b>	Manpower, Health and Safety
C. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	<b>143</b>	Social Community Development
D. Tanggungjawab Produk	<b>145</b>	Product Responsibility



**Kata Sambutan Dewan Komisaris**  
A Message From the Board of  
Commissioners

**Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

**Laporan Direksi**  
Board of Directors Report



## KATA SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun 2017 masih sarat dengan berbagai tantangan bagi Perseroan. Namun demikian, juga terlihat berbagai indikator positif adanya peningkatan kegiatan bisnis di sektor minyak dan gas beserta industri penunjangnya.

Pelemahan perekonomian global turut berimbas pada penurunan harga minyak bumi yang dimulai sejak tahun 2014 mencapai titik terendah di awal tahun 2016, di mana harga minyak Brent telah jatuh hingga dibawah AS\$ 27,9 per barrel. Namun, harga cenderung bergerak positif sepanjang tahun 2017, dan terlihat cukup stabil di kisaran AS\$ 60 per barrel.

Hal ini menjadi momentum dimulainya kegiatan pengeboran yang sempat ditunda dalam beberapa tahun terakhir. Indikasinya mulai terlihat di Amerika Serikat, yang selanjutnya memicu respon serupa di kawasan Asia, termasuk Indonesia. Pertamina telah mulai membuka tender pengeboran sejak paruh kedua 2017.

Dengan di tutupnya import OCTG ke Amerika, maka pipa-pipa import masuk ke pasaran Indonesia. Untuk ini melalui asosiasi pipa kami telah menyampaikan masalah ini ke Pemerintah dalam rangka peningkatan local content.

Indonesia telah mulai memberlakukan sistem bagi hasil baru yang dikenal dengan skema Gross Split. Karena belum ada minat pada kegiatan investasi dan eksplorasi, maka dampak dari regulasi tersebut belum diketahui secara jelas pada tahun 2017.

## A MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Respected Shareholders,

As in the past few years, 2017 brought much challenges to the Company. Nevertheless, there also emerged positive indicators for initial recovery of business activities in the oil and gas sector and its supporting industries.

The global economic downturn has affected the decline in oil prices, which began in 2014 and bottomed out in 2016, when the Brent oil price fell to below US\$ 27.9 per barrel. However, prices had a tendency to move in positive trajectory throughout 2017, and remained relatively stable at around US\$ 60 per barrel.

This momentum spurred contractors to resume drilling activities after delayed over the past few years. Such indications began to be seen in the United States, which triggered a similar response in the Asian region, including Indonesia. Pertamina commenced offering bids for drilling in the second semester of 2017.

Subsequent to America shutting out OCTG import, pipe imports flowed into the Indonesian market. Therefore, we, through the pipes association, have addressed the issue to the Government in the effort to promote increased local content.

Indonesia has also introduced a new revenue-sharing system known as the Gross Split scheme. With no interest in investment and exploration activities, the implications of this regulatory change remained unclear during 2017.



Sebagai kelanjutan dari aturan ini, di bulan Desember 2017 Pemerintah mengeluarkan aturan perpajakan melalui Peraturan Pemerintah No.53 Tahun 2017 tentang Perlakuan Perpajakan pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Kontrak Bagi Hasil Gross Split, dimana dalam aturan tersebut akan memuat soal loss carry forward selama 10 tahun dan pembebasan pajak tidak langsung (indirect tax) sampai adanya produksi migas pertama kali.

Kondisi industri yang belum kondusif tercermin pada kinerja Perseroan pada tahun 2017. Dengan rendahnya volume penjualan baik ekspor dan lokal, Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 49,55%, dari penjualan terkonsolidasi sejumlah AS\$98,49 juta di tahun 2016 menjadi AS\$49,68 juta untuk tahun 2017. Sedangkan rugi bersih yang dibukukan pada tahun 2016 sebesar AS\$0,93 juta semakin meningkat mencapai rugi sebesar AS\$12,11 juta di tahun 2017. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Manajemen tetap berkomitmen untuk melakukan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usahanya dan tetap berfokus pada upaya pengendalian biaya yang ketat, optimalisasi aset dan sumber daya yang ada serta restrukturisasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Oleh karenanya, sebagai hasil kegiatan di atas, Perseroan tetap mampu menjaga tingkat likuiditas yang baik untuk menopang kelancaran kegiatan operasional, serta berhasil mencapai target yang ditentukan terkait pemenuhan standar kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi dan seluruh tim Management dan karyawan yang telah berusaha secara maksimal untuk Perseroan dalam masa-masa sulit beberapa tahun terakhir. Kami optimis di tahun 2018 kondisi bisnis akan semakin baik.

Perlu saya tekankan bahwa semangat efisiensi yang telah menopang ketahanan bisnis Perseroan saat ini perlu terus ditingkatkan sebagai salah satu pilar operasional Perseroan untuk memenangkan persaingan industri yang semakin ketat. Niscaya dengan kesatuan visi misi untuk meraih yang terbaik, seluruh pemangku kepentingan Perseroan dapat mencapai prestasi yang semakin gemilang di tahun-tahun mendatang.

As follow up to this regulation, in December 2017 the Government issued tax ruling by Government Regulation No.53 of 2017 concerning Tax Treatment on Oil and Gas Upstream Business Activities with Gross Split Production Sharing Contracts, wherein it will stipulate provision for loss carry forward for up to 10 years and exemption of indirect tax until such time of reaching initial production.

The industry's predominantly unfavorable conditions are reflected in the Company's 2017 performance. With low export and domestic sales volume, the Company recorded a decrease in sales of 49.55%, from consolidated sales of US\$98.49 million in 2016 down to US\$49.68 million in 2017. Meanwhile, US\$0.93 million in net loss that was recorded in 2016 increased to US\$12.11 million in 2017. As in prior years, management remained committed to prudent principle in running the business and focused on tight control over costs, optimizing existing assets and resources, and business restructuring initiatives to enhance operational efficiency.

Supported by the initiatives above, the Company could maintain overall liquidity level well to support smooth running of its operational activities. The Company was also successful in achieving specified targets related to fulfilling product and service quality standards to customers.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my sincere gratitude to the Board of Directors, the Management team and all employees for giving their best efforts to the Company during difficult times over the past few years. We remain optimistic that business conditions in 2018 will gradually improve.

I must emphasize that the spirit of efficiency that has sustained the Company's business resilience today needs to be consistently cemented as one of the pillars of the Company's operations, in order to win this intensive competition in the industry. I am confident that with unity of mission and vision to achieve excellence, all stakeholders will achieve for the Company more glorious accomplishments for many years to come.

**Untuk dan atas nama Dewan Komisaris**  
*For and on behalf of the Board of Commissioners,*



Komisaris Utama / *President Commissioner*

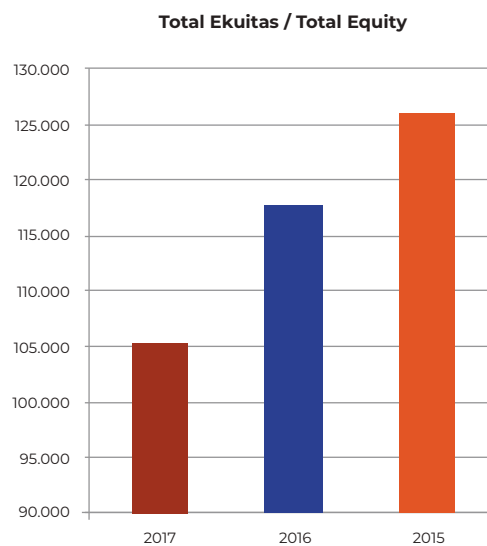
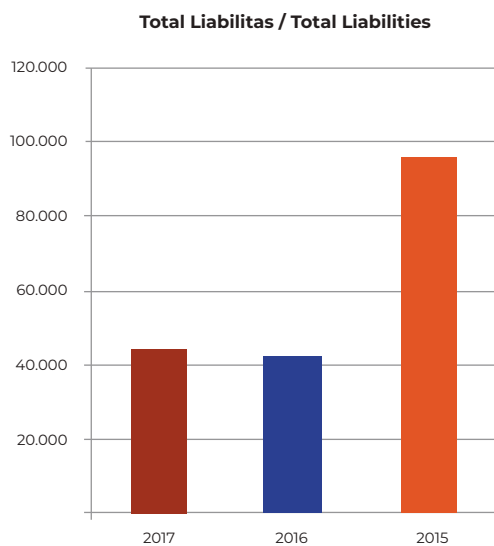
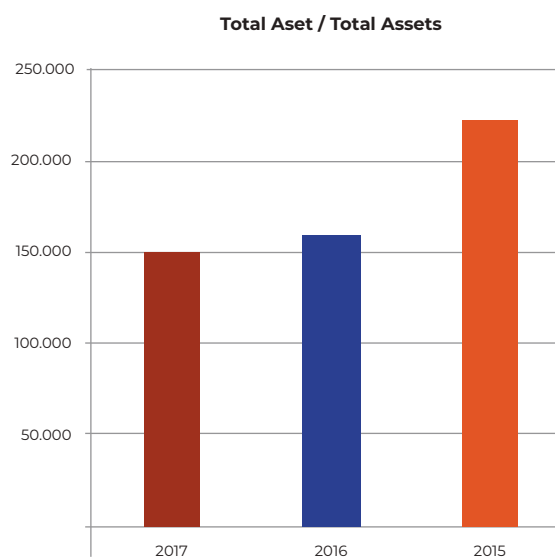
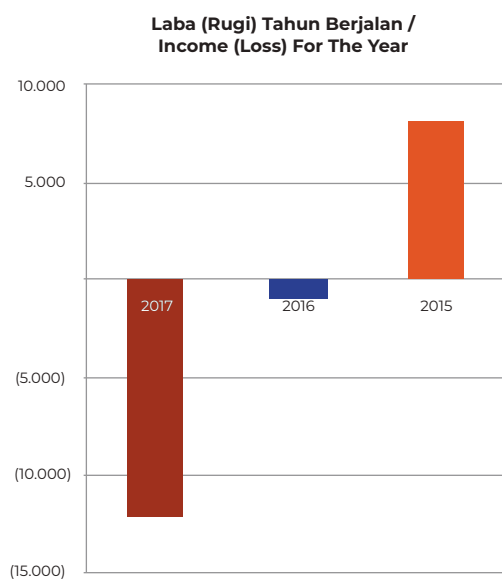
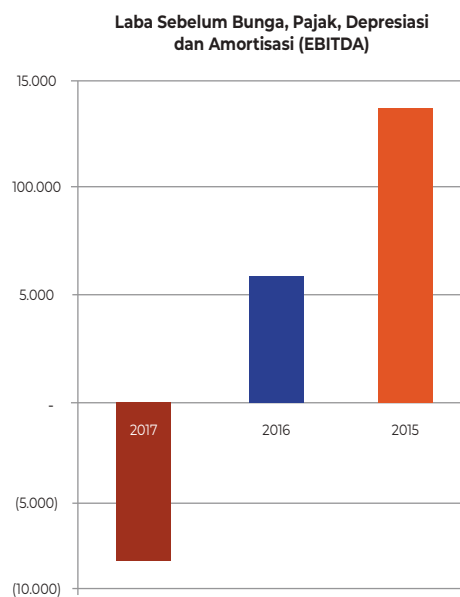
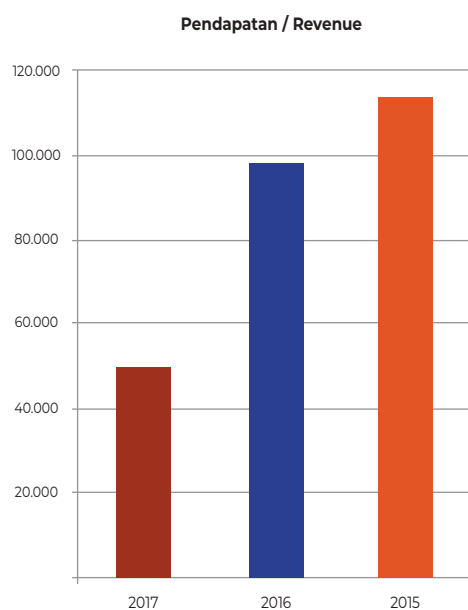
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2017	2016	2015	
<b>HASIL USAHA (US\$ RIBU)</b>				<b>OPERATION RESULTS (US\$ Thousand)</b>
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa	49.681	98.485	113.656	Revenue from Sales and Services
Laba Bruto	2.641	18.242	26.462	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(12.115)	(934)	8.115	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	(12.115)	(934)	8.115	Profit Attributable to the Shareholders and Non-control Entity
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(12.299)	(711)	7.075	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(12.299)	(711)	7.075	Comprehensive Profit Attributable to the Shareholders and the Non-controlling Parties
<b>PER SAHAM (US\$)</b>				<b>PER SHARE (US\$)</b>
Jumlah Saham yang Beredar (000)	800.372	800.372	800.372	Number of Shares (000)
Laba per Saham	-0,0151	- 0,0011	0,0102	Profit (Loss) per Share
Harga per Saham	0,3580	0,3870	0,3788	Price per Share
Rasio Harga Saham terhadap Laba	-24	-352	37	Price Earning Ratio
<b>NERACA (US\$ RIBU)</b>				<b>BALANCE SHEETS (US\$ Thousand)</b>
Total Modal Kerja Neto	49.275	46.336	53.203	Total Net Working Capital
Total Aset	149.451	159.624	221.701	Total Assets
Total Investasi Penyertaan Saham	2.683	14.080	14.812	Investment in Shares of Stock
Total Liabilitas	44.151	42.003	96.346	Total Liabilities
Total Ekuitas	105.300	117.621	125.355	Total Equity
<b>RASIO-RASIO PENTING</b>				<b>SIGNIFICANT RATIO</b>
<b>RASIO USAHA (%)</b>				<b>OPERATING RATIO (%)</b>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(8)	(1)	4	Ratio Profit to Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(12)	(1)	6	Ratio Profit to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(24)	(1)	7	Ratio of Profit to Revenue
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Rasio Lancar	2,47	2,59	1,65	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,42	0,36	0,76	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,30	0,26	0,43	Ratio of Debt to Total Assets
Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan dan Jenis Industrinya				Other Information and Financial Ratio Related to the Same Industry

## Grafik Ikhtisar Data Keuangan

## Graphics of Financial Data







## Informasi Mengenai Saham

Sejak September 2013, jumlah saham yang beredar sebanyak 800.371.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).

## Shares Information

Since September 2013, the Company has issued a total of 800,371,500 shares, each with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

2017	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Pergerakan Harga Saham (Rp) Share Price Movement (Rp)			Volume Perdagangan Traded Volume	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Akhir Close	Regular Regular	Negosiasi Negotiation
1.	3.881.801.775.000	4.850	5.200	4.850	1.300	1500
2.	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850	100	
3.	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850	200	4500
4.	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850		

2016	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Pergerakan Harga Saham (Rp) Share Price Movement (Rp)			Volume Perdagangan Traded Volume	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Akhir Close	Regular Regular	Negosiasi Negotiation
1.	4.442.061.825.000	5.300	5.550	5.550	200	
2.	4.442.061.825.000	5.300	5.550	5.550		
3.	4.442.061.825.000	5.300	5.550	5.550		2.500
4.	4.161.931.800.000	5.200	5.300	5.200	900	

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil evaluasi dari proses pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi pada tahun 2017, khususnya terkait kinerja Direksi, penerapan tata kelola dan prospek usaha Perseroan ke depan.

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear Respected Shareholders,

In this report, the Board of Commissioners elaborates the results of oversight carried out over the management of the Company by the Board of Directors in 2017, specifically related to the Board of Directors' performance, governance implementation and business prospects going forward.





## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Perseroan di tahun 2017 merefleksikan kondisi industri minyak bumi dan gas secara global yang belum berubah secara signifikan sejak harga minyak bumi mulai bergerak dalam tren penurunan yang berkepanjangan pada tahun 2014 hingga mencapai titik terendah pada bulan Januari 2016. Selain faktor harga, Indonesia juga menghadapi tantangan lain berupa transisi perubahan dan pembaharuan atas kontrak berbagai perusahaan minyak besar internasional.

Dampak dari pelemahan kondisi pasar dan faktor eksternal lainnya telah diantisipasi oleh Direksi melalui serangkaian rencana strategis oleh Direksi. Untuk merespon berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi, Direksi telah mencanangkan rencana strategis meliputi restrukturisasi usaha dan efisiensi operasional yang luas.

Cakupan pelaksanaan strategi meliputi berbagai aspek, antara lain optimalisasi sumber daya manusia dan sumber daya produksi serta aspek keuangan, khususnya dalam pengelolaan arus kas, pembiayaan dan investasi termasuk penataan unit usaha dan bisnis. Restrukturisasi bisnis dilakukan dengan penutupan beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang tidak memberikan kontribusi berarti pada kegiatan operasional serta divestasi satu entitas anak, agar Perseroan lebih menekankan fokus pada kegiatan utama dengan efisiensi biaya yang optimal. Selanjutnya, penurunan beban produksi dapat dimanfaatkan dengan melakukan peningkatan kompetensi SDM diiringi pemutakhiran sistem dan fasilitas produksi yang lebih intensif dari jadwal rutinnya.

Secara umum, belum banyak faktor pendorong yang memicu kegiatan eksplorasi perminyakan dunia di tahun 2017. Perseroan mengalami penurunan jumlah pendapatan serta kerugian usaha yang cukup signifikan. Pendapatan terkonsolidasi Perseroan turun 49,55% menjadi AS\$49,68 juta, sedangkan rugi tahun berjalan naik menjadi AS\$12,11 juta dibandingkan kerugian tahun 2016 sebesar AS\$0,93 juta. Kinerja keuangan tahun 2017 ini tidak mencapai target awal yang telah ditetapkan, dimana realisasi penjualan adalah sekitar 96% dari target AS\$52,00 juta, sedangkan tingkat kerugian melampaui target awal AS\$ 9,13 juta, atau sebesar 132,69%.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berusaha secara maksimal dalam mengelola kegiatan operasional serta melakukan implementasi rencana strategis dengan cermat. Rangkaian inisiatif yang dijalankan telah membantu Perseroan untuk beradaptasi terhadap dinamika

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The Company's performance in 2017 has reflected the conditions of the global oil and gas industry, which have not changed significantly since oil prices began moving in a prolonged downward trend in 2014 and bottomed out in January 2016. Other than price factor, Indonesia also faced another challenging situation with the transition of revision and renewal of contracts held by numerous large international oil companies.

The Board of Directors has anticipated the potential impacts of these weakened market conditions and other external factors. To overcome these challenges and constraints, the Board of Directors has formulated strategic plans comprising business restructuring and extensive operational efficiency.

The scope of the strategy covered various business aspects, including optimizing human resources and production resources, as well as financial aspects, particularly in managing cashflow, financing and investment, including structuring business units. The Company carried out business restructuring by closing down several subsidiary and associate companies that have not provided substantial contribution to operational activities and also divesting one subsidiary entity, aimed to emphasize focus on core activities with optimum cost efficiency. Further, reduced production activities allowed for HR competency building as well as production system and facilities updating more intensive than their routine schedule.

In general, there have not been many factors driving global oil exploration activities throughout 2017. The Company experienced a significant deterioration in total revenue and loss. The Company's consolidated revenue was lower by 49.55% to US\$49.68 million, whereas current year's loss increased to US\$12.11 million compared to loss in 2016 of US\$0.93 million. Financial performance in 2017 did not meet the predetermined targets, with realization of revenues at approximately 96% from the initial target of US\$52.00 million and loss for the year exceeding the initial target of US\$ 9.13 million by 132.69%.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has exercised best effort in managing operational activities and thoroughly implementing the corporate strategic plans. The initiatives undertaken have helped the Company in adapting to the dynamics of changing and

perubahan kondisi bisnis yang cenderung negatif dengan tujuan utama untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya saat ini. Tidak hanya itu, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah memperkuat fondasi bisnis dalam rangka menopang pertumbuhan usaha ketika tiba saat pulihnya omzet industri.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha**

Sepanjang tahun 2017, harga minyak secara konsisten menguat dan bergerak stabil di kisaran AS\$60 per barrel. Momentum ini telah disambut baik oleh perusahaan kontraktor migas, dan berangsur telah mulai dibuka tender baru untuk proyek pengeboran sejak paruh kedua tahun 2017.

Mengamati perkembangan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa di tahun 2018 Perseroan telah berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Untuk memperkuat daya saing, Direksi mutlak memantapkan fokus usaha pada hal-hal berikut ini:

1. Program peningkatan Sumber Daya Manusia berkelanjutan untuk mewujudkan standar produksi dan layanan yang unggul;
2. Rangkaian inisiatif HSE untuk menjamin keamanan yang melekat pada setiap tahapan proses produksi dan bisnis; dan
3. Pengembangan teknologi produksi yang berkesinambungan dalam rangka menyetarakan kemampuan produksi sesuai tuntutan pelanggan dan tren industri.

Dewan Komisaris optimis bahwa industri migas nasional masih memiliki prospek ke depan yang menjanjikan, sebagai salah satu sektor ekonomi yang strategis bagi bangsa Indonesia. Pasca masa transisi kontrak dan penguatan harga minyak, potensi pertumbuhan industri masih baik. Selain itu, Perseroan juga perlu melihat peluang pertumbuhan ke sektor terkait lain, seperti geothermal, yang saat ini didukung oleh Pemerintah sebagai salah satu sumber energi bersih untuk masa depan.

### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris melihat bahwa sepanjang tahun 2017, Perseroan dapat melaksanakan pengelolaan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Implementasi sistem tata kelola dilakukan melalui pemenuhan ketentuan regulasi dan peraturan yang berlaku serta pelaksanaan praktik-praktik bisnis dan norma-norma yang berlaku umum di industri dan secara internasional. Komitmen pada

deteriorating business environment, with the main objective of sustaining its operations today. Furthermore, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has strengthened the business foundation in order to support growth in the future at the time of recovery of the industry's turnover.

### **Overview on Business Prospect**

Throughout 2017, oil prices consistently strengthened and stabilized at around US\$60 per barrel. Oil and gas contractors have leveraged on this momentum and gradually commenced offering bids for drilling projects since the second half of 2017.

Observing these developments, the Board of Commissioners is optimistic that in 2018 the Company will be well positioned to take advantage of emerging business opportunities.

To enhance competitiveness, the Board of Directors must underline focus on the following:

1. Continuous Human Resource Development Program to fulfill superior production and service standards;
2. A series of HSE initiatives to secure safety measures are embedded at every stage of the production and business process; and
3. Ongoing development of production technology in order to maintain alignment of production capability to customer demands and industry trends.

The Board of Commissioners remains optimistic that the national oil and gas industry has promising future prospect as one of the strategic economic pillars for Indonesia. Following the transition of contractual period and oil price recovery, the industry's growth potential remains favorable. In addition, the Company needs to seek growth opportunities in other related sectors, including geothermal, which is currently promoted by the Government as one of the clean energy alternatives for the future.

### **Overview on Corporate Governance Implementation**

The Board of Commissioners views that throughout 2017, the Company has ensured good management of its Corporate Governance system.

The Company has implemented its governance system by compliance with applicable rules and regulations while exercising business practices and norms that are generally accepted in the industry and internationally. The Company's commitment to

tata kelola yang berkelanjutan juga diwujudkan dengan penyesuaian sistem tata kelola Perseroan dengan perubahan-perubahan sesuai tuntutan hukum, industri dan konsumen yang dilayani oleh Perseroan, dalam rangka membangun usaha yang profesional dan transparan dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, Perseroan juga mengembangkan kegiatan sosial sebagai wujud dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola yang baik. Meskipun menghadapi kondisi eksternal yang penuh tantangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga konsistensi pemberian kontribusi yang bernilai tambah kepada masyarakat melalui program Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Lingkungan.

### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan proses pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan secara intensif. Melalui Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris dilakukan pembahasan rutin guna memantau perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan mengenai strategi bisnis dan pelaksanaan implementasinya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan lingkup wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Komite Audit mengadakan Rapat Komite Audit untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangan serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi dengan tepat dan hati-hati sesuai dengan rencana kerja Perseroan.

### **Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi**

Dewan Komisaris memberikan masukan dan arahan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris serta Rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi.

Pada tahun 2017, telah dilakukan sebanyak 3 kali Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris dan 4 kali Rapat Komite Audit.

sustainable governance is also fulfilled by aligning its governance system to changes in the law as well as industry and customer demands, as continuous efforts to cultivate a professional and transparent business at all times.

Further, the Company has developed social activities to realize its Corporate Social Responsibility and constitutes part of its Good Corporate Governance practices. Despite facing external challenges, the Company remained committed to the consistency of distributing value-added contribution to society through various Education, Health, Sports and Environmental programs.

### **Oversight on the Company Strategy Implementation**

In 2017, the Board of Commissioners performed oversight intensively on the implementation of the Company's strategies. The Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners provides a forum for routine discussion to monitor the developments in economic, industry and business conditions. The Board of Commissioners also provides input on the business strategies and their implementation.

In addition, the Board of Commissioners has established the Audit Committee to assist in carrying out its oversight duties with a defined scope of authority and responsibilities. The Audit Committee holds Audit Committee meetings to discuss issues related to the management of the Company, to evaluate the Company's performance, to provide opinion and advice in regard to the implementation of both short- and long-term strategies by the Board of Directors in running the Company.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the strategies properly and consistent with the Company's work plan.

### **Frequency and Procedure for Giving Advice to the Board of Directors**

The Board of Commissioners provides input and direction to the Board of Directors through the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Audit Committee meetings also attended by the Board of Directors.

In 2017, there were a total of 3 times Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and 4 times Audit Committee meetings.



## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah mengalami perubahan pada tahun 2017, dimana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017, telah menyetujui penggantian satu Komisaris Perseroan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Februari 2018 juga telah menyetujui pengunduran diri satu Komisaris Perseroan serta pengangkatan satu Komisaris baru.

## Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, karyawan serta pemasok dan rekanan usaha atas dedikasi yang turut mendukung Perseroan dalam menghadapi kondisi usaha yang penuh tantangan sehingga mampu meraih pencapaian kinerja yang dapat menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

## Changes in the Board of Commissioners' Membership

In 2017, the change in the membership of the Board of Commissioners was resolved by the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, which was held on June 14, 2017, specifically to replace one of the Company's Commissioners. Thereafter, the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 1, 2018 also approved the resignation of one Commissioner and the appointment of his replacement.

## Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the shareholders, the Board of Directors, employees as well as our suppliers and business partners for their dedication to support the Company in facing challenging business environment, but regardless still managed to record performance that would promote sustainable growth in the coming years.





**ANDI TANUWIDJAJA**  
Direktur Operasional  
Operational Director

**RICHARD JAMES WILUAN**  
Direktur Utama  
President Director

**CHIU HWEE HONG**  
Direktur Independen  
Independent Director

**LAURENT, DIDIER  
DUBEDOUT**  
Direktur Komersial  
Commercial Director

**LAURENT, PIERRE,  
RENE BARDET**  
Direktur Keuangan  
Financial Director



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dipicu oleh pelemahan ekonomi global dan permasalahan pasokan, penurunan harga minyak bumi yang dimulai sejak pertengahan tahun 2014 hingga mencapai titik terendah pada bulan Januari 2016, di mana harga minyak Brent telah jatuh hingga US\$27,9 per barrel memberikan tantangan usaha yang besar kepada Perseroan. Selain faktor internasional, Indonesia juga menghadapi tantangan lainnya berupa transisi habisnya masa kontrak berbagai perusahaan minyak besar internasional. Dengan kendala-kendala tersebut, kegiatan eksplorasi, khususnya pada segmen offshore, secara serentak telah mengalami perlambatan yang signifikan hingga kondisi pasar membaik.

Setelah mampu melewati masa-masa sulit dari tahun 2014 hingga 2016, Perseroan kembali ditantang untuk mengantisipasi dampak terburuk dari pelemahan kondisi pasar di atas, terhadap kinerja keuangan Perseroan akan terlihat pada tahun 2017. Karenanya, Direksi dan tim Manajemen, dengan dukungan Dewan Komisaris, telah mencanangkan berbagai langkah strategis untuk memantapkan fokus bisnis pada upaya restrukturisasi internal agar mampu bertahan di tengah tantangan berat dalam beberapa tahun ini.

### Kinerja Perseroan

Sesuai proyeksi yang tertuang dalam anggaran tahun 2017 Perseroan, kinerja Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan secara keseluruhan. Total pendapatan konsolidasian pada tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta atau turun sebesar 49,55%, dengan penurunan laba kotor sebesar 85,52% menjadi AS\$2,64 juta. Meskipun berhasil meraih laba usaha di tahun 2016, Perseroan mencatat rugi usaha sebesar AS\$14,79 juta dan rugi tahun berjalan naik menjadi AS\$12,11 juta untuk tahun 2017. Penurunan kinerja tersebut mencerminkan penurunan penjualan Perseroan baik di pasar ekspor maupun lokal.

Restrukturisasi usaha juga merupakan bagian dari rencana strategis yang dilakukan di tahun 2017, dimana Direksi menutup anak perusahaan yang tidak memberikan kontribusi kepada performa Perseroan di tahun 2017 dan tahun-tahun mendatang. Dengan aksi korporasi ini, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kegiatan bisnisnya sekaligus meletakkan pondasi strategis usaha ke depan.

Dear Respected Shareholders,

Triggered by the global economic downturn and supply problems, the oil price decline began in mid-2014 to hit its lowest point in January 2016 when the Brent oil price fell to US\$27.9 per barrel, hence imposing a significant challenge to the Company's business. Other than international factors, Indonesia also faced other issues, including the transition of the expiration of contractual terms for many large international oil companies. These constraints have rendered a drastic slowdown of exploration activities, particularly in the offshore business segment, until market conditions improve.

Having managed to navigate through difficult times from 2014 to 2016, the Company continued to be challenged to anticipate the worst impact from the market downturn to its financial performance for 2017. On this basis, the Board of Directors and the Management team, with support of the Board of Commissioners, have launched various strategic measures to emphasize business focus on internal restructuring efforts to build resilience amid severe challenges in the past several years.

### The Company's Performance

In line with projections set forth in the Company's 2017 budget, overall performance for the year deteriorated. Consolidated revenue for 2017 was US\$49.68 million or lower by 49.55%, with gross profit decreased by 85.52% to US\$2.64 million. After achieving income from operations in 2016, the Company recorded loss from operations in amount of US\$14.79 million and loss for the year 2017 increased to US\$12.11 million. The decrease in performance reflected lower sales generated by the Company, from both export and local markets.

Business restructuring was also an integral part of the strategic plans carried out in 2017, as the Board of Directors closed subsidiary companies that have not and will not provide material contribution to the Company's performance in 2017 and subsequent years. With this corporate action, the Company could enhance efficiency and productivity of the business, and simultaneously laying a strategic foundation for future growth.



## Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi tantangan kondisi eksternal yang sulit, Perseroan terus melakukan upaya restrukturisasi dan efisiensi yang intensif. Diantaranya adalah penyesuaian kapasitas produksi untuk pengendalian biaya, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, penutupan unit usaha yang bukan merupakan kegiatan inti Perseroan, serta divestasi anak perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangan dan kas yang kuat. Langkah-langkah strategis tersebut diyakini dapat mendukung struktur biaya yang kuat agar Perseroan dapat memberikan penawaran harga yang optimal untuk memenangkan tender dari pelanggan.

Berbagai inisiatif strategis juga diarahkan untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran sesuai dengan kondisi pasar. Jalinan bisnis dengan pelanggan lama ditingkatkan melalui fasilitas dan standar layanan yang cepat dan unggul, termasuk memberikan kemudahan supply chain management berdasarkan kebutuhan pelanggan, serta penawaran ragam karakteristik dan kualitas produk sesuai tuntutan pelanggan dan perkembangan industri. Perseroan juga melakukan ekspansi basis pelanggan, serta diversifikasi penjualan domestik dan ekspor, termasuk pengembangan negara tujuan ekspor.

Dengan beban produksi yang menurun cukup drastis, Perseroan mengambil kesempatan untuk melakukan pemeliharaan serta perbaikan fasilitas dan mesin produksi yang lebih intensif di luar jadwal rutin. Selanjutnya juga dilakukan evaluasi dan pengkinian terhadap fasilitas penunjang operasional sekaligus penulisan ulang standar operasional untuk menghasilkan proses produksi yang lebih efisien. Sebagai kelanjutan proses perbaikan dan pengkinian di atas maka diselenggarakan berbagai training untuk karyawan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mereka, sehingga upaya ini dapat makin memperkuat kinerja Perseroan untuk mencapai targetnya kedepan.

## Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Masih lesunya permintaan untuk pengadaan pipa oleh kontraktor minyak dan gas berdampak pada kemampuan Perseroan dalam memenuhi beberapa target kinerja dalam rencana anggaran tahun 2017.

Baik target penjualan sebesar AS\$52,00 juta maupun target kerugian sebesar AS\$ 9,13 juta tidak terealisasi, dimana Perseroan mencatatkan

## Strategy and Strategic Policy

In the face of difficult external conditions, the Company consistently carried out intensive efficiency and restructuring initiatives. Among them are adjusting the existing producing capacity for cost control purposes, enhancing human resource competency, terminating operations of business units not within the Company's core focus, and divesting a subsidiary company to maintain a strong cash and financial position. These strategic measures are considered to support an optimum cost structure that would allow the Company to offer competitive pricing and win bids from customers.

Other initiatives were directed to optimize marketing activities in response to market conditions. The Company enhanced business relationships with existing customers by timely and superior standards of service and facilities, including the convenience of supply chain management tailor-suited to each customer's needs, and offering an extensive range of product quality and characteristics consistent with customer demands and the latest industry developments. The Company also expanded its customer base, and diversified domestic and export sales, including export destination countries.

With production load dropping quite drastically, the Company took the opportunity to undertake maintenance and repair of production facilities and machines that are more intensive than the routine schedule. Further, the Company completed evaluation and updating of supporting operational facilities, also rewriting the operational standards to build more efficient production processes. As follow up to the repairs and updating process above, there were held training programs for employees designed to improve their competencies and skills. These efforts aimed to strengthen the Company's performance to enable achievement of future targets.

## Comparison Between Performance Achievement and Targets

Weakened demand for pipe procurement by oil and gas contractors affected the Company's ability to meet selected predetermined performance targets contained in the 2017 budget.

The Company was unable to realize revenue target of US\$52.00 million and loss target of US\$ 9.13 million, with consolidated revenue reached

penjualan konsolidasian sebesar AS\$49,68 juta serta rugi bersih sebesar AS\$12,11 juta. Walaupun realisasi kinerja keuangan dibawah ekspektasi manajemen, Perseroan terus berhasil mempertahankan posisi likuiditas keuangan yang kuat untuk menjaga ketersediaan modal kerja dan menopang kelancaran operasional usaha. Selain itu, target kerja dalam hal efisiensi produksi, keselamatan kerja, kualitas dan indeks pengiriman juga dapat dipenuhi sesuai rencana yang ditetapkan.

### Kendala Yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi di awal tahun hingga kuartal ketiga 2017 adalah masih lemahnya permintaan terhadap jasa di industri penunjang minyak dan gas dikarenakan masih rendahnya harga komoditi. Sehingga kegiatan eksplorasi ladang minyak dan gas bumi baru belum berada pada tingkat ekonomis untuk dimulai.

Permasalahan harga terutama berdampak signifikan pada segmen eksplorasi offshore yang membutuhkan proses lebih rumit dan investasi lebih besar dibandingkan kegiatan eksplorasi onshore. Secara umum, segmen offshore termasuk konsumen utama untuk premium tubing, yang memberikan kontribusi margin penjualan yang lebih tinggi. Dengan demikian, pelemahan harga tidak hanya menekan jumlah permintaan secara keseluruhan, namun segmen pasar yang masih beroperasi menawarkan margin keuntungan yang lebih tipis bagi produsen produk perminyakan.

Kondisi permintaan yang rendah juga memicu tingkat persaingan yang lebih ketat, khususnya berorientasi pada penawaran harga. Strategi ini memungkinkan produsen untuk mengoptimalkan kapasitas produksi. Sebaliknya, kontraktor minyak menuntut penurunan harga untuk mengimbangi tekanan dari penurunan harga minyak pada kondisi keuangannya.

Selanjutnya, kondisi struktural industri penunjang migas juga menimbulkan tantangan tersendiri, khususnya faktor bahan baku. Dalam proses pengadaannya, eksportir bahan baku cenderung memiliki kendali yang cukup kuat karena sekaligus merupakan produsen barang yang sama dengan barang yang diproduksi di dalam negeri. Sehingga, hal ini juga menimbulkan ancaman pada industri dalam negeri dengan adanya lonjakan arus impor yang cukup besar, terutama dengan adanya kebijakan negara lain, seperti Tiongkok, yang memberikan berbagai keringanan dan insentif bagi industrinya yang berorientasi ekspor. Dengan demikian, produk impor di Indonesia berpotensi memiliki struktur biaya yang lebih kuat dibandingkan produsen dalam negeri.

US\$49.68 million and net loss for the year of US\$12.11 million. Despite financial performance achieved below management's expectations, the Company could sustain a strong financial liquidity position to secure adequate availability of working capital and support smooth running of business operations. Furthermore, work targets in terms of production efficiency, workplace safety, delivery index and quality were met in accordance to established plans.

### Challenges Faced

The main challenge that the Company encountered at the beginning and up to the third quarter of 2017 continued to be weakened demand for services in oil and gas supporting industry. This is because with low commodity prices, it has not become economically viable to resume oil and gas exploration activities in new fields.

The price factor affected most significantly the offshore exploration market segment, which involves more complex processes with large investment requirement compared to the onshore market. In general, offshore contractors are the main consumers of premium tubing, as the product contributing higher sales margin. Therefore, low commodity prices did not merely depress the industry's turnover. Rather, market segments that remained in operation actually offered a lower profit margin contribution to oil supporting industry players.

Low demand also stimulated more intensive competitive pressure, particularly oriented on price offering. This strategy would enable producers to optimize their production capacity. On the contrary, oil contractors demanded price reduction in order to compensate for pressures to financial conditions on the back of low oil prices.

Furthermore, the structural make-up of the oil and gas supporting industry also poses an internal challenge, particularly related to raw materials source. In the normal course of procurement, raw material exporters tend to maintain a strong bargaining power because they are simultaneously competitors for the domestic producers in manufacturing downstream products. Therefore, this situation presents a threat to the national industry by a massive inflow of imports, particularly with a working policy in other countries, such as China, to grant special privileges and incentives for export-oriented industries. As such, imports destined for Indonesia carry cost structure advantages over their domestic competitors.

## Prospek Usaha

Harapan eksplorasi kembali membaik di kuartal keempat 2017 seiring dengan mulai Bergeraknya harga minyak Brent ke kisaran AS\$ 60 per barel. Kondisi yang positif ini mendorong dimulainya juga beberapa kegiatan baru sejak awal 2018, dimana telah terlihat kegiatan eksplorasi di Amerika Serikat yang mulai beranjak naik, disusul oleh kawasan Asia seperti Vietnam, dan Indonesia. Di Indonesia, Pertamina telah membuka tender proyek untuk pelaksanaan proyek di tahun 2018.

Perseroan memperkirakan bahwa kondisi pasar akan membaik pada tahun 2018, antara lain didukung oleh situasi politik dan ekonomi yang relatif stabil di dunia. Disisi lain konsen atas aturan Gross Split akan semakin positif seiring dengan kenaikan harga minyak bumi. Kemudian dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2017 tentang Perlakuan Perpajakan Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Kontrak Bagi Hasil Gross Split maka akan memberikan dukungan yang lebih baik ke industri migas karena loss carry forward selama 10 tahun dan pembebasan pajak tidak langsung (indirect tax) akan diperbolehkan dan diberikan, sampai adanya produksi migas pertama kali.

Sejalan dengan momentum pemulihan pasar tersebut, Perseroan telah menetapkan anggaran investasi sebesar AS\$10 juta untuk pengembangan bisnis dalam beberapa tahun ke depan. Dana investasi tersebut akan digunakan untuk pemutakhiran fasilitas dan teknologi produksi Perseroan. Komitmen investasi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk senantiasa menyetarakan teknologi dan fasilitas produksi dengan perkembangan industri dan tuntutan pelanggan dalam upaya mengoptimalkan daya saing. Dalam proses pemutakhiran fasilitas produksi, Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, sehingga saat ini telah mampu menggunakan teknologi terdepan untuk menghasilkan produk dengan keunggulan dope-free.

## Prospek Usaha Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

PT Sarana Citranusa Kabil (SCK) saat ini mengelola 5 dermaga di Pelabuhan Umum Citranusa Kabil dan telah melayani kunjungan kapal sebanyak 3.109 untuk periode 8 tahun dari tahun 2010-2017. Pada tahun 2017, SCK telah melayani sebanyak 176 kunjungan kapal meningkat sebesar 11% dari

## Business Prospects

The outlook for the exploration business improved toward the last quarter of 2017, as the Brent oil price hovered at US\$60 per barrel. This positive momentum also initiated new activities since early 2018, with indications of a gradual increase in exploration projects starting in the United States, and followed by a similar trend in parts of Asia, including Vietnam, and Indonesia. In Indonesia, Pertamina resumed offering bids for projects to be implemented in 2018.

The Company believes that market conditions will continue to improve in 2018, supported by relatively stable global political and economic conditions. Additionally, response to the new Gross Split scheme is expected to improve with the oil price recovery. Also, the Government has issued Regulation No.53 of 2017 concerning Tax Treatment on Oil and Gas Upstream Business Activities with Gross Split Production Sharing Contracts, which will strengthen support to the oil and gas industry because it allows for loss carry forward up to 10 years and exemption of indirect tax until reaching initial production of oil and gas.

In line with the momentum of market recovery, the Company has allocated investment budget of US\$10 million for business development over the next few years. The investment funds will be used for updating production technology and facilities. The Company's commitment to investment is part of the long-term strategy for continuous alignment of the Company's production technology and facilities to the latest industry developments and customer demands in the pursuit of competitive advantage. In the process of updating production facilities, the Company consistently prioritizes the use of environmentally friendly technology, and today has installed the capability of leading technology to manufacture dope-free products.

## Business Prospects of Subsidiary and Associate Companies

The Company has subsidiary and associate companies, as described below.

PT Sarana Citranusa Kabil (SCK) manages 5 berths at Citranusa Kabil Port, which handled 3,109 calls in the eight-year period from 2010 to 2017. SCK handled 176 vessel calls in 2017, an increase of 11% in the number of vessel calls from 2016. Cargo handled at SCK increased from 352 thousand Revenue Ton

jumlah kunjungan kapal di tahun 2016. Cargo yang dihandle oleh SCK meningkat dari 352 ribu Revenue Ton (RT) pada tahun 2016 menjadi 533 ribu RT di 2017. Kontributor utama volume cargo ke SCK adalah PT. Bredero Shaw Indonesia dengan 382 ribu RT.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries melayani sebanyak 1,10 juta RT untuk semua pekerjaan (stevedoring, trucking, warehouse dan stuffing-unstuffing). Terdapat penurunan sebesar 17% dari jumlah 1,29 juta RT di tahun 2016.

Pelayanan logistik di tahun 2018, kunjungan kapal, Stevedoring, Trucking, Container Stuffing-Unstuffing, dan sebagainya diperkirakan akan mengalami penurunan sehubungan dengan penurunan ekonomi global, terutama dalam bidang industri Minyak dan Gas.

Citra Summit Valind perusahaan yang didirikan di Singapura pada tahun 1996 yang mempunyai anak perusahaan Vietube Corporation Limited di Vung Tau, Vietnam yang bergerak dalam pemrosesan penguliran pipa migas untuk menunjang industri gas dan minyak bumi di Vietnam.

Secara umum prospek usaha Perseroan masih sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan industri eksplorasi minyak dan gas bumi global. Dengan mempertimbangkan trend yang ada, maka manajemen perusahaan akan melakukan strategi konservatif dan berharap trend positif akan mulai kembali di tahun 2018. Pertimbangan ini diambil seiring dengan perbaikan kebijaksanaan pemerintah di industri ini sehingga menggairahkan kembali investasi di Indonesia mengingat potensi ekonominya yang besar termasuk jumlah penduduknya, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para stakeholder dan pelaku industri ini.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, pengelolaan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan bagian dari strategi keberlanjutan usaha. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, pertanggung jawaban dan kesetaraan, sehingga berfungsi memberikan arahan yang terstruktur dan jelas pada operasional Perseroan dalam rangka menghasilkan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Dibawah pengawasan Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Audit Internal dan Sekertaris Perusahaan telah berjalan efektif, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan praktik Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh.

(RT) in 2016 to 533 thousand RT in 2017. The main contributor to SCK's cargo volume was from PT Bredero Shaw Indonesia with 382 thousand RT.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries handled a total of 1.10 million RT for all its services (stevedoring, trucking, warehouse and stuffing-unstuffing), a decrease of 17% from 1.29 million RT in 2016.

In 2018, the port and logistics services, including Vessel Calls, Stevedoring, Trucking, Container Stuffing-Unstuffing, and more, are expected to decrease due to the global economic downturn, especially in the Oil and Gas industry.

Citra Sumit Valind, established in 1996 in Singapore, has a subsidiary company Vietube Corporation Limited in Vung Tau, Vietnam whose business activity is threading seamless pipes to support the oil and gas industry in Vietnam.

In general, the Company's business prospects are still heavily dependent on the global economic condition and global oil and gas exploration industry. Considering the existing trends, the Company's management will adopt a conservative strategy and expects the positive trend to resume in 2018. This position is taken due to improvements in the government policy in this industry, which are expected to initiate new investment to support promising potentials that Indonesia's economy has to offer, including large population as a major attraction for all stakeholders and players of this industry.

## Corporate Governance Implementation

For the Company, managing corporate governance system effectively is part of business sustainability strategy. The implementation of Corporate Governance is based on the principles of transparency, accountability, independence, accountability and fairness, which jointly function to provide a clear and structured direction for the Company in its operations and generate optimal value for all of the Company's stakeholders.

Under the supervision of the Board of Commissioners, the execution of duties and functions of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit and Corporate Secretary of the Company has been effective, thus contributing to the improvement of the entire



Terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan juga dilakukan peninjauan secara berkala, untuk memastikan bahwa sistem yang berjalan telah optimal selain juga merangkum perubahan dan penyesuaian terhadap kerangka regulasi maupun praktik terbaik yang berlaku umum di tingkat nasional dan internasional.

### **Perubahan Susunan Direksi**

Pada tahun 2017, keanggotaan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

### **Apresiasi**

Mewakili seluruh Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra dan rekanan bisnis atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan, terutama dalam menghadapi masa yang sulit seperti saat ini. Apresiasi kami juga kepada Pemerintah dan pihak regulator yang senantiasa mendukung industri serta produsen dalam negeri. Direksi juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang mendorong Perseroan untuk terus bertahan dan meraih berbagai prestasi dalam kondisi yang penuh tantangan. Kami berkeyakinan bahwa tekad dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan akan membawa Perseroan untuk menciptakan berbagai kontribusi yang membanggakan bagi bangsa Indonesia.

Corporate Governance practices. The Company performs periodic review of the implementation of Corporate Governance in order to ensure that the system runs optimally and also to internalize changes and adjustments to the regulatory framework and best practices generally accepted at the national and international levels.

### **Change in the Board of Directors' Membership**

In 2017, the membership of the Board of Directors remained unchanged.

### **Appreciation**

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our customers and business partners for their trust and support to the Company, especially in the face of difficult times like today. Our appreciation also to the Government and the regulators for continued support to the industry and the domestic producers. The Board of Directors would also express sincere gratitude to all employees for their dedication and hard work that consistently drives the Company to survive and record numerous achievements under challenging conditions. We believe that with full determination and cooperation, all stakeholders will be able to deliver the Company to make proud contributions for the nation of Indonesia.



**PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile





## PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Alamat Perusahaan

Para investor dan masyarakat yang ingin mendapatkan informasi dari Perseroan dapat menghubungi alamat dan nomor telepon berikut ini:

### Company's Address

Investors and the general public may obtain information on the Company by contacting the following:

#### Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Plant

Jl. Hang Kesturi I Nomor 2,  
Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam  
Telp. : (62-778) 711121 – 23  
Fax: (62-778) 711094, 711164  
E-mail: corsec@citratubindo.co.id  
Website: www.citratubindo.com

#### Kantor Perwakilan Representative Office

World Trade Centre 5  
Lantai 9 - 10  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 – 31,  
Jakarta Selatan  
Tel. : (62-21) 5250609  
Fax: (62-21) 5712317

### Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dibidang perdagangan dan industri, pemberian jasa dibidang industri minyak & gas bumi dan pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha seperti membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi.

Pada tanggal 28 November 1989, Perseroan telah mencatatkan saham-sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Terhitung sejak 3 April 2002, sebanyak 80.000.000 saham Perseroan telah dicatatkan ke dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan terhitung sejak 12 Januari 2009 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.000.000 lembar

### A Brief Description of the Company

The Company was established on August 23, 1983, according to the rules of the Domestic Capital Investment (PMDN), domiciled in Batam, Indonesia. The Company's Head Office and Factory are located at Jl. Hang Kesturi I Number 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

The objectives of the Company are to engage in businesses of trade and industry and to provide services in the oil & gas as well as mining industries.

To achieve those objectives, the Company is involved in the business activities of manufacturing, providing services, repairing equipment and accessories to support the oil and gas industry.

On November 28, 1989, the Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

Since April 3, 2002, the Company has registered a total of 80,000,000 shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the number of shares registered have increased to 800,000,000 shares since January



saham yang disebabkan adanya pelaksanaan corporate action berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dimana nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 10 (sepuluh) saham baru.

Terhitung sejak 20 September 2013 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.371.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (seratus Rupiah). Peningkatan ini terjadi oleh karena pelaksanaan Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).

Dari program MSOP & ESOP tersebut, jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Perseroan dengan adanya MSOP & ESOP ini yang semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah) menjadi Rp80.037.150.000 (delapan puluh milyar tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu Rupiah).

## Kegiatan Usaha Perusahaan

Perseroan mengoperasikan aktivitasnya sesuai dengan maksud dan tujuan yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu menjadi pemasok keperluan "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh dengan mengacu kepada standard API (American Petroleum Institute) serta Premium Connection.

### Bidang dan kegiatan usaha Perseroan :

#### Penguliran pipa dan jasa

- Melakukan pabrikasi berbagai type kelas pipa dan serta koneksinya maupun asesories dengan lisensi yang telah diberikan oleh pembuat sambungan ulir terkenal didunia termasuk, VAM, NS-CT dan Tenaris;
- Melakukan produksi *protector* terulir dan sistim pengepakan untuk pipa terulir yang dapat mengurangi ketergantungan kebutuhan *protector* kepada pemasok lain;
- Pembuatan uliran pipa baja, baik berkampuh maupun tanpa kampuh, sesuai standar API, dalam berbagai ukuran mulai 2-3/8" sampai 20";
- Pembuatan sambungan pipa (coupling) sesuai standar API dan koneksi Premium;
- Melakukan pabrikasi pipa salur sesuai standar API 5L, dalam berbagai ukuran mulai dari 4" sampai 14";
- Pengujian kelurusan pipa dan sambungan pipa serta ketahanan uliran pipa dengan menggunakan kekuatan tekanan air tertentu;

12, 2009 following the Company's stock split, in which the initial share with par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share was reduced to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, thereby splitting 1 (one) old share into 10 (ten) new shares.

Since September 20, 2013, the Company has maintained 800,371,500 registered shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah). The additional shares were issued in conjunction with the Management Stock Option Program and Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).

From the MSOP & ESOP programs, the total stock option executed was 371,500 (three hundred seventy one thousand five hundred) shares, thereby increasing the Issued and Fully Paid-up Capital of the Company from Rp80,000,000,000 (eighty billion Rupiah) to Rp80,037,150,000 (eighty billion thirty seven million one hundred fifty thousand Rupiah) after the MSOP & ESOP programs.

## Business Operation of the Company

The Company operates business activities according to the intentions and objectives stated in the Articles of Association, which is providing "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), Line pipe and Drill pipe to the oil and gas industries, primarily consisting of seamless pipes under the "American Petroleum Institute" (API) standards as well as Premium Connection.

### The Company's business activities are:

#### Threading of pipes and other services

- Manufacturing various types of grade and connection of pipes and accessories under licensing agreement with the world's leading premium connection, including VAM, NS-CT and Tenaris;
- Manufacturing thread protectors and packaging systems for threaded pipes to reduce the dependency from other suppliers;
- Threading of seamless pipes from 2-3/8" to 20" in diameter, according to API standards;
- Manufacturing of couplings in accordance to API standards and Premium connection;
- Manufacturing of line pipe from 4" to 14" according to API 5L standards;
- Drift and connection testing of pipes, hydro-testing the pipes to withstand specific pressure;

- Pembuatan asesoris pipa antara lain: "Pup Joint", "Cross Over" dan "Blast Joint";
- Pelapisan dan penyepuhan uliran-uliran pipa dan *coupling* dengan proses phosphate dan *electroplating* dengan bahan timah, tembaga dan *zinc*;
- Menyediakan layanan pemeriksaan, reparasi dan pembersihan pipa serta ulirannya;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) untuk kontrol korosi pada pipa-pipa khusus.
- Manufacturing of pipes' accessories, such as "Pup Joint", "Cross Over" and "Blast Joint";
- Surface treatment of pipe and coupling threads such as phosphating, tin-plating, copper-plating and zinc-plating;
- Provide inspection, repair and cleaning of pipes and their threads;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) coating for special pipe corrosion control.

### Fasilitas Perawatan Panas

Berproduksi secara komersial dan telah mendapatkan sertifikat pengakuan mutu dari American Petroleum Institute (API) sejak tahun 1992. Kapasitas produksi pabrik yang terpasang mencapai 120.000 metrik ton per tahun untuk pipa-pipa berdiameter antara 2-3/8" sampai dengan 13-3/8" sesuai standar API 5CT, 5DP, dan 5L maupun *Proprietary Grade*.

### Fasilitas Pengujian dan Inspeksi

Perseroan memiliki fasilitas pengujian dan inspeksi yang handal dan terkalibrasi untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan, yaitu:

#### Pengujian Destruktif:

- Uji Tarik: untuk mengetahui kekuatan mulur dan tarik suatu produk beserta kelenturannya;
- Uji Spektrometer: untuk mengukur kandungan unsur logam agar sesuai dengan keperluan konsumen;
- Uji Kekerasan: untuk memastikan kekerasan produk tetap dalam toleransi yang diberikan pada produk akhir;
- Uji Ketangguhan: untuk menguji ketangguhan

### Heat Treatment Facility

The seamless pipes heat treatment facility commenced its commercial production and certified by the American Petroleum Institute (API) since 1992. The installed capacity of the heat treatment plant is 120,000 metric ton per annum for pipes with diameters from 2-3/8" up to 13-3/8" in accordance with API 5CT, 5DP, and 5L standards or *Proprietary Grade*.

### Testing and Inspection Facility

In order to ensure good quality of the final product, a fully calibrated in-house inspection and testing facilities are available as follows:

#### Destructive Test:

- Tensile Test: to test the strength of products;
- Spectrometer Test: to measure the content of metal composition according to the requirement of the final product;
- Hardness Test: to ensure the hardness of the product is within tolerance limits on the finished products;
- Charpy Test: to test the toughness of the pipes



pipa pada suhu ruang maupun pada suhu beku;

- Uji Metalurgi: untuk dapat menggambarkan struktur logam secara mikro maupun makro, sehingga produk akhir bisa diterima sesuai spesifikasi konsumen;
- Tes tekanan luar: untuk menjamin bahwa pipa dapat menerima tekanan maksimum dari luar sesuai dengan syarat yang telah ditentukan standar internasional.

#### Pengujian Tidak Merusak:

- *Special End Area Magnetik Particle Inspection*: metode pengujian yang dilakukan untuk melihat adanya cacat pada ujung-ujung pipa;
- *Magnetic Particle Inspection*: untuk memastikan tidak adanya cacat pada coupling.
- Pengujian Ultra Sonic (UT);
- Pengujian *Electro Magnetic* (EMI);
- Pengujian *Hydrostatic*;
- Pengujian Dimensi.

#### Proses Produksi

Proses pembuatan pipa mentah menjadi barang jadi melalui tahapan sebagai berikut:

- Pengukuran dan analisa kimia pada pipa mentah untuk menjamin pipa tersebut sesuai dengan ukuran dan komposisi yang tertera disertifikatnya pabrik baja. Setelah itu disimpan di lapangan;
- Proses "*upsetting*" untuk pipa tubing yang berdiameter kecil yang memerlukan pelebaran pada ujung pipa agar bertambah tebal;
- Proses "*de-rusting*" untuk membersihkan karat dipermukaan ujung pipa yang berujung "*box*" yang akan dipanaskan atau diulir;
- Proses perawatan panas untuk merubah struktur kimia baja menjadi "*austenite*", formasi baja yang keras dan kuat, melalui proses pengerasan atau "*austenizing*". Tingkat kekerasan pipa dapat diatur sesuai permintaan dengan memanaskan pipa ke suhu antara 500°C sampai 700°C melalui proses "*tempering*" untuk membentuk karakter mekanik pipa sesuai ketentuan;
- Proses Pendinginan dengan penyemprotan air yang banyak secara cepat untuk merubah struktur mikro dalam baja. Pipa dibiarkan mendingin dengan pola yang terkendali untuk mempertahankan kelurusan dan ciri-ciri lainnya yang diperlukan untuk proses selanjutnya;
- Untuk pipa casing yang berukuran 5 inci atau lebih, diameter luar pipa disesuaikan dalam proses "*sizing mill*" dengan suhu pipa terkendali. Kemudian pipa sesuai ukuran tertentu, tubing dan casing, melalui "*three roll hydraulic straightener*";
- Proses pengujian laboratorium yang telah tersertifikasi ISO 17025:2008 untuk

at room temperature and below freezing point;

- Metallography Test: to describe the metal structure with the micro or macro approach so that the final product is acceptable to the customer;
- Collapse test: to guarantee that pipe can stand to the maximum collapse pressure value as defined by International Standards.

#### Non Destructive Test:

- Special End Area Magnetic Particle Inspection of the pipes: to test for any defect on the ends of pipes.
- Magnetic Particle Inspection: to ensure that there are no defects in the coupling;
- Ultra Sonic testing;
- Electro Magnetic Inspection;
- Hydrostatic Test;
- Dimensional Inspection

#### Production Process

The process to convert green pipes into finished products is set out as follow:

- Dimension and chemical analysis to the unprocessed green pipes to ensure they correspond with the mill certificates, after which they are stored in the yard;
- Upsetting process to smaller diameter tubing sizes, which requires forging of the pipe's ends to increase wall thickness;
- De-rusting process to clean the rust at the furnace of box ends pipes;
- Heat treatment process to change the steel's crystal lattice structure into austenite, the hard and strong form of steel, through hardening furnace or austenizing. The grade could be adjustable as desired by heating the pipe at temperature between 500°C to 700°C through the tempering furnace to allow the required mechanical properties to be established;
- Quenching process through rapid cooling by a high volume of water spray to transform the microstructure of the steel. The pipe is allowed to cool in a controlled pattern, maintaining the straightness and other properties achieved in the proceeding processes;
- For casing with sizes 5 inches and larger, the outer diameter of the pipe could be adjusted in the processing of sizing mill by controlling the temperature of the pipe. Then the pipes both, tubing and casing, passes through a three roll hydraulic straightener while the temperature of the pipe is controlled.
- Laboratory process certified with ISO 17025:2008 to analyze the tensile strength,

menganalisa tingkat kekuatan, struktur mikro dan tingkat kekerasan pipa, sesuai standar API dan permintaan dari pelanggan;

- Pipa yang telah lolos uji mekanik selanjutnya dilakukan proses pengujian “Non Destructive Test” (NDT) dengan metoda :
  - “wet magnetic particle inspection (MPI)” untuk memeriksa ujung pipa atas kerusakannya;
  - pemeriksaan elektro-magnetik, optional;
  - pemeriksaan ultrasonik yang dilakukan yang memakai mesin “ultrasonik inspection”, dapat memberikan hasil 100% deteksi atas ketidaksempurnaan pipa secara memanjang dan menyamping serta 100% hasil ketebalan pipa. Semua pipa yang diproses harus melalui bagian ini dan hanya yang sempurna dapat ke proses berikutnya.
- Proses penguliran pipa baik dengan sambungan API maupun premium;
- Proses Phospat untuk memberi lapisan Phospat pada pipa setelah proses ulir, baik dengan sambungan API maupun premium;
- *Coupling* dibuat dari pipa tanpa kampuh di mana bagian dinding pipanya lebih tebal dari bagian dinding dari badan pipa yang akan disambungkan. Pipa *Coupling* dipanaskan menjadi jenis yang sama dengan bagian pipanya, lalu dipotong sesuai dengan ukuran, diulir dan diberi lapisan Phospat atau lapisan “electroplated”;
- Pemasangan *coupling* pada setiap pipa dengan prosedur yang telah ditentukan tergantung dari jenis uliran sambungan baik premium maupun API;
- Pengukuran berat dan panjang dicatat setelah pipa siap untuk pengiriman, dengan memberi tanda pada setiap pipa melalui pencatatan “pipe tracking system” di mana verifikasi dilakukan dengan penelusuran parameter yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Setiap pipa diberi lapisan pengamanan;
- Inspeksi pihak internal dan eksternal untuk verifikasi bahwa order sudah benar dan siap untuk pengiriman.

## Dukungan Teknik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan, yaitu NS Connection Technology Pte. Ltd., NSCT Premium Tubular B.V. dan entitas anaknya, Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. dan entitas anaknya. Tanggung jawab utamanya adalah untuk secara aktif memberikan usulan kepada konsumen terhadap jenis ulir maupun material yang paling cocok dipakai sesuai dengan kondisi sumur minyak/gas tertentu, dan bekerjasama dengan pemilik lisensi ulir melakukan pengawasan pada saat memasukan pipa kedalam sumur agar pipa tersebut

microstructure and hardness of the pipe, as specified by API standards and client’s requirements;

- Pipes that have passed mechanical test will go to the “Non Destructive Test” (NDT) with the following method:
  - wet magnetic particle inspection method to inspect flaws in the areas at each end of the pipes;
  - an electro-magnetic inspection, which is optional;
  - ultrasonic inspection, by using the ultrasonic inspection machine, which provides 100% detection of longitudinal and transversal defects as well as 100% wall thickness coverage. All the pipes being processed must pass this station and only those that are flawless are allowed to proceed for further processing.
- Pipe threading process for API and premium connection;
- Phosphate process to coat at the pin ends pipe with Phosphate after threading, for API and premium connection;
- Couplings are manufactured from heavier wall seamless pipes than the corresponding pipe bodies that it will be connected to. The coupling pipe is heat-treated to the same grade as the pipe bodies, cut into coupling lengths, threaded and phosphated or electroplated;
- Couplings are installed on each pipe in the prescribed manner depending on the thread type of either premium or API connection;
- Weight and length measurements are taken after the finished pipes are ready for delivery, and the final marking stenciled on each pipe after the pipe tracking system records verification of the parameters. Each pipe receives a protective varnish coating;
- Internal and third-party inspectors carry out inspections to verify that the order is correct and ready for delivery.

## Technical Support

This segment is managed by subsidiaries of the Company, consisting of NS Connection Technology Pte. Ltd., NSCT Premium Tubular B.V. and its subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. and its subsidiary. Their primary responsibilities are to actively give suggestions to the customers on the most suitable connections based on the grade materials and specific well conditions, and to cooperate with our threading licensor to monitor and to ensure that the optimal conditions are observed during the process of pipes installation



dapat bekerja optimal sesuai perencanaannya. Sebagai pemilik lisensi ulir Nippon Steel Premium Joint (NSPJ), Perusahaan membuat, menyimpan dan mengkalibrasi alat-alat ukurnya untuk disewakan ke konsumen. Perusahaan juga memberikan training mengenai pengetahuan dasar “*Oil Country Tubular Goods*” (OCTG) dan produk lainnya dari waktu ke waktu kepada konsumen.

### Jasa Manajemen Kepelabuhanan dan Logistik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan Perseroan, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya, yang memiliki Pelabuhan Umum Citranusa Kabil, berlokasi di Kawasan Industri Kabil, Batam, dengan Izin Operasi No. KP 261/2005. Sejak tanggal 17 Januari 2011 Pelabuhan ini telah ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Kementerian Perhubungan dengan dikeluarkannya Surat Izin BUP No. KP 15 Tahun 2011, serta mempunyai sertifikasi :

- Pernyataan Pemenuhan Keamanan dan Pernyataan Pemenuhan Fasilitas Pelabuhan No. 02/0190-DV berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (“ISPS Code”) pada tanggal 11 Agustus 2005 dan telah re-sertifikasi pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020.
- Sertifikasi dari International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- Sertifikasi ISO 14001:2004 dan sertifikasi BS OHSAS 18001:2007 yang dimiliki entitas anak dari PT Sarana Citranusa Kabil.

Pelabuhan ini ditetapkan sebagai salah satu pelabuhan bebas pada Kawasan Perdagangan Bebas di Batam, Bintan dan Karimun oleh Menteri Perhubungan dalam surat Keputusan Nomor KP.25 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelabuhan Umum Citranusa Kabil memiliki 5 dermaga untuk melayani kegiatan labuh tambat mulai dari kapal tongkang sampai dengan kapal samudra type handymax sampai dengan 40.000 DWT, dengan kedalaman draft 5 meter sampai dengan 12,5 m LWS.

Aktifitas jasa logistik terpadu dijalankan oleh entitas anak perusahaan dari PT Sarana Citranusa Kabil meliputi bongkar muat barang, agen perkapalan, penyewaan lahan terbuka dan gudang tertutup, penyewaan kantor, transportasi dan ekspedisi.

into the wells. As patent holder of our own Nippon Steel Premium Joint (NSPJ) connections, the Company maintains and calibrates our gages for rental to our customers. The Company has also conducted basic product knowledge training of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and other products regularly to our valuable customers.

### Port Management and Logistic Services

This segment is managed by a subsidiary of the Company, PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries, to acquire Public Port Citranusa Kabil, located in Kabil Industrial Estate, Batam, with operation license No. KP 261/2005. Since January 17, 2011 this Port has been determined as Port Enterprises (BUP) by the Ministry of Transportation with the issue of BUP license No. KP 15 Year 2011, and having certificates:

- Statements of Compliance with International Security and Port Facility No. 02/0190-DV which was issued under the provisions of the International Ship and Port Security Code (ISPS Code) on August 11, 2005 and has been re-certified on August 27, 2015 with validity period up to August 6, 2020;
- Certification from the International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- ISO 14001:2004 and BS OHSAS 18001:2007 certifications of PT Sarana Citranusa Kabil's subsidiaries.

This port has been determined as one of the ports in the Free Trade Zone of Batam, Bintan and Karimun by the Minister of Transportation in the Decision Letter No. KP.25 Year 2009 dated January 16, 2009.

In carrying out business activities in seaport services, Citranusa Kabil Offshore Port has 5 berths to cater for berthing starting from barge up to handymax type ocean liner up to 40,000 DWT with draft of 5 meters to 12.5 meters LWS.

Integrated logistic services are provided by the subsidiary company of PT Sarana Citranusa Kabil, covering loading and unloading, shipping agency, open and covered storage rental, office space rental, transportation and forwarding.

## Produk-produk Perseroan

Hasil produksi Perseroan digunakan secara luas oleh kontraktor perusahaan minyak dan gas bumi nasional maupun internasional yang beroperasi di Indonesia. Hasil produksinya juga banyak diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Timur Tengah, Canada, Australia dan Afrika. Produk-produk Perseroan dikapalkan melalui Pelabuhan Umum Citranusa Kabil.

Perseroan menyediakan produk-produk OCTG yang berkualitas sangat baik yang dapat bertahan dalam sumur dengan kondisi geologi yang tidak seragam, seperti suhu, tekanan, tingkat korosi dan lain-lain. Terdapat produk-produk OCTG dengan berbagai kelas dari tingkat standar sampai premium diperlukan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang berbeda di lapangan sebagai berikut:

- Kelas Standar API 5CT, 5DP, 5L  
Produk ini dapat digunakan untuk bertahan dalam kondisi sumur yang standard dan kondisi sekitar.
- Tekanan tinggi serta suhu tinggi  
Produk ini dapat digunakan pada kondisi sumur yang memerlukan pipa berkekuatan tinggi dan tahan terhadap kepekaan sumur.
- Sumur dalam  
Produk ini dapat digunakan pada sumur yang memerlukan pipa yang kuat yang tahan terhadap tekanan dan tidak mudah retak.
- Suhu rendah  
Produk ini dapat digunakan pada sumur didaerah kutub yang tahan terhadap benturan keras yang dapat terjadi pada suhu dibawah nol.
- High collapse  
Produk ini digunakan pada casing yang dipakai pada sumur bertekanan tinggi. Produk ini memberi kinerja 30% sampai 40% lebih tinggi daripada standar collapse API. Faktor utama dari ketahanan collapse adalah ciri-ciri mekanik dan ukuran pipa, yang parameternya dioptimalkan untuk menjamin tingginya ketahanan atas collapse yaitu D/T ratio, yield strength, ovality, wall thickness dan residual stresses.
- Sour service  
Pipa tubing dan casing dari jenis ini akan digunakan pada sumur yang mengandung H<sub>2</sub>S, dengan batas tekanan jaminan yang telah ditentukan.

## Company's Products

The Company's products are widely used by domestic and international oil and gas contractors operating in Indonesia. Its products have also been exported to various countries, including Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Middle East, Canada, Australia and Africa. The Company ships products through Citranusa Kabil Offshore Port.

The Company produces high quality OCTG products that can withstand extreme geological condition of the wells, such as temperature, pressure, corrosive level and other factors. There are various grades of OCTG offered, ranging from the standard to premium grades required for different conditions in the fields, as follows:

- Standard API 5CT, 5DP, 5L Grade  
Products are designed to withstand the average conditions of the wells and surrounding area.
- High pressure high temperature (HPHT)  
Products are to be used where high strength is required with limited resistance to sour service conditions.
- Deep well  
Products are to be used where high yield strength is required while maintaining ductility and fracture toughness.
- Low temperature  
Products are to be used in arctic regions where high impact toughness at subzero temperatures are required.
- High collapse  
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells. They offer an average of 30% to 40% extra performance over API collapse rating. As mechanical properties and pipe dimensions are major factors in collapse resistance, the parameters have been optimized to guarantee high collapse pressures, encompassing D/T ratio, yield strength, ovality, wall thickness, and residual stresses.
- Sour service  
Tubing and casing ipes from these products are to be used in wells where H<sub>2</sub>S is present, where the determined threshold stresses is guaranteed.

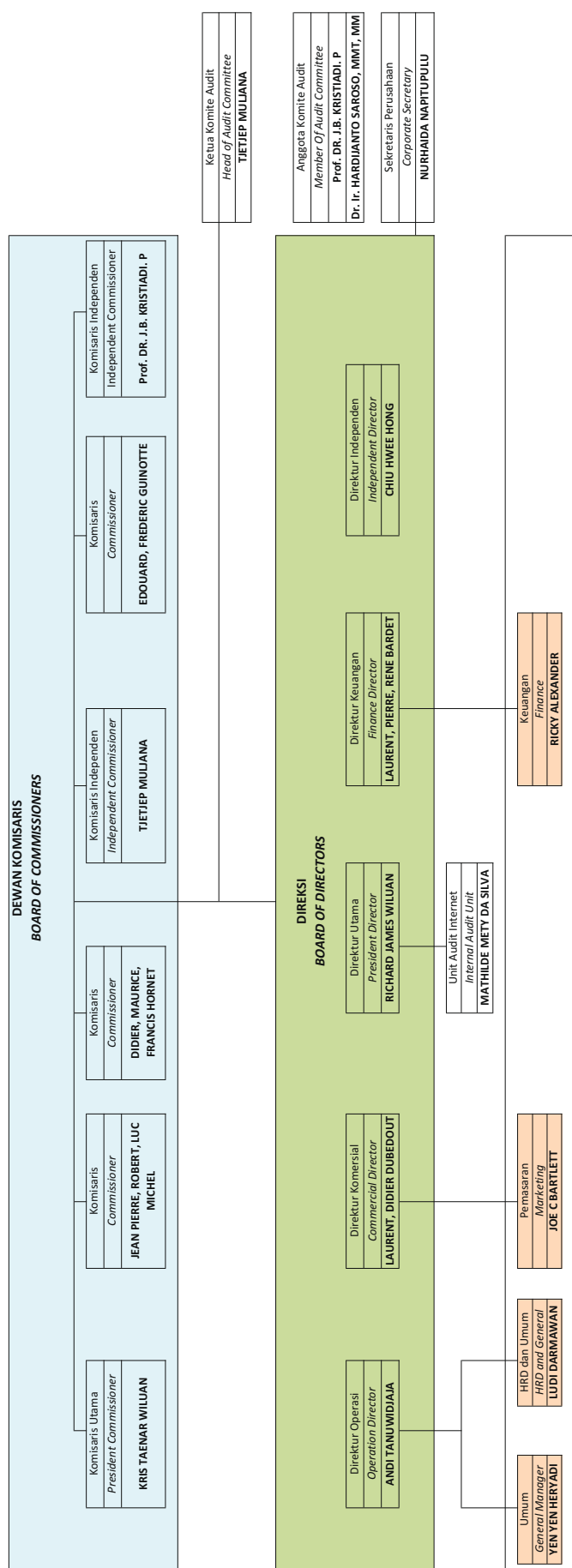
- High collapse & Sour service  
Produk ini digunakan untuk casing pada sumur yang bertekanan tinggi dan mengandung H<sub>2</sub>S.
- Sweet corrosion  
Jenis Martensitic, terdiri dari jenis 13Cr dan Super 13Cr, digunakan pada sumur yang ada CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau H<sub>2</sub>S dimana temperatur dapat mencapai 180°C.
- Highly corrosion  
Jenis Ferritic-austenitic digunakan pada sumur yang mengandung CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau sejumlah H<sub>2</sub>S dengan temperature mencapai 250°C. Jenis Austenitic digunakan pada sumur yang ada konsentrasi tinggi dalam H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> dan klorin.

- High collapse & Sour service  
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells where H<sub>2</sub>S is present.
- Sweet corrosion  
Martensitic grades, type 13Cr and Super 13Cr, are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 180°C.
- Highly corrosion  
Ferritic-austenitic grades are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 250°C. Austenitic grades are to be used in wells where high concentrations of H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> and chlorides are present.



## Struktur Organisasi Perusahaan

## Company's Structure Organization







## VISI DAN MISI

### VISI

Sebagai perusahaan kelas dunia yang memproduksi Oil Country Tubular Goods (OCTG), memaksimalkan keuntungan Pemegang Saham dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

### MISI

- Berkembang dan berkompetisi secara berkesinambungan:
  - Mencapai kinerja operasional yang unggul;
  - Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal harga, kualitas dan ketepatan waktu pengiriman;
  - Berinovasi dan berinvestasi dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D);
  - Memaksimalkan keuntungan pemegang saham;
  - Mengekspor produk-produk berkelas dunia
- Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial
  - Meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan;
  - Menyediakan lingkungan kerja yang baik;
  - Membina dan memotivasi karyawan;
  - Melaksanakan CSR berkualitas bagi masyarakat setempat;
  - Memberikan kesempatan kepada pemasok lokal dan sub-kontraktor.
- Melestarikan Lingkungan
  - Menjadi pemuka dalam masalah lingkungan dan mencegah segala jenis pencemaran, menghemat penggunaan air dan menetralkan limbah;
  - Menggunakan teknologi bersih dan aman;
  - Mengurangi emisi karbon dan pembuangan limbah;
  - Menggunakan energy secara efisien.

## VISION AND MISSION

### VISION

To be a world-class manufacturer of Oil Country Tubular Goods (OCTG), maximizing shareholders' return and making positive contributions to society.

### MISSION

- To ensure sustainability and competitiveness:
  - Achieve operational excellence;
  - Achieve customer expectations in terms of price, quality and timely delivery;
  - Innovate and invest in Research & Development (R&D);
  - Maximize shareholders' return of investment
  - Export world-class products
- To ensure Corporate Social Responsibility
  - Optimize employees' safety and health;
  - Provide good working environment;
  - Train and motivate employees;
  - Provide high standard of CSR for the local community;
  - Provide opportunities for local suppliers and sub-contractors.
- To safeguard the environment
  - Take a lead in environmental issues and prevent all types of pollution, also reducing water consumption and neutralizing wastes;
  - Use clean and safe technologies;
  - Reduce carbon emission with proper waste discharge;
  - Practice energy efficiency.





## PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PROFILES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Kris Taenar Wiluan

Komisaris Utama

*President Commissioner*

Kris Taenar Wiluan, lahir di Jakarta, umur 69 tahun, Warga Negara Indonesia. Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016.

#### Pengalaman Kerja:

- 1983 - 1996 menjabat sebagai Komisaris Perseroan;
- 1996 - 2016 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;
- 1984 - 1996 sebagai Komisaris di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010 sebagai Direktur Utama di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 2010 - sekarang sebagai Komisaris Utama di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - sekarang sebagai Direktur Utama pada KS Energy Ltd dahulu bernama KS Energy Services Ltd;
- Anggota Dewan Lembaga di Raffles University, Singapura;
- Ketua Dewan Lembaga Del Foundation, Indonesia;
- Ketua ASEAN Taekwondo Federation;
- Ketua Porlasi Riau;
- Penasehat pada Kamar Dagang Batam;
- Ketua Tim Asistensi Pembangunan Ekonomi Propinsi Kepri.

#### Pendidikan:

- Bsc. Honors degree dalam bidang Mathematics dan Computer Science dari University of London - Inggris (1971);
- Kursus pasca sarjana dalam bidang Business Management dari London Business School dan Harvard University.

#### Penghargaan:

- Menerima penghargaan Medali Adimanggala Krida dari Pemerintah Indonesia atas sumbangsihnya dalam bidang promosi olah raga (1997);
- Menerima penghargaan Bisnis Indonesia Award 2007 sebagai CEO of the Year yang diadakan oleh harian Bisnis Indonesia;
- Menerima penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009, yang diselenggarakan oleh Perusahaan Konsultan Ernst & Young Indonesia.

#### Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi:

Kris Taenar Wiluan mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan dikarenakan Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Kris Taenar Wiluan, born in Jakarta, 69 years old, Indonesian citizen. First appointed as President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016. Previously, he was President Director of the Company since 1996 until July 20, 2016.

#### Work Experience:

- 1983 - 1996 served as Commissioner of the Company;
- 1996 - 2016 served as President Director of the Company;
- 1984 - 1996 as Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010 as President Director of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 2010- now as President Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - now as President Director of KS Energy Ltd formerly KS Energy Services Ltd;
- Board Member of Raffles University Board of Governors, Singapore
- Chairman of Board of Governors, Del Foundation, Indonesia;
- President of ASEAN Taekwondo Federation;
- President of Riau Porlasi;
- Advisor to Batam Chamber of Commerce;
- Chairman of Team of Assisting Economic Development of Kepri Province.

#### Education:

- Bsc. Honors degree in Mathematics with Computer Science from the University of London - England (1971);
- Post Graduate courses in Business Management at the London Business School and Harvard University.

#### Awards:

- Received the "Adimanggala Krida Medal" award from the Indonesian Government, in appreciation for his contribution to the promotion of sports (1997);
- Received the Bisnis Indonesia Award 2007 as CEO of the Year by Bisnis Indonesia daily newspaper;
- Received the Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009 award by Ernst & Young Indonesia.

#### Affiliation with members of the Board of Directors:

Kris Taenar Wiluan is directly affiliated with the President Director of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.



**Jean – Pierre, Robert,  
Luc Michel**  
Komisaris  
*Commissioner*



Jean-Pierre, Robert, Luc Michel, lahir di Castelsarrasin, umur 62 tahun, Warga Negara Perancis. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 14, tanggal 5 Oktober 2009, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam, pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-03983, tanggal 16 Februari 2010 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

**Pengalaman Kerja:**

- 1978 bergabung dengan Vallourec sebagai Methods Engineer, production and operations, Louvroil (Production of fittings for welding);
- 1985 sebagai Tubes unit manager, Aulnoye;
- 1987 sebagai Operating manager, Aulnoye;
- 1990 sebagai Plant manager, Aulnoye threaded tubes plant;
- 1994 sebagai Industrial policy manager, Tubular Industries Scotland Ltd.;
- 1995 sebagai R&D and technical sales promotion manager, OCTG;
- 1997 sebagai R&D and technical sales promotion manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2000 sebagai Sales manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2001 sebagai Chairman, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2006 - sekarang sebagai anggota Dewan Management Vallourec;
- Sejak Februari 2009 sebagai Chief Operating Officer Vallourec;
- 2009 - sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

**Pendidikan:**

- Engineering, Ecole Polytechnique;
- Business Administration, Institut Francais de Gestion.

Tuan Jean-Pierre, Robert, Luc Michel telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Desember 2017 dan telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Februari 2018 dan digantikan oleh tuan Olivier, Bruno, Benedict Mallet sebagaimana profile dibawah ini.

Jean-Pierre, Robert, Luc Michel, born in Castelsarrasin, 62 years old, French citizen. First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on October 5, 2009 as stipulated in Deed of Statement of Decision of Meeting number 14, dated October 5, 2009, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam, and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-03983, dated, February 16, 2010 and thereafter reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016 .

**Work experience:**

- 1978 joined Vallourec as Methods Engineer, production and operations, Louvroil (Production of fittings for welding);
- 1985 as Tubes unit manager, Aulnoye;
- 1987 as Operating manager, Aulnoye;
- 1990 as Plant manager, Aulnoye threaded tubes plant;
- 1994 as Industrial policy manager, Tubular Industries Scotland Ltd.;
- 1995 as R&D and technical sales promotion manager, OCTG;
- 1997 as R&D and technical sales promotion manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2000 as Sales manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2001 as Chairman, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2006 - now as Member of the Management Board of Vallourec;
- Since February 2009 as Chief Operating Officer of Vallourec;
- 2009 – now as Commissioner of the Company.

**Education:**

- Engineering, Ecole Polytechnique;
- Business Administration, Institut Francais de Gestion.

Mr Jean-Pierre, Robert, Luc Michel has resigned from his position as Commissioner of the Company on December 15, 2017 and has been ratified by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on February 1, 2018 and replaced by Mr. Olivier, Bruno, Benedict Mallet, with his profile below.



## **OLIVER, BRUNO, BENEDICT MALLET**

Komisaris  
*Commissioner*



Olivier, Bruno, Benedict Mallet, lahir di Neuilly-Sur-Seine, umur 62 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 1 Februari 2018 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 2, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0079196, tanggal 22 Februari 2018.

### **Pengalaman Kerja :**

- 1981 - 1985 sebagai Inspector Umum Keuangan;
- 1985 - 1993 di Kementerian Keuangan Perancis; Kabinet Perdana Menteri Perancis dan Menteri Keuangan;
- 1993 - 1995 sebagai Thomson CE - Director Perencanaan, Anggaran dan Manajemen Pengendalian;
- 1995 - 2001 sebagai Thomson Multimedia - CFO and member of the Executive Committee;
- 2001 - 2004 sebagai Péchiney - CFO and member of the Executive Committee;
- 2004 - 2006 sebagai Areva - Deputy CFO Group;
- 2006 - 2008 sebagai Areva - Senior Executive Wakil Presiden Pertambangan, Kimia dan Sektor Pengembangan.

### **Pendidikan:**

Lulus dari Ecole Nationale d'Administration

Olivier, Bruno, Benedict Mallet, born in Neuilly-Sur-Seine, 62 years old, French citizen. First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2018, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 2, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0079196, dated February 22, 2018.

### **Work Experience:**

- 1981 - 1985 as the General Inspector of Finance;
- 1985 - 1993 in the French Ministry of Finance; Cabinet offices of the French Prime Minister and Finance Minister;
- 1993 - 1995 as Thomson CE - Director of Planning, Budgeting and Management Control;
- 1995 - 2001 as Thomson Multimedia - CFO and member of the Executive Committee;
- 2001 - 2004 as Péchiney - CFO and member of the Executive Committee;
- 2004 - 2006 as Areva - Deputy CFO for the Group;
- 2006 - 2008 as Areva - Senior Executive Vice President of the Mining, Chemistry and Enrichment Sector.

### **Education:**

Graduate of the Ecole Nationale d'Administration



## **Didier, Maurice, Francis Hornet**

Komisaris  
*Commissioner*

Didier, Maurice, Francis Hornet, lahir di Conflans-Sainte-Honorine, umur 54 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

### **Pengalaman Kerja:**

- Bergabung di Vallourec pada tahun 1993;
- 2002 sebagai Managing Director dari VMOGUK di Aberdeen dan memimpin Bisnis Minyak dan Gas Vallourec di Laut Utara;
- 2004 sebagai Managing Director Divisi OCTG untuk Amerika Utara;
- Maret 2010 – sekarang sebagai Managing Director Divisi OCTG untuk seluruh dunia dan Anggota Komite Eksekutif Vallourec Grup.

### **Pendidikan:**

- Gelar MS dalam bidang Aeronautics Engineering dari ENSMA Poitiers pada tahun 1987;
- Gelar Master of Business Administration dari IAE Paris Sorbonne di Paris pada tahun 1993;
- Lulus dari Program Harvard Executive AMP pada tahun 2009 (AMP176).

Didier, Maurice, Francis Hornet, born in Conflans-Sainte-Honorine, 54 years old, French citizen. First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

### **Work Experience:**

- Joined Vallourec in 1993;
- 2002 as Managing Director from VMOGUK in Aberdeen and leading the Vallourec Oil & Gas Business in the North Sea;
- 2004 as Managing Director at OCTG Division for North America;
- March 2010 – now as Managing Director of the OCTG Division worldwide and Member of the Executive Committee of the Vallourec Group.

### **Education:**

- MS degree in Aeronautics Engineering from ENSMA Poitiers in 1987;
- Master of Business Administration from IAE Paris Sorbonne in Paris in 1993;
- Graduated from Harvard Executive AMP Program in 2009 (AMP176).

## **PASCAL, GUSTAVE ULYSSE BRAQUEHAIS**

Komisaris  
*Commissioner*



Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais, lahir di Yvetot, umur 52 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

### **Pengalaman Kerja:**

- 1989 – 1990, Guru, National Education;
- 1990 – 1996 sebagai External Audit, Ernst & Young;
- 1996 – 2002 sebagai Wakil Presiden Keuangan Tyco;
- 2002 – 2008 sebagai Direktur Audit dan Pengendalian Keuangan kantor pusat Vallourec;
- 2008 – 2016 sebagai Chief Financial Officer Vallourec di Amerika Utara, Houston, TX;
- 2016 – sekarang sebagai Managing Director Vallourec Asia Pacific, Shanghai, China.

### **Pendidikan**

- D.E.S.C.F (Diploma di bidang Akuntansi dan Keuangan);
- M.S.T.C.F (Magister Ilmu dan Teknologi Keuangan dan Akunting).

Tuan Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Mei 2017 dan telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 dan digantikan oleh tuan Edouard, Frederic Guinotte sebagaimana profile di bawah ini:

Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais, born in Yvetot, 52 years old, French citizen. First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

### **Work Experience:**

- 1989 – 1990 as a Teacher, National Education;
- Sept 1990 – 1996 as External Audit, Ernst & Young;
- 1996 – 2002 as Vice President Finance Tyco;
- 2002 – 2008 as Audit Director and Financial Control Vallourec HQ;
- 2008 – 2016 as Chief Financial Officer Vallourec North America, Houston, TX;
- 2016 – now ast Managing Director Vallourec Asia Pacific, Shanghai, China.

### **Education:**

- D.E.S.C.F (Diploma of Higher Studies in Accounting and Finance);
- M.S.T.C.F (Master in Accounting and Financial Sciences and Technologies).

Mr Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais has resigned from his position as Commissioner of the Company on May 16, 2017 and has been ratified by the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017 and replaced by Mr. Edouard, Frederic Guinotte, with his profile, as below:



## EDOUARD, FREDERIC GUINOTTE

Komisaris  
*Commissioner*

Edouard, Frederic Guinotte, lahir di Neuilly-Sur-Seine, umur 47 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 14 Juni 2017 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 66, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0150720, tanggal 7 Juli 2017.

### Pengalaman Kerja:

- April 2017 sebagai Vallourec Executive Committee Senior VP, Asia Timur Tengah (Dubai, Penjualan €1miliar, 3200p);
- 2014 - 2017 sebagai Vallourec Eastern Hemisphere – OCTG (Paris, Penjualan €1miliar) – VP, Perdagangan dan Pengembangan (250p);
- 2011 - 2014 sebagai Vallourec USA Corp – (Houston, Penjualan \$1,5miliar) – President
- 2007 - 2011 sebagai Vallourec – Divisi Oil & Gas (Paris, Penjualan €3miliar) – Direktur Strategi dan Pengembangan Usaha;
- 2004 - 2006 sebagai Vallourec – Divisi Mobil & Industri – Direktur Marketing – Automotive (Penjualan 250 jt€);
- 2001 - 2003 sebagai VAM MEXICO (Veracruz) – Business Unit Manager (Penjualan 5 jt€);
- 1998 - 2000 sebagai Vallourec Group – Corporate Controller;
- 1995 - 1998 sebagai Vallourec Automotive Components (Vitry le Fr., Penjualan 50 jt€) – Production and Logistics Manager.

### Pendidikan:

- Engineer Ecole des MINES de PARIS (P90)
- Jurusan: Energi, Sistem Produksi, Ekonomi
- Magang: SOLLAC, RENAULT

### Professional Development:

- 2007: INSEAD – Management Acceleration Program;
- 2007: BOTH – Top Executives Management course;
- 1999: ESSEC – Marketing B to B;
- 1998: ESCP - Finance for Non Specialists.

Edouard, Frederic Guinotte, born in Neuilly-Sur-Seine, 47 years old, French citizen. First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 66, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0150720, dated July 7, 2017.

### Work Experience:

- April 2017 as Vallourec Executive Committee - Senior VP, Middle East Asia (Dubai, Sales €1bn, 3200p);
- 2014 - 2017 as Vallourec Eastern Hemisphere – OCTG (Paris, Sales €1bn) – VP, Commerce and Development (250p);
- 2011 - 2014 as Vallourec USA Corp – (Houston, Sales \$1.5bn) – President;
- 2007 – 2011 as Vallourec – Oil & Gas Division (Paris, Sales €3bn) – Director of Strategy and Business Development;
- 2004 - 2006 as Vallourec - Automobile & Industry Division – Marketing Director – Automotive (Sales 250 M€);
- 2001 - 2003 as VAM MEXICO (Veracruz) – Business Unit Manager (Sales 5 M€);
- 1998 - 2000 as Vallourec Group – Corporate Controller;
- 1995 - 1998 as Vallourec Automotive Components (Vitry le Fr., Sales 50 M€) – Production and Logistics Manager.

### Education:

- Engineer Ecole des MINES de PARIS (P90)
- Majors: Energy, Production Systems, Economics
- Internships: SOLLAC, RENAULT

### Professional Development:

- 2007 : INSEAD – Management Acceleration Program;
- 2007: BOTH – Top Executives Management course;
- 1999: ESSEC – Marketing B to B;
- 1998: ESCP - Finance for Non Specialists.



**TJETJEP MULJANA**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Tjetjep Muljana, lahir di Cirebon, umur 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

**Pengalaman Kerja:**

- 1974 - 1976 sebagai Head of System Analyst & Programming pada PN Industri Sandang Jakarta;
- Sejak tahun 1976 bergabung dengan Total E&P Indonesia, dan pada 1997 - 2007 menjabat sebagai Vice President Finance and Alternate of President & GM, dan pada tahun 2007 - 2011 sebagai Executive Advisor pada Total E&P Indonesia;
- 2000 - sekarang sebagai Partner di Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - sekarang sebagai anggota Dewan Pakar pada Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - sekarang sebagai Advisor pada Global Finance Investments;
- 2012 - 2013 menjabat sebagai Direktur Independen PT Citra Tubindo Tbk.

**Pendidikan:**

- Akademi Angkatan Bersenjata, Magelang (1967-1970);
- Akademi Perbankan, Magelang (1973);
- Bachelor dalam bidang Bisnis Keuangan, Jakarta (1980);
- Master dalam bidang Manajemen, Universitas Indonesia (1995).

Tjetjep Muljana juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat pada tanggal 20 Juli 2016.

**Pelatihan selama tahun buku 2017:**

Seminar "Komisaris Professional" pada tanggal 4 – 5 Oktober 2017 diselenggarakan di Jakarta oleh PT Intipesan Pariwisata.

Tjetjep Muljana, born in Cirebon, 70 years old, Indonesian citizen. First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

**Work Experience:**

- 1974 - 1976 as Head of System Analyst & Programming in PN Industri Sandang Jakarta;
- Since 1976 joined with Total E&P Indonesia, and in 1997 - 2007 held the position as Vice President of Finance and Alternate of President & GM, and in 2007 - 2011 as Executive Advisor of Total E&P Indonesia;
- 2000 - now as Partner in Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - now as member of the Board of Experts in Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - now as Advisor to Global Finance Investments;
- 2012 - 2013 as Independent Director of PT Citra Tubindo Tbk.

**Education:**

- Armed Forces Academy (Army), Magelang (1967-1970);
- Banking Academy, Magelang (1973);
- Bachelor of Business Finance, Jakarta (1980);
- Master of Management, University of Indonesia (1995).

Tjetjep Muljana also serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company, appointed on July 20, 2016.

**Training during 2017:**

Seminar on "Professional Commissioner" held on 4 – 5 October 2017 in Jakarta by PT Intipesan Pariwisata.



## **PROF. DR. JOHANES BERCHMANS KRISTIADI P.**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi. P, lahir di Solo, umur 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 80, tanggal 15 Desember 2010, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-08758, tertanggal 23 Maret 2011 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 November 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 92, tanggal 24 November 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0109370, tanggal 19 Desember 2016.

### **Pengalaman Kerja:**

- 1980 - 1987 sebagai Direktur Pembinaan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan;
- 1987 - 1990 sebagai Direktur Pembinaan Anggaran Lain-lain dan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan;
- 1990 - 1998 sebagai Ketua LAN (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia);
- 1998 - 1999 sebagai Asisten Menko Wasbangpan Bidang Ketatalaksanaan;
- 2005 - 2006 sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan;
- 2001 - 2005 sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi;
- 1999 - 2001 sebagai Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN);
- 2016 sebagai Anggota dalam Tim Mandiri untuk Reformasi Birokrasi Nasional;
- 2014 sebagai Anggota dalam Tim Mandiri untuk Penjaminan Kualitas Reformasi Birokrasi;

Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi. P, born in Solo, 71 years old, Indonesian citizen. First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on December 15, 2010, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 80, dated December 15, 2010, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-08758, dated March 23, 2011 and thereafter reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016 as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 92, dated November 24, 2016 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0109370, dated December 19, 2016.

### **Work Experience:**

- 1980 - 1987 as Director of State Wealth Management, Directorate General of Monetary Policy, Ministry of Finance;
- 1987 - 1990 as Director of Budget and State Wealth Management, Directorate General of Budget, Ministry of Finance;
- 1990 - 1998 as Chairman of National Institute of Administration (Lembaga Administrasi Negara);
- 1998 - 1999 as Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and State Administrative Reform;
- 2005 - 2006 as Secretary General of the Ministry of Finance;
- 2001- 2005 as Secretary General of the Ministry of Communication and Information;
- 1999-2001 as Deputy Minister for State Administrative Reform (MENPAN);
- 2016 as a Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform;
- 2014 as a Member of the Independent Team for Quality Assurance of Bureaucratic Reform;

- 2012 sebagai Senior Policy Adviser untuk Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara;
- 2010 – 2012 sebagai Senior Adviser pada AIPEG (Australian-Indonesian Partnership for Economic Governance);
- 2010 – 2011 sebagai Senior Adviser pada Bank Dunia Jakarta, Indonesia;
- 2001 sebagai Senior Adviser pada GTZ Jakarta;
- 2006 - 2010 sebagai Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Kementerian Keuangan;
- November 2006 - 2009 sebagai Penasehat Khusus untuk Menteri Keuangan;
- 1998 - 2005 sebagai Sekretaris Jenderal untuk Tim Koordinasi Telematika;
- 1998 sebagai Sekretaris untuk Kelompok Kerja Masalah Komputer Tahun 2000 (Pokja MKT 2000) di Indonesia;
- 1998 sebagai Official National Coordinator for Y2K yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB);
- 2000 sebagai anggota Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) yang dibentuk oleh negara-negara G-8;
- 2000 sebagai Kepala Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task force (DOT Force);
- 2006 – sekarang sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Danamon;
- 2006 sebagai Komisaris PT Bank Negara Indonesia 1946;
- 2003 sebagai Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Harapan Kita;
- 2002 sebagai Ketua Dewan Komisaris PT Djakarta Lloyd;
- 1991 sebagai Komisaris PT Bank Dagang Negara;
- 1989 sebagai Komisaris PT Aneka Tambang;
- 1985 sebagai Komisaris PT Pusat Perkayuan Marunda;
- 1982 sebagai Komisaris PT JIEP (Jakarta Industrial Estate Pulogadung);
- 1981 sebagai Komisaris PT Tambang Batu Bara Bukit Asam.

#### **Pendidikan:**

- Sarjana Ilmu Administrasi Universitas Indonesia, 1971;
- Diploma Institute International d'Administration Publique, Paris, Perancis, 1975;
- Doktor dengan jurusan Public Administration, Universitas Paris I, SORBONNE, 1979.

#### **Penghargaan:**

- Penghargaan Dwija Sistha (1990);
- Penghargaan Wirakarya (1995);
- Penghargaan Maha Putera Utama (1997);
- Penghargaan Bhakti Husada Arutala (2001);
- Penghargaan Satya Lancana Karyasatya 30 Tahun (2002).

#### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen:**

Prof DR Johanes Berchmans Kristiadi P, telah menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode dan telah menyatakan dirinya tetap independen sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tanggal 18 Oktober 2016. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan yang terakhir diangkat pada tanggal 20 Juli 2016.

#### **Pelatihan selama tahun buku 2017:**

Board Cyber Oversight Training pada tanggal 25 Agustus 2017 yang diselenggarakan oleh Singtel Cyber Security Institute.

- 2012 as Senior Policy Adviser to the Ministry of State Administrative Reform;
- 2010 - 2012 as Senior Policy Adviser to AIPEG (Australian – Indonesian for Partnership Economic Governance) attached to The Ministry of Trade;
- 2010 – 2011 as Senior Adviser to World Bank, Jakarta, Indonesia;
- 2001 as Senior Adviser to GTZ Jakarta;
- 2006 – 2010 as Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Ministry of Finance;
- November 2006 – 2009 as Special Adviser to the Minister of Finance;
- 1998 – 2005 as Secretary General of the Coordination Team for Telematics;
- 1998 as Secretary of the Indonesian Working Group in Y2K (Pokja MKT 2000);
- 1998 as Official National Coordinator for Y2K set up by the United Nations;
- 2000 as Member of the Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) set up by the G-8 Countries;
- 2000 as Head Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task force (DOT Force);
- 2006 – now as Vice President Commissioner Commercial Private Bank (Danamon);
- 2006 as Commissioner of Commercial State Bank (BNI);
- 2003 as President Commissioner of Harapan Kita Hospital;
- 2002 as President Commissioner of State-owned Shipping Company (PT Djakarta Lloyd);
- 1991 as Commissioner of State-owned Bank (PT Bank Dagang Negara);
- 1989 as Commissioner of State-owned Gold Mining Company (PT Aneka Tambang);
- 1985 as Commissioner of State-owned Timber Company (PT Pusat Perkayuan Marunda);
- 1982 as Commissioner of State-owned Jakarta Industrial Estate Company (PT JIEP);
- 1981 as Commissioner of State-owned Coal Mining Company (PTBA).

#### **Education:**

- First Degree (BA) in Public Administration from the State University of Indonesia, 1971.
- Diploma Institute International of Public Administration Paris, France, 1975;
- Ph.D. In Public Administration of Paris I - Sorbonne University, France, 1979;

#### **Awards:**

- Honours of "Dwija Sistha" (1990);
- Honours of "Wirakarya" (1995);
- Honours of "Maha Putera Utama" (1997);
- Honours of "Bhakti Husada Arutala" (2001);
- Honors of "Satya Lancana Karyasatya 30 Years" (2002).

#### **Independent Statement of Independent Commissioner:**

Prof DR Johanes Berchmans Kristiadi P, holds the position as Independent Commissioner for more than 2 (two) periods and has declared that he remains an independent party as stipulated in his Letter of Statement dated October 18, 2016. He also serves as a member of the Audit Committee of the Company, with his most recent appointment on July 20, 2016.

#### **Training during 2017:**

Board Cyber Oversight Training on August 25, 2017 held by Singtel Cyber Security Institute.









## PROFIL ANGGOTA DIREKSI PROFILES OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

### RICHARD JAMES WILUAN

Direktur Utama  
*President Director*

Richard James Wiluan, lahir di Singapura, umur 39 tahun, Warga Negara Indonesia. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016.

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan dan yang sangat penting mengatur strategi dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan.

#### Pengalaman Kerja:

- 1997 - Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- 2004 - 2005 sebagai Broker dan Accounting Manager Aon Limited Aviation, London, UK;
- 2006 - 2007 sebagai Konsultan di Droege & Comp, Singapore;
- 2007 - 2008 sebagai Senior Manager untuk Pengembangan Usaha SSH Corporation, Singapore;
- 2008 - 2009 sebagai Manajer Umum SSH Corporation, Singapore;
- 2009 - 2011 sebagai Deputy Direktur Pelaksana SSH Corporation, Singapore;
- 2011 - 2016 sebagai Direktur KS Distribution Pte Ltd;
- 2013 - 2016 sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan;
- 2014 - 2015 sebagai Direktur PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2015 - 2017 sebagai Direktur Utama PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia.

#### Pendidikan:

- Level A dalam Politik, Ekonomi dan Perancis, September 1997 - 1998;
- BA Hons (Ekonomi) University of Nottingham, 1998 - 2001.

#### Hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris:

Richard James Wiluan mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dikarenakan Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Richard James Wiluan, born in Singapore, 39 years old, Indonesian citizen. First appointed as President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016. Previously, he was Business Development Director of the Company since 2013 until July 20, 2016.

The President Director has duties in directing and supervising the Company, most importantly setting up the general strategy and direction of the Company and fully responsible for the future of the Company.

#### Work Experience:

- 1997 - Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- 2004 - 2005 as Broker and Accounting Manager Aon Limited Aviation, London, UK;
- 2006 - 2007 as Consultant in Droege & Comp. Singapore;
- 2007 - 2008 as Senior Manager for Business Development of SSH Corporation, Singapore;
- 2008 - 2009 as General Manager of SSH Corporation, Singapore;
- 2009 - 2011 as Deputy Operation Director of SSH Corporation, Singapore;
- 2011 - 2016 as Director of KS Distribution Pte Ltd;
- 2013 - 2016 as Business Development Director of the Company;
- 2014 - 2015 as Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2015 - 2017 as President Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia.

#### Education:

- A-Level in Politics, Economy and French, September 1997 - 1998;
- BA Hons (Economy) University of Nottingham, 1998 - 2001.

#### Affiliation with members of the Board of Commissioners:

Richard James Wiluan is directly affiliated with the President Commissioner of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.

## LAURENT, PIERRE, RENE BARDET

Direktur Keuangan  
*Financial Director*



Laurent, Pierre, Rene Bardet, lahir di Sens, umur 46 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

Direktur Keuangan bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan dan perencanaan usaha Perseroan serta menangani pengurusan dibidang administrasi Perseroan.

### Pengalaman Kerja:

- 1998 sebagai Business Controller, pada divisi Industri & Otomotif Vallourec;
- 1999 sebagai Accounting & Financial Manager Vallourec pada divisi Otomotif;
- 2002 sebagai Chief Financial Officer Vallourec pada divisi Otomotif;
- 2008 sebagai Chief Financial Officer Vallourec pada divisi Minyak dan Gas;
- 2011 sebagai Chief Financial Officer, China Corporate Finance/Powergen sector;
- 2013 sebagai VP Finance & HR, IT Asia-Pacific Region, Regional Corporate Delegate & Legal Representative;

### Pendidikan:

- Sarjana Muda Ekonomi (1990), Perancis;
- Sarjana Ekonomi & Keuangan (Universitas Burgundy (1995);
- Dinas Militer pada Angkatan Udara: Internal Auditor (1996);
- Tingkat Magister: Ekonomi dan Diagnostic Keuangan Perusahaan Internasional (Universitas Grenoble) (1999).

### Pelatihan selama 2017:

- VMS Diagnosis Training pada tanggal 11 September 2017 diselenggarakan di Batam;
- VMS Diagnosis Training pada tanggal 3 Oktober 2017 diselenggarakan di Batam.

Laurent, Pierre, Rene Bardet, born in Sens, 46 years old, French citizen. First appointed as Financial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

The Financial Director is responsible for handling and overseeing the implementation of the Company's financial and business planning policy as well as handling administrative management within the Company.

### Work experience:

- 1998 as Business Controller, Vallourec's Automotive & Industry Division;
- 1999 as Accounting and Financial Manager, Vallourec's Automotive Division;
- 2002 as Chief Financial Officer Vallourec's Automotive Division;
- 2008, Chief Financial Officer, Vallourec's Oil & Gas Division;
- 2011 as Chief Financial Officer, China Corporate Finance/Powergen sector;
- 2013 as VP Finance & HR, IT Asia-Pacific Region, Regional Corporate Delegate & Legal Representative;

### Education:

- French Bacalaureate of Economics Education (1990);
- Bachelor's degree in Economics & Finance (University of Burgundy) (1995);
- Military service in the Air Force: Internal Auditor (1996);
- Master degree: Economics & Financial Diagnostic of International Firms (University of Grenoble) (1999).

### Training during 2017:

- VMS Diagnosis Training held on September 11, 2017 in Batam;
- VMS Diagnosis Training held on October 3, 2017 in Batam.



## ANDI TANUWIDJAJA

Direktur Operasional  
*Operational Director*

Andi Tanuwidjaja, lahir di Bandung, umur 44 tahun, Warga Negara Indonesia, Pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

Direktur Operasi bertugas di bidang produksi dan memastikan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari dapat berjalan dengan baik.

### Pengalaman Kerja:

- 1998 - 1999 sebagai Marketing Analyst pada Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 sebagai Manajer Pembelian Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 sebagai PPC dan Manajer Logistik Perseroan;
- 2008 - 2013 sebagai Manajer Umum Perseroan;
- 2008 - sekarang sebagai Direktur PT Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - 2017 sebagai Direktur PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 sebagai Asisten Direktur Urusan Umum Perseroan;

### Pendidikan:

- Sarjana Bisnis dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1994 - 1995);
- Magister Bisnis Administrasi dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996 - 1997).

### Pelatihan selama tahun buku 2017:

- Transition To ISO 14001 – 2015 pada tanggal 15 Maret 2017 diselenggarakan di Batam;
- Upgrading ISO 9001:2015 pada tanggal 10 April 2017 diselenggarakan di Batam;
- Manual Handling Safety Training pada tanggal 31 Juli 2017 diselenggarakan di Batam;
- VMS Diagnosis Training pada tanggal 11 September 2017 diselenggarakan di Batam;
- VMS Diagnosis Training pada tanggal 3 Oktober 2017 diselenggarakan di Batam;
- Information Protection Awareness Training pada tanggal 24 Oktober 2017 diselenggarakan di Batam.

Andi Tanuwidjaja, born in Bandung, 44 years old, Indonesian citizen. First appointed as Operation Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

The Operational Director is in charge of the Company's production aspects, with duties to ensure smooth running of the Company's daily operational activities.

### Work Experience:

- 1998 - 1999 as Marketing Analyst of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 as Purchasing Manager of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 as PPC and Logistic Manager of the Company;
- 2008 - 2013 as General Manager of the Company;
- 2008 - now as Director of PT Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - 2017 as Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 as Assistant Director General Affairs of the Company;

### Education:

- Bachelor of Business from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1994 - 1995);
- Master of Business Administration from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996 - 1997).

### Training during 2017:

- Transition To ISO 14001 – 2015 held on March 15, 2017 in Batam;
- Upgrading ISO 9001:2015 held on April 10, 2017 in Batam;
- Manual Handling Safety Training held on July 31, 2017 in Batam;
- VMS Diagnosis Training held on September 11, 2017 in Batam;
- VMS Diagnosis Training held on October 3, 2017 in Batam;
- Information Protection Awareness Training held on October 24, 2017 in Batam.



## LAURENT, DIDIER DUBEDOUT

Direktur Komersial  
*Commercial Director*

Laurent, Didier Dubedout, lahir di Bordeaux, umur 40 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Komersial Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

Direktur Komersial bertugas di bidang komersial dan pemasaran Perseroan.

### Pengalaman Kerja:

- 2002 sebagai Engineer, divisi Minyak & Gas - R & D department RDPC (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann, berkantor di Aulnoye – Aymeries (59), Perancis;
- 2002 - 2003, sebagai Pemimpin Pembangunan Proyek Divisi Minyak dan Gas, RDPC Departemen (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann;
- 2003 - 2005, sebagai Manajer Divisi Pemasaran dan Pengembangan Minyak dan Gas, Vallourec & Mannesmann;
- 2005 – 2010 sebagai Wakil Presiden Pemasaran dan Pengembangan VAM USA, berkantor di Houston, TX;
- 2010 – 2011 sebagai Industrial Excellence Manager, Vallourec Tubes France – Vallourec, berkantor di Deville's – Rouen, Perancis;
- 2011 – 2015 sebagai Direktur Marketing dan Pengembangan Vallourec Minyak & Gas – Divisi OCTG;
- 2015 sebagai Direktur Vallourec untuk wilayah Asia Pasifik, Direktur Pemasaran dan Penjualan – Divisi OCTG.

### Pendidikan:

- MS Degree dari French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech: "Ecole Nationale Supérieure d'Arts et Métiers" (www.ensam.fr), Bordeaux & Paris;
- Jurusan Mechanical design & petroleum engineering - Distinction: Silver medal (1998 – 2001).

### Pelatihan selama 2017:

- VMS Diagnosis Training pada tanggal 11 September 2017 diselenggarakan di Batam;
- VMS Diagnosis Training pada tanggal 3 Oktober 2017 diselenggarakan di Batam.

Laurent, Didier Dubedout, born in Bordeaux, 40 years old, French citizen. First appointed as Commercial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

The Commercial Director is in charge of the Company's commercial and marketing activities.

### Work experience:

- 2002 at Vallourec & Mannesmann, Oil & Gas Division – R & D Engineering. RDPC (Research & Development Premium Connection) Department, based in Aulnoye – Aymeries (59), France;
- 2002 – 2003 at Vallourec & Mannesmann, Oil & Gas Division Development Project Leader. RDPC (Research & Development Premium Connection) Department;
- 2003 – 2005 as Vallourec & Mannesmann Oil & Gas Division - Marketing & Development Manager;
- 2005 – 2010 as VAM USA, Vice President Marketing and Development based in Houston, TX;
- 2010 – 2011 as Vallourec Tubes France – Vallourec Industrial Excellence Manager, based in Deville's – Rouen, France;
- 2011 – 2015 as Vallourec Oil & Gas- Marketing and Development Director – OCTG Division;
- 2015 as Vallourec Asia Pacific Director, Sales and Marketing Director – OCTG Division.

### Education:

- MS Degree from French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech: "Ecole Nationale Supérieure d'Arts et Métiers" (www.ensam.fr), Bordeaux & Paris;
- Major in Mechanical design & petroleum engineering - Distinction: Silver medal (1998 – 2001).

### Training during 2017:

- VMS Diagnosis Training held on September 11, 2017 in Batam;
- VMS Diagnosis Training held on October 3, 2017 in Batam.





## CHIU HWEE HONG

Direktur Independen  
*Independent Director*

Chiu Hwee Hong, lahir di Singapura, umur 47 tahun, Warga Negara Singapura. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 24 November 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 92, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0109370, tanggal 19 Desember 2016.

Direktur Independen bertugas memastikan Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan fungsi audit yang memadai dan dalam menjalankan usaha, Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

### Pengalaman Kerja:

- 2016 - sekarang sebagai Business Group Leader, Windows & Devices of Microsoft, Singapore;
- 2012 - 2016 sebagai General Manager, Marketing & Communications of Asia Pacific Resource International Limited (APRIL);
- 2010 - 2012 sebagai APJ Marketing Director (Mobility), Consumer & Small Business Brand Director of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 - 2010 sebagai Regional Product Marketing Director (Asia Pacific) of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 sebagai Senior Marketing Director - Customer Knowledge of SINGTEL ;
- 2007 - 2008 sebagai Regional Planning & Development Director (CEO Office, International Group) of SINGTEL;
- 2003 - 2006 sebagai Deputy Marketing Director - Segment Marketing of SINGTEL;
- 1999 - 2003 sebagai Senior Product Development Manager of SINGTEL;
- 1995 - 1999 sebagai Regional Product Marketing Manager of ALLERGAN PTE LTD;
- 1994 - 1995 sebagai Marketing Manager of HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD;
- 1993 - 1994 sebagai Sales & Marketing Manager of P&W ELAN TRADING.

### Pendidikan:

- Gelar Master in Business Administration dari National Technological University (2006 -2007);
- Gelar Bachelor of Business Administration dari National University of Singapore (1991 -1993).

Chiu Hwee Hong, born in Singapore, 47 years old, Singaporean citizen. First appointed as Independent Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016, as stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 92, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company' Data number AHU-AH.01.03-0109370, dated December 19, 2016.

The responsibility of the Independent Director is to ensure that the Company has adequate internal control system and audit function in place, and that the Company complies with the prevailing laws and regulations in running business operations.

### Work experience:

- 2016 - now as Business Group Leader, Windows & Devices of Microsoft, Singapore;
- 2012 - 2016 as General Manager, Marketing & Communications of Asia Pacific Resource International Limited (APRIL);
- 2010 - 2012 as APJ Marketing Director (Mobility), Consumer & Small Business Brand Director of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 - 2010 as Regional Product Marketing Director (Asia Pacific) of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 as Senior Marketing Director - Customer Knowledge of SINGTEL ;
- 2007 - 2008 as Regional Planning & Development Director (CEO Office, International Group) of SINGTEL;
- 2003 - 2006 as Deputy Marketing Director - Segment Marketing of SINGTEL;
- 1999 - 2003 as Senior Product Development Manager of SINGTEL;
- 1995 - 1999 as Regional Product Marketing Manager of ALLERGAN PTE LTD;
- 1994 - 1995 as Marketing Manager of HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD;
- 1993 - 1994 as Sales & Marketing Manager of P&W ELAN TRADING.

### Education:

- Master in Business Administration from National Technological University (2006 -2007);
- Bachelor of Business Administration from National University of Singapore (1991 -1993).



## JUMLAH KARYAWAN DAN KOMPETENSI

Langkah strategis tahun 2017 dipusatkan pada apa yang dikenal dengan "Adaptation Plan" yang dimulai pada tahun 2015, dengan tujuan menyesuaikan jumlah personil sejalan dengan kegiatan produksi. Beberapa hal yang telah dilakukan :

- Selektif dalam melakukan perpanjangan kontrak kerja.
- Melanjutkan proyek *multi-skill operator* untuk efisiensi

### Pendidikan dan Usia Karyawan

Rentang Usia / Age Range	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
<20	0.2 %	1.7%	2.5%
21-30	19.7%	18.3%	19.4%
31-35	18.4%	14.0%	14.3%
36-40	18.4%	20.2%	17.0%
41-47	26.0%	23.1%	21.1%
48-55	16.9%	22.4%	24.3%
>55	0.4%	0.2%	1.4%

- Akhir tahun 2017 ada 459 karyawan dalam dua kategori, *Blue Collar* (BC) pada tingkat gaji 1 s/d 4, dan *White Collar* (WC) pada tingkat gaji 5 s/d 15.
- Sekitar 67% dari WC adalah lulusan perguruan tinggi.
- Sekitar 53% dari karyawan berusia 40 tahun dan ke bawah, usia dengan kondisi fisik terbaik.

### Rekrutmen

Kendati peningkatan kegiatan produksi belum signifikan, namun pada tahun 2017 telah dilakukan rekrutmen tenaga kerja, baik untuk posisi baru ataupun dalam pengaturan kontrak tenaga kerja *blue collar*.

Dengan database kandidat di website <https://rene.citratubindo.com> sekitar 10,000an, Perusahaan dapat merekrut sekitar 90 karyawan dengan cepat. Untuk memastikan pemenuhan atas kebutuhan berkesinambungan atas penggantian karyawan yang memasuki usia pensiun dan permintaan

## TOTAL EMPLOYEES AND COMPETENCIES

Strategic measures in 2017 still focused on the Company's "Adaptation Plan", which was initiated in 2015 with the objective of adjusting the number of employees in line with production activities. Several actions taken included:

- Selective contract renewal for production workers.
- Continuation of multi-skill operator projects to promote efficiency.

### Education and Age of Workforce

Rentang Pendidikan / Education Range	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
SD	0.9%	1.2%	1.0%
SMP	1.3%	1.2%	1.0%
SMA/SMK	70.5%	65.3%	65.4%
D1	0.9%	1.2%	0.8%
D2	0.2%	0.2%	0.2%
D3	9.3%	12.0%	10.2%
D4/S1	15.5%	17.1%	18.8%
S2	1.5%	1.7%	2.5%
S3	0.0%	0.0%	0.0%

- At the end of 2017, the Company recorded 459 employees that are divided into two categories by pay grade, consisting of Blue Collar (BC) for payroll grade 1 to 4, and White Collar (WC) payroll grade 5 to 15.
- About 67% of WC employees are university graduates.
- About 53% of the total workforce is in the age group of 40 years and below, which is most optimal in terms of physical fitness.

### Recruitment

While production activities have not shown significant improvement, recruitment activities resumed in 2017 for new positions as well as for the purpose of managing contracts of blue-collar workers.

With a database of approximately 10,000 potential candidates sourced from the website <https://rene.citratubindo.com>, the Company processed the recruitment of about 90 employees in a timely manner. The Company adopted a project called the Adaptation Plan as a proactive effort



tenaga kerja sementara karena ada pekerjaan yang tak terkontrol atau kenaikan mendadak kegiatan produksi, sebuah proyek bernama "*Adaptation Plan*" diadakan.

- Melanjutkan program "*Valerie*" atau *Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence* untuk angkatan ke-4 yang merupakan kegiatan pelatihan selama 6 bulan diikuti oleh 20 siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan 10 alumni baru lulus. Kegiatan menyediakan 5 macam ketrampilan, yaitu *CNC operation, Gauge Inspection, Heat Treatment, Production Maintenance, dan Yard Operation*, dengan pencapaian 968 jam pelatihan per orang.
- Melaksanakan program "*Terrie*" atau *Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence* selama 4 bulan untuk mahasiswa yang memasuki semester terakhir yang diikuti oleh 10 orang dengan latar belakang di teknik mesin, elektronika, mekatronika, dan administrasi bisnis, dengan pencapaian 640 jam pelatihan per orang.
- Meningkatkan hubungan dengan berbagai universitas dengan menerima kunjungan dari Batam dan daerah Sumatera.

## Organisasi dan Kompetensi

Keahlian yang dimiliki oleh karyawan Perseroan diakui secara internasional terbukti dengan dikirimnya karyawan ke luar negeri. 5 Manager dikirim ke berbagai Negara seperti Jerman, Perancis, Brazil dan Saudi Arabia untuk mengikuti training dan benchmark meeting. 2 Karyawan juga dikirim ke China dan Mexico untuk kegiatan yang serupa.

Hal ini dapat terlaksana karena komitmen Perseroan yang terus menerus mengadakan kegiatan pelatihan di internal maupun eksternal dan studi banding sebagai berikut:

- Rata-rata 28,25 jam pelatihan per karyawan.
- Rata-rata USD 128 investasi pelatihan per karyawan.
- Program multi-skill operator (MUSO) yang melatih karyawan blue collar di departemen produksi agar dapat memiliki beberapa ketrampilan teknis sehingga dapat bekerja di berbagai lini produksi. Keahlian dibagi menjadi LTT (*long-term training*), MTT (*middle-term training*) dan STT (*short-term training*). Karyawan yang berada pada STT diarahkan untuk menguasai MTT dan MTT ke arah LTT. Program pada tahun 2017 menghasilkan rata-rata jumlah *skill* yang dimiliki sebanyak 3 *skill* dari karyawan *Blue collar* baik permanen ataupun kontrak.
- Pelatihan "*Total Productive Maintenance*" bagi seorang VPA engineer di Houston, Texas.

to provide a continuous supply of manpower to replace employees entering retirement and other temporary requirements for blue-collar workers to handle additional workload or production surges.

- Continued the "*Valerie*" or *Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence* program for the fourth batch, consisting extensive training over a period of 6 months followed by 20 technical vocational students and 10 new graduates. The program focused on 5 core skills, encompassing *CNC operation, Gauge Inspection, Heat Treatment, Production Maintenance, and Yard Operation*, achieving a total of 968 training hours per participant.
- Launched the "*Terrie*" or *Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence* program over a period of 4 months designed for university students entering the last semester of their studies, having 10 participants with educational background in mechanical engineering, electronics, mechatronics, and business administration, and achieving a total of 640 training hours per participant.
- Enhancing relationship with universities by hosting Company visits for groups from Batam and other regions in Sumatera.

## Organization and Competence

The Company has earned international recognition for the skills mastered by its personnel, as evidenced by numerous employees entrusted with overseas assignments. Five Managers have been sent to countries such as Germany, France, Brazil and Saudi Arabia to attend training and benchmark meetings, while two other Employees have been sent to China and Mexico for similar activities.

This has been the result of the Company's commitment to rigorous training, in the forms of internal and external training as well as benchmarking programs as follows:

- An average of 28.25 training hours per employee.
- An average of USD 128 in training investment per employee.
- The multi-skill operator (MUSO) program to train blue collars in the production departments to master numerous technical skills simultaneously in order to allow work assignment in production lines or units. Skills are categorized into LTT (*long-term training*), MTT (*middleterm training*) and STT (*short-term training*). Workers grouped into STT will be trained to acquire MTT, and correspondingly MTT workers to LTT. Program execution during 2017 resulted in every permanent and contract blue-collar employee acquiring an average of 3 skills.
- "*Total Productive Maintenance*" training for one VPA Engineer in Houston, Texas.



- Pelatihan “VMS Lean Management Training Fundamental” diikuti oleh 26 karyawan PT Citra Tubindo Tbk, dengan Trainer yang berasal dari Perancis.
- Pelatihan “Lean Six Sigma” bagi personel VPA engineer, Trainer berasal dari Prancis.
- Satu orang insinyur lokal berhasil mendapatkan lisensi NDT (non destructive test) metode UT (ultrasonic test) level 3.

### Hubungan Industrial

Ada beberapa peristiwa mendasar yang telah dilakukan oleh Perseroan:

- Pemberlakuan UMK (upah minimum kota) Batam tanpa adanya UMSK (upah minimum sektoral) di kota Batam.
- Melanjutkan program penggantian biaya berobat dalam program dengan nama Claire (claim and reimbursement) untuk mengatasi keluhan pelayanan karyawan atas fasilitas pengobatan pemerintah BPJS.
- Tetap memberikan anggaran khusus untuk kegiatan olahraga baik olahraga penyegaran maupun kompetisi yang antara lain kompetisi futsal, kompetisi badminton. 30 menit setiap Jumat pagi dialokasikan untuk aerobik dan kegiatan lainnya seperti volley ball, tennis meja dan basket 3-on-3. Selain sebagai sarana peningkatan kesehatan dan kesadarannya, juga dimaksudkan untuk mempererat hubungan antara sesama karyawan dan antara bawahan dan atasannya.
- Mengadakan diskusi terbuka rutin dengan pengurus serikat pekerja atas situasi terkini Perseroan dan masalah-masalah ketenagakerjaan sambil menikmati makan siang.
- Memberikan kenaikan gaji insidentil atas pencapaian ketrampilan, promosi jabatan, dan pencapaian khusus.

- The “VMS Lean Management Training Fundamental” program was attended by 26 employees of PT Citra Tubindo Tbk., led by a trainer from France.
- The “Lean Six Sigma” training for VPA Engineers was held with a trainer who was invited from France.
- A local Engineer obtained the NDT (Non Destructive Test) License in Ultrasonic Test level 3.

### Industrial Relations

There are several important programs that the Company have implemented, including:

- Compliance with Batam city minimum pay (UMK) regulation, without the application of UMSK (sectoral minimum wage) in Batam.
- Continuation of the corporate medical benefits under the scheme Claire (claim and reimbursement), as an effort to manage employees’ grievances with the government’s medical program under BPJS.
- Maintaining allocation of budget for sports related activities, for purposes of physical fitness and competitions, including futsal and badminton competition. Every Friday morning, the Company dedicates 30 minutes for aerobics and other activities, including volleyball, table tennis and 3-on-3 basketball, as part of a campaign to improve health and awareness, also to enhance bonding among employees as well as between workers and their leaders.
- Holding routine lunch meetings with leaders of labour unions to openly discuss the current developments within the Company and other important labor issues.
- Providing salary increases as reward for skill, promotion, and special achievements

**Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya**

**Shareholders and Percentage of Ownership**

Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih dan pemegang saham yang mempunyai hubungan afiliasi	Shareholders holding more than 5% (five percent) of ownership who has affiliated relationship is as follows:	
	Jumlah Saham / Total Shares	%
- Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,231%
- Vallourec Tubes	268.000.000	33,484%
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,974%
- Masyarakat / Public	90.525.200	11,311%
	800.371.500	100,000%

Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Perseroan	Commissioners and Directors holding Company's shares	
Anggota Dewan Komisaris	Members of Board of Commissioners	
	Jumlah Saham / Total Shares	%
- Kris Taenar Wiluan	10.500	0,001%
Anggota Direksi	Members of Board of Directors	
	Jumlah Saham / Total Shares	%
- Andi Tanuwidjaja	10.500	0,001%
- Richard James Wiluan	500	0,000%

Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Perseroan.	Public shareholders are parties each holding less than 5% (five percent) of the Company's shares.	
	Jumlah Saham / Total Shares	%
- UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	12.000.000	1,499%
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Southeast Asia Pte. Ltd.	30.954.650	3,868%
- Sumitomo Corporation	28.968.880	3,619%
- Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte.Ltd.	14.414.200	1,801%
- Standard Chartered Bank SG PVB Clients AAC	2.400.000	0,300%
- Komisaris Perseroan/Company's Commissioners	10.500	0,001%
- Direksi Perseroan/Company's Directors	11.000	0,002%
- Institusi dan perorangan lainnya/Other institutions and individuals	1.765.970	0,221%
	90.525.200	11,311%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan: institusi lokal, institusi asing, individu lokal, dan individu asing

The number of shareholders and percentage ownership as at the end of financial year based on ownership classification: local institution, foreign institution, local individual, and foreign individual

No	Pemegang Saham / Shareholders	Status	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Kestrel Wave Investment Ltd	Asing / Foreign	386.029.420	48.231%
2	Vallourec Tubes	Asing / Foreign	268.000.000	33.485%
3	Nippon Steel & Sumitomo Metal Cooperation	Asing / Foreign	55.816.880	6.974%
4	Nippon Steel & Sumitomo Metal South East Asia Pte Ltd	Asing / Foreign	30.954.650	3.868%
5	Sumitomo Corporation	Asing / Foreign	28.968.880	3.619%
6	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	Asing / Foreign	14.414.200	1.800%
7	UBS AG Singapore	Asing / Foreign	12.000.000	1.499%
8	Masyarakat (individu) Public (Individuals)	Lokal & Asing Local & Foreign	4.187.470	0,523%

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan laporan dari Badan Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sirca Datapro Perdana, pemegang saham Perseroan yang memiliki 20% atau lebih adalah:

1. Kestrel Wave Investment Limited, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Hong Kong, alamat C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, pemilik 48,231% saham Perseroan.
2. Vallourec Tubes, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Perancis, berkantor di 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France pemilik 33,484% saham Perseroan.

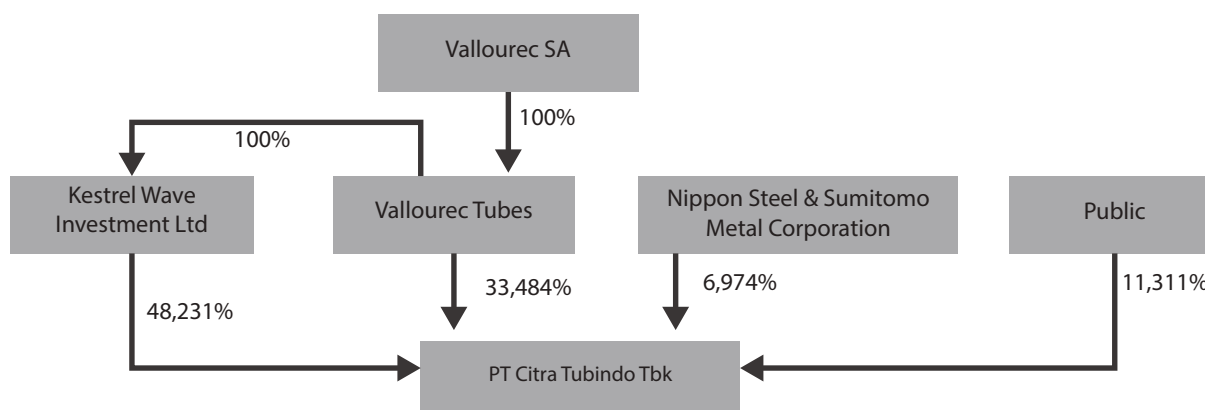
Vallourec SA telah tercatat di Bursa Efek Paris, adalah entitas induk terakhir dan pengendali Perseroan.

### Main and Controlling Shareholders

Main Shareholders are parties having ownership of 20% or more of the Company's issued stocks. Based on the report of the Company's share registrar PT Sirca Datapro Perdana, the following are shareholders with ownership of 20% or more of the Company's shares:

1. Kestrel Wave Investment Limited, a company established according to Hong Kong Laws, with address C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, holding 48.231% of the Company's shares.
2. Vallourec Tubes, a company established according to French Laws, with address at 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France as owner of 33.484% of the Company's shares.

Vallourec SA, listed in the Paris Stock Exchange, is the ultimate shareholder and controlling party of the Company.



## Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

### Entitas anak

Entitas anak terdapat di luar negeri dan di dalam negeri:

- **Entitas anak di luar negeri:**

- **NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)**

- NSCT BV, berdomisili di Herikerbergweg 238, Amsterdam, Belanda, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2003. NSCT BV bergerak di bidang hak paten dan hak intelektual lainnya, serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang lisensi dan sub-lisensi. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT BV adalah sebesar 100%.

NSCT BV mempunyai entitas anak yang bernama NS Connection Technology Inc., berdiri dan beroperasi pada tahun yang sama (2003), berkedudukan di Delaware, Amerika Serikat dan berfungsi sebagai Pemegang Lisensi serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang sub-lisensi.

- **NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)**

- NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang marketing dan jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

- **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

- CTI, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2004. CTI bergerak dibidang pemasaran dan jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan OCTG dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan dalam CTI adalah sebesar 100%.

CTI mempunyai entitas anak yang bernama Citra Tubindo Australia Pty. Ltd (CTA), berdiri dan beroperasi pada bulan November 2011, berkedudukan di Perth, Australia dan kantor perwakilan di Melbourne Australia, kegiatannya bergerak dibidang jasa perdagangan untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham CTI di CTA adalah sebesar 100%.

## Subsidiary Entities and Associated Companies

### Subsidiary companies

Subsidiary companies in Indonesia and overseas are:

- **Overseas Subsidiaries:**

- **NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)**

- NSCT BV, domiciled at Herikerbergweg 238, Amsterdam, Netherlands, established and started its operations since 2003. NSCT BV has business activities that include holding patents and other intellectual property rights and providing technical support to its licensees and sub-licensees.

NSCT BV is a wholly owned (100%) subsidiary of the Company.

NSCT BV has a subsidiary entity called NS Connection Technology Inc., which was established and started its operations in the same year (2003), domiciled in Delaware, the United States of America with business activities include Master Licensor and providing technical support to its sub-licensees.

- **NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)**

- NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include marketing and technical support related to intellectual property.

NSCT PL is 100% owned by the Company.

- **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

- CTI, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2004. CTI's business activities include marketing and technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry. The Company owns 100% of CTI.

CTI has a subsidiary entity named Citra Tubindo Australia Pty. Ltd (CTA), established and started its operations in November 2011, domiciled in Perth, Australia and representative office in Melbourne, Australia with business activities including trading for the oil and gas industry. CTI owns 100% of CTA.



CTA ditutup pada tanggal 15 November 2017 oleh karena kondisi Migas di Australia sangat menurun dan selama beroperasi juga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perseroan. Penutupan CTA ini tidak mempunyai dampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan proyeksi keuangan, dampak hukum dan dampak kelangsungan usaha Perseroan. Penutupan ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

CTA has closed on November 15, 2017 due to the downturn of the Oil & Gas industry in Australia and during its operation had not given significant contribution to the Company. This closure has no impact on operational activities, financial condition and projections, legal impacts and the Company's business continuity. This closure has been reported to the Financial Services Authority.

- **Entitas Anak di dalam negeri:**

- 1. PT Hymindo Petromas Utama (HPU)**

HPU, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kav B-12, Kabil Industrial Estate, Batam, berdiri pada tahun 1987 dan mulai beroperasi sejak tahun 1988. HPU bergerak di bidang penyambungan uliran pipa untuk pipa tubing, pipa casing dan asesorisnya untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan di HPU adalah sebesar 99,90%.

HPU telah ditutup pada tanggal 30 Agustus 2017 dikarenakan sejak tahun 2015, HPU sudah tidak aktif/beroperasi dan selama beroperasi juga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perseroan. Penutupan HPU ini tidak mempunyai dampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan proyeksi keuangan, dampak hukum dan dampak kelangsungan usaha Perseroan. Penutupan ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- 2. PT Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

SCK, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang manajemen kepelabuhanan, container dan kargo, jasa persewaan gudang dan lapangan penumpukan terbuka. Kepemilikan saham Perseroan di SCK adalah sebesar 99,92%.

SCK mempunyai entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak di bidang jasa transportasi umum, jasa ekspedisi, jasa stevedoring, jasa pergudangan dan penyewaan alat-alat berat. Kepemilikan saham SCK di CPPI sebesar 99%.

- **Domestic Subsidiaries:**

- 1. PT Hymindo Petromas Utama (HPU)**

HPU, domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kav B-12, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 1987 and started its operations in 1988. HPU's business activities include pipe threading for tubings, casings and accessories for the oil and gas industry.

The Company owns 99.90% of HPU.

HPU has closed on August 30, 2017 because from 2015 it has not been active/operational, and its operation did not provide significant contribution to the Company. This closure has no impact on operational activities, financial condition and projections, legal impacts and the Company's business continuity. This closure has been reported to the Financial Services Authority.

- 2. PT Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

SCK, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. Its business activities include port management, container and cargo, warehousing and open storage rental. The Company owns 99.92% of SCK.

SCK has a subsidiary entity named PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9, Kabil Industrial Estate, Kabil Batam with business activities include providing public transportation, expedition, stevedoring, warehousing and rental of heavy equipments. SCK owns 99% of CPPI's shares.

## Entitas anak CPPI:

### a. PT Citramadya Cargindo (CMC)

Berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak dibidang jasa kargo dan penanganan khusus kargo ukuran berat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya. Kepemilikan saham CPPI pada CMC adalah 98%.

### b. PT Citra Pembina Logistik (CPL)

Berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak dibidang jasa logistic dan jasa penanganan khusus untuk container kargo dengan memakai jasa Roll On Roll Off (Roro) untuk proyek Batam-Singapura-Batam. Kepemilikan saham CPPI pada CPL adalah 99%.

### c. PT Bandarkabil Indonusa (BKI)

Berdomisili di Jalan Hang Kesturi IIIB, Kav A26d, Blok S1-20, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham CPPI pada BKI adalah 89,33%.

BKI telah ditutup pada tanggal 4 Mei 2017 dikarenakan sejak tahun 2007, BKI sudah tidak aktif/beroperasi dan selama beroperasi juga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perseroan. Penutupan BKI ini tidak mempunyai dampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan proyeksi keuangan, dampak hukum dan dampak kelangsungan usaha Perseroan. Penutupan ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. PT Citra Sarana Baja (CSB)

CSB, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam, didirikan pada tahun 2012. Kegiatan usahanya antara lain bergerak dalam bidang industry pembuatan pipa tanpa kampuh (seamless pipe) dari bahan baku baja billet, industry pembuatan pipe threading, green pipe, accessories, electric submersible pump accessories dan parts. Kepemilikan saham Perseroan di CSB adalah sebesar 99%.

CSB telah ditutup pada tanggal 4 Mei 2017 oleh karena CSB sejak berdiri tidak pernah beroperasi. Penutupan CSB ini tidak mempunyai dampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan proyeksi keuangan, dampak hukum dan dampak kelangsungan usaha Perseroan. Penutupan ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## The subsidiaries of CPPI include:

### a. PT Citramadya Cargindo (CMC)

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam and provides cargo services and special handling of heavy weight cargo with qualified logistics handling manpower. CPPI share ownership in CMC is 98%.

### b. PT Citra Pembina Logistik (CPL)

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam provides logistic services and special handling container cargo by Roll On Roll Off (Roro) services for Batam-Singapore-Batam project. CPPI share ownership in CPL is 99%.

### c. PT Bandarkabil Indonusa (BKI)

Domiciled at Jalan Hang Kesturi IIIB, Kav A26d, Blok S1-20, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam provides port services. CPPI share ownership in BKI is 89.33%.

BKI has closed on May 4, 2017, because it has not been active/operational since 2007, and its operation has not provided significant contribution to the Company. This closure has no impact on operational activities, financial condition and projections, legal impacts and the Company's business continuity. This closure has been reported to the Financial Services Authority.

### 3. PT Citra Sarana Baja (CSB)

CSB domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2012. Its business activities include manufacturing seamless pipes from steel billets, pipes for threading industry, green pipes, accessories, electric submersible pump accessories and parts. Share ownership of the company in SCB is 99%.

CSB has closed on May 4, 2017, because since establishment it has not commenced operations. This closure has no impact on operational activities, financial condition and projections, legal impacts and the Company's business continuity. This closure has been reported to the Financial Services Authority.

## Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi diluar negeri dan didalam negeri.

- **Entitas asosiasi di luar negeri:**

- **Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV).**

- CSV, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, didirikan pada tahun 1993 dan kegiatan utamanya adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan dukungan teknis kepada entitas anak. Kepemilikan saham Perseroan dalam CSV adalah sebesar 48%.

- CSV mempunyai entitas anak bernama Vietubes Corporation Limited (VCL), berlokasi di kota Vung Tau, Vietnam, yang bergerak dalam industry jasa penunjang minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham CSV dalam VCL sebesar 49%.

- **Entitas Asosiasi di Dalam Negeri:**

- **PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)**

- HOE, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 1999 dan kegiatan utamanya bergerak di bidang produksi pipa untuk pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute. Kepemilikan saham Perseroan dalam HOE adalah sebesar 45,65%.

- Pada Desember 2017, Perseroan telah melakukan divestasi atas kepemilikan saham di HOE.

- **PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**

- CITA, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 1990, bergerak dibidang agen perkapalan dan jasa penanganan kapal termasuk kebersihan kapal, kebutuhan material kapal dan kebutuhan sehari-hari. Kepemilikan saham CPPI pada CITA sebesar 48,77%.

## Associated Companies

Associated Companies in Indonesia and overseas are:

- **Overseas associated company:**

- **Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV)**

- CSV, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, was established in 1993 with its principal activity to serve as a holding company and to provide technical support to subsidiary companies. The ownership of the Company in CSV is 48%.

- CSV has a subsidiary company named Vietubes Corporation Limited (VCL), domiciled in Vung Tau city, Vietnam, and its activity is to provide support services for the oil and gas industry.

- CSV owns 49% of VCL.

- **Domestic associated companies:**

- **PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)**

- HOE, domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 1999 with business activities include manufacturing drill pipes and provision of services in accordance with the specifications of the American Petroleum Institute. The Company owns 45.65% of HOE.

- In December 2017, the Company has divested ownership of HOE shares.

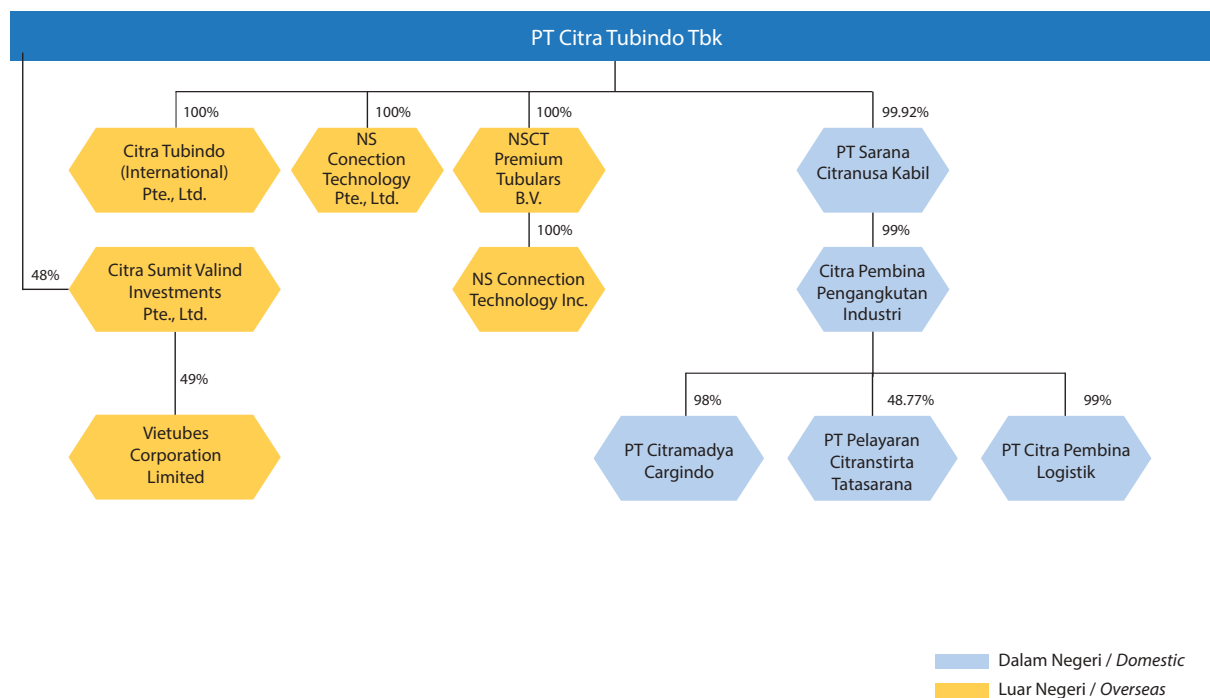
- **PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**

- CITA, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 1990, provides shipping agency and ship handling services, including vessel clearance, ship chandler and procurement services.

- The ownership of shares by CPPI in CITA is 48.77%.

## Bagan Anak - anak Perusahaan dan Asosiasi

## Subsidiary and Affiliated Companies



## Kronologis Pencatatan Saham

Kronologis pencatatan kenaikan jumlah saham Perseroan dari awal pencatatan penawaran perdana (IPO) hingga akhir tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

## Chronology of Shares Registration

A chronology of the increases in the total number of Company shares from the initial public offering up to the end of fiscal year 2017 is as follows:

Tanggal Emisi Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Harga Saham (Rp) Price per Share (Rp)	Jumlah Saham (Juta lembar) Total Share (in Million)	Jumlah Hasil Emisi (Rp. Milliar) Raised Capital (Rp Billion)	Rasio Ratio
28-11-1989	IPO Ke-1 / First IPO	10.000	1,6	16,0	
02-02-1990	Company Listing / Company Listing	-	3,6	-	
07-09-1992	IPO ke-2 / Second IPO	20.500	0,8	16,4	
01-04-1993	Saham Bonus / Bonus Issue	-	24,0	-	1 : 4
13-06-1994	Rights Issue ke-1 / First Rights Issue	3.500	15,0	52,5	2 : 1
04-01-1999	Rights Issue ke-2 / Second Rights Issue	12.300	5,0	61,5	9 : 1
21-06-1999	Saham Bonus / Share Bonus	-	30,0	-	5 : 3
12-01-2009	Stock Split / Stock Split	-	720,0	-	1 : 10
24-09-2013	MSOP / ESOP	4.114,8	0,3715	1,52	
			<b>800,3715</b>	<b>147,92</b>	



## Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2017 adalah:

### 1. Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)  
Alamat: Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190

Memberikan jasa audit Laporan Keuangan  
Tengah Tahunan dan Tahunan (konsolidasi)  
dengan honorarium sebesar Rp 1.081.613.500.

### 2. Notaris

Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notaris di  
Batam

Alamat: Jl. Raden Patah Komplek Nagoya  
Gateway Blok A No. 1-2, Batam

Memberikan jasa pembuatan akta Berita Acara  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Perseroan yang diadakan pada tanggal  
14 Juni 2017, dengan honorarium sebesar  
Rp56.000.000.

### 3. Badan Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana

Alamat: Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat

Memberikan jasa administrasi saham-saham  
Perseroan dengan honorarium untuk periode  
tahun 2017 sebesar Rp 85.000.000.

### 4. Kantor Jasa Penilai Publik dan Konsultan

KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan

Alamat:

- Graha Iskandarsyah Lantai 10, Jalan  
Iskandarsyah Raya No. 66, Jakarta 12160
- Komp Orchid Park Blok A No 8, Batam Centre,  
Batam 29463,
- Memberikan jasa penilaian atas Tanah  
dan Bangunan, mesin dan peralatan milik  
Perseroan dengan biaya jasa penilaian  
sebesar Rp75.000.000.

### 5. Kantor Jasa Penilai Publik dan Konsultan

KJPP Rengganis, Hamid & Rekan

Alamat: Menara Kuningan 8th Floor, Jalan HR  
Rasuna Said Blok X-7 Kav 5, Jakarta 12940

Memberikan jasa penilaian atas 45,65% saham  
Perseroan di PT H-Tech Oilfield Equipment  
dengan biaya jasa penilaian sebesar  
Rp105.000.000.

## Capital Market Supporting Professionals

The Capital Market Supporting Professionals provided services to the Company in 2017 are as follows:

### 1. Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)  
Address: Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-  
53, Jakarta 12190

Provided audit services for semi-annual and  
annual Financial Statements (consolidated)  
with total fee of Rp 1,081,613,500.

### 2. Notary

Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notary in  
Batam,

Address: Jl. Raden Patah Komplek Nagoya  
Gateway Blok A No. 1-2, Batam

Provided services to prepare deeds of the  
Minutes of the Annual General Meeting of  
Shareholders of the Company held on June  
14, 2017, with total fee of Rp56,000,000.

### 3. Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana

Address: Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat

Provided the Company's shares administration  
services with total fee of Rp 85,000,000 for  
2017.

### 4. Public Appraisal and Consultant

KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan

Addresses:

- Graha Iskandarsyah Level 10, Jalan  
Iskandarsyah Raya No. 66, Jakarta 12160
- Komp Orchid Park Blok A No 8, Batam Centre,  
Batam 29463,
- Provided appraisal services for Land and  
Building, machinery and equipment  
owned by the Company, with total fee of  
Rp75,000,000.

### 5. Public Appraisal and Consultant

KJPP Rengganis, Hamid & Rekan

Address: Menara Kuningan 8th Floor, Jalan HR  
Rasuna Said Blok X-7 Kav 5, Jakarta 12940

Provided appraisal services for the Company's  
45.65% share ownership in PT H-Tech Oilfield  
Equipment with total fee of Rp105,000,000.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan telah menerima penghargaan dan re-sertifikasi pada tahun buku 2017 berupa:

1. Penghargaan dari Walikota Batam kepada Perseroan pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Kota Batam Tahun 2017 sebagai juara kedua dalam lomba industri kinerja pengelola lingkungan hidup terbaik.
2. Penghargaan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam kepada Perseroan pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Kota Batam Tahun 2017 dalam partisipasi penyediaan dan ikut serta penanaman bibit mangrove di Tanjung Piayu.
3. Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari SGS Jakarta.
4. Bendera Emas dalam re-sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
5. Sertifikat ISO 9001:2015 dalam bidang pengelolaan sistem manajemen kualitas dari American Petroleum Institute.
6. Sertifikat ISO 14001:2015 dari SGS Jakarta.
7. PROPER Biru tahun 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
8. Penghargaan dari Walikota Batam kepada Perseroan dalam partisipasi pendistribusian paket sembako subsidi untuk masyarakat di kota Batam.
9. Penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship kepada Perseroan tentang Tata Kelola yang baik kategori The Best Equitable Treatment of Ownership tanggal 17 Maret 2017
10. Penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship kepada Perseroan tentang Tata Kelola yang baik kategori The Best Equitable Treatment of Shareholders tanggal 27 November 2017.

## Awards and Certification

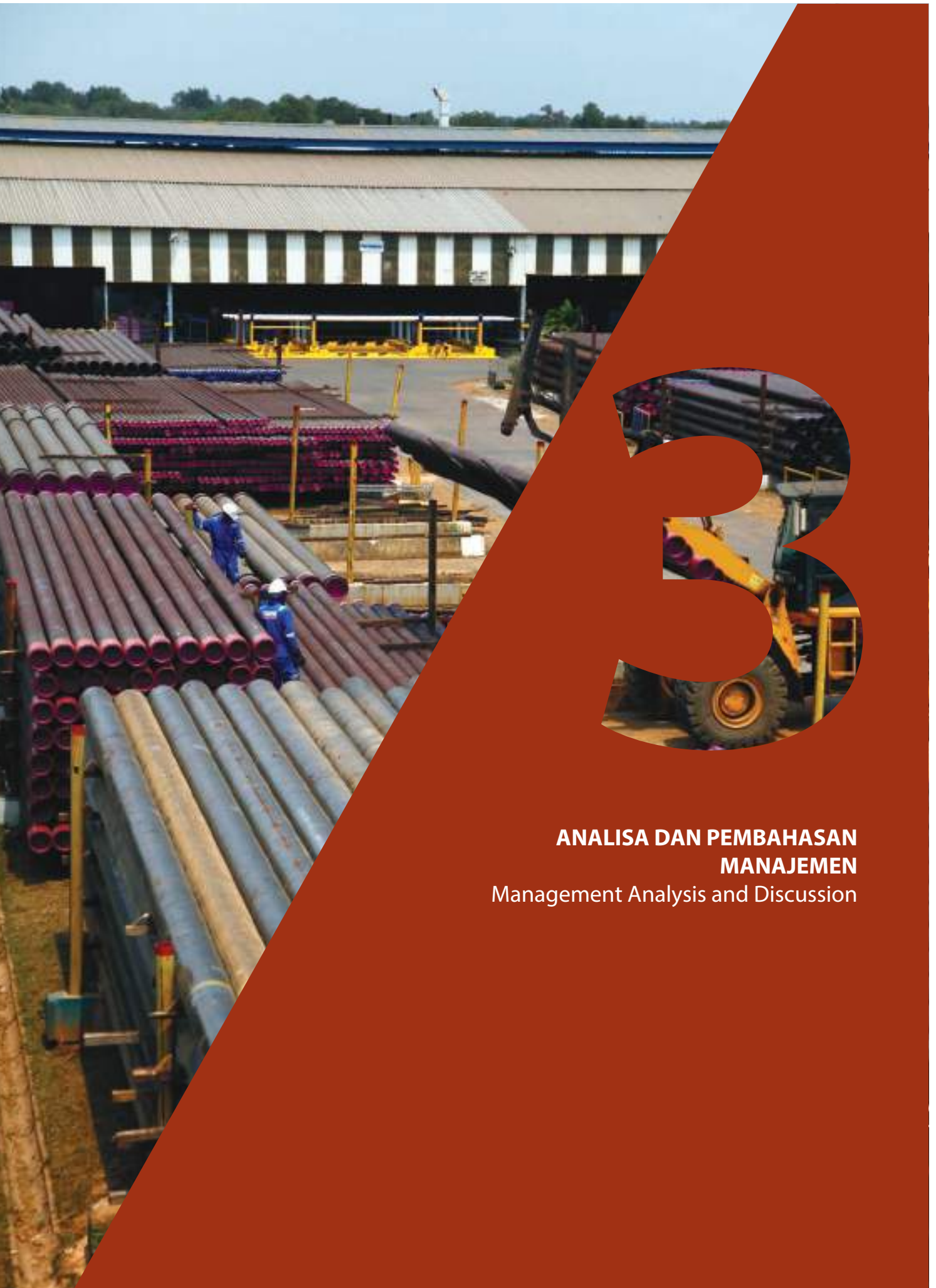
In 2017, the Company received the following awards and re-certification:

1. Award from the Mayor of Batam to commemorate Batam Environment Day 2017, recognizing the Company as the 2nd place winner in a contest of the best environmental management for industries.
2. Award from the Head of the Local Environmental Agency of the city of Batam to the Company in commemoration of Batam Environment Day 2017 for participation in providing and planting mangrove seedlings in Tanjung Piayu.
3. OHSAS 18001:2007 Certification from SGS Jakarta
4. Gold Flag in re-certification of Safety Management from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
5. ISO 9001:2015 certification in Quality Management System from American Petroleum Institute.
6. ISO 14001:2015 certification from SGS Jakarta.
7. Blue PROPER 2017 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
8. Award from the Mayor of Batam to the Company for participation in distributing subsidized basic food packages to the communities in Batam.
9. Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship to the Company for Good Corporate Governance in the category of The Best Equitable Treatment of Ownership in March 17, 2017.
10. Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship to the Company for Good Corporate Governance in the category of The Best Equitable Treatment of Shareholders in November 27, 2017.









**ANALISA DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**

Management Analysis and Discussion



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Tinjauan operasi per segmen sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan terdiri atas:

#### Divisi Penguliran

Divisi Penguliran menyediakan jasa penguliran pipa-pipa tubing dan casing sesuai lisensi VAM, NSPJ, Tenaris untuk industri minyak, gas bumi dan panas bumi. Divisi ini memiliki bagian "Thermal Spray Aluminium", yang berfungsi untuk menjaga ketahanan pipa-pipa terhadap korosi.

Kapasitas produksi yang dimiliki saat ini adalah sebesar 300.000 eq. Metrik Ton per tahun.

Penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$38,59 juta. Jika dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar AS\$88,79 juta, maka mengalami penurunan sebesar 56,54% sebagai akibat dari rendahnya penjualan lokal dan ekspor dibanding tahun sebelumnya.

#### Divisi Perawatan Panas

Divisi ini memproses pengerasan pipa sebelum proses penguliran sesuai dengan standar API.

Kapasitas produksi adalah sebesar 120.000 metrik ton per tahun.

Penjualan pada tahun 2017 mencapai sebesar AS\$4,32 juta, naik 60,07% jika dibandingkan perolehan sebesar AS\$2,70 juta di tahun 2016, disebabkan kenaikan permintaan proses heat treatment untuk pasar lokal dan ekspor.

Kedua divisi tersebut diatas menghasilkan total penjualan sebesar AS\$42,91 juta, dibandingkan sejumlah AS\$91,49 juta pada tahun 2016.

#### Divisi Jasa Pelabuhan dan Pengangkutan

Divisi ini dilaksanakan oleh PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anak.

Pelabuhan ini untuk dapat disinggahi oleh kapal sangat besar sampai 40.000 DWT.

Pendapatan konsolidasian dari segmen ini di tahun 2017 sebesar AS\$5,54 juta dibandingkan sebesar AS\$5,68 juta pada tahun 2016. Laba bruto konsolidasian segmen ini adalah sebesar AS\$2,39 juta, sedangkan di tahun 2016 sebesar AS\$2,62 juta. Di tahun 2017, laba neto mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan volume dari jasa pelabuhan dan pengangkutan.

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

### Operational Review by Business Segment

The following section provides an operational review by type of business sector:

#### Threading Division

The Threading Division provides threading for tubing and casing under VAM, NSPJ, Tenaris licences for the oil, gas and geothermal industries. This division includes a "Thermal Spray Aluminium" facility, with capability to protect pipes from corrosion.

Total production capacity of the threading division currently stands at 300,000 Eq Metric Ton per annum.

Turnover in 2017 was US\$38.59 million, decreased by 56.54% compared to year 2016 turnover of US\$88.79 million, due to lower domestic and export sales relative to the previous year.

#### Heat Treatment Division

This division processed raw pipes into plain end pipes according to API specifications.

Production capacity is 120,000 metric ton per annum.

Turnover in 2017 was US\$4.32 million, or higher by 60.07% from turnover in 2016 of US\$2.70 million, due to increasing demand of heat treatment process for the domestic and export markets.

Both divisions above generated total turnover of US\$42.91 million, compared to US\$91.49 million obtained in 2016.

#### Port and Transportation Services Division

This division is managed under PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries.

This port has the capacity to berth large ships up to 40,000 DWT.

Consolidated sales revenues from this business segment in 2017 reached US\$5.54 million as compared to US\$5.68 million in 2016, while consolidated gross profit was US\$2.39 million, from US\$2.62 million earned in 2016. Lower net profit for the year was due to decreased handling volume from the port and transportation services business.

## Divisi Dukungan Teknik

Divisi ini berkontribusi oleh:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.;
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. dan entitas anak;
- NSCT Premium Tubulars B.V. dan entitas anak.

Penjualan tahun 2017 untuk divisi ini sebesar AS\$15,19 juta dibandingkan sebesar AS\$6 juta di tahun 2016, dengan kontribusi laba kotor sebesar AS\$3,49 juta dari sebesar AS\$3,43 juta di tahun 2016.

Penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta (Tahun 2016: AS\$98,49 juta) turun sebesar 49,55% yang disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan lokal.

## Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

## Posisi Keuangan

### Aset

#### Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total aset sebesar AS\$149,45 juta atau turun 6,37% dari saldo 31 Desember 2016, sebesar AS\$159,62 juta. Total aset tersebut terdiri dari 55,44% aset lancar dan 44,56% aset tidak lancar. Komposisi ini berubah dari komposisi aset di tahun 2016 yang terdiri dari 47,26% aset lancar dan 52,74% aset tidak lancar.

Dengan mempertahankan jumlah aset lancar yang cukup besar sejumlah AS\$ 82,86 juta, Perseroan berkeyakinan mempunyai likuiditas yang baik dalam mengantisipasi kondisi masa mendatang. Selain itu juga dimiliki posisi modal kerja yang sangat likuid sebesar AS\$49,28 juta pada akhir tahun 2017 dan AS\$46,34 juta pada akhir tahun 2016.

Perubahan komposisi aset terjadi karena adanya kenaikan jumlah aset lancar sebesar 9,83% dari sebesar AS\$75,44 juta di tahun 2016 menjadi sebesar AS\$82,86 juta di tahun 2017. Sementara, penurunan saldo aset tidak lancar adalah sebesar 20,89% dari sejumlah AS\$84,18 di tahun 2016 menjadi sebesar AS\$66,59 juta di akhir tahun 2017.

## Technical Support Division

Contribution to this division is provided by:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. and its subsidiary;
- NSCT Premium Tubulars B.V. and its subsidiary.

This segment generated turnover of US\$15.19 million in 2017 from US\$6 million in 2016, with gross profit of US\$3.49 million compared to US\$3.43 million in 2016.

The consolidated turnover of the Company in 2017 was US\$49.68 million as compared to US\$98.49 million in 2016, decreased by 49.55% due to lower sales in the export and domestic markets.

## Financial Performance Analysis

Analysis of financial performance for the years ended on December 31, 2017 and 2016 is as follows:

## Financial Position

### Assets

#### Total Assets

On December 31, 2017, the Company has total assets in the amount of US\$149.45 million, lower by 6.37% from the balance on December 31, 2016 of US\$159.62 million. Total assets consist of 55.44% current assets and 44.56% non-current assets. This represented a change from assets composition in 2016, made up of 47.26% current assets and 52.74% non-current assets.

Maintaining current assets in significant amount of US\$ 82.86 million, the Company is confident of having secured adequate liquidity in anticipation of future conditions. Furthermore, the Company operated with considerably liquid working capital of US\$49.28 million and US\$46.34 million at the end of 2017 and 2016 respectively.

There was an increase of 9.83% in total current assets from US\$75.44 million in 2016 to US\$82.86 million in 2017, while the decrease of non-current assets was 20.89%, or from US\$84.18 in 2016 to US\$66.59 million at the end of 2017.

**Aset Lancar (dalam AS\$ ribu)****Current Assets (in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Perubahan</b>	
	<b>US\$</b>	<b>% Total</b>	<b>US\$</b>	<b>% Total</b>	<b>Changes</b>	
Kas dan Setara Kas	43.313	52,27%	37.139	49,23%	16,62%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6.541	7,89%	6.325	8,38%	3,42%	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain	3.984	4,81%	143	0,19%	2686,01%	Other Receivables
Piutang Lain dari Pihak Berelasi	184	0,22%	71	0,09%	159,15%	Due From Related Parties
Persediaan - Neto	28.421	34,30%	31.094	41,22%	-8,60%	Inventories - Net
Biaya Dibayar Dimuka dan Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	417	0,50%	671	0,89%	-37,85%	Prepaid Expenses and Other Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>82.860</b>	<b>100%</b>	<b>75.443</b>	<b>100,%</b>	<b>9,83%</b>	<b>Total Current Assets</b>

**Kas dan setara kas**

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara prudent melalui manajemen cash cycle yang optimal dan pembentukan manajemen portfolio yang sehat atas excess cash Perseroan dengan tetap memperhatikan resiko dan hasil yang menguntungkan.

**Cash and Cash Equivalents**

The Company manages cash and cash equivalents prudently by implementing an optimal Cash Cycle Management and building a healthy Management Portfolio for excess cash in hand with due consideration to the risks and return.

**(dalam AS\$ ribu)****(in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Perubahan</b>	
	<b>US\$</b>	<b>% Total</b>	<b>US\$</b>	<b>% Total</b>	<b>Changes</b>	
<b>Kas Kecil</b>	16	0,04%	18	0,05%	-11,11%	<b>Petty Cash Fund</b>
<b>Kas Di Bank</b>						<b>Cash in Banks</b>
Rupiah	724	1,67%	728	1,96%	-0,55%	Rupiah
US Dollars	9.837	22,71%	10.825	29,15%	-9,13%	US Dollars
Singapore Dollars	554	1,28%	953	2,57%	-41,87%	Singapore Dollars
Euro	487	1,12%	119	0,32%	309,24%	Euro
Others	1041	2,40%	93	0,25	1019,35%	Others
<b>Setara Kas - Deposito Berjangka</b>						<b>Cash Equivalents - Time Deposits</b>
Rupiah	1.467	3,39%	670	1,80%	118,96%	Rupiah
US Dollars	28.366	65,49%	22.200	59,78%	27,77%	US Dollars
Singapore Dollars	821	1,90%	1.533	4,13%	-46,44%	Singapore Dollars
<b>Total</b>	<b>43.313</b>	<b>100%</b>	<b>37.139</b>	<b>100,%</b>	<b>16,62%</b>	<b>Total</b>

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas & rekening giro sebesar AS\$12,66 juta atau 29,22% dari jumlah kas dan setara kas. Sedangkan deposito berjangka sebesar AS\$30,65 juta atau sebesar 70,78% dari jumlah kas dan setara kas.

Dalam tabel diatas tampak sebagian besar kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat. Hal ini karena jenis mata uang tersebut berasal dari penerimaan penjualan dari pelanggan, dimana dana tersebut akan dipergunakan untuk dana yang dialokasikan untuk pembelian bahan baku pipa, mesin dan peralatan pabrik yang didatangkan dari luar negeri. Perseroan menganggarkan pembelian tersebut dalam mata uang yang relevan agar terhindar dari risiko fluktuasi mata uang dan risiko penundaan pengiriman karena keterlambatan pembayaran.

Sebagian kas dan setara kas Perseroan ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank dengan tingkat kesehatan yang baik, antara lain di Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan bank lainnya. Atas penempatan dana tersebut, Perseroan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga untuk deposito rupiah sebesar 3,10%-6,75% dan untuk deposito Dolar AS sebesar 0,45%-1,27%.

### Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tercatat sebesar AS\$6,54 juta atau naik 3,42% dari akhir tahun 2016 sebesar AS\$6,32 juta, pertumbuhannya relatif stabil.

Rata-rata perputaran piutang tahun 2017 sebesar 7,72 kali dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 6,28 kali. Perseroan mampu menjaga kualitas piutangnya agar senantiasa terkelola dengan baik dan memiliki tingkat kolektibilitas yang tinggi. Dengan demikian jumlah cadangan yang dialokasikan sebagai kompensasi penurunan nilai berada dalam tingkat yang wajar sesuai kebijakan Perusahaan.

At the end of 2017, cash and cash equivalents included short-term investments made up of cash and saving accounts in the amount of US\$12,66 million or 29.22% of total cash and cash equivalents balance. The amount of time deposits was US\$30.65 million, or 70.78% from total cash and cash equivalents.

The above table shows that most of cash and cash equivalents is denominated in US Dollars. This is because the Company receives sales proceeds from customers in the currency that is allocated for purchases of raw material pipes, machineries and factory equipment from overseas. The Company has budgeted the amount of purchases in the relevant currency in order to avoid the risk of currency fluctuations and also the risk of late delivery due to late payments.

Part of cash and cash equivalents is placed in the form of time deposits in reputable banks, such as Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia and other banks. These deposits earned interest rate in the range of 3.10%-6.75% per annum for Rupiah denomination and 0.45%-1.27% per annum for US Dollar.

### Trade Receivables

The Company recorded trade receivables of US\$6.54 million, an increase of 3.42% or US\$6.32 million from yearend 2016, a relatively stable increase.

The average trade receivables turnover in 2017 is 7.72 times compared to 6.28 times in 2016. The Company was able to maintain the quality of trade receivables with relatively high collectibility. Therefore, the amount of provision allocated to compensate for impairment losses is at a reasonable level according to the Company's policy.





**Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
(dalam AS\$ ribu)

**Collectibility of Accounts Receivable**  
(in US\$ thousand)

Kolektibilitas	2017 US\$ % Total	2016 US\$ % Total	Perubahan Changes	Collectibility
Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	3.822 58,43%	1.665 26,32%	129,55%	Neither Past Due Nor Impaired
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai:				Past Due But Not Impaired:
1 - 60 Hari	1.298 19,84%	3.591 56,77%	-63,85%	1 - 60 Days
61 - 150 Hari	754 11,53%	626 9,90%	20,45%	61 - 150 days
Lebih dari 151 Hari	667 10,20	443 7,00%	50,56%	More than 151 days
<b>Total</b>	<b>6.541 100%</b>	<b>6.325 100%</b>	<b>3,42%</b>	<b>Total</b>
Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	387	398		Past Due and Impaired
<b>Total</b>	<b>6.928</b>	<b>6.723</b>		<b>Total</b>

**Persediaan**

Persediaan bersih pada akhir tahun 2017 adalah AS\$28,42 juta atau turun sebesar 8,60% dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya sebesar AS\$31,09 juta. Saldo persediaan tersebut terdiri dari persediaan bahan baku dan pembantu sebesar AS\$19,32 juta, barang dalam proses sebesar AS\$7,68 juta dan barang jadi sebesar AS\$8,95 juta.

Terdapat penyisihan keuangan persediaan di tahun 2017 sebesar AS\$7,52 juta sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat maupun yang tidak bergerak. Perseroan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017.

**Inventories**

Net inventories at the end of 2017 stood at US\$28.42 million, or decreased by 8.60% compared to the previous year-end figure of US\$31.09 million. The inventories balance consist of raw materials and supplies US\$19.32 million, work-in-process US\$7.68 million and finished goods US\$8.95 million.

There is allowance for obsolescence of inventories in 2017 amounting to US\$7.52 million due to slow-moving or non-moving inventories. The Company considers that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover any possible losses that may occur from non-recoverability of slow-moving inventories

There are no inventories used as collateral for any loan facility as of December 31, 2017.

**Aset tidak Lancar**  
(dalam AS\$ ribu)

**Non - Current Assets**  
(in US\$ thousand)

	2017 US \$ % Total	2016 US \$ % Total	Perubahan Changes	
Tagihan Pajak Penghasilan	1.827 2,74%	6.393 7,59%	-71,42%	Claim for Income Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.145 13,73%	5.158 6,13%	77,30%	Deferred Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.683 4,03%	14.080 16,73%	-80,94%	Investments in Associates
Aset Tetap - Neto	48.748 73,21%	57.203 67,95%	-14,78%	Property, Plant and Equipment - Net
Properti Investasi - Neto	2.549 3,83%	-	-	Investment Properties - Net
Uang Jaminan	332 0,50%	305 0,36%	8,85%	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.307 1,96%	1.040 1,24%	25,67%	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>66.591 100%</b>	<b>84.179 100%</b>	<b>-20,89%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

Aset tidak lancar pada akhir 2017 adalah sebesar AS\$66,59 juta atau menurun 20,89% dibanding akhir 2016 sebesar AS\$84,18 juta. Penurunan terbesar dari aset tidak lancar tersebut berasal dari investasi pada entitas asosiasi yang menurun sebesar AS\$11,40 juta akibat divestasi pada perusahaan PT H-Tech Oilfield Equipment dan penurunan aset tetap akibat penyusutan sebesar AS\$6,42 juta.

Komposisi aset tidak lancar 2017, terutama terdiri atas aset tetap 73,21% senilai AS\$48,75 juta; aset pajak tangguhan 13,73% senilai AS\$9,15 juta dan investasi pada entitas asosiasi 4,03% senilai AS\$2,68 juta, sehingga perubahan pos neraca tersebut akan berpengaruh besar pada total aset tidak lancar.

### **Aset Tetap dan Properti Investasi**

Aset tetap Perseroan terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan produksi, peralatan kantor, peralatan pengangkutan dan aset dalam penyelesaian. Total nilai buku neto aset tetap Perseroan tahun 2017 sebesar AS\$48,75 juta atau menurun 14,78% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$57,20 juta, akibat penyusutan sebesar AS\$6,42 juta.

Properti investasi terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Penyusutan tahun 2017 sebesar AS\$175 ribu.

### **Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2017 sebesar AS\$2,68 juta atau turun 80,94% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$14,08 juta, akibat rugi neto entitas asosiasi sebesar AS\$0,68 juta dan divestasi PT H-Tech Oilfield Equipment, meskipun ada kontribusi dividen dari PT Citranstirta Tatasarana dan PT H-Tech Oilfield Equipment sebesar AS\$5,35 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Investasi pada entitas asosiasi pada Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd sebesar AS\$1,83 juta dan PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana sebesar AS\$0,85 juta.

### **Liabilitas**

#### **Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$44,15 juta atau meningkat 5,11% dibanding tahun sebelumnya AS\$42 juta. Liabilitas Perseroan tahun 2017 terdiri atas Liabilitas Jangka Pendek dengan porsi 76,07%

Non-current assets at the end of 2017 is US\$66.59 million or decreased by 20.89% compared to US\$84.18 million in 2016. The decrease in non-current assets was mainly derived from a decrease in investments in associates by US\$11.40 million due to the divestment of PT H-Tech Oilfield Equipment and a decrease in fixed assets by US\$6.42 million due to depreciation.

The composition of non-current assets in 2017 mainly consists of 73.21% in fixed assets, or the amount US\$48.75 million; deferred tax assets amounting 13.73% or US\$9.15 million, and investments in associates 4.03% or US\$2.68 million. Therefore, changes in these items will have a significant impact on total non-current assets.

### **Property, Plant and Equipment and Investment Properties**

Property, plant and equipment consist of buildings, machinery and production equipment, office equipment, transportation and construction in progress. Total net book value of property, plant and equipment in 2017 is US\$48.75 million or decreased by 14.78% from US\$57.20 million in the previous year, due to depreciation of US\$6.42 million.

Investment properties consist of commercial properties of several subsidiaries in Batam, Riau. The depreciation for the year 2017 amounted to US\$175 thousand.

### **Investments in associates**

Investments in associates in 2017 dropped to US\$2.68 million, or decreased by 80.94% from US\$14.08 million in 2016, due to the share in net losses of associates in total of AS\$0.68 million and the divestment PT H-Tech Oilfield Equipment, despite dividend contribution of US\$5.35 million from PT Citranstirta Tatasarana and PT H-Tech Oilfield Equipment.

On December 31, 2017, investments in associates consisted of US\$1.83 million in Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd and US\$0.85 million in PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana.

### **Liabilities**

#### **Total Liabilities**

Total liabilities of the Company on December 31, 2017 is US\$44.15 million or increased by 5.11% from US\$42 million in the previous year. The Company's liabilities in 2017 consist of current liabilities with the portion of 76.07% or US\$33.58 million, increasing

senilai AS\$33,58 juta atau meningkat sebesar 15,38% dibanding tahun 2016 dan Liabilitas jangka panjang dengan porsi 23,93% senilai AS\$10,57 juta atau turun sebesar 18,05% dibanding tahun 2016.

Mengacu kepada komposisi liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibanding liabilitas jangka panjang, Perseroan akan tetap berusaha untuk meminimalisir utang di masa mendatang, khususnya mengurangi pinjaman bank dengan efisiensi. Perseroan berkeyakinan dengan working capital (modal kerja) yang sangat likuid sebesar AS\$49,28 juta pada akhir tahun 2017 dan AS\$46,34 juta pada akhir tahun 2016, akan mampu mengatasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

### Liabilitas Jangka Pendek

Komposisi liabilitas jangka pendek Perseroan akhir tahun 2017 didominasi oleh utang usaha 64,18% sebesar AS\$21,56 juta, pinjaman jangka pendek 4,53% sebesar AS\$1,52 juta, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun 8,66% sebesar AS\$2,91 juta, utang pajak 0,45% sebesar AS\$0,15 juta, beban masih harus dibayar dan provisi 13,82% sebesar AS\$4,64 juta, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek 1,67% sebesar AS\$0,56 juta, seperti dijabarkan pada tabel berikut.

(dalam AS\$ ribu)

	2017		2016		Perubahan	
	US \$	% Total	US \$	% Total	Changes	
Utang Jangka Pendek	1.522	4,53%	1.091	3,75%	39,51%	Short Term Loans
Utang Usaha	21.555	64,18%	20.923	71,88%	3,02%	Trade Pay Ables
Beban Akrua dan Provisi	4.642	13,82%	3.785	13,00%	22,64%	Accrued Expenses and Provisions
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	561	1,67%	498	1,71%	12,65%	Short Term Employee Benefits Liability
Utang Kepada Pihak Berelasi	7	0,02%	29	0,10%	-75,86%	Due to Related Parties
Utang Pajak	152	0,45%	352	1,21%	-56,82%	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.907	8,66%	1.470	5,05%	97,76%	Current Maturities of Long Term Debts
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	2.240	6,67%	961	3,30%	133,09%	Other Current Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>33.586</b>	<b>100%</b>	<b>29.109</b>	<b>100%</b>	<b>15,38%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Penjelasan atas penyebab perubahan pada pos-pos neraca tersebut serta upaya untuk mengelolanya diuraikan dalam bahasan berikut.

by 15.38% from 2016, while non-current liabilities accounted for 23.93% share with US\$10.57 million or decreased by 18.05% compared to 2016.

In relation to the composition of current liabilities which higher than non-current liabilities, the Company strives to continually minimize debt in the future, especially reducing bank loans. The Company believes that maintaining adequate working capital, in amounts of US\$49.28 million at the end of 2017 and US\$46.34 million for 2016, will allow proper management of current and non-current liabilities.

### Current Liabilities

The composition of the Company's current liabilities at the end of 2017 was dominated by trade payables with 64.18% or US\$21.56 million, 4.53% in short-term loans or US\$1.52 million, 8.66% in current maturities of long-term loans or US\$2.91 million, taxes payable with 0.45% or US\$0.15 million, accrued expenses and provisions 13.82% or US\$4.64 million, and employee benefits liability 1.67% or US\$0.56 million, as shown in the following table.

(in US\$ thousand)

The following is a description of the changes in the balance sheet accounts and efforts to manage the financial position of the Company.

## Utang Usaha

Posisi utang usaha pada akhir tahun 2017 naik sebesar 3,02% menjadi AS\$21,55 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$20,92 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktifitas operasional dan meningkatnya volume produksi yang membuat Perseroan meningkatkan pembelian kebutuhan produksi di tahun depan.

## Kemampuan Membayar Utang (dalam AS\$ ribu)

Collectibility	2017		2016		Perubahan Changes	Collectibility
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Lancar	2.423	11,24%	3.318	15,86%	-26,97%	Current
1 - 60 Days	1.229	5,70%	1.231	5,88%	-0,16%	1 - 60 Days
61 - 150 Days	3.532	16,39%	580	2,77%	508,97%	61 - 150 Days
Lebih dari 150 Days	14.370	66,67%	15.793	75,49%	-9,01%	More Than 150 Days
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>21.554</b>	<b>100%</b>	<b>20.922</b>	<b>100%</b>	<b>3,02%</b>	<b>Total Account Payable</b>

Perseroan memberikan jaminan pembayaran yang tepat waktu untuk menjaga hubungan dengan pemasok, sepanjang seluruh prosedur dan dokumen penagihan lengkap. Perseroan mengandalkan dukungan teknologi informasi untuk pengadaan yang terus dikembangkan. Hal tersebut termasuk untuk melakukan verifikasi dokumen guna memperoleh kualitas jasa dan barang yang baik dengan harga kompetitif serta untuk memonitor dan mendapatkan pemasok yang bermutu. Disamping itu, Perseroan mendapat fasilitas kredit yang menarik dari pemasok pipa karena hubungan yang sudah terjalin baik selama ini.

## Utang Pajak

Posisi utang pajak pada akhir tahun 2017 turun sebesar 56,82% menjadi AS\$0,15 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$0,35 juta. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan kegiatan usaha dan laba tahun berjalan 2017 di Entitas Anak, sehingga taksiran pajak penghasilan badan tahun 2017 menurun.

## Biaya Akrua dan Provisi

Posisi biaya akrual dan provisi pada akhir tahun 2017 sebesar AS\$4,64 juta atau naik sebesar 22,64% dari tahun 2016 yang sebesar AS\$3,79 juta. Hal ini terutama diakibatkan oleh adanya biaya pengiriman sebesar AS\$0,52 juta dan biaya pemasaran sebesar AS\$0,11 juta.

## Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2017 didominasi oleh pos neraca liabilitas

## Trade Payables

Trade payables at the end of 2017 decreased by 3.02% to US\$21.55 million compared to US\$20.92 million recorded in the previous year. The increase was caused by higher operational activities and increased production volume that required the Company to increase purchases of production materials needed for the coming year.

## Capability to Pay Accounts Payable (in US\$ thousand)

The Company provides a guarantee of timely payments to foster beneficial relationships with suppliers, provided all procedures and documents have been fulfilled. The Company relies on support of information technology systems for continuous improvements in procurement. These included making documents verification to enhance the quality of services and goods received and at competitive prices, also monitoring and selecting reputable suppliers. In addition, the Company received favorable credit facility from pipe suppliers by consistently maintaining good working relationship over the years.

## Taxes Payable

Taxes payable position at the end of 2017 decreased by 56.82% to US\$0.15 million compared to US\$0.35 million in the previous year. This was due to lower operating activities and profit from Subsidiaries for the current year, thereby resulting in reduced estimated income tax for 2017.

## Accrued Expenses and Provisions

Accrued expenses and provisions at the end of 2017 amounted to US\$4.64 million, increased by 22.64% from US\$3.79 million in 2016. The change was mainly caused by delivery costs of US\$0,52 million and marketing costs of US\$0.11 million.

## Non-Current Liabilities

The majority of non-current liabilities at the end of 2017 consisted of 29.61% in non-current liabilities



jangka panjang (setelah dikurangi bagian jangka pendek) sebesar 29,61% dengan jumlah AS\$3,13 juta dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang mengambil porsi 66,43% sebesar AS\$7,02 juta.

(net of current maturities) with US\$3.13 million and long-term employee benefits liability accounting for 66.43% or US\$7.02 million.

#### Liabilitas Jangka Panjang (dalam AS\$ ribu)

#### Non-Current Liabilities (in US\$ thousand)

	2017 US \$ % Total		2016 US \$ % Total		Perubahan Changes	
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.129	29,61%	6.027	46,74%	-48,08%	Long-term Debts - Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	310	2,93%	433	3,36%	-28,41%	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	7.020	66,43%	6.328	49,07%	10,94%	Long Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	108	1,02%	108	0,84%		Other Non-Current Liability
<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>10.567</b>	<b>100%</b>	<b>12.896</b>	<b>100%</b>	<b>-18,06%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>

Secara total, posisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 18,06% menjadi AS\$10,57 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh Entitas Anak PT Sarana Citranusa Kabil.

In total, the yearend 2017 balance of non-current liabilities decreased by 18.06% to US\$10.57 million, mainly due to the repayment of bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk by associate company PT Sarana Citranusa Kabil.

## Ekuitas

## Equity Analysis

### Modal Dan Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### Capital And Capital Structure

Capital structure is a ratio between equity and liabilities, which consist of short-term debt and long-term debt. Optimal capital structure will maximize the value of the Company. Therefore, the Company establishes a policy to optimum the capital structure in order to maximize the value of the company.

#### Struktur modal (dalam AS\$ ribu)

#### The capital structure of the Company (in US\$ thousand)

	2017 US \$ % Total		2016 US \$ % Total		Perubahan Changes	
Liabilitas Jangka Pendek	33.584	22,47%	29.108	18,24%	15,38%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.568	7,07%	12.895	8,08%	-18,05%	Non Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>44.152</b>	<b>29,54%</b>	<b>42.003</b>	<b>26,31%</b>	<b>5,12%</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas	105.300	70,46%	117.621	73,69%	-10,48	Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>149.452</b>	<b>100,00%</b>	<b>159.624</b>	<b>100,00%</b>	<b>-6,37%</b>	<b>Total Liabilities Equity</b>

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$105,30 juta atau menurun 10,48% dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$117,62 juta. Ekuitas terdiri atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar AS\$37,94 juta, tambahan modal disetor AS\$12,90 juta, rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar AS\$6,89 juta dan saldo laba yang dicadangkan sebesar AS\$7,61 juta serta saldo laba yang belum dicadangkan sebesar AS\$53,71 juta. Perubahan ekuitas di tahun 2017 berasal dari rugi tahun berjalan sebesar AS\$12,11 juta.

Total equity as at December 31, 2017 was US\$105.30 million, decreased by 10.48% from the previous year of US\$117.62 million. Equity consists of issued and fully paid capital of US\$37.94 million, additional paid-up capital of US\$12.90 million, loss from the difference in foreign currency translation of financial statements of US\$6.89 million, appropriated retained earnings of US\$7.61 million and unappropriated retained earnings of US\$53.71 million. The change in equity for the year 2017 was derived from loss for the year of US\$12.11 million.

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang mampu mencerminkan keseimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### Capital Structure Policy

The Company establishes its capital structure policy that reflects a balanced composition of own capital with loans, comprising both short-term and long-term debt in order to maximize the Company's value.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company manages its capital structure, including making adjustments as necessary, on the basis of the current changes in economic conditions. To maintain capital structure, the Company adjusts dividend payment to shareholders or seeks additional funding through loans. There were no changes in the objectives, policies or processes introduced during the year ended on December 31, 2017.

### Dividen

Rata-rata dividen payout ratio untuk 5 tahun terakhir sebesar 66,07%.

### Dividend

The Company applied an average dividend payout ratio of 66.07% for the last 5 years.

### Modal Kerja Bersih

Semakin meningkatnya aktivitas operasional, pendapatan serta pengelolaan piutang usaha dan manajemen kas yang lebih baik, maka modal kerja bersih Perseroan akan meningkat. Secara keseluruhan modal kerja bersih Perseroan tahun 2017 meningkat sebesar 6,34% dari AS\$46,34 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$49,28 juta pada tahun 2017 dikarenakan penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi PT H-Tech Oilfield Equipment dan PT Citranstirta Tatasarana sebesar AS\$5,35 million.

### Net Working Capital

The Company can boost net working capital with increased operational activities and revenues, as well as improvements in accounts receivable and cash management. Overall, net working capital in 2017 increased by 6.34% from US\$46.34 million in 2016 to US\$49.28 million in 2017 due to dividends received from associates PT H-Tech Oilfield Equipment and PT Citranstirta Tatasarana in total amount of US\$5.35 million.

### Laporan Laba Rugi

(dalam AS\$ ribu)

	2017	2016	Perubahan Changes	
Pendapatan	49.681	98.485	-49,55%	Revenue
Laba Bruto	2.641	18.242	-85,52%	Gross Profit
Laba Usaha	(14.793)	424	-3588,92%	Income (Loss) from Operations
Rugi Tahun Berjalan	(12.115)	(934)	1197,11%	Loss for the Year

### Statement of Profit and Loss (in US\$ thousand)

Budget 2017	Perubahan Changes
52.000	-4,46%
(9.130)	32,69%

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2017 menurun, dimana penjualan turun sebesar 49,55% menjadi AS\$49,68 juta, laba kotor menurun 85,52% menjadi AS\$2,64 juta, laba usaha di tahun 2017 menurun menjadi rugi sebesar AS\$14,79 juta dan rugi tahun berjalan naik menjadi AS\$12,11 juta dibandingkan kerugian tahun 2016 sebesar AS\$0,93 juta. Kinerja tersebut mencerminkan penurunan penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas.

Pencapaian kinerja tahun 2017 ini tidak mencapai target awal yang dicanangkan, dimana realisasi penjualan tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta, turun sebesar 4,46% dari target awal sebesar AS\$52 juta, demikian juga dengan realisasi rugi bersih tahun 2017 sebesar rugi AS\$12,11 juta, naik 32,69% dari target awal sebesar rugi AS\$ 9,13 juta, dikarenakan masih lesunya permintaan pengadaan pipa di industri minyak dan gas.

Namun demikian, Perseroan merasa bahwa kondisi tahun 2018 akan jauh lebih baik, mengingat faktor yang mungkin akan timbul antara lain :

- Situasi politik dan ekonomi yang relatif stabil di dunia internasional
- Membaiknya industri minyak dan gas

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa

Tahun 2017, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar AS\$49,68 juta atau turun 49,55% dari tahun 2016 sebesar AS\$98,49 juta. Rincian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Pendapatan (dalam AS\$ ribu)

	2017		2016		Perubahan	
	US \$	% Total	US \$	% Total	Changes	
Pendapatan dari Penjualan Bahan Pipa Penguliran, Perawatan Panas dan Penjualan Aksesoris Pipa	42.899	86,35%	91.478	92,89%	-53,10%	Revenue from Sales of Pipe Materials, Pipe Processing Services and Pipe Accessories Sales
Pendapatan dari Jasa Pengangkutan	5.158	10,38%	5.507	5,59%	-6,34%	Revenue from Transportation Services
Pendapatan dari Jasa Dukungan Teknik	1.624	3,27%	1.500	1,52%	8,27%	Revenue from Technical Support Services
<b>Total Pendapatan</b>	<b>49.681</b>	<b>100%</b>	<b>98.485</b>	<b>100%</b>	<b>-49,55%</b>	<b>Total Revenue</b>

Pendapatan Perseroan tahun 2017 terutama berasal dari penjualan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa sebesar AS\$42,90 juta atau 86,35% dari total pendapatan. Jumlah tersebut turun sebesar 53,11% dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$91,48 juta.

Overall, the Company's performance decreased in 2017, with sales lower by 49.55% to US\$49.68 million, gross profit was down by 85.52% to US\$2.64 million, operating income in 2017 became a loss of US\$14.79 million and loss for the year increased to US\$12.11 million from year 2016 loss of US\$0.93 million. These figures reflect lower sales for export and domestic markets in the oil and gas industry.

In 2017, the Company underperformed in its performance achievement relative to its annual targets, with realization of sales of US\$49.68 million for the year, lower by 4.46% from the initial target of US\$52 million, and actual net loss of US\$12.11 million, or higher by 32.69% from the initial target loss of US\$9.13 million due to weak demand for pipe in the oil and gas industry.

However, the Company believes that the conditions in 2018 will significantly improve, considering the following factors:

- More stable world political and economic conditions
- Improved oil and gas industry

### Revenue From Sales and Services

In 2017, the Company generated revenues of US\$49.68 million or decreased by 49.55% from US\$98.49 million in 2016, as provided in the following table:

#### Revenues (in US \$ thousand)

The Company's derived most of its revenues in 2017 from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales with US\$42.90 million or 86.35% of total revenues. These activities contributed 53.11% lower revenues from US\$91.48 million in 2016.

Kontribusi pendapatan jasa pengangkutan berasal dari Entitas Anak, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya. Sedangkan pendapatan jasa dukungan teknik berasal dari Entitas Anak yang berasal dari luar negeri, yakni NSCT Premium Tubulars BV dan entitas anaknya dan NS Connection Technology Pte Ltd.

Transportation services revenues were contributed by subsidiary PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries. Meanwhile, revenues from technical support services were generated by offshore operations managed by subsidiaries NSCT Premium Tubulars BV and its subsidiaries, and NS Connection Technology Pte Ltd.

Jika ditinjau dari komposisi pemasaran ekspor dan lokal, pendapatan tahun 2017 berasal dari penjualan domestik dengan porsi sebesar 39,90% dari total pendapatan, atau sejumlah AS\$19,82 juta yang menurun 59,19% dari tahun 2016 sebesar AS\$ 48,58 juta. Sedangkan, pendapatan ekspor sebesar AS\$29,86 juta, atau 60,10% dari total pendapatan, menurun 40,17% dari tahun 2016 sebesar AS\$49,90 juta.

From a marketing standpoint, the breakdown of revenues in 2017 by geographic distribution showed domestic sales contributed 39.90% of total revenues or US\$19.82 million, which decreased by 59.19% from US\$48.58 million in 2016. Export sales of US\$29.86 million accounted for 60.10% of total revenues, and decreased by 40.17% from the year 2016 amount of US\$49.90 million.

(dalam AS\$ ribu)

(in US\$ thousand)

	2017		2016		Perubahan	
	US \$	% Total	US \$	% Total	Changes	
Ekspor	29.858	60,10%	49.904	50,67%	-40,17%	Export
Domestik	19.824	39,90%	48.581	49,33%	-59,19%	Domestic
<b>Total Pendapatan</b>	<b>49.682</b>	<b>100%</b>	<b>98.485</b>	<b>100%</b>	<b>-49,55%</b>	<b>Total Revenue</b>

Dengan kondisi perekonomian tahun 2018 dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan akan tetap berusaha mempertahankan pangsa pasar lokal untuk perusahaan migas dan meningkatkan pemasaran produk Perseroan di luar negeri.

With the economic conditions in 2018 and tighter business competition, the Company will continue to maintain market share in the domestic oil and gas sector with parallel efforts to enhance marketing activities abroad.

**Laba Kotor**  
(dalam AS\$ ribu)

**Gross Profit**  
(in US\$ thousand)

	2017	2016	Perubahan	
			Changes	
Pendapatan	49.681	98.485	-49,55%	Revenue
Beban Pendapatan	(47.040)	(80.243)	-41,38%	Cost of Revenue
<b>Laba Kotor</b>	<b>2.641</b>	<b>18.242</b>	<b>-85,52%</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Margin Laba Kotor</b>	<b>5,32%</b>	<b>18,52%</b>	<b>-71,27%</b>	<b>Gross Profit Margin</b>

Laba kotor Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$2,64 juta dengan margin laba kotor 5,32%, dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar AS\$18,24 juta dengan margin laba kotor 18,52%. Perseroan mengalami penurunan margin laba kotor di tahun 2017 sebesar 85,52% dibandingkan tahun 2016, yang terutama disebabkan oleh persaingan usaha yang semakin ketat dengan tumbuhnya industri penguliran dan pemrosesan pipa serta penurunan pangsa pasar ekspor dan lokal.

In 2017, the Company earned gross profit of US\$2.64 million with gross profit margin of 5.32%, as compared to the previous year's figures of US\$18.24 million and 18.52% respectively. The Company experienced a decrease in gross profit margin of 85.52% compared to 2016, mainly due to increasingly tight business competition with the growth of the threading industry and processing pipe as well as decreasing market share in both the export and domestic markets.



**Beban (pendapatan lain)**  
**(dalam AS\$ ribu)**

**Expenses (Other Income)**  
**(in US\$ thousand)**

	2017	2016	Perubahan Changes	
Beban Umum dan Administrasi	15.494	19.068	-18,74%	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	1.446	1.089	32,78%	Selling Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	493	(2.339)	-121,08%	Other Operating Income
Bagian Atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi	681	636	7,08%	Equity in Net Earnings of Associates
Pendapatan Keuangan	(250)	(134)	86,57%	Finance Income
Beban Keuangan	366	721	-49,24%	Finance Costs
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pengkukuran Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Kerja	300	128	134,38	Remeasurement Loss on Employee Benefits Liability
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(135)	(342)	-60,53%	Difference in Foreign Currency Translaton of Financial Statements
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	20	(9)	322,22%	Equity in Net Earnings of Associates

**Beban Umum dan Administrasi**  
**(dalams AS\$ ribu)**

**General and Administrative Expense**  
**(in US\$ thousand)**

	2017		2016		Perubahan Changes	
	US \$	% Total	US \$	% Total		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.468	61,11%	9.270	48,62%	2,14%	Salaries, Wages and Employee Benefits
Jasa Tenaga Ahli	1.312	8,47%	1.436	7,53%	-8,64%	Professional Fees
Sewa Kantor	939	6,06%	785	4,12%	19,62%	Office Rental
Pajak	695	4,49%	523	2,74%	32,89%	Taxes
Perbaikan dan Pemeliharaan	490	3,16 %	630	3,30%	-22,22%	Repairs and Maintenance
Penyusutan	448	2,89%	467	2,45%	-4,07%	Depreciation
Perjalanan	378	2,44%	378	1,98%	0,00%	Travel
Karyawan Subkontrak	261	1,68%	268	1,41%	-2,61%	Subcontract Labour
Keamanan	202	1,30%	237	1,24%	-14,77%	Security
Penyisihan Atas Kerugian Nilai Piutang Usaha	117	0,76%	352	1,85%	-66,76%	Provision for Impairment Losses on Trade Receivables
Penambahan (Pembalikan) Provisi	(270)	-1,74%	2.993	15,70%	-109,02%	Additional (Reversal) of Provisions
Lain-lain	1.454	9,38%	1.729	9,07%	-15,91%	Others
<b>Total</b>	<b>15.494</b>	<b>100%</b>	<b>19.068</b>	<b>100%</b>	<b>-18,74%</b>	<b>Total Revenue</b>

Beban umum dan administrasi pada tahun 2017 sebesar AS\$15,49 juta atau turun 18,74% dari tahun 2016 sebesar AS\$19,07 juta. Hal ini terutama karena adanya biaya provisi atas tuntutan arbitrase sebesar AS\$2,72 juta dan provisi keterlambatan pengiriman sebesar AS\$0,27 juta di tahun 2016.

The Company recorded general and administrative expenses of US\$15.49 million in 2017, decreased by 18.74% from US\$19.07 million in 2016. This was mostly caused by the provision for arbitration claims in the amount of US\$2.72 million and provision for late delivery of US\$0.27 million in 2016.

**Beban Penjualan  
(dalam AS\$ ribu)**

**Selling Expenses  
(in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Perubahan</b>	
	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>Changes</b>	
Pengiriman	1.054	72,89%	915	84,02%	15,19%	Delivery Costs
Pemasaran	336	23,24%	157	14,42%	114,01%	Marketing
Inspection Costs	1	0,07%	11	1,01%	-90,91%	Inspection Costs
Lain-lain	55	3,80%	6	0,55%	816,67%	Others
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.446</b>	<b>100%</b>	<b>1.089</b>	<b>100%</b>	<b>32,78%</b>	<b>Total Revenues</b>

Beban penjualan pada tahun 2017 sebesar AS\$1,45 juta, atau meningkat 32,78% dari tahun 2016 sebesar AS\$1,09 juta. Hal ini terutama akibat beban pengiriman pipa sebesar AS\$1,05 juta yang meningkat sebesar 15,19% dari tahun 2016, serta beban pemasaran sebesar AS\$0,34 juta yang meningkat sebesar 114,01% dari tahun 2016.

Selling expenses in 2017 amounted to US\$1.45 million, increased by 32.78% from US\$1.09 million in 2016. This was mostly due to delivery costs for pipe shipments that increased by 15.19% from 2016 to US\$1.05 million, and marketing expenses of US\$0.34 million, which increased by 114.01% from 2016.

**Pendapatan / Beban Operasi Lainnya  
(dalam AS\$ ribu)**

**Other Operatig Income / Expenses  
(in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Perubahan</b>	
			<b>Changes</b>	
Pendapatan Guarantee Cargo	679	969	-29,93%	Guarantee Cargo Income
Pendapatan Suplai Listrik	248	341	-27,27%	Income From Electricity Supply
Pendapatan Sewa	209	170	22,94%	Rental Income
Laba Penjualan Aset Tetap	169	11	1436,36%	Gain on Sale of Preperty, Plant and Equipment
Penjualan Scrap	42	165	-74,55%	Sales of Scrap
Jasa Penanganan Pipa	-	224	-100,00%	Pipe Handling Services
Keuntungan Selisih Nilai Tukar	(214)	64	-434,38%	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rate Changes
Jasa Pendukung	-	39	-100,00%	Support Services
Kerugian Penjualan Investasi	(1.616)	-	-	Loss on Sale of Investment
Lain-lain, Neto	(10)	356	102,81%	Miscellaneous, Net
<b>Total</b>	<b>(493)</b>	<b>2.339</b>	<b>-121,08</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat beban operasi lainnya sebesar AS\$0,49 juta, sedangkan pada tahun sebelumnya terdapat pendapatan operasi lainnya sebesar AS\$2,34 juta. Hal ini terutama akibat adanya kerugian dari transaksi divestasi PT H-Tech Oilfield Equipment sebesar AS\$1,62 juta.

In 2017, the Company recorded other operating expenses of US\$0.49 million, whereas in the previous year there was other operating income of US\$2.34 million. This was mainly due to the loss incurred for the divestment of PT H-Tech Oilfield Equipment in the amount of US\$1.62 million.

**Bagian Atas Rugi neto Entitas Asosiasi  
(dalam AS\$ ribu)**

**Share in Net Losses of Associates  
(in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Perubahan</b>
	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>Changes</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment	(765)	112,33%	(739)	116,19%	3,52%
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	(65)	9,54%	(108)	16,98%	-39,81%
Pt Pelayaran Citranstirta Tatasarana	149	-21,88%	211	-33,18%	-29,38%
<b>Total</b>	<b>(681)</b>	<b>100%</b>	<b>(636)</b>	<b>100%</b>	<b>7,08%</b>

Bagian atas rugi neto entitas asosiasi pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$0,68 juta, atau naik 7,08% dari kerugian pada tahun 2016 sebesar AS\$0,64 juta. Hal ini merupakan akibat dari kondisi perekonomian dunia yang kurang kondusif, khususnya industri migas sehingga terdapat penurunan bisnis usaha entitas asosiasi yang bergerak dibidang penguliran pipa. Kedua asosiasi tersebut adalah PT H-Tech Oilfield Equipment berlokasi di Batam dengan presentasi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 45,65%, dan Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd yang terdaftar di Singapura dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 48%.

In 2017, the Company recorded share in net losses of associates amounting US\$0.68 million, increased by 7.08% from share of losses in 2016 of US\$0.64 million. This was mainly due to unfavorable global economic conditions, especially in the oil and gas industry, which directly affected lower business volume of associates engaged in the business of threading pipe. The two associates are PT H-Tech Oilfield Equipment located in Batam in which the Company has 45.65% share ownership, and 48%-owned Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd registered in Singapore.



**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain  
(dalam AS\$ ribu)**

**Other Comprehensive Income ( Loss)  
(in US\$ thousand)**

	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Perubahan</b>	
	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>US \$</b>	<b>% Total</b>	<b>Changes</b>	
<b>Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berikutnya</b>						<b>Items not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods</b>
Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	(20)	10,81%	9	4,04%	-322,22%	Share of Other Comprehensive Income of Associates
Pengukuran Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Kerja	(317)	171,35%	(140)	-62,78%	126,43%	Remeasurement Gain (Loss) on Employee Benefits Liability
Pajak Penghasilan Terkait Pengukuran Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Kerja	17	-9,19%	12	5,38%	41,67%	Income Tax Relating to Remeasurement Gain (Loss) on Employee Benefits Liability
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berikutnya</b>						<b>Item to Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods</b>
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	135	-72,97%	342	153,36%	-60,53%	Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements
<b>Total</b>	<b>(185)</b>	<b>100%</b>	<b>223</b>	<b>100%</b>	<b>-182,96%</b>	<b>Total</b>

Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja – bersih pada tahun 2017 memperlihatkan kerugian sebesar AS\$317 ribu, naik sebesar 126,43% dari kerugian tahun 2016 sebesar AS\$140 ribu. Pengukuran kembali atas imbalan kerja tersebut dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2017 adalah sebesar AS\$135 ribu, atau turun 60,53% dari sebesar AS\$342 ribu di tahun 2016. Hal ini terutama timbul akibat mata uang fungsional di Entitas Anak tertentu Perseroan.

#### Rugi tahun berjalan

Perseroan mencatat rugi neto tahun berjalan konsolidasian sebesar AS\$12,11 juta dibandingkan kerugian tahun 2016 sebesar AS\$0,93 juta. Hal ini terutama akibat penurunan penjualan di pasar ekspor dan lokal masing-masing sebesar 40,17% dan 59,19% dibandingkan tahun 2016.

#### Rugi per saham

Rugi per saham pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar AS\$0,0151 dan AS\$0,0011, dihitung dari jumlah saham yang beredar.

In 2017, the Company recorded remeasurement loss on employee benefits liability - net of US\$ 317 thousand, or increased 126.43% from loss in 2016 of US\$ 140 thousand. The remeasurement process carried out by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria.

The Company recorded US\$ 135 thousand as the difference in foreign currency translation of the financial statements, or decreased 60.53% from US\$342 thousand in 2016, both of which arose from functional currency in some of the Company's subsidiaries.

#### Loss for the year

Consolidated net loss for current year is loss US\$12.11 million (2016: profit US\$0.93 million) due to decreasing in sales for export and domestic market of 40.17% and 59.19% respectively, compared with 2016.

#### Loss per share

The Company recorded loss per share of US\$0.0151 for the year 2017 and US\$0.0011 for the year 2016, calculated by the total listed shares.



**Laporan Arus Kas**  
(dalam AS\$ ribu)

**Statement of Cash Flows**  
(in US\$ thousand)

	2017	2016	Perubahan Changes	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.914	24.245	-87,98%	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.690	(1.322)	454,77%	Net Cash Used in Investing Activities
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.479)	(10.722)	-86,21%	Net Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>6.125</b>	<b>12.201</b>	<b>-49,80%</b>	<b>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$2,91 juta atau turun 87,98% dari tahun 2016 sebesar AS\$24,25 juta. Selama tahun 2017, Perseroan mengalami penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok, terkait dengan penurunan aktifitas operasional Perseroan.

Cash flows from operating activities in 2017 amounted US\$ 2.91 million or decreased 87.98% from US\$24.25 million in 2016. Throughout 2017, the Company experienced a decrease in cash received from customers and also a decrease in cash paid to suppliers considering its declining operational activities.

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar AS\$4,69 juta atau naik 454,77% dari tahun 2016 sebesar minus AS\$1,32 juta. Hal tersebut terutama akibat peningkatan dividen kas yang diterima dari perusahaan asosiasi Perseroan.

Cash flows from investing activities in 2017 amounted US\$4.69 million or increased 454.77% from minus US\$ 1.32 million in 2016, which was mainly due to higher cash dividends received from the Company's associates.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar minus AS\$1,48 juta atau turun 86,20% dari tahun 2016 sebesar minus AS\$10,72 juta, terutama karena adanya pembayaran dividen kas sebesar AS\$7 juta di tahun 2016.

Cash flows from financing activities in 2017 amounted minus US\$ 1.48 million or decreased 86.20% from minus US\$10.72 million in 2016, mostly because a cash dividend payment was made in 2016 with total amount of US\$7 million.

**Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimana Perseroan Memiliki Pengendalian**

**Total Assets of Subsidiaries and Associates that the Company has control**

Berikut informasi keuangan Entitas Anak per 31 Desember 2017 (dalam AS\$ ribu):

The following is financial information of Subsidiaries as at December 31, 2017 (in US\$ thousand):

Entitas Anak Subsidiaries	Aset Lancar Current Assets	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk Equity of Parent Company
Jasa Pengangkutan Transportation Services	9.194	18.993	6.319	4.990	16.878
Dukungan Teknik Technical Support	7.348	405	3.197	5	4.551
Jumlah Total	<b>16.542</b>	<b>19.398</b>	<b>9.516</b>	<b>4.995</b>	<b>21.429</b>

Berikut informasi keuangan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2017 (dalam AS\$ ribu):

The following is financial information of Associates as at December 31, 2017 (in US\$ thousand):

Entitas Anak Subsidiaries	Aset Lancar Current Assets	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk Equity of Parent Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	790	3.044	22	-	3.812	48%
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	1.219	3.151	510	1.373	2.487	48,25%
Jumlah Total	2.009	6.195	532	1.373	6.299	

### Struktur Permodalan

Modal dasar 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 800.371.500 saham dengan nilai AS\$37,93 juta. Direksi dapat sewaktu-waktu melakukan peningkatan modal disetor untuk keperluan investasi atau tambahan modal kerja, dengan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham terkait penerbitan tambahan saham baru dari portfolio.

### Capital Structure

Authorized capital 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share. Issued and fully paid – 800,371,500 shares of US\$37.93 million. The Board of Directors may at anytime increase paid up capital for purposes of investment or additional working capital, provided a General Meeting of Shareholders has approved the issuance of additional shares from the portfolio.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Dalam tahun 2017 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

### Substantial Investment in Capital Items

In 2017 there is no substantial contract of investment in capital items.

### Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Tahun buku 2017.

### Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Auditor's Report

There is no material information and facts subsequent to the date of the 2017 auditor's report.

### Prospek Usaha

Seperti yang telah diantisipasi serta menegaskan adanya tren yang telah diamati sejak akhir tahun 2016, terdapat peningkatan permintaan untuk OCTG pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh operator sektor minyak dan gas yang telah memulai kembali kegiatan pengeboran serta tetap aktif dalam kegiatan workovers. Sehingga hal tersebut mendorong kenaikan permintaan terhadap tubing dibandingkan casing.

### Business Prospect

As anticipated, and confirming the trend observed at the end of 2016, the demand for OCTG increased in 2017 as compared to 2016 levels.

This demand was many driven by Oil and Gas operators, which restarted to drill and continued to be active in work-overs, thereby leading to higher demand in tubing versus casings.

Selain itu, grup Pertamina, termasuk Pertamina EP, telah membuka beberapa tender besar untuk memenuhi kebutuhan operasional selama tiga tahun ke depan.

Selain itu, aktivitas geothermal tetap bertahan pada kondisi yang cukup baik.

### Perbandingan antara Target dan Hasil yang dicapai

Target pendapatan Perseroan di tahun 2017 sebesar AS\$ 52 juta dengan Rugi Bersih AS\$ 9,13 juta. Realisasi pendapatan yang dicapai sebesar AS\$ 49,68 juta dengan Rugi Bersih AS\$12,11 juta.

Perseroan hampir mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan dengan melemahnya aktivitas MIGAS dan penurunan permintaan akan produk-produk MIGAS dan sama juga halnya dengan EBITDA dimana pencapaian pada tahun 2017 di bawah target karena meningkatnya kompetisi di pasar ekspor dan domestik.

### Aspek Pemasaran Atas Produksi dan Jasa

Diperkirakan permintaan untuk OCTG akan terus meningkat pada tahun 2018, di mana produk-produk premium diharapkan mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Kontributor utama yang memacu permintaan adalah Pertamina Hulu Mahakam, selain juga operator minyak dan gas lainnya.

Perseroan terus mengembangkan layanan untuk sektor minyak dan gas, termasuk memberikan dukungan layanan Field Services serta jasa layanan Tubular management, sehingga operator dapat mengurangi Total Cost of Ownership (Total Biaya Kepemilikan/Investasi?), jika sesuai dengan ketentuan regulasi.

### Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tertera dibawah ini. Namun demikian, kebijakan tersebut dapat berubah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen tersebut juga berlaku untuk anak-anak perusahaan Perseroan.

Labar Bersih per Tahun dan Besarnya Dividen	%	Annual Net Income and Divident
Sampai dengan AS\$ 1,0 juta	20%	Up to US\$ 1.0 million
Diatas AS\$ 1,0 juta sampai dengan AS\$ 1,5 juta	30%	From US\$ 1.0 million to US\$ 1.5 million
Lebih dari AS\$ 1,5 juta	35%	Over US\$ 1.5 million

Also, Pertamina group, including Pertamina EP, launched several large tenders to cover their operational needs over the next 3 years.

At the same time, the geothermal activity remained at a good level.

### Comparison between Target and its Realization

The target or revised projection of the Company for 2017 was US\$ 52 million with Net Income US\$9.13 million. The realization revenue reached US\$49.68 million with Net Loss US\$12.11 million.

The Company could not reached target of sell which has been prescribed due to the decline of Oil and Gas activity and the decrease of order of Oil and Gas product and EBITDA as well where the accomplishment in 2017 below the target due to the increase of competition in the market of export and import.

### Marketing Aspect on Products and Services

Demand for OCTG is expected to continue to increase in 2018, with higher demand for premium products compared to 2017. A large contributor to drive demand is Pertamina Hulu Mahakam, as well as many other Oil and gas operators.

The Company continues to develop services to oil and gas operators, including providing Field Services support but also Tubular management services allowing the operator to decrease their Total Cost of Ownership, when compatible with regulation.

### Dividend Policy and Total Dividend

The Company's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders. The above-mentioned dividend policy is also applicable to all subsidiary companies.

**Kronologis Dividen Tunai yang dibayarkan****History of Dividend Payment**

<b>Tanggal Pembayaran</b> <i>Payment Date</i>	<b>Dividen Per Saham</b> <i>Dividend Per Share</i>	<b>Total Dividen</b> <i>Total Dividend</i>	<b>Tahun Hasil</b> <i>Year Result</i>	<b>Rasio Pembayaran</b> <i>Payout Ratio</i>
26 Juli 2013	US\$ 0,0375	US\$ 30.000.000	2012	87,42%
17 Juli 2014	US\$ 0,03748	US\$ 30.000.000	2013	78,40%
10 Juli 2015	US\$0,02499	US\$ 20.000.000	2014	78,49%
19 Agustus 2016	US\$ 0,00875	US\$ 7.000.000	2015	85,98%

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017 di Batam, diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company, held on June 14, 2017 in Batam, resolved not to distribute dividends to shareholders for the financial year ended December 31, 2016.

### **Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi**

Tidak ada informasi material mengenai transaksi afiliasi selama tahun 2017.

### **Material Information on Related Party Transactions**

There is no material information on related party transaction throughout 2017.

### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan**

Tidak perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan di tahun 2017.

### **Changes in Laws and Regulations with Significant Impact**

There have been no changes to Laws and Regulations having significant impact on the Company in 2017.







# 4

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

### Dewan Komisaris

#### Jumlah anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, setiap anggota diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Pebruari 2018, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kris Taenar Wiluan, sebagai Komisaris Utama;
2. Didier, Maurice, Francis Hornet sebagai Komisaris;
3. Edouard, Frederic Guinotte sebagai Komisaris;
4. Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi P sebagai Komisaris Independen;
5. Tjetjep Muljana sebagai Komisaris Independen; dan
6. Olivier Benedict Mallet sebagai Komisaris;

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha Perseroan, antara lain memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi, Keuangan, Manajemen, Teknik, Matematika, Komputer dan pengalaman kerja di bidang industry migas sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing.

#### Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan atas pengurusan dalam menjalankan Perseroan oleh Direksi;
- Memberikan nasehat kepada Direksi;
- Melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain tugas diatas, Tuan Tjetjep Muljana dan Tuan Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi P, Komisaris Independen Perseroan juga menjabat sebagai Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan, mempunyai tugas lain sebagaimana diuraikan pada bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

## Corporate Governance

### Board of Commissioners

#### Number of member of Board of Commissioners

Number of member of the Board of Commissioners should be at least 2 (two) persons, each member is appointed through the General Meeting of Shareholders for a period of 3 (three) years and could be re-appointed for the following period. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2018, the composition of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Kris Taenar Wiluan as President Commissioner;
2. Didier, Maurice, Francis Hornet as Commissioner;
3. Edouard, Frederic Guinotte as Commissioner;
4. Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi P as Independent Commissioner;
5. Tjetjep Muljana, as Independent Commissioner; and
6. Olivier Benedict Mallet as Commissioner;

To ensure that BOC is able to perform in accordance with its duties and obligations, each member of the Board of Commissioners has the expertise and knowledge that are aligned with the business of the Company, among others Economics, Finance, management, Technic, Mathematic, Computer and experience background in line with respective education.

#### Jobs Description of Board of Commissioners

According to the Articles of Association of the Company, job description of the Board of Commissioners is as follows:

- To monitor the management of the Company carried out by the Board of Directors;
- To offer advices to the Board of Directors;
- To perform other duties from time to time as decided in the General Shareholders' meeting.

Apart from the above-mentioned duty, Mr. Tjetjep Muljana and Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi P, Independent Commissioner of the Company, who is also Chairman and member of the Company's Audit Committee has other duties as mentioned in Audit Committee section in this Annual Report.

### **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan pada tahun 2016 telah membentuk pedoman pelaksanaan kerja bagi Dewan Komisaris (Pedoman) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman tersebut telah dimuat dalam situs web Perseroan.

### **Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.

### **Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris**

Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20.5.a Anggaran Dasar Perseroan termasuk dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pelanggaran hukum dibidang keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

### **Remunerasi anggota Dewan Komisaris**

Untuk tahun buku 2017 besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan usul yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 65, tanggal 14 Juni 2017, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam, telah diputuskan bahwa jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 ditetapkan seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000,- (empat milyar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kemampuan dan tanggung jawab beserta hasil kinerja.

### **Work Guidelines of the Board of Commissioners**

Within the framework of the implementation of tasks and responsibilities in the supervision and oversight of the Company in accordance with the prevailing legislations, in 2016 the Company has formed the guidelines for the implementation of work for the Board of Commissioners (Charter) prepared under the Articles of Association and the prevailing legislation and the said Charter has been uploaded on the Company website.

### **Policy assessment (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners**

Self assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Charter of the Board of Commissioners.

### **Resignation Policy of the Board of Commissioners**

Resignation of members of the Board of Commissioners regulated in article 20.5.a of Articles of Association of the Company, including in the case of members of the Board of Commissioners have violated the law in financial sector as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.

### **Remuneration of members of Board of Commissioners**

The remuneration for the Board of Commissioners in 2017 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 65, dated June 14, 2017 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notary in Batam, it was decided that the total remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2017 was Rp4,000,000,000.- (four billion Rupiah) which distribution is decided by the Board of Commissioners.

Remuneration of Members of Board of Commissioners is determined based on responsibilities and their performances.



## **Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya**

Perseroan memiliki sistem penilaian yang mencakup individual objective untuk masing-masing anggota Direksi dan Komisaris dan juga Company Objective secara collective yang penilaiannya dilakukan secara regular pada saat Rapat Gabungan Direksi & Komisaris.

## **Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris**

Tugas-tugas Komite Audit yang berada dibawah Dewan Komisaris sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini dan Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite sepanjang tahun 2017 telah menjalankan kinerja dengan sangat baik.

Komite Audit telah memberikan pertimbangan dan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi internal audit menjadi benar-benar efektif.

Komite juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, membantu mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha dan telah mengevaluasi gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerja sama dan memberikan masukan yang sangat efektif terhadap gagasan pengembangan usaha ke depan.

## **Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan rapat Dewan Komisaris adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan yakni mengenai Rapat Dewan Komisaris, baik mengenai frekuensi, tata cara, korum kehadiran serta pengambilan keputusan.

Selama tahun buku 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi, sebagaimana disyaratkan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04.2014, tanggal 8 Desember 2014, dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

## **The Policy of the Company concerning the assessment of the member of Board of Directors and Board of Commissioners performance and its implementation**

The Company has assessment system which comprise individual objective for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and also Company Objective collectively of which its assestment is carried out regularly at the time of the Combined Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## **The assessment on the performance committe which support the execution of Board of Commissioner's duties**

The duties of the audit Committee under the Board of Commissioners as presenting in this annual report and Board of Commissioners have assessed the performance of the committees throught out 2017 has conducted their duties very well.

The Audit Committee provide considerations and input/ recommendation to the Board of Commissioners in the process of the appointment of public accountant to perform the audit on financial report of the Company, and hold the meeting with external auditor concerning the presentation process of financial report, providing guidance to internal auditor team in the preparation of audit plan, and helping to lead the audit internal function to really effective.

The Committee has also provided recommendation which needed by the Board of Commissioners, helping to consider and to make study on new business opportunity and business diversification and has evaluated business development idea or the cooperation opportunity and providing the most effective input to the ide for the future bussinees development.

## **Frequency of Board of Commissioner's Meetings**

Based on Clause 22 of the Articles of Association of the Company in conjunction with the meeting of the Board of Commissioners in terms of frequency, manners and attendance rate in order to reach a quorum to make official decisions.

In 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) combined meetings with the Board of Directors as required in the Articles of Association of the Company as well as the requirements from the Financial Services Authority Number 33/POJK.04.2014 dated December 8, 2014 with the attendance follows:

Tanggal Date	Kehadiran / Attendance						
	KW	MICHEL	DIDIER	TM	JBK	PASCAL	EDOUARD
17 April 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
4 Mei 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
14 Juni 2017	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓
30 Agustus 2017	✓	✓	✓	✓	✓	–	x
18 Oktober 2017	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓
4 Desember 2017	✓	x	x	✓	✓	–	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	83,33%	83,33%	100%	100%	100%	75%

Note:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Kris Taenar Wiluan (KW); Jean-Pierre, Robert, Luc Michel (Michel); Didier, Maurice Francis Hornet (Didier); Tjetjep Muljana (TM); Prof. DR. J.B. Kristiadi P (JBK);
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) sejak tanggal 14 Juni 2017 tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan digantikan oleh Edouard, Frederic Guinotte yang diangkat pada tanggal 14 Juni 2017;
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) since June 14, 2017 no longer as Commissioner of the Company and Edouard, Frederic Guinotte appointed appointed on June 14, 2017;

#### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

#### Combined Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Kehadiran / Attendance											
	Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors				
	KW	MICHEL	DIDIER	TM	JBK	PASCAL	EDOUARD	RW	LB	AA	LD	CHIU
14 Juni 2017	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30 Agustus 2017	✓	x	x	✓	✓	–	x	✓	✓	✓	x	x
4 Desember 2017	✓	x	x	✓	✓	–	x	✓	✓	✓	✓	x
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	33,33%	33,33%	100%	100%	0%	33,33%	100%	100%	100%	75%	33,33%

Note:

1. Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Kris Taenar Wiluan (KW); Jean-Pierre, Robert, Luc Michel (Michel); Didier, Maurice Francis Hornet (Didier); Tjetjep Muljana (TM); Prof. DR. J.B. Kristiadi P (JBK);
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) sejak tanggal 14 Juni 2017 tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan digantikan oleh Edouard, Frederic Guinotte yang diangkat pada tanggal 14 Juni 2017;
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) since June 14, 2017 no longer as Commissioner of the Company and Edouard, Frederic Guinotte appointed appointed on June 14, 2017;

2. Direksi / Board of Directors:

- Richard James Wiluan (RW), Laurent, Piere, Rene Bardet (LB), Andi Tanuwidjaja (AA), Laurent Didier Dubedout (LD); Chiu Hwee Hong (CHIU).

## Direksi

### Jumlah Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, setiap anggota diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya.

### Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
- menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Selain yang ditetapkan diatas, Direksi juga mempunyai tugas sebagai berikut:

- Richard James Wiluan, Direktur Utama Perseroan, mempunyai tugas yang sangat penting dalam mengatur strategi dan arah Perseroan;
- Laurent, Piere, Rene Bardet, Direktur Keuangan Perseroan, bertugas menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Administrasi dan Keuangan Perseroan;
- Andi Tanuwidjaja, Direktur Operasi Perseroan, bertugas menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Produksi;
- Laurent Didier Dubedout, Direktur Komersial Perseroan, untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Komersial dan Pemasaran;
- Chiu Hwee Hong, Direktur Independen Perseroan, mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Laurent, Pierre, Rene Bardet, selaku Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi accounting dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi & Keuangan Tingkat Magister dalam Ekonomi Diagnostic Keuangan Perusahaan Internasional.

### Penentuan Komposisi Anggota Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen

## Board of Directors

### Number of Member of Board of Directors

Number of member of the Board of Directors should be at least 2 (two) persons, each member is appointed through the General Meeting of Shareholders for a period of 3 (three) years and could be reappointed for the following period.

### Scope and Responsibilities of Board of Directors

The responsibilities of the Board of Directors as stated in the Articles of Association of the Company are as follows:

- supervise and manage the Company according to the Company's objectives;
- control, maintain and manage the wealth the Company.

Apart from the above-mentioned, the roles of the Board of Directors also include the following:

- Richard James Wiluan, President Director of the Company, plays an important role in overseeing the Company's business strategy and direction;
- Laurent, Piere, Rene Bardet, Financial Director of the Company to handle the management of the Company including Administration and Financial of the Company;
- Andi Tanuwidjaja, Operational Director of the Company, to handle the management of the Company including Production of the Company;
- Laurent Didier Dubedout, Commercial Director of the Company to handle the management of the Company including Commercial and Marketing of the Company;
- Chiu Hwee Hong, Independent Director of the Company, has authority as stipulated in Article of Association of the Company.

Laurent, Pierre, Rene Bardet, as Financial Director of the Company who in charge of accounting and finance has education background in Economic Degree, and Finance Magister Level on Economic Diagnostic Finance of International Firm.

### Determination of Composition of Member of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company organ which plays a pivotal role to enforce the Good Corporate Governance. Moreover, the dynamic of business which is more competitive requires the

Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, sesuai keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, setiap organ Tata Kelola Perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

### **Pedoman Kerja Direksi**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan pada tahun 2016 telah membentuk pedoman pelaksanaan kerja bagi Direksi (Pedoman) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman tersebut telah dimuat dalam situs web Perseroan.

### **Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Menilai Kinerja Direksi**

Penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan Pedoman Direksi.

### **Kebijakan Pengunduran Diri Direksi**

Pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Pasal 17.5.a Anggaran Dasar Perseroan termasuk dalam hal anggota Direksi melakukan pelanggaran hukum dibidang keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi.

### **Kebijakan Suksesi Direksi**

Mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dilakukan dengan mempersiapkan kader-kader pimpinan melalui berbagai program pengembangan dan memilih calon pimpinan yang dinilai mempunyai personal quality yang baik, pengalaman, dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan Direksi.

### **Remunerasi Anggota Direksi**

Untuk tahun buku 2017 telah ditetapkan besarnya remunerasi Direksi berdasarkan usulan yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat

excellence from the component of the Company to generate accurate and contextual strategy, therefore, the Company always promotes the balance and diversity in composing the structure of the Board of Directors. Through the diversities in accordance with the expertise, knowledge and experience needed, each organ of Good Corporate Governance is expected to contribute or benefit significantly to the Company various needs, moreover also believed supporting the effort in equalizing the opportunity.

### **Work Guidelines of the Board of Directors**

In the implementation of tasks and responsibilities under the Company supervision in accordance with the prevailing law and regulation, in 2016 the Company has prepared the guidelines for the implementation of work for the Board of Directors (Charter) that prepared under the Articles of Association and the prevailing regulation and such charter has been uploaded on the Company website.

### **Policy Assessment (Self Assessment) to Assess The Performance of the Board of Directors.**

Self assessment to assess the performance of the Board of Directors is performed periodically each year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Charter of the Board of Directors.

### **Resignation Policy of the Board of Directors**

Resignation member of the Board of Directors regulated in article 17.5.a of Articles of Association of the Company, including in the event of members of the Board of Directors violated the law in financial sector as stipulated in the Charter of the Board of Directors.

### **Succession Policy for Directors**

Mechanism of the election and replacement of members of the Board of Directors conducted by the preparation of the leading candidates through various development programs and choosing leader candidates who has good personal qualities, experience, and expertise sufficient for the post of Directors.

### **Remuneration of Members of the Board of Directors**

The The remuneration for the Board of Directors in 2017 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors to be decided in the General



Umum Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 65, tanggal 14 Juni 2017, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH.M.Hum, Notaris di Batam, para pemegang saham memutuskan bahwa untuk tahun buku 2017, besar dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain dalam mata uang Rupiah, seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000,- (sebelas milyar Rupiah) yang pembagian diantara para anggota Direksi akan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil kinerja dengan memperhatikan pengetahuan dibidang ilmu dan teknologi serta kemampuan dalam menanggulangi resiko yang dihadapi.

### **Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.**

Direksi telah membentuk beberapa Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi a.l: Safety Komite, Quality Komite, Continuous Improvement Komite.

Pandangan dan penilaian Direksi terhadap Komite-Komite tersebut selama ini sangat mendukung pelaksanaan tugas Direksi serta bermanfaat dalam mencapai target yang direncanakan.

### **Frekuensi Rapat Direksi**

Direksi Perseroan dalam melaksanakan rapat Direksi adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan yakni mengenai Rapat Direksi, baik mengenai frekuensi, tata cara, korum kehadiran serta pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otorita Jasa Keuangan No. 33/POJK.04.2014, tanggal 8 Desember 2014, dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut :

Meeting of Shareholders of the Company. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 65, dated June 14, 2017, made before Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notary in Batam, the shareholders decided that for financial year 2017, the remuneration of members of the Board of Directors in terms of salary and benefits amounted to Rp11,000,000,000.- (eleven billion Rupiah), distributed among the members of the Board of Directors which is decided by the Meeting of the Board of Commissioners.

Remuneration of Members of the Board of Directors is determined by Board of Commissioners and based on performance and by observing their knowledge of science and technology and the ability to cope with the risks being confronted.

### **Performance Assessment of Committee supporting the execution the duty of Board of Directors**

The Board of Directors has established several of committees in supporting the execution the Board of Director duties i.e., Safety Committee, Quality Committee, Continuous Improvement Committee.

The Board of Directors view and assesment against such Committees strongly support the implementation of the Board of Directors duties which helpful in reaching the planned target.

### **Frequency of Board of Directors' Meetings**

The Board of Directors meetings are in accordance with Clause 19 Articles of Association of the Company related to the meeting of Board of Directors, in terms of frequency, manners and quorum of the attendance and in making decisions.

In 2017, the Board of Directors of the Compnay held 12 (twelve) meetings and 3 (three) combined meeting with the Board of Commissioners of the Company as required in the Articles of Association of the Company and the Regulations of Financial Services Authority Number 33/POJK.04.2014 dated December 8, 2014 with details of attendance of member of the Board of Directors as follows:

Tanggal Date	Kehadiran / Attendance				
	RW	LB	AA	LD	CHIU
12 Januari 2017	✓	✓	✓	x	x
14 Februari 2017	✓	✓	✓	✓	✓
15 Maret 2017	✓	✓	✓	✓	✓
12 April 2017	✓	✓	✓	✓	x
17 Mei 2017	✓	✓	✓	✓	x
14 Juni 2017	✓	✓	✓	✓	✓
17 Juli 2017	✓	✓	✓	✓	x
31 Agustus 2017	✓	✓	✓	x	x
13 September 2017	✓	✓	✓	✓	✓
26 Oktober 2017	✓	✓	✓	x	x
15 November 2017	✓	✓	✓	✓	x
13 Desember 2017	✓	✓	✓	✓	x
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	100%	100%	75%	33,33%

Note:

Direksi / Board of Directors:

- Richard James Wiluan (RW), Laurent, Piere, Rene Bardet (LB), Andi Tanuwidjaja (AA), Laurent Didier Dubedout (LD); Chiu Hwee Hong (CHIU).

#### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

#### Combined Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Tanggal Date	Kehadiran / Attendance											
	Direksi / Board of Directors					Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
	RW	LB	AA	LD	CHIU	KW	MICHEL	DIDIER	TM	JBK	PASCAL	EDOUARD
14 Juni 2017	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓
30 Agustus 2017	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	–	x
4 Desember 2017	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	✓	✓	–	x
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	100%	100%	66,67%	33,33%	100%	33,33%	33,33%	100%	100%	0%	33,33%

Note:

1. Direksi / Board of Directors:

- Richard James Wiluan (RW), Laurent, Piere, Rene Bardet (LB), Andi Tanuwidjaja (AA), Laurent Didier Dubedout (LD); Chiu Hwee Hong (CHIU).

2. Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Kris Taenar Wiluan (KW); Jean-Pierre, Robert, Luc Michel (Michel); Didier, Maurice Francis Hornet (Didier); Tjetjep Muljana (TM); Prof. DR. J.B. Kristiadi P (JBK);
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) sejak tanggal 14 Juni 2017 tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan digantikan oleh Edouard, Frederic Guinotte yang diangkat pada tanggal 14 Juni 2017;
- Pascal, Gustave Ulysse Braquehais (Pascal) since June 14, 2017 no longer as Commissioner of the Company and Edouard, Frederic Guinotte appointed appointed on June 14, 2017;

## Rapat Umum Pemegang Saham

### Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017 antara lain:

#### Keputusan RUPST pada tanggal 14 Juni 2017

- Agenda Pertama:
  - a. menyetujui bahwa sehubungan dengan Perseroan mengalami kerugian maka Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2016.
  - b. menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de-charge") kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016.
- Agenda Kedua:  
Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama Rapat untuk memutuskan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan kualifikasi kompetensi audit untuk Laporan Keuangan yang sesuai dengan industri dimana Perseroan melakukan usaha dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.
- Agenda Ketiga:  
Menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 seluruhnya berjumlah Rp.4.000.000.000,- yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan jumlah dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2017 seluruhnya berjumlah

## General Meeting of Shareholders

### The realizations of the Decisions of the General Meeting of Shareholders in year 2017

In 2017, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 14, 2017 among others:

#### Decision of the AGM on June 14, 2017

- First Agenda:
  - a. to approve that due to the Company suffered loss therefore the Company shall not distribute dividend to the shareholders in the book year 2016.
  - b. to approve the Annual Report for the book year 2016 and to ratify the Annual Financial Report of the Company for the financial year 2016 in accordance with the provision of the Articles of Association of the Company and to give a full discharge ("acquit et de-charge") to the members of the Board of Directors of the Company regarding their management actions and to the members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions on which they have already conducted during the year 2016.
- Second Agenda:  
to appoint the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" that is registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the book year ending on 31 December 2017 and to grant a power of attorney to the Board of Commissioners of the Company on behalf of this Meeting to decide appointment of Public Accountant from the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" with the audit qualification competency that relates to Company's business and to decide the amount of honorarium of Public Accountant and any other requirements for its appointment.
- Third Agenda:  
To decide the amount of honorarium of members of the Board of Commissioners for the financial year 2017 amounting in total of Rp.4.000.000.000 which distribution shall be decided by the Board of Commissioners of the Company and to decide the amount and the type remuneration for members of the Board of Directors in form of Directors' fee and other allowance for the financial year 2017,

Rp.11.000.000.000.- yang pembagian di antara anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- Agenda Keempat:
  - a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Pascal Gustave Ulysse Braquehais dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan tuan Edouard, Frederic Guinotte, Warga Negara Prancis, sebagai Komisaris Perseroan yang baru untuk menggantikan tuan Pascal Gustave Ulysse Braquehais.
  - b. Pengunduran diri dan pengangkatan Komisaris tersebut berlaku terhitung sejak penutupan Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada RUPST tahun 2019, adalah sbb:

**Anggota Direksi:**

- Direktur Utama: tuan Richard James Wiluan
- Direktur Keuangan: tuan Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Direktur Operasi: tuan Andi Tanuwidjaja
- Direktur Komersial: tuan Laurent, Didier Dubedout
- Direktur Independen: nyonya Chiu Hwee Hong

**Anggota Dewan Komisaris:**

- Komisaris Utama: tuan Kris Taenar Wiluan
- Komisaris: tuan Jean Pierre, Robert, Luc Michel
- Komisaris: tuan Didier, Maurice, Francis Hornet
- Komisaris: tuan Edouard, Frederic Guinotte
- Komisaris Independen: tuan Tjetjep Muljana
- Komisaris Independen:
- Prof. DR. Johannes Berchmans Kristiadi. P

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada saat RUPST anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu tuan Jean-Pierre Robert Luc Michel; tuan Pascal Gustave Ulysse Braquehais; tuan Tjetjep Muljana dan tuan Prof DR. Johannes Berchmans Kristiadi. P, berhalangan hadir dalam RUPST, namun demikian hal-hal terkait RUPST telah disampaikan kepada beliau, sehingga beliau mengetahui dinamika dan keputusan pada saat RUPST.

amounting in total of Rp.11.000.000.000 which distribution among members of the Board of Directors of the Company shall be decided by the Board of Commissioners of the Company.

- Fourth Agenda:
  - a. To accept and approve the resignation of Mr. Pascal, Gustave Ulysse Braquehais, from his position as Commissioner of the Company and to approve the appointment of Mr. Edouard Frederic Guinotte, Citizen of France, as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais.
  - b. The resignation and appointment of Commissioner as above should be effective from the closing of the Meeting, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company up to closing of the AGM to ratify financial year 2018 which will be held on AGM year 2019 as follows:

**The Board of Directors:**

- President Director: Mr. Richard James Wiluan
- Financial Director: Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Operational Director: Mr. Andi Tanuwidjaja
- Commercial Director: Mr. Laurent, Didier Dubedout
- Independent Director: Mrs. Chiu Hwee Hong

**The Board of Commissioners:**

- President Commissioner: Mr. Kris Taenar Wiluan
- Commissioner: Mr. Jean Pierre, Robert, Luc Michel
- Commissioner: Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet
- Commissioner: Mr. Edouard, Frederic Guinotte
- Independent Commissioner: Mr. Tjetjep Muljana
- Independent Commissioner:
- Prof. DR. Johannes Berchmans Kristiadi. P

To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution right, to state the resolutions adopted in this Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

In the AGM member of the Board of Commissioner namely Mr. Jean-Pierre, Robert Luc Michel; Mr. Pascal Gustave Ulysse Braquehais; Mr. Tjetjep Muljana and Mr. Prof DR. Johannes Berchmans Kristiadi. P, were not present in the AGM, however the related matters to the AGM have been informed to them, therefore they comprehend the dynamics and decision in the AGM.



## Realisasi RUPST pada Tahun 2017

Perseroan melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPST pada tahun 2017 dan ringkasan hasil RUPST telah di upload dalam Website Perseroan.

Prosedur pengumpulan suara (voting) sebagai berikut:

- a. Ketua Rapat memberi kesempatan untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan/atau memberi pendapat.
- b. Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah, yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- c. Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, di mana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kami kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
- d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka para penanya secara bergiliran akan diminta untuk menyebutkan pertanyaannya dan/atau pendapatnya di hadapan mikrofon yang tersedia diimbar depan.
- e. Setelah selesai mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya, yang bersangkutan dipersilahkan kembali ke tempat duduknya.
- f. Setelah seorang penanya mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya, Ketua Rapat akan mempersilahkan para anggota Direksi Perseroan untuk menjawab atau menanggapi dan memusyawarahkan untuk mencapai mufakat mengenai usul yang dibicarakan berkenaan dengan mata acara yang bersangkutan.
- g. Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat untuk suatu mata acara telah ditanggapi oleh Ketua Rapat, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- h. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tiada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.

## AGM Realization in 2017

Through its management, the Company has implemented and also complied with all decisions of the AGM of the Company in year 2017 and the summary of result of AGM has been uploaded on the Company website.

The procedure of voting as follows:

- a. The Chairman of the Meeting gives chance to ask and/or to state opinion on the moment determine by the Chairman of the Meeting and for one agenda there is only one phase to ask and/or to state opinion.
- b. Only shareholders of the Company and their proxies are entitled to submit questions and/or to state opinions.
- c. The shareholders of the Company who desire to submit questions and/or to state his/her opinions are asked to raise his/her hand and to them will be distributed question form to fill in. An Officer from the Company will collect the form which has been filled in by the questioner, which shall be filled in the name, total shares which are owned or represented by and the question. Our officers will then submit it to the Chairman of the Meeting.
- d. After such question form is collected, then the questioner respectively will be asked to say his/her question and/or his/her opinion, in front of the microphone which is available at the front stage.
- e. After finishing his/her submitted question and/or opinion, the person concern is asked to return to his/her seat.
- f. After one questioner has submitted his/her question and/or opinion, the Chairman of the Meeting will ask the members of the Board of Directors to answer or to respond and deliberate to achieve consensus concerning the discussed proposal of the agenda item concerned.
- g. After all questions and/or opinion for one agenda have been responded to by the Chairman of the Meeting, the Chairman of the Meeting will continue the Meeting by casting vote.
- h. The casting of vote is executed with deliberation to achieve consensus by asking whether the discussed proposal is consented to shareholders present and/or represented at this Meeting. If there is no shareholder of the Company and/or proxy who withheld consent, the Chairman of the Meeting will take conclusion that the submitted proposal has been consented by unanimous vote.

- i. Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
  - j. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara pemegang saham mengangkat tangan dan prosedur berikut yang akan dilakukan:
    - Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan;
    - Kedua, mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan;
    - Ketiga, mereka yang setuju akan diminta mengangkat tangan.
  - k. Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
  - l. Setiap orang atau setiap pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja yang meliputi jumlah suara yang dipunyai pemegang saham Perseroan tersebut berhak mengeluarkan berdasarkan semua saham yang dimilikinya.
- i. If there are shareholders or attorneys in fact of shareholders who have not consented, then the resolution regarding the discussed proposal will be taken by voting.
  - j. If voting is taken, the voting will be held orally, by means of shareholders raising-hands, and the following procedure will be taken :
    - First, those who have not consented will be asked to raise their hand;
    - Second, those who abstain will be asked to raise their hand;
    - Third, those who consent will be asked to raise their hand.
  - k. The Chairman of the Meeting will ask the Notary to announce the result of the voting.
  - l. Any person or any shareholders of the Company which has more than one share will be asked to cast a vote only one time which will cover the total vote the shareholder of the Company is entitled to cast based on all shares he/she owns.

### Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal 24 Nopember 2016 dan semua keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan dengan baik selama tahun buku 2016 antara lain:

#### Keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2016

- Agenda Pertama: menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2015 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.
- Agenda Kedua: menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (“acquit et de-charge”) kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2015.

### Information on Resolutions and Realization of General Meeting of Shareholders in year 2016

In 2016, the Company has held General Meeting of Shareholders (GMS) that is the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on July 20, 2016 and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on November 24, 2016 and all the decisions made in the GMS have been realized in the fiscal year of 2016 among others:

#### Decision of the AGM on July 20, 2016

- First agenda: to approve the dispensation for delay of the Board of Directors of the Company in convening the AGM of Shareholders for the financial year 2015 which exceeded the determined time as stipulated in the Articles of Association of the Company;
- Second Agenda: to approve the Annual Report of the Company for the financial year 2015 and ratification of the Annual Financial Report for the financial year 2015 and to give a full discharge (“acquit et de-charge”) of members of Board of Directors of the Company regarding their management actions and members of the Board of Commissioners of the Company regarding their supervision actions on which they have already conducted during the financial year of 2015.

- Agenda Ketiga: menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku 2015 sebagai berikut :
  - Sejumlah AS\$7.000.000 (tujuh juta Dollar Amerika Serikat) sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk 800.371.500 (delapan ratus juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau AS\$0,00875 (nol koma nol nol delapan tujuh lima Dollar Amerika Serikat) per saham atau dengan nilai yang sama dengan mata uang Rupiah, dengan cara membayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai pukul 16:00 WIB. Pembagian dividen ini telah dilaksanakan distribusinya pada tanggal 19 Agustus 2016.
  - Saldo Laba tahun buku sebesar AS\$ 75.618.673 (tujuh puluh lima juta enam ratus delapan belas ribu enam ratus tujuh puluh tiga Dollar Amerika Serikat), akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.
- Agenda Ke-empat: menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan/ atau memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama Rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain (jika perlu) sebagai akuntan Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2016 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.
- Agenda Ke-lima: menyetujui pengangkatan: Anggota Direksi:
  - Mengangkat tuan Richard James Wiluan selaku Direktur Utama Perseroan dan bertugas menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Pemasaran Luar Negeri dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
  - Mengangkat tuan Laurent, Pierre, Rene Bardet selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Administrasi dan Keuangan Perseroan dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan melapor kepada Direktur Utama.
  - Mengangkat tuan Laurent, Didier Dubedout selaku Direktur Komersial untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi komersial dan pemasaran serta mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan
- Third Agenda: to approve and decided the utilization of profit for the financial year 2015 as follows:
  - An amount of US\$7,000,000 (seven millions US dollars) as dividend for the year ended as on December 31, 2015 for 800,371,500 (eight hundred millions three hundred seventy one thousand five hundred) issued shares or US\$0,00875 (zero point zero zero eight seven five US dollar) per share or equivalent in Rupiah by paying to the shareholders whose names are registered in the Shareholder List of the Company as of August 1, 2016 until 16:00 O'clock Western Indonesia Time. Dividend was paid on August 19, 2016.
  - Retained Earning amounting to US\$75.618.673 (seventy five million six hundred eighteen thousand six hundred and seventy three US dollars) will be utilized for investment and working capital of the Company.
- Fourth Agenda: to appoint Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja and/or to grant a power of attorney to the Board of Commissioners of the Company on behalf of Meeting to appoint another Public Accountant (if necessary) as accountant of the Company to audit financial report for the year of 2016 and grant the rights to the Board of Commissioners of the Company to decide the amount of honorarium of Public Accountant and any other requirements for its appointment.
- Fifth Agenda: to approve the appointment of: Member of the Board of Directors:
  - To appoint Mr. Richard James Wiluan, as President Director of the Company and has the role to handle the management of the Company including the marketing in foreign countries and has the authority as stated in the Articles of Association of the Company.
  - To appoint Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet as Financial Director of the Company to handle the management of the Company including Administration and Financial of the Company and has the authority as stated in the Articles of Association of the Company and report to the President Director.
  - To appoint Mr Laurent, Didier Dubedout as Commercial Director of the Company to handle the management of the Company including Commercial and Marketing of the Company and has the authority as stated in the Articles of Association of the Company

- dan melapor kepada Direktur Utama.
- Mengangkat kembali tuan Andi Tanuwidjaja selaku Direktur Operasi Perseroan untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi produksi dan mempunyai wewenang sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan melapor kepada Direktur Utama.

#### Anggota Dewan Komisaris:

- Mengangkat tuan Kris Taenar Wiluan, selaku Komisaris Utama Perseroan;
  - Mengangkat kembali tuan Jean Pierre, Robert, Luc Michel selaku Komisaris Perseroan;
  - Mengangkat kembali tuan Didier, Maurice, Francis Hornet selaku Komisaris Perseroan;
  - Mengangkat kembali tuan Tjetjep Muljana, selaku Komisaris Independen Perseroan;
  - Mengangkat tuan Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais, selaku Komisaris Perseroan;
- Agenda Ke-enam: menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000 (empat milyar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris dan menetapkan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2016 seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000 (sebelas milyar Rupiah) yang pembagian diantara anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2016.

#### Keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Nopember 2016

Menyetujui pengangkatan tuan Prof. DR. Johannes Berchmans Kristiadi P, selaku Komisaris Independen Perseroan dan pengangkatan nyonya Chiu Hwee Hong, selaku Direktur Independen Perseroan.

Pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur Independen tersebut berlaku terhitung sejak penutupan RUPSLB, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPST untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada RUPST tahun 2019 adalah sbb:

#### Anggota Direksi:

- Direktur Utama: Richard James Wiluan
- Direktur Keuangan: tuan Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Direktur Operasi: tuan Andi Tanuwidjaja
- Direktur Komersial: tuan Laurent, Didier Dubedout
- Direktur Independen: nyonya Chiu Hwee Hong

and report to the President Director.

- To re-appoint Mr. Andi Tanuwidjaja as Operational Director of the Company to handle the management of the Company including Production of the Company and has the authority as stated in the Articles of Association of the Company and report to the President Director.

#### Member of the Board of Commissioners:

- To appoint Mr. Kris Taenar Wiluan as President Commissioner of the Company.
  - To re-appoint Mr. Jean Pierre, Robert, Luc Michel as Commissioner of the Company;
  - To re-appoint Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet as Commissioner of the Company;
  - To re-appoint Mr. Tjetjep Muljana as Independent Commissioner of the Company;
  - To appoint Mr. Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais as Commissioner of the Company;
- Sixth Agenda: decided honorarium for the members of Board of Commissioners for the financial year 2016 amounting to Rp4,000,000,000 (four billion Rupiah) where the distribution to be decided by the meeting of Board of Commissioners and decide the salary and allowance for members of Board of Directors for the book year 2016 amount to Rp11,000,000,000 eleven billion Rupiah) where the distributed amount to members of the Board of Directors was decided by the meeting of Board of Commissioners.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the AGM held on July 20, 2016.

#### Decision of the EGM on November 24, 2016

To approve the appointment of Mr. Prof. DR. Johannes Berchmans Kristiadi P, as Independent Commissioners of the Company and appointment of Mrs. Chiu Hwee Hong, as Independent Director of the Company.

The appointment of Independent Commissioner and Independent Director should be effective from the closing of the EGM, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company up to closing of the AGM to ratify financial financial year 2018 which will be held on AGM year 2019 as follows:

#### The Board of Directors:

- President Director: Mr. Richard James Wiluan
- Financial Director: Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Operational Director : Mr. Andi Tanuwidjaja
- Commercial Director: Mr. Laurent, Didier Dubedout
- Independent Director: Mrs. Chiu Hwee Hong



#### Anggota Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: tuan Kris Taenar Wiluan
- Komisaris: tuan Jean Pierre, Robert, Luc Michel
- Komisaris: tuan Didier, Maurice, Francis Hornet
- Komisaris: tuan Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais
- Komisaris Independen: tuan Tjetjep Muljana
- Komisaris Independen:  
Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi. P

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada saat RUPSLB anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu tuan Jean-Pierre, Robert, Luc Michel, tuan Didier, Maurice, Francis Hornet dan tuan Tjetjep Muljana berhalangan hadir dalam RUPSLB, namun demikian hal-hal terkait RUPSLB telah disampaikan kepada beliau, sehingga beliau mengetahui dinamika dan keputusan pada saat RUPSLB.

#### Realisasi RUPS pada Tahun 2016

Perseroan melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2016 dan ringkasan hasil RUPS telah di upload dalam Website Perseroan.

#### Anggota Dewan Komisaris:

- President Commissioner: Mr. Kris Taenar Wiluan
- Commissioner: Mr. Jean Pierre, Robert, Luc Michel
- Commissioner: Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet
- Commissioner: Mr. Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais
- Independent Commissioner: Mr. Tjetjep Muljana
- Independent Commissioner:  
Prof. DR. Johanes Berchmans Kristiadi. P

To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution right, to state the resolutions adopted in the Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

In the EGM member of the Board of Commissioners namely Mr. Jean-Pierre, Robert, Luc Michel and Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet and Mr. Tjetjep Muljana were not present, however the related matters to the EGM have been informed to them, therefore they know dynamics and decision in the EGM.

#### GMS Realization in 2016

Through its management, the Company has implemented and also complied with all decisions of the AGM and EGM of the Company in year 2016 and the summary of result of GMS has been uploaded on the Company website.



## Komite Audit

Dalam upaya mewujudkan serta mendorong penerapan prinsip - prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan berkesinambungan, Perseroan membentuk Komite Audit yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/CT/DEKOM/LD/III/2017, tanggal 27 Maret 2017 telah dilakukan perubahan susunan anggota Komite Audit yang keanggotaannya terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua merangkap sebagai anggota dan dua orang sebagai anggota Komite Audit, sehingga menjadi sebagai berikut:

### Struktur dan profile Komite Audit

1. Tjetjep Muljana, Ketua Komite Audit, umur 70 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2016, juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Riwayat Singkat Tjetjep Muljana dapat dilihat pada bagian Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
2. Prof. DR. J.B. Kristiadi P, anggota Komite Audit, umur 71 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2016 yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Riwayat Singkat Prof. DR. J.B. Kristiadi P dapat dilihat pada bagian Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
3. Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM Anggota Komite Audit, umur 51 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2017.

#### Pengalaman:

- 1987 - sekarang sebagai Dosen Teknik Telekomunikasi & Penyiaran, Manajemen, Pemasaran di beberapa Universitas;
- 1990 - 2002 memegang berbagai fungsi jabatan di PT Surya Citra Televisi antara lain Corporate Secretary, Deputy Financial Controller, Finance Manager, Purchasing & Collection Manager, Commercial Production, On Air Operation- Editing & Graphic Coordinator;
- 2002-2016 menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Surya Citra Media Tbk;
- 2011 - sekarang Ketua Umum ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association);
- 2012 - sekarang Ketua Bidang Penyiaran MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia).

## Audit Committee

In realizing and implementing the principles of good Corporate Governance continuously, the Company has formed an Audit Committee who is responsible directly to the Board of Commissioners of the Company.

Based on Decree of the Board of Commissioners No.001/CT/DEKOM/LD/III/2017, dated March 27, 2017 has been changes the composition of member of Audit Committee consists of 2 (two) Independent Commissioner acting as Chairman concurrently as member and two persons as member of the Audit Committee, therefore the composition of member of Audit committee to become as follows:

### The structure and profile of Audit Committee

1. Tjetjep Muljana, Chairman of Audit Committee, 70 years old, Citizen of Indonesia, appointed as Chairman of Audit Committee in 2016 and as Independent Commissioner of the Company. Brief Curriculum Vitae of Tjetjep Muljana can be read in section Brief History of members of Board of Commissioners in this Annual Report.
2. Prof. DR. J.B. Kristiadi P, member of Audit Committee, 71 years old, Citizen of Indonesia, appointed as member of Audit Committee in 2016 and as Independent Commissioner of the Company. Brief Curriculum Vitae of Prof. DR. J.B. Kristiadi P can be read in section Brief History of members of Board of Commissioners in this Annual Report.
3. Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM Member of Audit Committee, 51 years old, Citizen of Indonesia, appointed as member of Audit Committee in 2017.

#### Experience:

- 1987 - now as Telecommunication and Broadcasting, Management, Marketing lecturer in various universities;
- 1990 - 2002 held several roles in PT Surya Citra Televisi, notably as Deputy Financial Controller, Finance Manager, Purchasing & Collection Manager, Commercial Production, On Air Operation-Editing & Graphic Production Coordinator;
- 2002-2016 served as Corporate Secretary in PT Surya Citra Media Tbk;
- 2011 - now Chairman of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association);
- 2012 - now Head of Broadcasting in MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia).

#### Pendidikan:

- Sarjana Teknik Komunikasi, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia (1990);
- Pasca Sarjana Magister Manajemen Teknologi, Melbourne Business School, Universitas Melbourne, Australia (1996);
- Pasca Sarjana Magister terapan Keuangan, Binus Business School, Universitas Bina Nusantara (Binus), Jakarta, Indonesia (2011);
- Doktor, Strategy & Growth, Universitas Bina Nusantara (Binus), Jakarta, Indonesia (2016).

#### Pelatihan selama tahun 2017:

- Sosialisasi POJK No. 74 tahun 2016 tentang merger dan akuisisi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, ICSA pada tanggal 8 Maret 2017
- Sosialisai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51 tahun 2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.
- Training "How to Handle Corporate Action" yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association.
- "Future of Human Resources and Industry 4.0" diselenggarakan oleh University Sains Malaysia pada tanggal 28 November 2017.
- "Rasio Sukses Pengembangan Produk" yang diselenggarakan oleh Binus University pada tanggal 18 Februari 2017.
- "Ukuran Sukses Pemasaran" yang diselenggarakan oleh Binus University Indonesia.
- "Goes Digital" yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 26 April 2017.
- "Ecosystem and Innovation Excellence International Conference of Organizational Performance Excellence" pada tanggal 24-25 Agustus 2017.
- "International Conference on Finance Management and Business" pada tanggal 12 Desember 2017.
- "International Conference on Corporate Governance" yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association, BEI, OJK, pada tanggal 1-3 November 2017.

Masa tugas anggota Komite Audit tersebut diatas adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.

#### Education:

- Bachelor Degree, Majoring Telecommunication Engineering, Brawijaya University Malang, Indonesia (1990);
- Post Graduate Degree, Majoring Master Management for Technology, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia (1996);
- Post Graduate Degree, Majoring Master Applied Finance, Binus Business School, Binus University, Jakarta Indonesia (2011);
- Doctorate Degree, Majoring Strategy & Growth, Binus University, Jakarta, Indonesia (2016).

#### Training during 2017:

- Socialization of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 74 Year 2016 on merger and acquisition held by OJK on March 8, 2017.
- Socialization of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 Year 2017 on "Sustainable Finance Implementation" held by OJK, Indonesia Stock Exchange and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Training "How to Handle Corporate Action" held by Indonesia Corporate Secretary Association.
- "Future of Human Resources and Industry 4.0" held by University Sains Malaysia on November 28, 2017.
- "Product Development Success Ratio" held by Binus University on February 18, 2017.
- "Measuring Marketing Success" held by Binus University Indonesia.
- "Goes Digital" held by the Ministry of Communication and Informatics on April 26, 2017.
- "Ecosystem and Innovation Excellence International Conference of Organizational Performance Excellence" on August 24-25, 2017.
- "International Conference on Finance Management and Business" on December 12, 2017.
- "International Conference on Corporate Governance" held by Indonesia Corporate Secretary Association, BEI, OJK on November 1-3, 2017.

The appointment of Audit Committee mentioned above will end by the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

## Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota lainnya yang bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan aturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan telah diubah dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sehingga dapat bersifat objektif dalam memberikan pendapat.

## Independency of member of Audit Committee

Audit Committee of the Company is led by Independent Commissioner and two members who are free from conflict of interest as stipulated in the Rules and Regulations of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. IX.I.5 and have been changed with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Conflict of Interest and guide lines of implementation of Audit Committee as to provide objective opinions.

Indikator Independensi <i>Independent Indicators</i>	Tjetjep Muljana	Prof. DR.J.B. Kristiadi. P	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM
Tidak Memiliki hubungan keuangan <i>No financial relationship</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham <i>Holding no shares of the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham <i>No family relation with shareholders</i>	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non audit pada Perseroan <i>Do not work at the office of the company to be audited</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Holding no politica post, holding no position in the government regional office</i>	✓	✓	✓

## Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala sebanyak 4 (empat) kali mengacu pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris No. 56/CT/DEKOM/XII/013, dimana dalam rapat juga mengundang pihak external auditor maupun pihak manajemen perusahaan dengan agenda dan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

## Audit Committee's Meetings

Audit Committee held a total of 4 (four) meetings during 2017 in accordance with the requirements from the Charter of Audit Committee stipulated from the decision of Board of Commissioners No. 56/CT/DEKOM/XII/013 where the meetings also involved in inviting external auditor and management team of the Company with the agenda and frequency as follows:

## Tabel Jumlah Rapat Komite Audit

## Table of Audit Committees' Meetings

Nama Komite Audit <i>Name of Audit Committee</i>	Posisi <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Service Period</i>	17/04/17	18/07/17	13/09/17	11/12/17	Kehadiran <i>Attendance %</i>
Tjetjep Muljana	Ketua / Anggota <i>Chairman/Member</i>	2016 - 2018	✓	✓	✓	✓	100
Prof. DR.J.B. Kristiadi P.	Anggota/Member	2016 - 2018	✓	✓	✓	✓	100
Dr.Ir Hardijanto Saroso, MMT,MM	Anggota/Member	2017-2018	✓	✓	✓	x	75



Rapat - rapat yang dilakukan oleh Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh ketua rapat dan seluruh anggota Komite Audit yang menghadiri rapat, jika ada keputusan yang diambil ataupun perbedaan pendapat akan dicantumkan dalam risalah rapat tersebut.

### **Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugasnya seperti tertuang dalam Komite Audit Charter, Komite Audit selama tahun 2017 telah melaksanakan penelaahan dan pengawasan yang meliputi:

- Menelaah dan melakukan klarifikasi atas semua informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen.
- Memantau dan menelaah atas kepatuhan terhadap aturan terkait pasar modal dan aturan-aturan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta aturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan Sekretaris Perseroan dan bagian Legal Perseroan.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit selama tahun 2017.
- Menelaah & membahas laporan dari hasil proses audit dengan pihak Kantor Akuntan Publik dan memantau pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit serta memastikan bahwa external auditor telah menyampaikan semua hal yang berhubungan dengan standard pemeriksaan Akuntan Publik kepada manajemen Perseroan.
- Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen anak perusahaan untuk membahas resiko dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi - divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan Unit Internal Audit.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan/instruksi Dewan Komisaris Perseroan dan jika dalam pelaksanaan tugasnya ditemukan hal - hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perseroan maka Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris tidak lebih dari empat belas hari kerja.

Minutes of Meetings were drawn and signed by the chairman and all members of the Audit Committee who attended the meetings, any decision made or different opinions are stated in these minutes of meetings.

### **Execution of Duties of Audit Committee**

In carrying out duties, Audit Committee has followed and executed the following activities as stated in the Charter of Audit Committee in 2016 :

- Studied and clarified all financial information provided by the Management of the Company.
- Monitored and studied the compliance of the Company to the rules and regulations of capital market and other rules set by the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange and Laws which are related to the business activities of the Company by inviting Corporate Secretary of the Company and Legal Department of the Company.
- Evaluated the effectiveness of the internal control and the implementation of the results found from audit done by the Internal Audit in 2017.
- Studied and discussed the reports made from the auditor of Public Accountant and monitored the management in following up audit results and ensured that the external auditors have provided all matters related to the standard audit procedures done by the Public Accountant to the Management of the Company.
- Held meetings with management teams of subsidiary companies to discuss risks and other operating matters facing the companies.

In carrying out their duties, Audit Committee worked and coordinated with other divisions within the Company and particularly with Internal Audit Unit.

The jobs done by the Audit Committee were based on the requests/instructions from the Board of Commissioners of the Company and any findings which indicated any disruption to the Company's activities, the Audit Committee obliged to report the matters to the Board of Commissioners not more than fourteen working days.

## Piagam Komite Audit

Dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan & Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012. Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 056/CT/DEKOM/X/013, tanggal 20 Desember 2013 dan telah dimuat dalam website Perseroan [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com) pada tanggal 20 Desember 2013.

## Komite lainnya

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi belum dibentuk oleh Perseroan sehingga fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

## Sekretaris Perusahaan Perseroan

### Riwayat Jabatan dan Periode Jabatan

Nurhaida Napitupulu, SH, bertempat tinggal di Batam, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2013 sampai sekarang dan diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan dan dilaporkan kepada Otorita Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.30/CT/DIR/LD/VI/013 tanggal 19 Juni 2013. Pengangkatan tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan jo Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, No. I-A tentang Peraturan Pencatatan Efek.

### Pengalaman Kerja :

- Sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Maria Anastasia Halim, SH di Batam (1991-1997);
- Sebagai Legal PT Citra Agramasinti Nusantara di Batam (1997-2012).

### Pendidikan :

- Lulusan Universitas Kristen Indonesia Jakarta dalam bidang Hukum (1988).

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di bidang Pasar Modal dari berbagai institusi yang terdaftar di dalam negeri antara lain:

## Charter of Audit Committee

Complying with Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Job Execution Guidance of Audit Committee, Attachment to the Decision Letter of Chairman of Bapepam No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012. The Company has formulated Chapter of Audit Committee in accordance with the Decision Letter of Board of Commissioners No.056/CT/DEKOM/X/013, dated December 20, 2013 and was being uploaded to the Company's website at [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com) on December 20, 2013.

## Other Committees

### Committee Nomination and Remuneration

At present Nomination and Remuneration Committee have not been formed by the Company therefore the function of Nomination and Remuneration Committee conducted by the Board of Commissioners of the Company.

## Corporate Secretary of the Company

### History of Position and Terms of Duty

Nurhaida Napitupulu, SH, residence in Batam, was appointed as Corporate Secretary of the Company since 2013 until now and such position was appointed by Decree of Company's Board of Directors and was reported to the Financial Services Authority (OJK) Letter 30/CT/DIR/LD/VI/013 dated June 19, 2013. The appointment is based on the Decree of the Capital Market Supervisory Agency No.: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding Formation of Corporate Secretary and the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia, No.I-A regarding Regulation on Share Listing.

### Work Experience :

- As Assistant Notary at Maria Anastasia Halim, SH in Batam (1991-1997);
- As a Legal Head of PT Citra Agramasinti Nusantara in Batam (1997-2012).

### Education :

- Graduated from Universitas Kristen Indonesia Faculty of Law in Jakarta (1988).

Corporate Secretary has taken courses and trainings Capital Market from various registered institutions such as:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi tentang “Code of Corporate Governance and the Annual Report Issuer” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 23 Februari 2017 di Gedung Bursa Efek Jakarta.</li> <li>2. Training “Bilingual Contract Drafting” yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Hukum Dan Bisnis Indonesia/PPBHI pada tanggal 17 Maret 2017 di Jakarta.</li> <li>3. The 8th IICD Board Forum tentang “Performance Evaluation based on G20/OECD Principles” diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship pada tanggal 19 Juli 2017 di Jakarta.</li> <li>4. Workshop Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Juli 2017 di Jakarta.</li> <li>5. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13 tahun 2017 tentang “Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik” yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Indonesia Corporate Secretary Association pada tanggal 26 Juli 2017 di Jakarta.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Socialization of “Code of Corporate Governance and the Annual Report Issuer” organised by Indonesia Public Listed Company Association on February 23, 2017 at Indonesia Stock Exchange Building in Jakarta.</li> <li>2. Training “Bilingual Contract Drafting” organised by Pusat Pengembangan Hukum Dan Bisnis Indonesia/PPBHI on March 17, 2017 in Jakarta.</li> <li>3. The 8th IICD Board Forum on “Performance Evaluation based on G20/OECD Principles” held by Indonesian Institute for Corporate Directorship on July 19, 2017 in Jakarta.</li> <li>4. Workshop on Application of Registration Statement System or Electronic Corporate Action (E-Registration) held by OJK on July 20, 2017 in Jakarta.</li> <li>5. Socialization the Regulations of Financial Services Authorities No 13 year 2017 on “Public Accounting Firm and Public Accountant” organised by Indonesia Stock Exchange, Otoritas Jasa Keuangan and Indonesia Corporate Secretary Association on July 26, 2017 in Jakarta.</li> </ol> |
|---|--|

## Masa Tugas

Masa tugas Sekretaris Perusahaan Perusahaan belum diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, namun sewaktu-waktu dapat diganti berdasarkan surat keputusan Direksi.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan

Sepanjang tahun 2017 ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya antara lain:

- Melayani masyarakat atau investor yang membutuhkan informasi berkaitan dengan kondisi dan perkembangan Perseroan;
- Mempersiapkan pertemuan dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat notulen rapat dan menginformasikan/melaporkan ke OJK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mengenai informasi yang harus segera diumumkan kepada publik sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.

## Terms of Duty

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company has not defined in the Decision Letter of the Board of Directors and can be replaced at any time based on the decision letter from the Board of Directors.

## Jobs of the Corporate Secretary

In 2017, Corporate Secretary of the Company has carried out the following tasks:

- Providing information to the public as well as investors on the condition and development of the Company;
- Preparing the meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and taking minutes of the meetings and informing/reporting to OJK, PT Bursa Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the information which have to be announced to the public according to the prevailing rules and regulations of capital market.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang merupakan bagian dalam suatu organisasi perusahaan dimana diposisikan sebagai mitra yang strategis dan dipercaya oleh manajemen, bekerja secara profesional dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki jalannya operasi Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas membantu manajemen dan unit-unit kerja dalam perusahaan dengan melakukan evaluasi atas pengendalian internal dan memberikan konsultasi terhadap jalannya kegiatan operasi perusahaan secara independen dan obyektif terhadap jalannya kegiatan operasi perusahaan agar bisnis proses sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan.

Dalam rangka menjalankan tugasnya tersebut Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.55/CT/DIR/LD/XII/009 tanggal 28 Desember 2009.

### Personil dan kualifikasi

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sdri. Mathilde Mety Da Silva sejak Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No.001/CT/DIR/LD/V/2017, tanggal 5 Mei 2017.

#### Pengalaman:

- 2002 – 2003 sebagai Staff Administrasi di PT. Bali Hai Brewery Indonesia;
- 2003 – 2004 sebagai Senior Clerk di PT. Sanwa Engineering Batam;
- 2004 – 2010 sebagai Finance Assistant di PT. Panasonic Electronic Devices Batam;
- 2010 – 2011 sebagai Senior Assistant Accountant di PT. Philips Industries Batam;
- 2011 sebagai Accounts Officer di PT. VME Process
- 2011 – 2012 sebagai Account Executive di VME Process Asia Pacific Pte Ltd;
- 2013 – 2014 sebagai Accounts Executive di PT. Rotary Engineering Indonesia ;
- 2014 – sekarang sebagai Staff Internal Audit di PT. Citra Tubindo, Tbk

### Kualifikasi dan Sertifikasi Internal Audit

Unit Audit Internal menyelesaikan pendidikan akuntansi di Politeknik Universitas Brawijaya (sekarang dikenal dengan sebutan Politeknik Negeri Malang) pada tahun 2001 dan telah mengikuti pelatihan pajak Brevet A&B yang diselenggarakan Bina Target Training pada tahun 2012.

## Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an independent team within a business organisation whose position is as strategic business partner entrusted by the management, work professionally and objectively to improve the value and improve the operation of the Company.

Internal Audit Unit is to assist the management and work units in the company by evaluating the internal control and provide consultancy services to the operation activities of the company in independent and objective way so that business process is in-line with the vision, mission and strategies of the Company.

In executing the tasks, Internal Audit Unit uses Charter of Internal Audit as guidelines based on the Decree of Board of Directors of the Company No. 55/CT/DIR/LD/XII/009 dated December 28, 2009.

### Personnel and Qualification

Head of Internal Audit Unit of the Company is Mrs Mathilde Mety Da Silva since May 2017 based on the Decision Letter of the President Director of the Company 001/CT/DIR/LD/V/2017 dated May 5, 2017.

#### Experience:

- 2002 – 2003 sebagai Staff Administrasi di PT. Bali Hai Brewery Indonesia;
- 2003 – 2004 sebagai Senior Clerk di PT. Sanwa Engineering Batam;
- 2004 – 2010 sebagai Finance Assistant di PT. Panasonic Electronic Devices Batam;
- 2010 – 2011 sebagai Senior Assistant Accountant di PT. Philips Industries Batam;
- 2011 sebagai Accounts Officer di PT. VME Process
- 2011 – 2012 sebagai Account Executive di VME Process Asia Pacific Pte Ltd;
- 2013 – 2014 sebagai Accounts Executive di PT. Rotary Engineering Indonesia ;
- 2014 – sekarang sebagai Staff Internal Audit di PT. Citra Tubindo, Tbk

### Internal Audit Qualification and Certification of Internal Audit

Unit audit internal has completed accounting formal education at Polytechnic of Brawijaya University ( currently known as Politeknik Negeri Malang ) on 2001 and has followed tax training – Brevet A & B sponsored by Bina Target Training on 2012.



Dalam upaya menunjang profesinya sebagai internal audit, selama tahun 2017 yang bersangkutan telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Qualified Internal Audit, diantaranya :

- Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I
- Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar II
- Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan I
- Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan II
- Pelatihan Audit Intern Tingkat Manajerial

Perseroan senantiasa melakukan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia pada Unit Audit Internal dengan mengirimkan auditornya untuk mengikuti kursus/seminar/ lokakarya yang berkaitan dengan lingkup audit maupun hal lain yang berhubungan dengan perseroan di lembaga eksternal.

Untuk peningkatan keahliannya Auditor Internal disyaratkan untuk memiliki sertifikasi Qualification of Internal Auditor dan secara bertahap diharapkan mengikuti pelatihan keahlian/ sertifikasi profesional lainnya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi serta mendukung pelaksanaan tugas.

#### Struktur dan kedudukan

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

#### Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan Tanggungjawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, meliputi :

1. Menyiapkan program audit internal tahunan perseroan dan melaksanakannya sesuai dengan standard mutu dan teknis audit.
2. Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas efesiensi serta efektifitas kegiatan Perseroan dibidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta penilaian atas kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit has also following educational program and training / course during 2017 of Qualified Internal Audit certification, including :

- Basic I Intern Audit
- Basic II Intern Audit
- Advance I Intern Audit
- Advance II Intern Audit
- Managerial Intern Audit

The Company carries out the program in human resources development to improve the compency of the Internal Audit Unit by sending auditors to take up courses/ seminars/ workshops which is related to the audit or any other fields related to the Company organized by external parties.

To improve the competency of the Internal Auditor, all members must obtain the Qualification of Internal Auditor certification on a timely bases and expected to take part in the professional trainings and other certifications to improve competency and support duties continually

#### Structure of Position

- The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit
- The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director upon aapproval from the Board of Commisioners.
- The Head of Internal Audit is responsible to President Director.
- The auditor in Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

#### Job Description and Responsibilities

The job description and responsiblities of Internal Audit unit are referring to the Charter of Internal Audit Unit, among others :

1. Preparing annual audit plans and performs in accordance with the standard audit procedures and techniques.
2. Evaluate the internal control system and management risks according to the policies set up by the Company
3. Carry out investigation, examination and evaluation on the effectiveness of Company's activities in the finance, accounting, Human Resource, marketing, information technology as well as compliance to the prevailing rules and regulations

4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang hasil temuan Audit Internal dari semua tingkatan manajemen yang diperiksa serta saran perbaikannya
5. Membuat dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. Melakukan tindak-lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan dari hasil temuan Audit Internal dari Unit Kerja dalam Perseroan
8. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
9. Melaksanakan audit khusus sesuai kebutuhan dan permintaan manajemen.
10. Memberikan konsultasi untuk membantu manajemen dalam mencapai target dan sasaran mereka.

4. To give objective opinion and recommendation of improvement to the findings of internal audit done in all level of management.
5. Compile results and report findings to the President Director and Board of Commissioners.
6. Compile program for evaluation on the internal audit quality.
7. Follow up by monitoring on the recommendation of improvement from internal audit results
8. Coordinate and work together with the Audit Committee of the Company.
9. Carry out special investigation requested by the management of the Company.
10. Based on request; provide consultancy services to assist the management in achieving their targets and goals.



## Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan dan menyelesaikan audit umum atas 6 (enam) unit kerja perseroan pada induk dan anak perusahaan sesuai dengan jadwal audit tahun 2017 yang telah disusun.

Hasil review dan pemeriksaan yang telah dilaksanakan unit audit internal dituangkan ke dalam bentuk Laporan Audit Internal yang memuat rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan.

Selama tahun 2017 terdapat 37 (tiga puluh tujuh) temuan di induk dan anak perusahaan yang sudah diperbaiki dan ditindaklanjuti serta masih dalam proses pemantauan.

**Tabel Hasil Audit Tahun 2017**

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Departemen <i>Department</i>	Cakupan Audit <i>Audit Scope</i>	Temuan Audit <i>Audit Findings</i>	Ditindaklanjuti <i>Follow Up</i>	Dalam Pemantauan <i>Monitoring in progress</i>
Induk Perusahaan <i>Parent Company</i>	Kuangan <i>Finance</i>	Tinjauan atas pengelolaan kas pada kantor cabang - Jakarta. <i>Review on the cash management at branch office - Jakarta</i>	5	5	—
	Produksi <i>Production</i>	Tinjauan atas proses dan prosedur Phased Array Test <i>Review on the process and procedure of Phased Array Test.</i>	3	3	—
	Pembelian <i>Purchasing</i>	Tinjauan atas proses pembelian barang dan jasa. <i>Review on purchase of goods and services.</i>	4	4	—
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	Kuangan <i>Finance</i>	Tinjauan atas pengelolaan kas <i>Review on the cash management.</i>	3	3	—
	Legal <i>Legal</i>	Tinjauan atas dokumen legal <i>Review on legal Document</i>	5	5	—
	Health, Safety and Environment <i>HSE</i>	Tinjauan atas prosedur dan perlindungan kebakaran. <i>Review on procedure and system of fire protection.</i>	8	8	—
	Pembukuan <i>Accounting</i>	Review atas pengelolaan harta tetap <i>Review on fixed asset management</i>	9	9	—
Total			37	37	—

## Job Description of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has carried out and completed general audit to the 6 (six) work units in the parent company and subsidiary companies as inline with the audit schedule in 2016.

The audit result and review that had conducted by internal audit unit contained in the Internal Audit Report which include recommendation from auditor on the audit findings.

During 2017 there were 37 (thirty seven) findings in the parent and subsidiary companies which have been rectified and followed up and some still under monitoring in progress.

**Table of Audit Result in 2017**

Seluruh tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi Internal Auditor yang dilakukan oleh auditee akan terus dipantau secara periodik untuk memastikan sudah seluruh temuan telah ditindaklanjuti oleh auditee.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Unit Audit Internal disamping melakukan audit rutin yang sudah terjadwal adalah :

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan perusahaan dan anak perusahaan untuk melakukan langkah preventif sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diketahui lebih awal.
- Memberikan konsultasi atas pertanyaan dari pihak management anak perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian internal dan operasional.
- Membantu pihak auditor external dalam hal ini KAP (Kantor Akuntan Publik).
- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Komite Audit dengan menghadiri setiap Komite Audit Meeting yang membahas tentang semua kegiatan Perseroan.

### Sistem Pengendalian Interen

Pembentukan system pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu mekanisme dari setiap unit kerja atau organisasi yang meliputi struktur organisasi, metode dan prosedur yang diterapkan dalam perseroan.

Komponen penyusunan Sistem Pengendalian Internal perseroan meliputi unsur:

- **Lingkungan pengendalian** internal dalam perusahaan yang terstruktur dan penuh disiplin.
- **Identifikasi dan penilaian risiko** yang dipengaruhi oleh factor eksternal maupun internal yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis perseroan.
- **Aktifitas Pengendalian** yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- **Komunikasi dan informasi** mengenai pengenalan dan penukaran informasi keuangan, operasi dan lainnya.
- **Pemantauan dan tindakan koreksi** atas penyimpangan yang dilakukan secara berkala.

Implementasi system pengendalian internal dalam Perseroan dijabarkan dalam pedoman perilaku bisnis dan dokumen acuan yang meliputi QM (Quality Manual), QSP (Quality System Procedure), SOP (Standard Operating Procedure), WI (Working Instruction) untuk seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang akan terus disempurnakan.

Further actions from the findings and recommendations found from the Internal Audit Unit are monitored on a timely basis to ensure that all corrective actions are carried out by the auditees.

Other activities done by the Internal Audit Unit, apart from auditing work, include:

- Coordinated with the work unit in the Company and subsidiary companies to make preventive actions that the weakness of internal control may be detected earlier.
- Provided consultant on the questions from management of subsidiary companies which were related to the internal control of the operation.
- Assisted external auditor (Public Accounting Office).
- Coordinated with Audit Committee on a regular basis in the Audit Committee meetings to discuss about the business activities of the Company.

### Internal Control System

The formation of Internal Control System acts as a kind of mechanism from each individual work unit or organisation which covers the structure of organisation, methods and procedures implemented in the Company.

The main components in compiling the Internal Control System include the followings:

- **The scope of Internal Control** unit in the Company is structured and disciplined.
- **Risk identification and appraisal** resulted from external or internal factors related to various business activities of the the Company.
- **Control of Activities** is carried out to set policies and procedures by the management.
- **Communication and Information** of exchange financial information, operation and others.
- **Monitoring and corrective actions** on the deviation is done on a periodical basis.

The implementation of Internal Control System in the Company is stated in the guide lines of doing business and documentaton includes Quality Manual (QM), Quality System Procedure (QSP), Standard Operating Procedures (SOP), Working Instruction (WI) for all activities related directly to production or any other supporting activities which will be improved.



Sistem Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan dalam hal :

### **Pengendalian Keuangan**

Perseroan menerapkan pengendalian internal dalam keuangan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi tiap tingkatan manajemen serta pemegang saham melalui sistem pelaporan keuangan secara bulanan maupun triwulanan yang memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen serta keperluan eksternal.

### **Pengendalian Kegiatan Operasi**

Dalam pelaksanaan operasi, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target yang mengacu kepada sistem dan prosedur dari sistem manajemen mutu dan produk yang telah terdaftar di American Petroleum Institute untuk produk sertifikasi API 5CT, 5DP & 5L sesuai dengan sertifikat ISO 9001:2008, API Q1 edisi ke 9 serta penerapan prosedur yang sesuai dengan sistem pengelolaan lingkungan sejalan dengan Sertifikat ISO 14001:2004 dan penerapan prosedur yang sesuai dengan sistem keselamatan kerja sejalan dengan sertifikat OHSAS 18001:2007 dan SMK 3. Disamping itu Perseroan juga terus menyempurnakan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya seperti: Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Standar Operasi dan Instruksi kerja.

### **Kepatuhan Hukum & Regulasi**

Perseroan secara berkesinambungan terus memantau informasi terkini terhadap aturan terbaru dari regulator dan pasar modal serta terus berusaha untuk mematuhi hukum, peraturan, rekomendasi dari regulator, agar usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada.

Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan atas hukum dan regulasi adalah adanya keterbukaan dalam transaksi afiliasi sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009.

### **Evaluasi atas sistem pengendalian internal**

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian internal melalui

The Company implements Internal Control System in its operation in the following areas:

### **Financial Control**

Financial control of the Company is implemented through financial reporting system on a monthly basis and every three month complying with the prevailing accounting principles generally practice in Indonesia so as to support in making decisions by the management and for other external parties.

### **Operational Control**

In carrying out the operation, the Company has implemented procedures comply with the system and procedures from the quality Management system and product which has been registered with American Petroleum Institute for certification of API 5CT, 5DP & 5L according to the certification of ISO9001:2008, API Q1 9th edition and implement the procedures accordin to the environmental system process in line with the certification of ISO14001:2004 and procedures of work safety system with certification OHSAS18001:2007 and SMK3. Apart from that the Company also improves other systems and procedures in the production and supporting activities such as Quality Guide, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures and Work Instructions.

### **Compliance to Laws and Regulations**

The Company continuously monitors on the latest information on the new regulations from the regulators and capital market and deems to comply with laws, regulations, recommendations from the regulator so that the business activities of the Company may run smoothly.

One of the form of compliance to the laws and regulations of the Company is the disclosure of affiliated transaction as a requirements in the Regulation of No. IX.E.1 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction in the Attachment to the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-412/BL/2009

### **Evaluation on the Internal Control System**

The Company continuously evaluates the effectiveness of the internal control system

pengawasan secara berkesinambungan yang dilakukan oleh satuan kerja internal audit seiring dengan pelaksanaan kegiatan audit, evaluasi dan konsultasi.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan dan perbaikan sistem maupun kebijakan yang sudah ada guna menjamin efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional serta pengamanan asset perusahaan.

### **Kebijakan Komunikasi**

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang dilakukan melalui website Perseroan, annual report, publikasi di Surat Kabar, laporan ke Otorita Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui e-reporting .

Perusahaan telah menerapkan kebijakan komunikasi kepada pemegang saham dan investor dengan merujuk kepada peraturan Otorita Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta arahan manajemen Perseroan dan telah diungkapkan dalam website Perseroan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Perseroan dalam menggunakan teknologi informasi, selain menggunakan website Perseroan, Perseroan juga memanfaatkan teknologi pelaporan elektronik (e-reporting) kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta pelaporan keuangan berbasis XBRL (Extensible Business Reporting Language) yang dilaksanakan melalui platform Bursa Efek Indonesia.

### **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan keuangan secara hati-hati dan terencana termasuk dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada para kreditur dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan para pihak.

### **Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan**

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa Asuransi Investasi dan Asuransi Jiwa untuk karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun sedangkan insentif untuk Direksi masih dalam pembahasan.

through observation by an operational working unit in carrying out auditing tasks, evaluation and consultancy.

The results of evaluation on the internal control system has been taken as the basis for the Company to make improvements and corrections to the existing system and policies as to ensure the effectiveness and efficiency of the operating activities and preserve the assets of the Company.

### **Communication Policy**

The Company has communication policy with shareholders and investor through Company's website, annual report, publication in the Newspaper, reporting to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange by e-reporting.

The Company has implemented communication policy to shareholders and investor referring to Rule of Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and direction of Company's management and uploaded in Company's website.

### **Utilization of Information Technology**

The Company in using information technology, other than Company's website, the Company also utilize electronic reporting technology (e-reporting) to Financial Services Authority, and financial reporting under XBRL basis (Extensible Business Reporting Language) through Indonesia Stock Exchange.

### **Policy on the Fulfillment of Creditor's Rights**

The Company always prioritizes the prudent and planned implementation of financial management including the fulfillment of obligations to creditors on time in accordance with agreements made with the parties.

### **Policy in Providing Long Term Incentives to the Directors and Employees**

The Company has the policy in providing long term incentive in form of insurance incorporating life and growth of fund for Employees entering their years of service of 10, 15, and 20 years respectively while the incentive for the Directors are still under discussion.

## Sistem Manajemen Resiko

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Resiko

Manajemen resiko adalah penentuan, penilaian serta memprioritaskan resiko-resiko kerugian yang mungkin terjadi pada manajemen yang di tindak lanjuti dengan koordinasi dan penggunaan sumber-sumber daya yang ada untuk mengawasi dan meminimalkan resiko atas kemungkinan kerugian karena terjadinya kejadian yang tidak menyenangkan tersebut. Resiko adalah kemungkinan sesuatu yang akan terjadi yang bukan saja akan berakibat kerugian besar tetapi juga memberikan banyak peluang. Inti dari manajemen resiko adalah bukan untuk menghindari atau menghilangkan resiko tetapi menentukan resiko mana yang akan ditangani.

Manajemen resiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa dalam pelaksanaan operasional Perseroan tidak terdapat resiko signifikan yang dapat menghambat tujuan Perseroan. Resiko dapat timbul dari labilnya pasar keuangan, kegagalan proyek, liabilitas hukum, resiko hutang, kecelakaan dan bencana alam. Resiko-resiko yang terkait dengan aktifitas Perseroan adalah menentukan investasi mana yang akan dipertahankan dari investasi saat ini yang menghasilkan arus kas yang tertinggi, dapat mempengaruhi ekspektasi arus kas dimasa sekarang dan masa depan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan saat ini. Resiko dan pengelolaannya perlu mendapat perhatian karena:

- Resiko dapat terjadi kapan saja dan setiap saat;
- Semua resiko mempunyai potensi untuk merugikan Perseroan;
- Perlu ditentukan suatu ukuran mengenai potensi dampak atau kerugian yang ditimbulkan sebuah resiko;
- Resiko dalam Perseroan sangat beragam dan saling berkaitan;

### Jenis Resiko dan Pengelolaannya

Resiko yang berpotensi terjadi di dalam Perseroan terkait pada beberapa aspek :

- **Resiko aset Perusahaan**

Perlindungan atas asset, Perseroan melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin untuk melindungi nilai aset, memperkecil resiko kegagalan dalam proses produksi dan memperpanjang umur ekonomis aset.

Untuk mengantisipasi resiko asset Perseroan melakukan penutupan asuransi lengkap diantaranya asuransi kebakaran terhadap asset, pabrik, mesin-mesin dan peralatan kantor lainnya.

## Risk Management System

### General Views on Risk Management System

Risk management is the identification, assessment and prioritization of risks which incur loss may happen to the management, who would take action with the coordination and the use of available resources to manage and minimize the risks which would make possible loss to happen. Risk is something that would happen which may incur not only potential loss but also provides opportunities. The main function of risk management is not to avoid or delete risks but to identify which risks to be handled.

Risk management is a part of internal control system which gives adequate assurance that there is no significant risk in the Company's operation which can influence the Company's goal. Risks can come from uncertainty in financial markets, project failures, legal liabilities, credit risks, accidents and natural disasters. The risks related to the activities of the Company are to determine which of its existing investments should keep and generate higher cash flows from these investments, will make an impact to the present and future cash flow, thus will affect the present value of the Company. The risks and their management have to be looked into because:

- Risks may occur anytime and whenever;
- All risks are considered threats to the Company;
- A certain measurement has to be taken on the potential impact or loss due to the occurrence of a risk;
- There are various types of risks in the Company and they are co-related;

### Type of Risks and Risk Management

The potential risks related to some aspects in the Company are:

- **Company's assets risk**

To protect the assets, the Company maintains and repair the assets on timely basis to sustain the value of the assets, minimized risk of failure in the production process and to prolong the life-time of assets.

To anticipate the risks of assets, the Company has covered a complete insurance scheme against fire to the machines, factory and other office equipment.

- **Resiko harga komoditas**

Resiko harga komoditas terkait dengan langkanya persediaan baja yang mengakibatkan meningkatnya harga pipa baja. Hal itu terutama berhubungan dengan resiko pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja, dimana harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan tingkat penawaran atas persediaan di pasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan:

- mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan;
- memantau fluktuasi harga bahan baku;
- terus menjalin kerja sama yang baik dengan pabrik baja di luar negeri.

- **Resiko sumber daya manusia**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terus menerus dengan memberikan pelatihan teknis untuk menambah keahlian dan ketrampilan karyawan dan seminar untuk memberikan motivasi karyawan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi terkini telah diterapkan.

- **Resiko persaingan usaha**

Mengantisipasi ketatnya persaingan global, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan mutu produk. Memberikan produk yang terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan.

- **Resiko mata uang asing**

Dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Mata Uang Rupiah untuk transaksi di dalam negeri akan menyebabkan ketidakcocokan (mismatch) antara pendapatan dan pengeluaran Perseroan terutama untuk bahan baku pipa yang masih harus di impor dan dibayar dengan mata uang asing. Untuk menutupi resiko tersebut diperlukan biaya tambahan hedging untuk menutupi resiko timbulnya kerugian selisih kurs.

- **Resiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi resiko perubahan tingkat suku bunga terkait liabilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

- **Commodity price risk**

Commodity price risk is related to the shortage of steel pipes that would lead to an increase in the price of steel pipes. It primarily relates to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates, which the prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by:

- maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production;
- passing on the price increases to their customers;
- established close working relationships with overseas the steels mills.

- **Human resources risk**

As to improve the human resources capabilities, the Company provides training and career development continuously with technical training in acquiring better skills and higher competency of the employees and inhouse and external seminars to motivate the employees. This is to ensure that the latest technologies are being implemented.

- **Business competition risk**

To anticipate high competition in global market, the Company always keeps up good relationship with customers and improve the quality of products. Provide the best products according to customer requirement and specifications.

- **Foreign currency risk**

Due to Bank of Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 year 2015 concerning the Obligation of the Usage Rupiah Currency for domestic transaction will cause mismatch between the Company income and expenses especially for piping raw material of which is still to import and shall be paid by foreign currency. To cover such risk hedging addition still needed to cover the risk of exchange rate gap.

- **Interest rate risk**

The Company and its Subsidiaries in facing the risk of changes in interest rate related to long term and short term loan, such are credit loan and down-payments from third party and related parties.



Untuk mengantisipasi tingkat suku bunga, Perseroan mendapatkan suku bunga yang paling kompetitif.

- **Resiko Likuiditas**

Perseroan tidak mengalami resiko Likuiditas karena perputaran modal kerja yang cukup baik.

Dan karena keseimbangan dan kesinambungan antara penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya harus selalu dimonitor dari waktu ke waktu.

- **Resiko Kredit**

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi resiko kredit signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur yang sudah berjalan untuk memastikan berlangsungnya proses evaluasi kredit dan pemantauan akun yang aktif. Resiko kredit timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan maksimum nilainya sama dengan jumlah tercatat pada instrumen tersebut.

Perseroan senantiasa memantau dengan ketat koleksi piutang perseroan pada posisi keuangan tahun 2017.

- **Resiko perlambatan ekonomi**

Resiko yang jelas mengancam pada saat ini adalah krisis penurunan harga minyak dunia yang masih berlanjut dan imbasnya akan mempengaruhi penurunan permintaan dari pelanggan. Untuk itu Perseroan akan berkonsentrasi pada strategi pemasaran, efisiensi dan pengelolaan arus kas.

Selama tahun 2017 Perseroan telah melakukan penilaian resiko secara internal dan rencana tindakan yang tepat untuk mengurangi resiko.

## **Telaah atas Efektivitas Sistem Manajemen Resiko**

Telaah atas sistem manajemen resiko perusahaan telah dijelaskan di masing masing resiko.

Untuk menelaah strategi resiko yang tidak diinginkan adalah sebagai berikut :

- Informasi yang lebih baik dan tepat waktu;
- Kecepatan dalam mengatasi persoalan;
- Pengalaman dengan persoalan yang sama;
- Tersedianya sumber daya keuangan dan sumber daya manusia;
- Fleksibilitas dari unsur keuangan dan operasional;
- Meningkatkan inovasi produk.

To anticipate the change in the rate of interest, the Company has taken the most competitive interest rate.

- **Liquidity risk**

Company does not suffer from the risk of Liquidity as the turnover of working capital is good.

And because the balance and continuous between collections of accounts receivable and flexibility in utilizing bank loan and other loan must always be monitored from time to time.

- **Credit risk**

The Company's financial assets which have potential significant risk of credit basically consist of accounts payable. The Company has existing credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The credit risk may arise from default of payment of other parties, with maximum exposure equal to stated amount of these instruments.

The Company always monitor tightly on the accounts receivable of the Company in the financial position in 2017.

- **Slowdown economic risk**

The obvious threatening risk at present is the crisis of world oil price decline which going on and the impact will influence the decline of demand from customer. For that reason the Company will concentrate on marketing strategies, efficiency and cash flow management.

In 2017 the Company performed internally the risk assesment and will properly mitigating action plan.

## **Review on the Effectiveness of Risk Management**

The review on the system of risk management is described on each individual risk.

To review unfavourable strategic risk is as follows:

- More comprehensive and timely information;
- Faster response to any problem may arise;
- Past experience with similar cases;
- Availability of financial resources and human resources;
- Flexibility from the element of finance and operational;
- To intensify the product innovation.

Untuk meminimalkan resiko yang tidak diinginkan, Perseroan melakukan pencegahan Proactive sebagai berikut:

- Membentuk kelompok untuk menangani keadaan darurat dan menyediakan alat pemadam kebakaran ditempat yang strategis disertai tempat evakuasinya;
- Menyesuaikan upah minimal sesuai tingkat upah minimum industri untuk menghindari adanya keresahan;
- Memperhatikan kebutuhan dasar karyawan;
- Memberikan perlindungan yang memadai pada saat bekerja dengan memberikan "safety shoes", helmet, peredam suara dan pelindung mata.

### Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan

Selama periode tahun buku 2017, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat.

### Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya

Selama periode tahun buku 2017, tidak ada sanksi administratif yang diberikan Otoritas Pasar Modal maupun Otoritas lainnya kepada Perseroan.

### Kode Etik dan Budaya Perseroan

#### a. Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perusahaan mengatur profesionalisme karyawan termasuk di dalamnya Pimpinan, Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari :

- **Komitmen**
  - **Standar and profesionalisme**  
Standar yang tinggi dan profesionalisme merupakan akar dari kesuksesan Perseroan di dalam pasar global yang setiap harinya menuntut kinerja yang lebih baik. Nilai-nilai inilah yang melandasi ambisi Perseroan untuk bertumbuh secara berkesinambungan.
  - **Kinerja dan rasa tanggungjawab**  
Memuaskan pelanggan internal maupun eksternal adalah kunci kesuksesan jangka panjang Perseroan. Hal ini didasarkan pada inovasi yang dilakukan terus-menerus, kualitas dan kinerja produk dan jasa Perseroan. Hal ini membutuhkan sikap tanggap

To minimize the level of unfavourable risks, the Company implements Proactive treatment as follow:

- Form a team to handle emergency and provide fire extinguisher equipment at the strategic places and assembly points as the places of evacuation;
- Comply with the Minimum Wages of the industry to avoid any workers' unrest;
- Pay close attention to the basic needs of the employees;
- Provide and protection to the employees in the work place by providing safety shoes, helmet, ear-plug and goggle as eyes protector.

### Important Events Facing the Company and Management Team

There was no important event faced by subsidiary companies, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors in 2017.

### Administrative Fine by the Authority of Capital Market and Other Authority

There was no administrative fine by the authority of Capital Market or other Authority to the Company in 2017.

### Business Etiquette and Corporate Culture

#### a. Basic Business Etiquette

The Company's business ethic manages the professionalism of the employees including Managers, all Directors and Board of Commissioners in terms of:

- **Commitment**
  - **Standard and Professionalism**  
High standards and professionalism are the basis of the Company's success in global market that demands better performance each day. These values are the basis of its ambition of sustainable growth.
  - **Performance and Responsibility**  
Satisfying internal and external customers is the key to the Company's long term success. It is based on continuing innovation, and the quality and performance of the Company's products and services. It requires responsiveness to

terhadap perubahan pasar. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi adalah salah satu keunggulan dan menjadi dasar dalam bersaing dan menjaga hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

address changes in markets. The Company's ability to adapt is one of its strengths, and the basis of its competitiveness and long standing relations with customers.

- **Integritas**

- Integritas harus menjadi dasar dari semua keputusan dan praktik Perseroan dimana Perseroan meletakkan keyakinannya pada profesionalisme dan integritas dari karyawan yang bekerja di Perseroan. Rasa percaya diri semua karyawan dapat ditemukan dalam kepatuhannya pada semua aturan. Tanpa bermaksud untuk meragukan rasa tanggung jawab seseorang, aturan-aturan dibawah ini adalah acuan bagi semua orang.

- **Benturan kepentingan**

- Dalam setiap situasi harus dihindari, dimana kepentingan pribadi atau sekelompok orang atau badan mungkin bertentangan dengan Perseroan.
- Untuk memastikan apakah terdapat benturan kepentingan maka semua karyawan harus memastikan bahwa mereka bertindak sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan, tanpa ada pertimbangan apapun terutama untuk kepentingan pribadi.
- Situasi-situasi berikut dapat dianggap wujud benturan kepentingan:
- Memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung atas kompetitor, pemasok, penyedia jasa atau pelanggan (yang sudah ada maupun yang berpotensi), selain pembelian saham di pasar modal sesuai dengan aturan internal Perseroan;
- Komitmen yang bersifat profesional ataupun yang bersifat perorangan diluar Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi komitmen akan kewajibannya kepada Perseroan, kecuali sebelumnya sudah diizinkan oleh manajemen.
- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada manajemen Perseroan dan akan segera ditangani sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

- **Hubungan dengan pihak ketiga**

- Setiap individu di Perseroan mencerminkan reputasi nama baik dan ketenaran Perseroan (Group) dalam hubungannya dengan pihak ketiga, akibatnya, ia harus menjaga hubungan yang adil dan jujur dengan mereka.
- Sepatutnya, karyawan Perseroan tidak diperbolehkan untuk:
- Mencari, menerima, atau memberi hadiah atau undangan jika hal tersebut dapat mempengaruhi suatu proses keputusan, atau

- **Integrity**

- Integrity should be the foundation of all decisions and practices in the Company which puts its confidence in the professionalism and integrity of people working within. Company personnel's confidence is founded on compliance with a number of rules. Without being a substitute for individual sense of responsibility, the following rules are a reference for all.

- **Conflict of interest**

- Any situation should be avoided where the personal interests of personnel or of persons or entities to which they are linked may be in conflict with the Company's interests.
- To determine whether there is a conflict of interest, all personnel must ensure that they act in the best interests of the Company, excluding any other consideration, especially personal.
- The following situations can be considered as likely to result in conflicts of interest;
- Any direct or indirect interest taken in a competitor, supplier, service provider or customer (existing or potential), other than the purchase of quoted shares in accordance with the rules on inside information;
- Any professional or personal commitment outside The Company that might affect commitment to the duty to The Company, unless previously authorized by management.
- A potential conflict of interest situation must be brought to the attention of management and will be handled in accordance with the laws and regulations applicable.

- **Relations with third parties**

- Every individual at The Company exposes the Group's reputation, image and notoriety in his or her relations with third parties. Consequently, he or she must maintain fair, honest relations with them.
- Accordingly, The Company personnel are not allowed to:
- Seek, accept or give gifts or invitations if it could influence a decision process or be perceived as doing so, and hence might

- dianggap mempengaruhi, dan bisa dianggap melakukan suatu tindakan korupsi,
- Memberikan perlakuan yang melebihi wewenang posisi yang mereka emban,
  - Menunjukkan sikap yang tidak patut, berkata-kata kasar, atau tidak berpikir panjang terhadap pihak ketiga yang berkomunikasi dengan mereka. Jika ada keraguan yang berkaitan akan hubungannya dengan pihak ketiga maka karyawan Perseroan harus segera merujuk masalah tersebut kepada manajemen.
- **Transaksi oleh orang dalam**  
Personil Perseroan yang memiliki informasi internal penting yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, tidak boleh melakukan tindakan apapun yang bisa dikategorikan perdagangan oleh orang dalam.
  - **Kerahasiaan**  
Semua personil perseroan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya harus tetap dijaga kerahasiaannya.
  - **Perlindungan atas aset**
    - Setiap karyawan Perseroan harus memastikan bahwa aset-aset perusahaan dirawat sesuai dengan kepentingan Perusahaan.
    - Semua bentuk pemborosan dan penyalahgunaan harus dihindari.
  - **Keterbukaan**  
Berdasarkan pada transparansi yang mewajibkan arus informasi yang cepat, jelas dan obyektif.
    - **Hubungan internal**  
Berdasarkan pada keterbukaan yang mewajibkan arus informasi yang cepat, jelas dan obyektif.
    - **Sifat dasar**  
Semua personil dalam kontribusinya kepada perkembangan Perseroan harus menekankan pendekatan atas dasar kesatuan, keadilan, menyimak, memiliki rasa tanggung jawab dan kerjasama.
  - **Saling Menghargai**
    1. Menghargai orang lain, martabat, perbedaan keragaman dan berbagai budaya adalah jantung dari komitmen setiap personel Perseroan. Kinerja semua personil dipengaruhi oleh kontribusinya atas hal ini. Menghormati dimulai dengan keamanan yang merupakan salah satu nilai-nilai dasar Perseroan.
    2. Menghormati sesama yang bekerja di Perseroan:  
Perseroan menegaskan kembali akan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial, diantaranya:
- constitute a corrupt act,
- Give undertakings that are excessive in relation to the position they hold,
  - Behave in a denigrating, offhand or uncivil manner towards third parties with whom they are in contact. If there are doubts as regards relations with a third party, The Company personnel immediately refer the matter to management.
- **Insider dealing**  
The Company personnel who have inside information that might influence the market price of The Company shares must not take initiatives that could result in insider dealing or trading.
  - **Confidentiality**  
All The Company personnel must ensure that information of a confidential nature that they know of as a result of their work is protected.
  - **Conservation of assets**
    - All The Company personnel ensure that the Company's assets are conserved, in accordance with the Company's interests.
    - Any form of waste or misuse must be avoided.
  - **Transparency**  
It is based on transparency which requires a rapid flow of clear and objective information
    - **Internal relations**  
It is based on transparency which requires a rapid flow of clear and objective information.
    - **Basic traits**  
All personnel in their contribution to the Organization's development have to emphasize their approaches based on traits of unity, fairness, listening, a sense of responsibility and teamwork.
  - **Respect for people**
    1. Respect for men and women, their dignity, diversity and the variety of their cultures is at the heart of the commitment of the Company personnel. It enriches each and every one. It contributes to the performance of all personnel. Respect begins with security, which is one of Company fundamental values.
    2. Respect for people working in the Company: The Company reaffirms its commitment to the following Principles of Social Responsibility, in particular:



- penerapan hukum nasional dan perjanjian-perjanjian internasional yang berlaku;
- menghormati hak-hak asasi manusia dan prinsip-prinsip universal yang melindungi martabat, kehormatan dan kebebasan karyawan;
- lingkungan kerja yang aman dan sehat yang menjamin keutuhan fisik dan mental, kesehatan dan keselamatan karyawan, merupakan prioritas mutlak;
- hak bagi karyawan untuk berserikat dan melakukan negosiasi kolektif;
- penggunaan karyawan tetap dalam jumlah yang sewajarnya sesuai dengan kondisi bisnis yang sedang berjalan, pelatihan kejuruan, mengikuti aturan jam kerja, keterlibatan karyawan dalam proses kemajuan yang berkesinambungan dan adanya kebijakan pengupahan yang adil dan memotivasi.

- **Langkah aksi**

Perseroan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dilihat dalam nilai-nilai dasar Perseroan, mencerminkan bagaimana Perseroan menjalin hubungannya dengan semua mitra dan pihak lain.

Prinsip-prinsip tersebut membentuk sebuah acuan bagi Perseroan, khususnya dalam penerapan rencana pengembangan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum dan peraturan internasional, nasional dan daerah.

- **Terhadap Pemegang Saham**

Perseroan selalu berupaya mendapat kepercayaan dari para pemegang saham dengan menggunakan segala sumber daya Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab. Para pemegang saham menerima informasi keuangan yang akurat, terbuka, dan dapat diverifikasi tepat waktu. Perseroan selalu berupaya untuk mengikuti saran-saran terbaik atas Tata Kelola Perseroan dan dalam hal menjalankan bisnis Perseroan.

- **Terhadap pelanggan**

Perseroan memberi perhatian kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara memberikan waktu bagi mereka, mendengarkan mereka dan menunjukan inisiatif. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggannya dan terus-menerus meningkatkan metode dan teknologi dengan standar yang tinggi dalam inovasi dan keselamatan kerja.

- **Terhadap Pemasok**

Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan yang terpercaya dan kemitraan

- application of national laws and applicable international agreements;
- respect for human rights and fundamental universal principles that protect employees' dignity, respect and freedom;
- a secure, healthy working environment ensuring the physical and mental integrity, health and safety of employees, which remain an absolute priority;
- the right for employees to associate and take part in collective negotiations;
- the use of permanent staff in numbers appropriate to the ongoing level of business, vocational training, compliance with regulations on working hours, staff participation in a process of continuing improvement and progress.

- **Action**

Company acts in accordance with its principles, which are founded on its values, reflecting the way in which Company means to conduct its relations with all partners and other parties.

Those principles form a benchmark for the Company, especially in implementing its sustainable, responsible development plans. Overall, Company undertakes to run its business in accordance with international, national and local laws and regulations.

- **Towards shareholders**

The Company strives to deserve the confidence of our shareholders by using the Company's resources effectively and responsibly. Shareholders receive accurate, transparent, verifiable financial information in due time. We strives to comply with the best recommendations on corporate governance and running the Company's business.

- **Towards customers**

The Company pays attention to meeting the needs of its customers by providing time for them, listening to them and showing initiative. We are committed to supplying quality products and services to its customers and constantly improving its technologies and methods with a high standard of innovation and safety.

- **Towards suppliers**

The Company strives to develop a relationship of confidence and partnership

dengan para pemasoknya untuk sedapat mungkin memenuhi persyaratan pelanggan. Dalam mempertimbangkan kepentingan semua pihak dan menerapkan persyaratan kontrak yang adil adalah dasar dari hubungan antara Perseroan dengan para pemasoknya.

Perseroan menuntut para pemasoknya untuk menghormati hak-hak mendasar para karyawannya sejalan dengan komitmen Perseroan dengan para karyawannya sendiri. Perseroan selalu mempertimbangkan hal tersebut dalam proses penilaiannya.

- **Terhadap lingkungan hidup**

Perseroan selalu berupaya menjaga lingkungan hidup dan melakukan kegiatannya dengan kesadaran akan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan secara khusus memastikan bahwa pertumbuhannya dilandasi atas penggunaan sumber daya alam yang optimal, terutama bahan baku yang tidak dapat diperbaharui dan bahan bakar.

- **Terhadap negara dan masyarakat**

Perseroan selalu berupaya untuk menghormati kebudayaan dan adat masyarakat setempat di semua negara dan komunitas dimana Perseroan melakukan bisnisnya.

- b. **Budaya Perusahaan**

Nilai-nilai budaya Perseroan telah disempurnakan untuk segera dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan agar siap menghadapi tantangan

- Integritas dan kejujuran
- Perbaikan yang berkesinambungan
- Berlandaskan fakta (3-real)
- Kerjasama tim
- Penghargaan terhadap sesama

- c. **Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya**

Kode Etik disosialisasikan melalui berbagai plakat yang diletakan di berbagai media dan papan pengumuman termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sanksi atas pelanggaran.

Penerapan Kode Etik sebagai berikut:

1. Personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai dasar dan kode etik serta mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Manajemen memastikan semua orang mengetahui kode etik ini.

- d. **Kode etik disusun dalam berbagai dokumen dan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk menejer, Direksi dan Dewan Komisaris.**

with its suppliers in order to best satisfy its customers' requirements. Taking the interests of all into consideration and complying with fair contractual terms are the bases of relations between the Company and its suppliers.

The Company asks its suppliers to respect the fundamental rights of their employees, in line with its commitments to its own personnel. The Company takes this into account in its assessments.

- **Towards the environment**

The Company strives to respect the environment and operates with sustainable development in mind. In particular, the Company ensures that its growth is based on optimal use of natural resources, especially where non-renewable resources are concerned such as certain raw materials and fossil fuels.

- **Towards countries and communities**

The Company endeavours to respect local culture and practices in the countries and communities where it does business.

- b. **Company's Culture**

A new modified value of the Company was exercised and was made applicable to all employees so they are ready for the more challenging environment

- Integrity and honesty
- Continuous improvement
- Fact-based (3-real)
- Team work
- Respect for people.

- c. **Socialization of Business Etiquette and Its Enforcement**

Business etiquette is socialized through posters posted in various media and notice boards and in the Employment Agreement including sanction on the violation.

The implementation of Business Ethic is follows:

1. The Company personnel are personally responsible for implementing its values and principles and complying with rules the Company publishes.
2. Management makes the Business Ethic known to all personnel.

- d. **Business etiquette is compiled in various documents and valid for all employees including managers, Board of Directors and Board of Commissioners.**

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) adalah mekanisme bagi siapa saja, baik itu karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem bagi pelapor yang ingin menyampaikan penyimpangan/pelanggaran di Perseroan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, telepon, dan faksimili. Pelaporan melalui email ditujukan pada: [pengaduan@citratubindo.co.id](mailto:pengaduan@citratubindo.co.id).

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014-2016 dalam Pasal 25 butir 1.9 yaitu: Setiap karyawan bebas dari perlakuan jahat yang mungkin dilakukan oleh pihak manapun antara lain: pembalasan dendam karena melaporkan penyimpangan atau pelanggaran, pelecehan seksual, penghinaan, diskriminasi karena suku, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit dan umur.

### Penanganan Pengaduan

Laporan/pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk oleh Perseroan.

### Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Tim yang mengelola pengaduan terdiri dari Internal Auditor, Industrial Relations Officer (IRO), dan Manajer Umum Pabrik di Batam maupun di Jakarta

### Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Internal Auditor atau IRO yang menerima pengaduan akan melakukan pemeriksaan berupa:

- Penyelidikan;
- Pengumpulan barang bukti;
- Pembuktian;
- Rekomendasi kepada pihak Manajemen untuk tindakan selanjutnya.

Selama tahun 2017 tidak ada pengaduan yang masuk dalam sistem pengaduan.

## Whistleblowing System

The whistleblowing system is a mechanism applicable to all parties, including employees, former employees, members of an institution or organization, and the general public intending to submit a report on an activity, which violates regulations or ethical standards directly or indirectly related to the Company's interests.

The Whistleblowing system covers mechanisms related to submit a report violations, protection for the reporting party (whistleblower), report handling, system manager and results of incidents handled.

### Procedures for Reporting a Violation

The system accommodates submission of reports on infringements/violations within the Company through various media, including email, Telephone, and facsimile. Reporting via email uses the following address: [pengaduan@citratubindo.co.id](mailto:pengaduan@citratubindo.co.id).

### Protection for the Whistleblower

Guidelines for protecting a reporting party refer to the Collective Employment Agreement for the Period of 2014-2016 under Article 25 point 1.9 which states that: All employees are exempt from malicious acts that may be committed by any party, including: retaliation for reporting incidents of infringement or violation, sexual harassment, insult, discrimination on the basis of ethnicity, religion and beliefs, race, color and age.

### Handling the Complaints

Report Handling Reports/complaints received by the Company are processed and followed up by a team formed by the Company.

### The Complaints Processings Party

System Manager The team tasked to manage the whistleblowing system consists of the Internal Auditor, Industrial Relations Officer (IRO), and Plant General Manager.

### Results From the Handling of Complaints

The Internal Audit or IRO who receives the report is responsible for carrying out an examination as follows:

- Investigation;
- Collection of evidence;
- Demonstrating proof;
- Recommendation for further actions to Management.

Throughout 2017, there was no incident reported through the whistleblowing system.

**Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip  
Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan  
Otoritas Jasa Keuangan/OJK**

**The Implementation of Aspect and  
Principles of Good Governance of the  
Company Accordance with Financial Service  
Authority**

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status / Status	Keterangan / Description
1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang Saham <i>The Company has technical or procedures for both open or closed voting that promote independency and shareholders' interest</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 100 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 100</i>
2	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham <i>All Members of Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 99, dimana oleh karena satu dan lain hal, 4 orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Explained in section "Corporate Governance" on page 99, for their respective reasons, 4 members of the Board of Commissioners did not attend in the General Meeting of Shareholders.</i>
3	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama (1) satu tahun <i>Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders is available on public Company's Website by no less than 1 (one) year.</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 104 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 104</i>
4	Perusahaan memiliki suatu Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor <i>The Company has a communication policy with shareholders or Investors</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 117 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 117</i>
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 117 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 117</i>
6	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 90 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 90</i>
7	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 90 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 90</i>
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Sudah menerapkan / Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 91 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 91</i>



9	Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 91 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 91</i>
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has self assessment policy to resignation of Board of Commissioners in the event financial crime involvement.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 91 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 91</i>
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee who performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 109 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 109</i>
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 94 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 94</i>
13	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 94 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 94</i>
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board Directors who are liable for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 94 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 94</i>
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors have self-assessment policy to assess performance of Directors.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 95 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 95</i>
16	Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 95 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 95</i>

17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors have a policy related to resignation of Directors' member in the event financial crime involvement.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 95 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 95</i>
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 123 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 123</i>
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company has policy on anti corruption and anti fraud.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 122 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 122</i>
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Company has policies on the selection and upgrading capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 124 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 124</i>
21	Perseroan memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>The Company has a Policy on the Fulfillment of Creditor's Rights</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 117 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 117</i>
22	Perseroan memiliki kebijakan system whistleblowing <i>The Company has a whistleblowing system policy</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 126 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 126</i>
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Company has a policy in providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 117 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 117</i>
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi. <i>The Company utilizes the usage of information technology more broadly than the Website as a media of Information Disclosure.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 117 <i>Explained in the section "Corporate Governance" on page 117</i>
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5 % (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama pengendali. <i>The Annual Report of the Company discloses the final owner of the Company's ownership of at least 5% (five per cent) shareholding, in addition to the disclosure of the ultimate final owner in the shares ownership of the Company through the controlling main shareholder.</i>	Sudah menerapkan / <i>Complied</i>	Diuraikan di bagian "Profil Perusahaan" di halaman 58 <i>Explained in the section "Company Profile" on page 58</i>







**TANGGUNGJAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**  
Corporate Social Responsibility





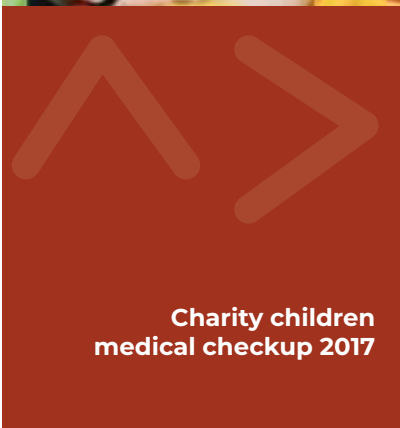
Charity children medical  
checkup 2017



Donation to Sekolah  
Sepak Bola (SSB)  
Citramas



Procures Idul Adha  
Offerings animals for  
surroundings villages  
(Nongsa District)



Charity children  
medical checkup 2017



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah

#### • Penggunaan Bahan Baku atau Bahan Pendukung Produksi

Bahan baku atau bahan pendukung yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bahan Baku: Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin.
- Bahan Pendukung: Thinner, Cat, Insert, Coolant, Delta Forge, Dope dan Anti Rust

Meskipun bahan baku utama yang digunakan bukan termasuk bahan eco-product, namun Perseroan membuat kebijakan agar hanya menerima bahan-bahan pendukung yang tidak termasuk kategori CMR (Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic) dan mengganti bahan-bahan penunjang lainnya dengan bahan yang lebih ramah baik pada lingkungan maupun pada manusia.

#### • Penggunaan Energi yang Ramah Lingkungan serta Efisiensi Energi

Untuk mewujudkan komitmen dalam hal penggunaan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan penggantian solar/diesel dengan natural gas sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas utama produksi dan pembangkit listrik (*Power House*). Selanjutnya, Perseroan sejak tahun 2005 dan hingga saat ini sedang dalam proses penggantian *refrigerant* AC (*Air Conditioner*) yang ramah lingkungan.

Dalam hal efisiensi Energi, Perseroan telah membuat kebijakan terkait Energi, dengan mengedepankan komitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasi senantiasa mempertimbangkan keamanan lingkungan dan penggunaan energi secara efektif dan sehat melalui pengurangan pemakaian sumber daya energi dan air serta mengurangi emisi gas rumah kaca.

Perseroan telah menencanakan untuk mengurangi intensitas penggunaan energi hingga 20% pada tahun 2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh pihak dituntut untuk menyadari dan memperhitungkan aspek penggunaan energi pada setiap aktivitas yang hendak dilakukan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### A. The Environment and Waste Treatment System

#### • Using Raw Materials or Auxiliary Materials for Production

The Company uses the following raw materials or auxiliary materials:

- Raw Materials: Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin.
- Auxiliary Materials: Thinner, Paint, Insert, Coolant, Delta Forge, Dope and Anti Rust

While the main raw material used is (not) classified as an eco-product substance, the Company has applied a policy of only accepting auxiliary or supporting materials that are not listed under Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic (CMR) categories and also replacing other supporting materials that are considerably safe for the environment and people.

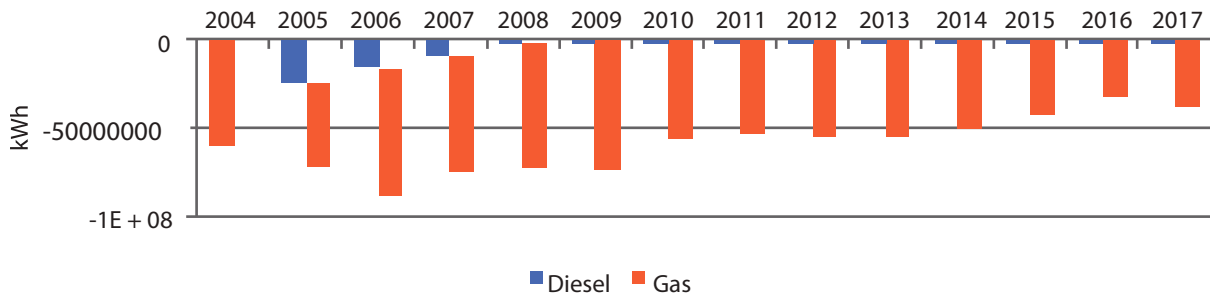
#### • Utilizing Cleaner Energy with Greater Efficiency

To realize the commitment of utilizing cleaner energy, the Company has shifted from diesel fuel to natural gas as the main source of energy for all major production facilities and its Power House. Further, the Company promotes an ongoing program, which was first initiated in 2005, to replace the existing Air Conditioner (AC) refrigerant with more environmentally friendly alternative.

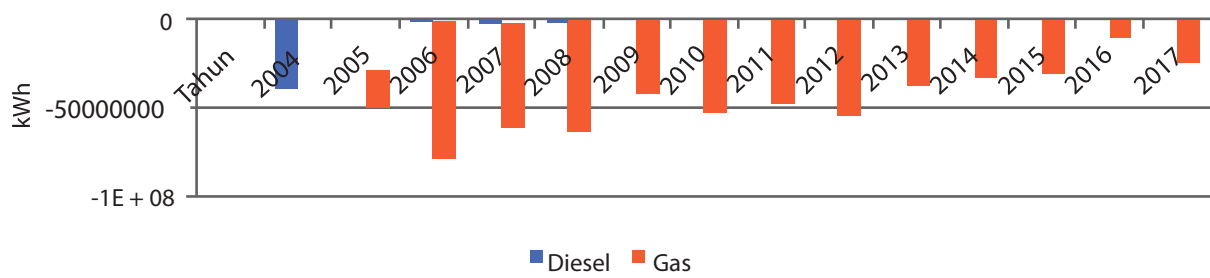
To address energy efficiency, the Company has established policies on energy that underline its commitment to ensure that every operational activity takes into account environmental safety as well as effective and healthy energy utilization by minimizing the use of energy and water resources, also reducing the emission of green house gas.

The Company has plans to reduce energy use of 20% by the year 2020. To achieve this target, all parties are required to consistently realize and calculate all aspects of energy utilization for each and every activity undertaken.

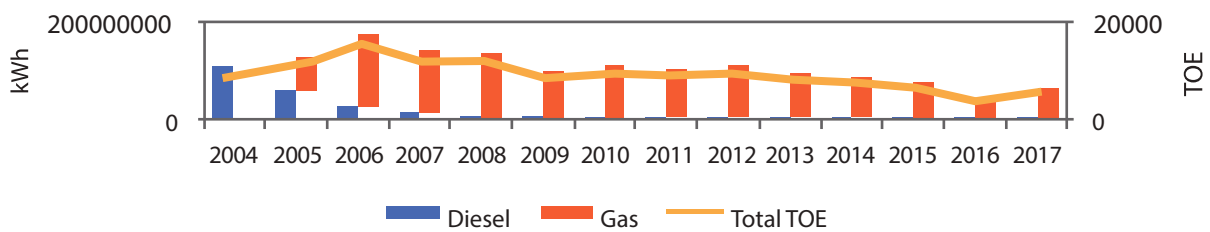
**Komposisi Penggunaan Energi Primer**



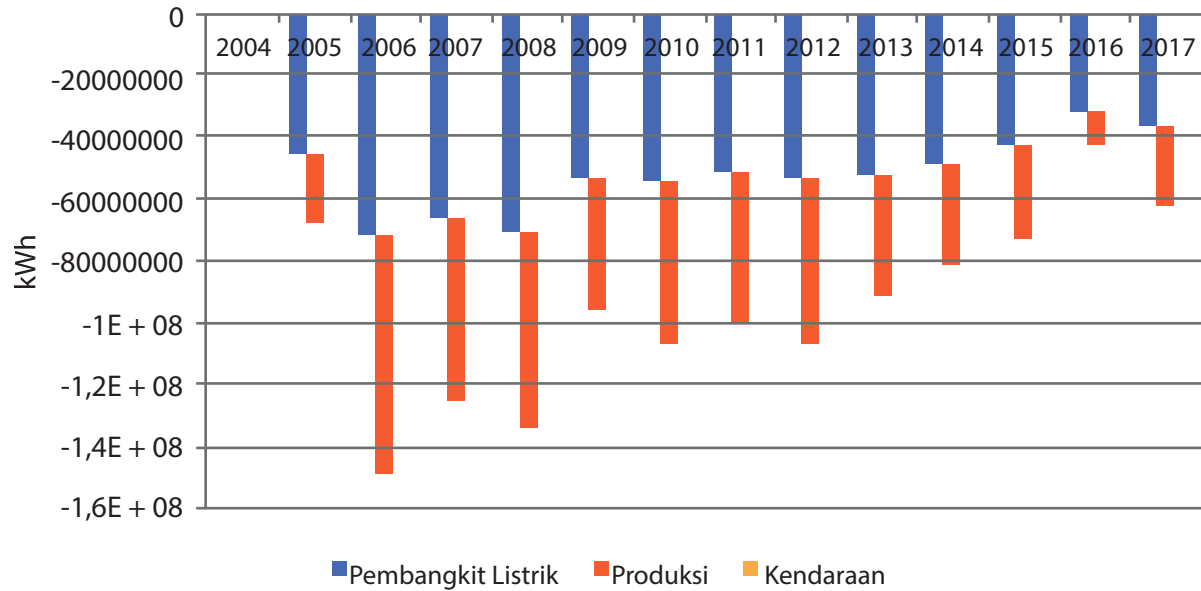
**Komposisi Penggunaan Energi Primer**



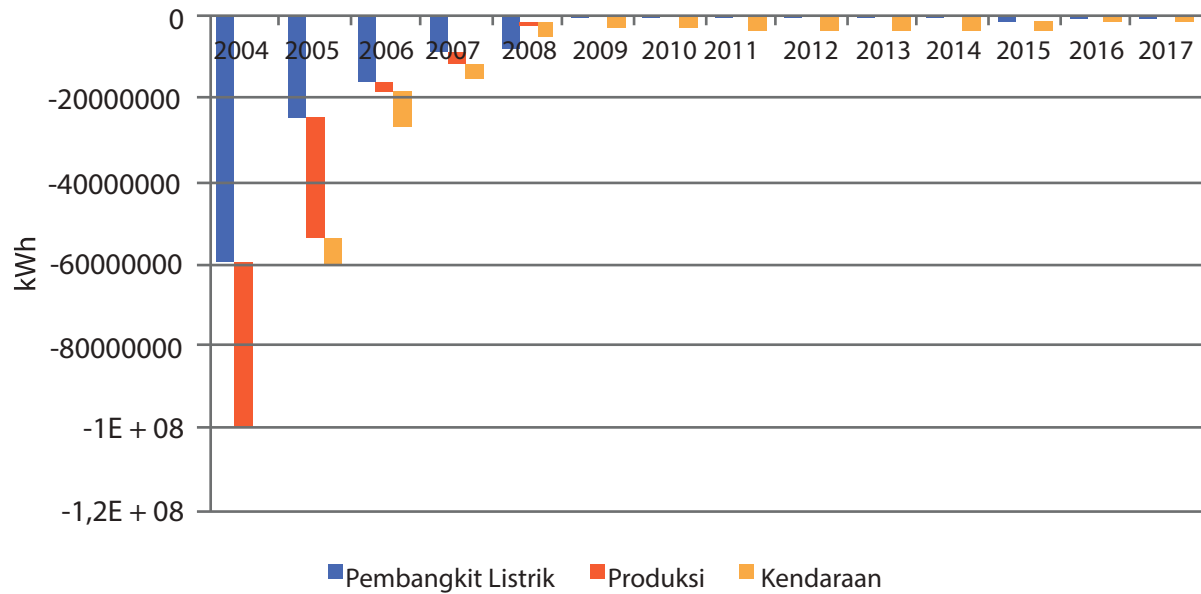
**Komposisi Penggunaan Energi Primer**



### Alokasi Penggunaan Energi Primer



### Alokasi Penggunaan Energi Primer





- **Konservasi Air**

Rencana strategis telah dirancang oleh Perseroan untuk pencapaian target dan sasaran terkait dengan konservasi air hingga tahun 2020.

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, air digunakan dalam proses produksi, khususnya untuk:

- Penyemprotan pipa yang baru keluar dari *furnace* (*quenching & descaling*);
- Proses NDT dan *hydrotest*;
- Proses *surface treatment* pipa dan *coupling*;
- Pembersihan pipa.

Dalam rangka menjaga ketersediaan air permukaan dan memelihara kelestarian lingkungan, khususnya sumber air, Perseroan melakukan kegiatan konservasi sumber daya air melalui beberapa kegiatan, yakni:

- Pemanfaatan air hujan untuk penyemprotan pipa yang keluar dari *furnace* (*quenching & descaling*);
- Penggunaan air dengan sistem tertutup (*closed loop*) pada proses *quenching* di *Heat Treatment* proses;
- Daur ulang air pada proses NDT dan *hydrotest*.

- **Penurunan Beban Pencemaran Air**

Rasio hasil penurunan beban pencemaran air yang dilaporkan dalam PROPER dengan total air limbah yang dihasilkan.

- **Water conservation**

The Company has formulated a strategic plan to achieve specified targets for water conservation up to the year 2020.

In carrying out the operation, the majority of water is used for the production among others:

- Spraying pipes coming out from the furnace in quenching and descaling process;
- The processes of NDT and Hydrotest;
- Surface treatment of pipes and couplings;
- Cleaning of pipes.

In maintaining the water supply level and reserving the environment, especially of source of water, the Company carried out water conservation program through a few activities such as:

- Utilizing rain water for quenching and descaling of pipe from the furnace;
- Using the closed loop system for quenching in the Heat Treatment process;
- Recycling water in the NDT and hydrotest processes.

- **Reducing water pollution**

The ratio of the results of water pollution load reduction as reported in PROPER to the total wastewater produced.

	Intensitas Jumlah Limbah Cair yang Dihasilkan terhadap Jumlah Produksi					
	Jumlah Air pada Tahun:					
	2013	2014	2015	2016	2017	Satuan
Jumlah Limbah Cair yang Dihasilkan	1233	1612	1141	728	580	m <sup>3</sup>
Total produksi	331432	343076	265611	123015	195771	Ton

- **Mengendalikan Pencemaran Udara**

Upaya untuk menekan pencemaran udara dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap laju penipisan lapisan ozon. Walau secara khusus belum dilakukan perhitungan potensi jumlah gas pemicu penipisan lapisan ozon dari aktivitas produksi yang dilakukan, Perseroan berpartisipasi nyata pada upaya pengurangan emisi gas perusak lapisan ozon.

Adapun kegiatan menyeluruh yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengurangi efek rumah kaca (*global warming*) adalah:

- Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan panas pipa dengan melakukan

- **Reducing air pollution**

The Company strives to reduce air pollution to realize its concern for ozone layer depletion. While no particular efforts have been made to measure potential emission of ozone-depleting substances from production activities, the Company is committed to participate in reducing the production of gases that are harmful to the ozone layer.

Concrete efforts by the Company to reduce the greenhouse effect and global warming are:

- To increase the efficiency of productivity through heat treatment of pipes, refractory

*refractory ceramic* pada *furnace hardening* dan *tempering*;

- Konversi dari bahan bakar solar/diesel menjadi natural gas sejak tahun 2005;
- Pemasangan *scrubber* di cerobong *electroplating* untuk mengurangi pencemaran udara;
- Monitoring emisi sumber tidak bergerak di 28 titik lokasi produksi setiap 6 bulan dan sumber emisi bergerak setiap tahun;
- Tidak melakukan pembakaran sampah secara terbuka;
- Melakukan program Pengurangan *Green House Gas*, melalui :
  - Penanaman pohon olia, mangga dan angsana yang terbukti mampu mengurangi polusi udara dan menyerap CO<sub>2</sub>;
  - Penggunaan *refrigerant* yang ramah lingkungan.

#### • Dampak Perubahan Energi Primer terhadap Emisi

Seperti diketahui bersama bahwa solar mempunyai dampak yang lebih merusak dari pada gas alam, berikut adalah emisi yang dihasilkan setelah perubahan sumber energi.

ceramic is used for the hardening furnace and tempering;

- Converted source of energy from fuel oil to natural gas since 2005;
- Installation of scrubber to the electroplating chimney to reduce air pollution;
- Monitor the source of gas emission at 28 locations of production in every 6 months and mobile gas emission every year;
- Stop burning rubbish in open air;
- Carried out reducing green house gas by:
  - Planting olia, mango and angsana trees proven to minimise the air pollution and absorb the CO<sub>2</sub>;
  - Use environment-friendly refrigerant.

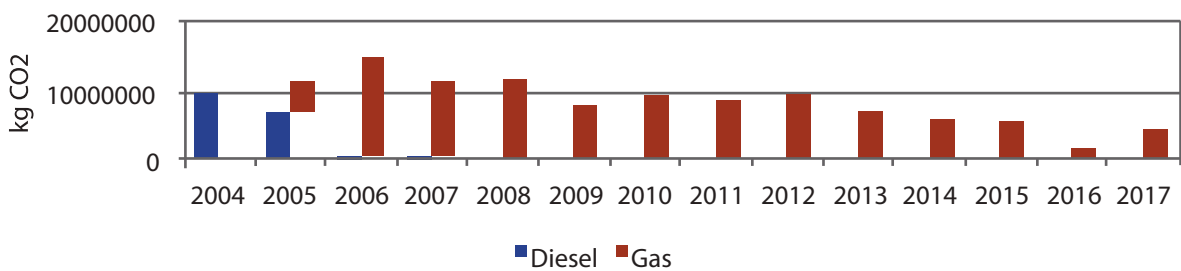
#### • Impact of the change in prime energy to the emission

It is known that fuel oil has higher level of damage to the environment compared with natural gas. The following is the result after the conversion of energy source.

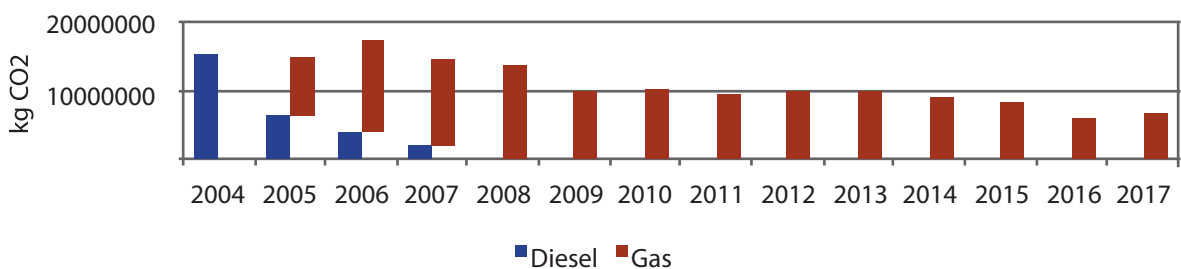
#### CO<sub>2</sub> pada Area Produksi dan Sistem Pembangkit

#### CO<sub>2</sub> to the area of production and generating system

##### Emisi CO<sub>2</sub>



##### Emisi CO<sub>2</sub>



- **Sistem Pengelolaan Limbah B3**

Ada beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mengurangi dampak pengaruh limbah B3 pada lingkungan yaitu pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).

IPAL ini dibuat untuk mengurangi dampak limbah cair yang dihasilkan oleh proses pelapisan logam (*phosphating* dan *electroplating*) serta dari kegiatan domestik. Terdapat 2 jenis IPAL yang tersedia di perusahaan. IPAL 1 (*Surface Treatment*) untuk mengolah air buangan dari proses pelapisan logam sedangkan IPAL 2 (*Aeration Ponds*) untuk mengolah air buangan domestik. Air hasil olahan IPAL ini sebelum dibuang ke saluran umum kawasan terlebih dahulu dilakukan pengukuran oleh pihak internal Perseroan untuk memastikan bahwa air limbah hasil olahan adalah layak buang sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Pemastian hasil olahan ini juga dilakukan setiap bulannya, dimana pengukurannya dilakukan oleh pihak ke-3 di lokasi titik sampling yang telah ditentukan.

- **Hazardous waste treatment system**

There are a few programs that the Company is under taking as one of the commitment to reducing the impact of hazardous waste to the environment installation of Waste Water Treatment plant (WWTP)

WWTP program is made to reduce the impact of waste fluid from the surface treatment process (phosphating and electroplating) and domestic activities. There are 2 WWTP that provided in this company. WWTP 1 (Surface Treatment) for wastewater treatment from surface treatment process and WWTP 2 (Aeration Ponds) for domestic waste water treatment. The fluid produced from the IPAL process before passing to the drain it is treated by the Company to ensure that the water meets the requirements of existing environmental specifications. The test result is checked every month where the measurement is done by a third party taking samples directly from the locations.

## B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**  
Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan antara lain:

- a. **Kesempatan kerja**

- Setiap posisi kosong diumumkan kepada semua karyawan yang dapat ajukan lamaran dan ikuti proses seleksi untuk posisi dimaksud. Ketentuan ini telah dibuat menjadi kebijakan dalam prosedur Sumber Daya Manusia.
    - Secara bersamaan, lowongan kerja diumumkan di berbagai media massa cetak dan media lowongan kerja populer seperti Job Street dan Jobs DB. Perseroan rutin menyebarkan kesempatan kerja melalui dua sosial media, LinkedIn dan Facebook. Rekrutmen dilaksanakan bila proses internal perusahaan tidak mendapatkan calon sesuai dengan persyaratan minimum.
    - Setiap kebutuhan tenaga kerja disetujui secara online dan otomatis akan masuk dalam portal Rene sebagai lowongan kerja dengan semua spesifikasi jabatan yang dibutuhkan, dan dapat dibaca oleh siapapun baik internal karyawan maupun eksternal di manapun dia berada.
    - Proses pemasukan data dan seleksi awal dilakukan secara otomatis di portal Rene yang memberikan kesempatan sama pada siapapun untuk melamar dan bekerja asalkan memenuhi persyaratan jabatan.

## B. Manpower, Health and Safety

- **Equal Gender and Job Opportunity**  
Steps that the Company takes are as follows:

- a. **Job Opportunity**

- Each vacant position is announced first to all internal employees who may apply and follow selection process for the said position. This requirement was made as policy in the internal Human Resource procedure.
    - As well, job vacancy is announced through printed media and some popular database such as Job Street and Jobs DB. Company has constantly shared job vacancies at two social media of LinkedIn and Facebook. Recruitment will take place if internal process provides no candidates with minimum requirements.
    - Each external candidate will enter into Rene Portal automatically as to fill job vacancy with all the specifications of the position and may be read by other internal employees and anyone far away.
    - The process of data entering and preliminary selection will be automatic through Rene Portal giving equal opportunity to all applicants and start working when all the requirements are fulfilled.

**b. Kesetaraan gender**

Meskipun jenis usaha Perseroan masuk dalam kategori industri berat dan sebagian besar pekerja adalah pria, Perseroan tetap mendukung kebijakan kesetaraan gender dalam bekerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa tenaga insinyur wanita di bagian *Quality Assurance*, laboratorium *Metallurgy* dan *Heat Treatment Process*. Seorang manajer wanita memimpin bagian PPC dan Logistics.

**• Pelatihan**

Pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan dibidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perseroan mengadakan pelatihan baik secara internal dan eksternal yaitu:

**a. Pelatihan Internal:**

Pelatihan *Over Head Crane*, *Forklift*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Material Safety Data Sheet* (MSDS), Penanganan Tumpahan Bahan Kimia dan Bahan Berbahaya, 5S, *Basic Fire Fighting*, Ruang Terbatas, Keselamatan Gerinda, Pengangkatan

**b. Pelatihan Eksternal :**

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), MSDS, Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Occupational Health Safety Assessment System (OHSAS 18001), ISO 14001, Petugas Kebakaran kelas A, B, C dan D, Scaffolding, Forklift, ISO 19001, Ahli K3 Umum, Lead Auditor, Manajer Pengendalian Pencemaran Air dan Udara, SMK3 Auditor, STOP, Laporan UPL/UKL dan Gas Leakage.

**• Sarana dan Keselamatan Kerja**

Sebagai upaya pemastian lingkungan kerja, Perseroan melakukan pemantauan dan penilaian kinerja K3L dimana hasil dari pemantauan dan penilaian akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan dalam upaya pemenuhan parameter terkait K3L. Program pengurangan pencemaran udara baik pencemar udara konvensional maupun Gas Rumah kaca juga dilakukan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan efisiensi furnace dengan penggantian refractory ceramic;
- Konversi dari bahan bakar solar/diesel menjadi natural gas sejak tahun 2005;
- Pemasangan scrubber di cerobong electroplating.

**b. Equal gender**

Amid being dubbed as heavy industry and most are male employees, the Company has been supporting gender equality in the work place. This included female engineers at department such as *Quality Assurance*, *Metallurgy Laboratory* and *Heat Treatment Process*. One female manager leads the department of PPC and Logistics.

**• Training**

Various types of training to improve competency of employees in Health, Safety and Environment, carried out by the Company internally and externally such as:

**a. Internal Training:**

Training of *Over Head Crane*, *Forklift*, *Light Fire Extinguisher* (APAR), *Material Safety Data Sheet* (MSDS), *Handling of chemicals & Hazmat spills*, 5S, *Basic Fire Fighting*, *Confined Space*, *Grinding Safety*, *Manual Handling*, *HIRADC*, *Safety Visit*, *OHSAS 18001* and *ISO 14001* awareness, *Lock Out Tag Out* (LOTO).

**b. External Training:**

*First Aid for Accidents* training (P3K), MSDS, *Training of Hazardous Waste* (B3) *Handling*, *Occupational Health Safety Assessment System* (OHSAS 18001), *ISO 14001*, *Fire fighter class A, B, C and D*, *Scaffolding*, *Forklift*, *ISO 19001*, *Basic Health and Safety Specialist*, *Lead Auditor*, *Manager of Water and Air Pollution Control*, *SMK3 Auditor*, *STOP*, *UPL/UKL Reporting* and *Gas Leakage*.

**• Facilities and Safety in the Work Place**

To ensure optimum working conditions, the Company implements monitoring and evaluation of HSE performance where the results of the monitoring and evaluation will be used as reference to make development plans and trainings on a regular basis in fulfilling the parameters related to HSE. The program to reduce the air pollution in a conventional way or from green house gas are looked into by the Company among others:

- Improve furnace efficiency by replacing with refractory ceramic type;
- Switched energy source from fuel oil to natural gas since 2005;
- Installed scrubber in the chimney used in the electroplating division.



Perseroan memiliki rencana strategis dalam upaya pengurangan pencemar udara yakni menetapkan bahan bakar natural gas sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas produksi dan menggunakan refrigerant AC yang ramah lingkungan. Komitmen manajemen dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat diawali dengan dilakukannya identifikasi bahaya pada semua proses kegiatan yang ada di Perseroan dan selanjutnya dilakukan tindakan pengontrolan resiko dari bahaya-bahaya tersebut sesuai hasil penilaian resiko masing-masing bahaya tersebut. Hirarki pengontrolan resiko yang dilakukan dengan mengikuti urutan sebagai berikut:

- Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Substitusi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Rekayasa Engineering pada proses dan peralatan/mesin berbahaya.
- Tindakan Administratif untuk mengontrol proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

The Company has strategic plans in reducing air pollution by using natural gas as the main source of energy for all production facilities and utilizing environment friendly refrigerant for AC. The Company is committed to provide healthy and safe working condition by identifying risks in all activities in the processes of the Company and later impose the control of the risks from all dangers according to the results of the evaluation from those respective risks. The hierarchy of risk control is in the steps as follows:

- Elimination of process, tools equipment/ machinery, material and dangerous behavior
- Substitution of process, tools equipment/ machinery, material and dangerous behaviour
- Artificial Engineering to the process and tool equipment/machinery which may cause dangers
- Administrative action for controlling process, equipment/machinery, material and dangerous behavior
- Use of personal safety equipment.

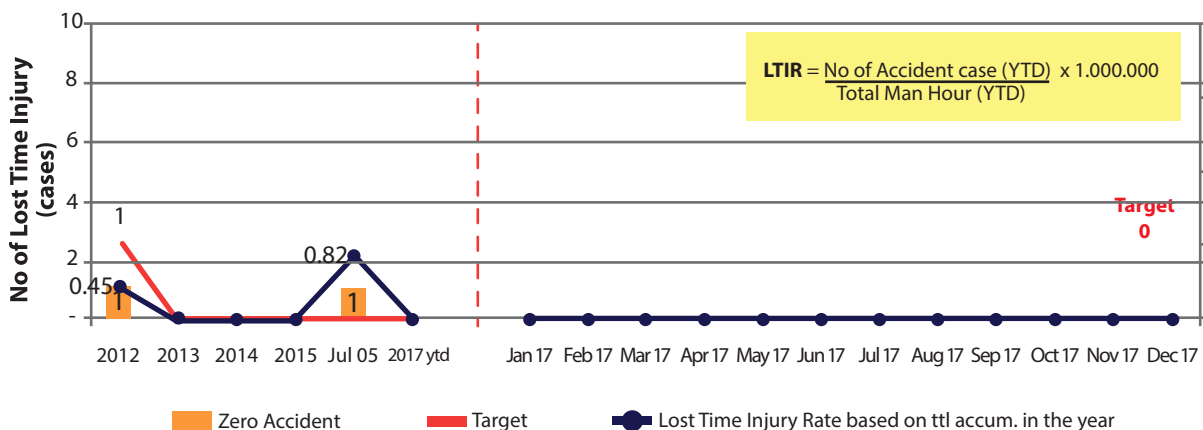
#### • Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan berdasarkan data mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Grafik berikut ini menunjukkan data pergerakan tingkat kecelakaan, baik dari segi LTIR (Lost Time Injury Rate) maupun TRIR (Total Recordable Injury Rate).

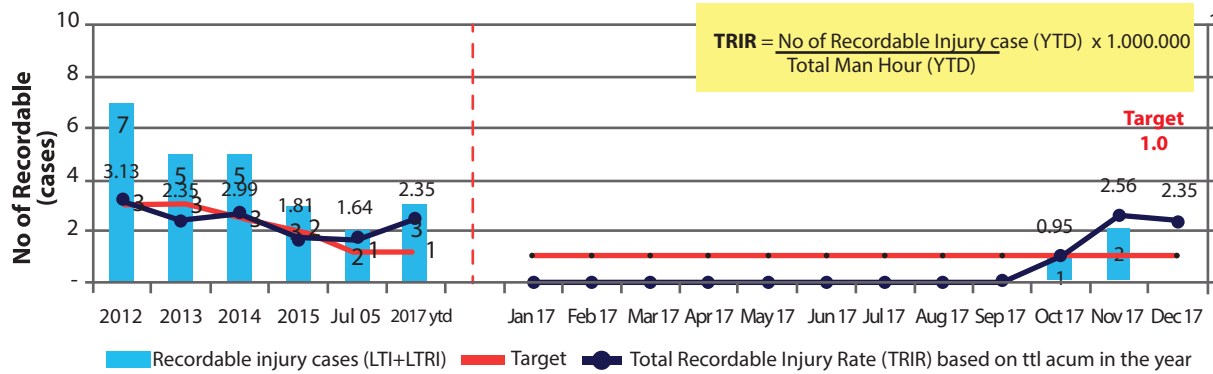
#### • Accident Rate in the work place

The Company has recorded a reduction in the accident rate over the years. The graphic below shows the trend of accidents in terms of lost time injury rate (LTIR) and total recordable injury rate (TRIR).

#### LTIR based on Total Accum. in the Year (YTD)



## TRIR based on Total Accum. in the Year (YTD)



### Kegiatan dan Pelatihan yang berhubungan dengan keselamatan dan lingkungan

- Hose Drill Competition merupakan salah satu event perlombaan kecepatan serta ketepatan dalam memadamkan api dan juga penyelamatan terhadap korban kebakaran.
- Pelatihan LOTO (Lock Out Tag Out) diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengisolasi sumber energi berbahaya selama proses perawatan atau perbaikan mesin.
- Pelatihan Pekerjaan Panas (Hot Work) diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi lingkungan sekitar dari hal-hal yang dapat beresiko menimbulkan bahaya kebakaran dalam melakukan pekerjaan panas.
- Pelatihan Golden Rules diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam perusahaan.
- Pelatihan Hazardous Waste & Spillage Handling diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap penanganan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku serta pemahaman mengenai penanganan terhadap tumpahan limbah B3.
- Smart and accurate HSE quiz merupakan lomba cerdas cermat antar departemen yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman karyawan terhadap prosedur dan regulasi HSE.
- Seminar Safety Riding dan simulasi oleh Transafe merupakan seminar mengenai bagaimana cara berkendara yang aman.
- Chemical Spillage, Gas leakage and Fire evacuation Drill merupakan kegiatan latihan simulasi terjadinya kebakaran dan tindakan evakuasi saat api tidak dapat

### Activity and Training which are related to safety and environment

- Hose drill competition is one of the events of the speed and accuracy to extinguish fire and save the victims in the fire.
- Training of LOTO (Lock Out Tag Out) given to the employees to enrich their knowledge and capability to identify and isolate the source of dangerous energy during the process of maintenance or repair of machineries.
- Training of Hot Work given to the employees to enrich their knowledge to identify the environment from things that risk to appear fire hazard in hot work.
- Training of Golden Rules given to the employees to enrich their knowledge to rules that applicable in the Company.
- Training of Hazardous Waste & Spillage Handling given to the employees to enrich their knowledge to handling hazardous waste that applicable in the rule and enrich their knowledge about hazardous waste spillage handling.
- Smart and accurate HSE quiz is a competition of knowledge among departments where the objective is to measure the level of understanding among employees in respect to HSE procedures and regulations.
- Safety riding training and simulation by Transafe is training about how to safety riding.
- Chemical Spillage, Gas leakage and Fire evacuation Drill are types of simulation training carried out in preparation of fire incidents and evacuation acts when the fire

dipadamkan. Diharapkan dari latihan ini, karyawan akan siap mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran dan kondisi darurat lainnya.

- Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) kompetisi merupakan kegiatan perlombaan 5S antar departemen. Pada lomba ini aspek penilaian dilakukan dengan mengikuti standars 5S yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke.
- Pembuatan lubang resapan biopori untuk membuat daerah resapan di area taman agar tanaman di sekitar perusahaan tumbuh lebih subur.
- Penanaman Pohon di sekitar perusahaan dalam rangka penghijauan.

is not able to extinguish. From this training, it is expected that the employees are ready to anticipate any unexpected happenings such as fire and other urgent situation.

- Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) competition is a competition among the departments. This competition the evaluation follows the standard of 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke.
- Making biopore absorbing hole to make catchment area in PT. CT garden area in order to plants around company grow more fertile.
- Plant trees in company area for green action.

#### **Kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan:**

- Donor Darah merupakan bentuk kegiatan sosial untuk membantu PMI dalam penyediaan darah di Batam. Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali di perusahaan.
- Pemeriksaan gula darah dan tekanan darah merupakan kegiatan rutin untuk memastikan tingkat kesehatan karyawan melalui pendeteksian secara dini sehingga memudahkan penanganan selanjutnya.
- Seminar tentang kolesterol bertujuan menjelaskan apa itu kolesterol, penyebab kolesterol, bahaya kolesterol serta langkah-langkah pencegahan kolesterol kepada karyawan.
- Pemeriksaan narkoba dan obat-obatan terlarang secara acak kepada karyawan di perusahaan.

#### **• Program HSE anak Perusahaan**

- Anak Perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang Logistik dan jasa kepelabuhanan juga melakukan pelatihan yang berhubungan dengan lingkungan & keselamatan antara lain sbb: CPPI 720 (Seven to Zero) Life Saving Rules, ISPS (International Ship and Port Facility Security) Code & Drill, Pelatihan Defensive Driving Training (DDT); Pelatihan Operator Pesawat Angkat (OPA) SIO Crane, Loader, dan Forklift (Sertifikasi MIGAS); Pelatihan Rigging & Signalmen (sertifikat MIGAS); Pemadam kebakaran & Drill; P3K & Refresh Rigging.
- Medical karyawan berkala;
- Inspeksi peralatan angkat angkut;

#### **Health Related Activities:**

- Blood donation is one of the social activities to help PMI to supply blood in Batam. This activity is conducted every 3 months in the Company.
- Glucose and Blood Pressure Examination is routinely done to make sure good level of health of employees by early detection and early treatment.
- Seminar about cholesterol with objective to explain what is cholesterol, cause of cholesterol, risks of cholesterol and steps for prevention of cholesterol.
- Drug and alcohol random check for employees in this company.

#### **• HSE program in Subsidiary companies**

- A Company's subsidiary company whose business activities is in Logistic and Port services has also conducted training related to the environment and safety as follows: CPPI 720 (Seven to Zero) Life Saving Rules, ISPS (International Ship and Port Facility Security) Code & Drill, Defensive Driving Training (DDT); Operator of Lift (Operator Pesawat Angkat-OPA with Operator License (SIO) Crane, Loader, Forklift (Oil & Gas License) ; Rigging & Signalmen (Oil & Gas License). Training in Fire Fighting & Drill; First Aid & Refresh Rigging;
- Periodic employees medical check up;
- Inspection of moving equipment;

## C. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Seperti yang dicanangkan pada tahun 2014 bahwa strategi pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Yayasan Citramas dengan sasaran masyarakat di lokasi Perseroan berdomisili, dan telah diformulasikan dalam 3 pilar:

- Citra MANDIRI  
Fokus pada aktifitas Perseroan yang berkontribusi dalam mengembangkan bidang kesejahteraan secara ekonomis untuk mandiri.
- Citra PEDULI  
Fokus pada aktifitas Perseroan dalam membantu masyarakat sekitar dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan fokus pada mutu pendidikan.
- Citra LINGKUNGAN  
Fokus pada aktifitas Perseroan dalam melestarikan dan memperbaiki mutu lingkungan hidup.

### Citra MANDIRI

Membantu pengembangan ekonomi masyarakat dalam hal ini peternak ikan dan petani sayur, terus dilakukan. Diharapkan dengan keberhasilan yang dicapai, para pelaku dapat menjadi contoh nyata bagi kelompok lain yang ingin bersama meningkatkan perekonomian keluarganya.

### Citra PEDULI

#### a. Pendidikan

- Fokus pada program untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 6, suatu sekolah kejuruan di lingkungan sekitar Perseroan dengan pelaksanaan Proyek Valerie atau Vocational Accelerated Learning and Recruiting towards Industrial Excellence:
  1. Pendirian Kelas Citra untuk siswa terpilih di semester 5 (dari 6 semester sekolah).
  2. Program pelatihan 6 bulan untuk siswa Kelas Citra di lokasi pabrik, meliputi keterampilan operasi mesin CNC, pemeriksaan Kualitas, operasi Heat Treatment, Operasi Yard, Pemeliharaan Mekanikal dan Elektrikal, Sistem Manajemen Mutu, sistem Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan, sistem manajemen nilai.
  3. Pelatihan guru untuk 2 peserta dalam bidang perawatan kendaraan berat.

## C. Social and Community Development

As stated in 2014 the strategy of social and community development was through Citramas Foundation targetted at people living in the same area where the Company is located, and has been formulated into three categories:

- Citra MANDIRI  
Focus on the Company's activities in terms of providing contribution in developing economic welfare to build independence.
- Citra PEDULI  
Focus on the Company's activities in helping the community in social activities focused on improving the quality of education.
- Citra LINGKUNGAN  
Focus on the Company's activities in preserving and improving the quality of the environment.

### Citra MANDIRI

To continue assistance in economic development of the community in fishery and vegetable farming activities. It is expected that the successful candidate may become the example for others to follow as to improve their family economy status.

### Citra PEDULI

#### a. Education

- Focus on to the program to improve the quality of education of SMKN 6, a vocational school in the community by carrying out Project Valerie: Vocational Accelerated Learning and Recruiting towards Industrial Excellence:
  1. establishment of Kelas Citra for selected students in semester 5 (out of 6 semester schooling).
  2. 6 months training program for students of Kelas Citra at the plant premises in skills of CNC machine operations, Quality inspection, Heat Treatment operations, Yard Operations, Mechanical and Electrical Maintenance, Quality Management System, Health Safety and Environment system, value management system.
  3. teacher training for 2 on heavy vehicle maintenance.



- Melaksanakan program “Terrie” atau Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence selama 4 bulan untuk mahasiswa yang memasuki semester terakhir yang diikuti oleh 10 orang dengan latar belakang di teknik mesin, elektronika, mekatronika, dan administrasi bisnis. Mencapai 640 jam pelatihan per orang.

Perseroan juga memberikan bantuan perbaikan sarana sekolah disekitar Perseroan, pelatihan Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu yang tinggal di pesisir pantai.

#### **b. Kesehatan**

- Bantuan berobat untuk karyawan dan keluarga mereka yang tidak ditanggung BPJS;
- Pelaksanaan Bakti Sosial (Baksos) untuk pemeriksaan kesehatan Balita tahun 2017;
- Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit.

#### **c. Sosial Kemasyarakatan**

- Lomba Jong, yang merupakan lomba Layar tradisional sebagai pelestarian budaya Melayu;
- Bantuan hewan Qurban pada hari raya keagamaan bagi masyarakat kecamatan Nongsa;
- Bantuan kegiatan Sosial bagi Masyarakat kecamatan Nongsa mengikuti MTQ
- Bantuan kegiatan Sosial lainnya untuk seminar Hari Anti Kekerasan terhadap Anak.

#### **d. Olahraga**

- Bantuan untuk turnamen mencari bibit pemain sepak bola melalui Sekolah Sepak Bola Citramas (SSB);
- Bantuan kegiatan Layar;
- Bantuan penyelesaian biaya pelatihan Renang dan Selam.

### **Citra LINGKUNGAN**

- Karyawan Perseroan bersama masyarakat melakukan Penanaman mangrove (bakau) di pantai Kampung Tereh sebanyak 100 pucuk.
- Penanaman pohon di lingkungan dan sekitar perusahaan.
- Membuat lubang biopori untuk peningkatan resapan air tanah dan untuk meningkatkan kesuburan tanah.
- Pembibitan pepohonan yang kelak akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mendukung program penghijauan di daerah masing-masing.

- Carried out the “Terrie” or Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence program over a period of 4 months for university students entering their last semester of studies, having 10 participants with educational background in mechanical engineering, electronics, mechatronics, and business administration, achieving a total of 640 training hours per participant.

The Company also provided assistance for renovation and development of schools found near the Company’s premises, and also for English training to benefit underprivileged children living in coastal areas.

#### **b. Health**

- Medical care assistance for employees and their family members not covered by the BPJS scheme;
- Supporting social activities in providing medical check-up for children in 2017;
- Finalizing the construction of hospital building.

#### **c. Social Community**

- Jong competition in honor of Traditional Sailing as a heritage of the Local Melayu community;
- Contributed animal offerings to the local communities in Nongsa for Idul Adha celebration;
- Supporting social activity of Quran Reading Competiton in the area of Nongsa;
- Supporting other social activities, including a seminar to commemorate Child Abuse Prevention Day.

#### **d. Sports**

- Assistance to support efforts in shaping potential star athletes through donations to the soccer school SSB Citramas;
- Donations to sailing competitions;
- Donations for swimming and diving classes.

### **Citra LINGKUNGAN**

- The employees of the Company worked together with the community to plant 100 mangrove trees in the coastal area of Kampung Tereh.
- Planted trees in the neighboring areas of the Company premises.
- Drilled biopori holes to increase groundwater absorption and to enhance soil fertility.
- Growing seedlings to be distributed to communities in need to support greening efforts in their respective areas.

Selama tahun 2017 total biaya untuk menunjang kegiatan tersebut diatas Perseroan bersama-sama dengan Yayasan Citramas, telah mengeluarkan dana sebesar Rp.2.432.382.413,- (dua milyar empat ratus tiga puluh dua juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus tiga belas Rupiah) yang terdiri dari:

- Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp.45.874.000;
- Kesehatan sebesar Rp.957.872.614;
- Pendidikan umum sebesar Rp.14.880.799;
- Peningkatan Pendidikan Vocational sebesar Rp. 1.300.000.000
- Olahraga sebesar Rp.113.755.000.

#### D. Tanggung Jawab Produk

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap kinerja dan keselamatan operasional pelanggan, maka semua produk yang dikirimkan telah melalui serangkaian proses dan pengujian yang dilakukan oleh personil yang kompeten dan mengacu kepada standar internasional yang berlaku dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan API Q1.

Selain dari persyaratan diatas, dalam rangka meningkatkan kinerja pelanggan, secara regular Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para pelanggan untuk mengetahui informasi proses dan teknologi produk dengan mengadakan training (OCTG School) di area Perseroan yang diberikan oleh para ahli dibidangnya dari Vallourec Tubes dan NS Connection Technology. Kepada peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan, Perseroan akan mengeluarkan sertifikat.

Perseroan juga bisa melakukan uji koneksi sesuai kebutuhan khusus pelanggan pada fasilitas pengujian yang dimiliki untuk memenuhi spesifikasi pelanggan. Hasil test dapat digunakan untuk mendukung pelanggan dalam memilih product yang sesuai dengan karakteristik sumur.

Atas permintaan pelanggan, Perseroan juga dapat memberikan bantuan teknis dengan mengirimkan Engineer ke lokasi pelanggan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelanggan maupun untuk proses instalasi produk.

Untuk mengukur kepuasan pelanggan dan memastikan keluhan pelanggan tercatat, prosedur baku yang terdokumentasi telah dibuat dengan indikator kunci kinerja yang selalu dimonitor secara berkala oleh Manajemen.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar AS\$76.000 pada tahun 2017 untuk menunjang kegiatan tersebut di atas.

Throughout 2017, the Company and Citramas Foundation supported these activities with total spending of Rp.2.432.382.413,- (two billion four hundred thirty two million three hundred eighty two thousand four hundred thirteen Rupiah) comprising the following programs:

- Social Community in amount of Rp.45,874,000;
- Health in amount of Rp.957,872,614;
- General Education in amount of Rp.14,880,799;
- Improving Vocational Education in amount of Rp.1,300,000,000,-
- Sports in amount of Rp.113,755,000.

#### D. Product Responsibility

According to the Company's commitment to contribute on the performance and safety in customers' operations, thus all Company's products have to get through certain processes and examination done by the competent personnel and comply with the prevailing international standards with quality management system of ISO 9001:2008 and API Q1.

Apart from the requirements above, in the improvement of customers' performance, the Company also provides opportunity to the customers to understand the process and product technology with OCTG School at the Company's site given by the expert in their own fields from Vallourec Tubes and NS Connection Technology. The participants who have attended the class will be given a certificate.

The Company could perform connection test to specific customer need at its own testing facility to meet customer specification. The test result can be used to support customer to select right product to their well characteristic.

As per request from customers, the Company could also provide technical assistance by sending engineers to the field location of customers to provide a solutions to the problems being confronted as well as product installation.

To measure the satisfaction of the customers and complains from the customers are recorded with the performance key indicator is always being monitor by the management.

The Company has spent USD76,000 to support the above activities in year 2017.

**PT Citra Tubindo Tbk**  
**dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and  
for the year then ended with independent auditors' report*



# PT Citra Tubindo Tbk.

Jl. Hang Kesturi I No. 2  
Kawasan Industri Terpadu Kabil  
Batam 29467 - Indonesia  
Tel : (62-778) 711121 - 23 Fax : (62-778) 711094, 711164

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 dan 2016  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- |    |                                    |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name                        | : | Richard James Wiluan  |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. | Nama / Name                        | : | Laurent, Pierre, Rene Bardet  |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Keuangan / Finance Director  |

Menyatakan bahwa

State That

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan.  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries.  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia :                              | 2. | The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia :  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar:   | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries is complete and correct.   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasi PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. |    | b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries, do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan.   | 4. | We are responsible for PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries' internal control system.  |

Representative office: World Trade Center (WTC) 5 (formerly Wisma Metropolitan I) 11<sup>th</sup> floor  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta Selatan

Tel: (62-21) 5250609 Fax: (62-21) 5712317


Handwritten signature and initials.




Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2018 / March 27, 2018



 Richard James Wiluan  
Direktur Utama / President Director

Laurent, Pierre, Rene Bardet  
Direktur Keuangan / Finance Director 

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6012/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Citra Tubindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6012/PSS/2018

*The Shareholders, and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Citra Tubindo Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6012/PSS/2018 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6012/PSS/2018 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-6012/PSS/2018 (lanjutan)

*Report No. RPC-6012/PSS/2018 (continued)*

**Penekanan suatu hal**

***Emphasis of matter***

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, untuk mengoreksi perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 to correct the misstatement in the calculation of deferred tax assets of the Company. Our opinion is not modified in respect of such matter.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Hermawan Setiadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2018/March 27, 2018

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 34)/ As restated (Note 34)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4	43.312.775	37.139.482	25.308.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,5				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		3.673.374	3.060.107	19.839.879	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2,6	2.868.080	3.264.452	5.221.356	Related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,9	3.983.826	142.842	199.974	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	2,6	183.930	70.887	284.709	Due from related parties
Persediaan - neto	2,7	28.420.892	31.094.278	83.743.168	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,8	68.277	124.575	160.796	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	348.281	546.904	317.539	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>82.859.435</b>	<b>75.443.527</b>	<b>135.075.443</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,16	1.827.475	6.393.455	6.038.326	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	9.145.167	5.158.092	3.997.048	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2,9	2.683.088	14.079.584	14.811.989	Investments in associates
Aset tetap - neto	2,10,18	48.747.503	57.203.487	60.420.268	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	2,11	2.548.938	-	-	Investment properties - net
Uang jaminan	2	331.863	305.396	303.753	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	8	1.307.483	1.040.065	1.054.309	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>66.591.517</b>	<b>84.180.079</b>	<b>86.625.693</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>149.450.952</b>	<b>159.623.606</b>	<b>221.701.136</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 34)/ As restated (Note 34)			
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	2,12	1.521.555	1.090.535	2.723.802	Short-term loans
Utang usaha	2,13				Trade payables
Pihak ketiga		1.153.397	1.243.736	30.260.993	Third parties
Pihak berelasi	2,6	20.401.398	19.678.880	42.438.314	Related parties
Beban akrual dan provisi	2,14	4.641.585	3.785.171	1.711.561	Accrued expenses and provisions
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,15	560.627	498.273	981.540	Short-term employee benefits liability
Utang kepada pihak berelasi	2	6.903	28.791	7.982	Due to related parties
Utang pajak	2,16	152.022	351.532	642.071	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	2.906.569	1.470.232	1.843.646	Current maturities of long-term debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,17	2.239.572	960.526	1.262.240	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>33.583.628</b>	<b>29.107.676</b>	<b>81.872.149</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	3.128.825	6.026.837	7.459.552	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	310.074	432.723	531.038	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,30	7.020.398	6.327.501	6.375.552	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	27	108.288	108.288	108.288	Other non-current liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>10.567.585</b>	<b>12.895.349</b>	<b>14.474.430</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>44.151.213</b>	<b>42.003.025</b>	<b>96.346.579</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham					Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	20	37.938.203	37.938.203	37.938.203	Issued and fully paid - 800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	21	12.900.884	12.900.884	12.900.884	Capital paid in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(6.888.168)	(7.023.531)	(7.365.189)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22b	7.613.641	7.613.641	7.613.641	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		53.705.993	66.113.497	74.147.994	Unappropriated
<b>SUB-TOTAL</b>		<b>105.270.553</b>	<b>117.542.694</b>	<b>125.235.533</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2,19	29.186	77.887	119.024	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>105.299.739</b>	<b>117.620.581</b>	<b>125.354.557</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>149.450.952</b>	<b>159.623.606</b>	<b>221.701.136</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA</b>	49.681.160	2,6 23	98.485.071	<b>REVENUES FROM SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	47.040.400	2,6 24	80.243.504	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.640.760</b>		<b>18.241.567</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(15.494.422)	2,25	(19.068.319)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.446.057)	2,25	(1.088.974)	Selling expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(493.476)	2,26	2.339.323	Other operating income (expenses), net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(14.793.195)</b>		<b>423.597</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(681.260)	2,9	(636.453)	Share in net losses of associates
Pendapatan keuangan, neto	249.630	2,26	134.093	Finance income, net
Beban keuangan	(365.561)	2,26	(721.054)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(15.590.386)</b>		<b>(799.817)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(163.551)	2,16	(191.561)	Final tax expense
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(15.753.937)</b>		<b>(991.378)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat pajak penghasilan, neto	3.639.374	2,16	57.857	Income tax benefit, net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.114.563)</b>		<b>(933.521)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	(19.534)	9	9.480	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	(316.877)	2,30	(140.001)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	16.857	16	11.767	Income tax relating to remeasurement loss on employee benefits liability
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>				<b>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	135.363		341.658	Difference in foreign currency translation of the financial statements
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(184.191)</b>		<b>222.904</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.298.754)</b>		<b>(710.617)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.089.380)		(918.826)	Equity holders of the
Kepentingan nonpengendali	(25.183)	2,19	(14.695)	parent company
<b>Total</b>	<b>(12.114.563)</b>		<b>(933.521)</b>	<b>Total</b> Non-controlling interests
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.272.141)		(692.839)	Equity holders of the
Kepentingan nonpengendali	(26.613)		(17.778)	parent company
<b>Total</b>	<b>(12.298.754)</b>		<b>(710.617)</b>	<b>Total</b> Non-controlling interests
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC LOSS</b>
<b>DARI RUGI</b>				<b>PER SHARE FROM</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(0,0151)</b>	2,35	<b>(0,0011)</b>	<b>THE EQUITY HOLDERS OF</b> <b>THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditemukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total					
Saldo per 1 Januari 2016/31 Desember 2015 (Dilaporkan sebelumnya)	34	37.938.203	12.900.884	(7.365.189)	7.613.641	75.005.032	126.092.571	119.024	126.211.595	Balance, January 1, 2016/December 31, 2015 (As previously reported)
Koreksi atas aset pajak tangguhan	34	-	-	-	-	(857.038)	(857.038)	-	(857.038)	Correction of deferred tax asset
Saldo per 1 Januari 2016/31 Desember 2015 (Disajikan kembali)	34	37.938.203	12.900.884	(7.365.189)	7.613.641	74.147.994	125.235.533	119.024	125.354.557	Balance, January 1, 2016/December 31, 2015 (As restated)
Dividen kas	19,22a	-	-	-	-	(7.000.000)	(7.000.000)	(23.359)	(7.023.359)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan 2016	-	-	-	-	-	(918.826)	(918.826)	(14.695)	(933.521)	Loss for the year 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	-	-	-	341.658	-	(115.671)	225.987	(3.083)	222.904	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2016 (Disajikan kembali)	34	37.938.203	12.900.884	(7.023.531)	7.613.641	66.113.497	117.542.694	77.887	117.620.581	Balance, December 31, 2016 (As restated)
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(22.088)	(22.088)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan 2017	-	-	-	-	-	(12.089.380)	(12.089.380)	(25.183)	(12.114.563)	Loss for the year 2017
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	-	-	-	135.363	-	(318.124)	(182.761)	(1.430)	(184.191)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2017		37.938.203	12.900.884	(6.888.168)	7.613.641	53.705.993	105.270.553	29.186	105.299.739	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
*(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)*

6



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.125.180		12.201.541	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	48.113		(370.081)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.139.482		25.308.022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.312.775	4	37.139.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2015, perubahan dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 43 tanggal 8 Juni 2015, untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949072 tanggal 7 Juli 2015. Pada tahun 2017, perubahan terakhir dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 66 tanggal 14 Juni 2017, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0150720 tanggal 7 Juli 2017.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times. In 2015, the amendment is covered by notarial deed No. 43 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 8, 2015 pertaining to the requirement of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of Shareholders' General Meetings for Public Company, and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0949072 dated July 7, 2015. In 2017, the latest amendment is covered by notarial deed No. 66 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 14, 2017 concerning the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest amendment has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0150720 dated July 7, 2017.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its Subsidiaries.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares</b>
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividend which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
<b>Total</b>		<b>800.371.500</b>

\*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's public offering**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017 are as follows:

\*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2017	2016				2017	2016
PT Hymindo Petromas Utama (HPU) <sup>*)</sup>	- <sup>*)</sup>	99,90	Sambungan pipa ulir/ Thread connection	1988	Batam	-	374.654
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	1.200.587	1.274.360
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV	100,00	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	459.096	1.406.999
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	1.356.676	1.583.575
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	5.236.976	4.122.368
Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. melalui/ through CTI <sup>*)</sup>	- <sup>*)</sup>	100,00	Perdagangan pipa baja/ Steel pipes trading	2011	Australia	-	53.197
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,92	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	20.372.599	19.138.417
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,92	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	6.255.020	7.107.640
PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,92	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	983.204	2.235.572
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,91	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	1.178.626	1.565.025
PT Bandarkabil Indonusa (BKI) melalui/through CPPI <sup>*)</sup>	- <sup>*)</sup>	99,05	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	-	3.172

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's structure and the Subsidiaries are as follows:



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities
	2017	2016	
PT Citra Sarana Baja (CSB) <sup>*)</sup>	- <sup>*)</sup>	99,00	Pembuatan pipa tanpa kampuh, penguliran pipa dan jasa terkait/ Manufacturing of seamless pipe, pipe threading and related services

<sup>\*)</sup> Dekonsolidasi di tahun 2017

Pada tanggal 4 September 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 01, para pemegang saham PT Hymindo Petromas Utama (HPU), Entitas Anak, menyetujui untuk melakukan pembubaran HPU. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0005067 tanggal 19 September 2017. HPU menghentikan operasinya pada tahun 2015 dan menjadi entitas dorman. HPU tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 4 Mei 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, para pemegang saham PT Citra Sarana Baja (CSB), Entitas Anak, menyetujui untuk melakukan pembubaran CSB. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0004599 tanggal 23 Mei 2017. CSB merupakan entitas dorman. CSB tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 15 November 2017, Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. (CTA), Entitas Anak dari Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI), telah didaftarkan dari database *Australian Securities & Investment Commission* (ASIC). CTA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)**

Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2017	2016
2012	Batam	-	28.132

<sup>\*)</sup> Deconsolidated in 2017

On September 4, 2017, based on notarial deed No. 01 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Hymindo Petromas Utama (HPU), a Subsidiary, approved the liquidation of HPU. The deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0005067 dated September 19, 2017. HPU stopped its operations in 2015 and become a dormant entity. HPU is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On May 4, 2017, based on notarial deed No. 14 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Citra Sarana Baja (CSB), a Subsidiary, approved the liquidation of CSB. The notarial deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0004599 dated May 23, 2017. CSB is a dormant entity. CSB is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On November 15, 2017, Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. (CTA), a Subsidiary of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI), has been deregistered on Australian Securities & Investment Commission (ASIC)'s database. CTA is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Mei 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 15, para pemegang saham PT Bandarkabil Indonusa (BKI), Entitas Anak dari PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, menyetujui untuk melakukan pembubaran BKI. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0003531 tanggal 23 Mei 2017. BKI merupakan entitas dormant. BKI tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 6 April 2015, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$5.500.000 menjadi Sin\$11.000.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan sebesar Sin\$5.500.000 (setara dengan AS\$4.063.132).

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Direksi  
Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Operasional  
Direktur Komersial  
Direktur Independen

Komite Audit  
Ketua  
Anggota  
Anggota

Kris Taenar Wiluan  
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
Tjetjep Muljana  
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel  
Didier, Maurice, Francis Horner  
Edouard, Frederic Guinotte

Richard James Wiluan  
Laurent, Pierre, Rene Bardet  
Andi Tanuwidjaja  
Laurent, Didier Dubedout  
Chiu Hwee Hong

Tjetjep Muljana  
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors  
President Director  
Finance Director  
Operational Director  
Commercial Director  
Independent Director

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)**

On May 4, 2017, based on notarial deed No. 15 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Bandarkabil Indonusa (BKI), a Subsidiary of PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, approved the liquidation of BKI. The notarial deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0003531 dated May 23, 2017. BKI is a dormant entity. BKI is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On April 6, 2015, CTI increased its authorized share capital from Sin\$5,500,000 to Sin\$11,000,000. The additional authorized share capital had been subscribed and fully paid by the Company amounting to Sin\$5,500,000 (equivalent to US\$4,063,132).

**d. Key management and other information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and, Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**  
**(lanjutan)**

**31 Desember 2016/  
December 31, 2016**

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Kris Taenar Wiluan  
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
Tjetjep Muljana  
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel  
Didier, Maurice, Francis Hornet  
Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais

Direksi  
Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Operasional  
Direktur Komersial  
Direktur Independen

Richard James Wiluan  
Laurent, Pierre, Rene Bardet  
Andi Tanuwidjaja  
Laurent, Didier Dubedout  
Chiu Hwee Hong

Komite Audit  
Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Tjetjep Muljana  
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
Pascal, Gustave, Ulysse Braquehais  
Saiful Mizra Bin Kassim

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors  
President Director  
Finance Director  
Operational Director  
Commercial Director  
Independent Director

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing 826 dan 818 karyawan (tetap dan temporer) (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has a total of 826 and 818 employees, respectively (both permanent and temporary) (unaudited).

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp12.736.132.000 (setara dengan AS\$940.075) dan Rp 13.417.900.000 (setara dengan AS\$998.653).

The total amount of short-term benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,736,132,000 (equivalent to US\$940,075) and Rp13,417,900,000 (equivalent to US\$998,653), respectively.

**e. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

**e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, yang diungkapkan dalam Catatan 2z, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial untuk kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian memberikan informasi komparatif dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Grup menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif ketika terjadi penerapan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif, atau reklasifikasi pos-pos di dalam laporan keuangan konsolidasian. Tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena penyajian kembali secara retrospektif seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended. The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2017 as disclosed in details in Note 2z, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous year. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2015 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective restatement as disclosed in Note 34.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2017): "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan", menyatakan bahwa tambahan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015), yang disajikan sebagai akibat penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan catatan terkait dengan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2017): "Presentation of Financial Statements".

The PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements", states that the additional statement of financial position as of the beginning of the earliest comparative period (as of January 1, 2016/December 31, 2015), presented as a result of the retrospective restatement or reclassification of items in the financial statements, does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included comparative information in the related notes in respect of the additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2015.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (U.S. Dollars) currency, starting January 1, 1999.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Business combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan di dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

*For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Grup menerapkan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The Group applies PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control.

Under the PSAK No. 38, since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.

**d. Investments in associates**

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associates since the date of acquisition.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi atas hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**e. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Investments in associates (continued)**

*Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The consideration made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.*

**e. Cash equivalents**

*Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and deposits on call which are not restricted in use are considered as "Cash Equivalents".*

**f. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**  
**(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Property, plant and equipment**

*All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pengembangan prasarana	3
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Peralatan kantor	3 - 7
Peralatan pengangkutan	4 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Leasehold improvement
Building and improvements
Machinery and equipment
Office equipment
Transportation equipment

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**j. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20 - 25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**j. Investment property**

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- a. Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- b. Sale in the ordinary course of business.

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

	<b>Building and improvements</b>

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Investment property (continued)**

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

**k. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

*Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa**

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases**

*When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.*

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Group as lessee

*Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang yang dapat diterima, tidak termasuk diskon dan pajak. Grup telah menyimpulkan bahwa entitas bertindak sebagai prinsipal dalam seluruh pengaturan pendapatan dikarenakan entitas bertanggung jawab atas seluruh pengaturan pendapatan, mempunyai kebebasan untuk menentukan harga dan juga menanggung risiko persediaan dan risiko kredit.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari jasa sambungan pipa ulir, proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

*Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.*

The Group as lessor

*Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and taxes. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements since it is the primary obligor in all the revenue arrangements, has pricing latitude and is also exposed to inventory and credit risks.*

*Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.*

*Revenues from thread connection, heat treatment and threading of pipes services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.*

*Revenues from transportation services and technical support services are recognized when the services have been rendered to the customers.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Informasi segmen**

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition**  
**(continued)**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.*

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Segment information**

*The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Mata Uang	2017
Rupiah (Rp) 1	0,000074
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,272756
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,747972
Euro (EUR) 1	1,193801
Dolar Australia (AU\$) 1	0,779250
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,246185
Poundsterling Inggris (GBP) 1	1,344701

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group applies PSAK No. 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

2016	Currencies
0,000074	Rupiah (Rp) 1
0,273761	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
0,692090	Singapore Dollar (Sin\$) 1
1,054000	Euro (EUR) 1
0,723750	Australian Dollar (AU\$) 1
0,222991	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1,228603	British Poundsterling (GBP) 1

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
**(lanjutan)**

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- (c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

HPU mengukur kembali pembukuan mereka dari Rupiah menjadi mata uang fungsional Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**  
**(continued)**

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. Dollars are translated into the Group presentation currency which is the U.S. Dollars using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- (c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

Certain Subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Those Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

HPU remeasures its books from Rupiah into its functional currency of U.S. Dollars.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak atau rugi fiskal berbeda dengan laba atau rugi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak atau rugi fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan (seperti ketetapan atau tagihan pajak) dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan; atau tagihan pajak saat pembayaran dilakukan dan diajukan banding oleh Grup. Kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi. Setiap jumlah yang dicatat sebagai tagihan pajak akan dibebankan hanya jika diterima hasil negatif dari Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak ada kemungkinan lebih lanjut yang dicari.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit or tax loss is different from profit or loss as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to taxation obligations (i.e., tax assessments or claims) are recorded when an assessment is received and accepted and if appealed, when the result of the appeal is determined; or as claims for tax refund when payments are made and are appealed against by the Group. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in profit or loss. Any amount recorded as claims for tax refund will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Grup menyajikan pajak final sebagai suatu jumlah terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**q. Laba (Rugi) per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56: "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. The Group presents final tax as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current year is recognized as prepaid tax or tax payable. The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**q. Earnings (Loss) per share**

The Group applies PSAK No. 56: "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Laba (Rugi) per saham (lanjutan)**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karenanya Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**s. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Earnings (Loss) per share (continued)**

*Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, therefore, the Company does not present diluted earnings (loss) per share.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.*

*The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The Group has defined benefit plan only. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi perusahaan tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting date are discounted at present value.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**t. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**t1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *projected unit credit method* using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

**t. Financial instruments**

The Group applies PSAK No. 50: "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures".

**t1. Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**t2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t1. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**t2. Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts and other non-current liability. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**t3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**t4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 2u.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t2. Financial liabilities (continued)**

**Subsequent measurement**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**t3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**t4. Fair value of financial instruments**

The determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2u.

**Credit risk adjustment**

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t5. Biaya perolehan diamortisasi dari**  
**instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t5. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**t6. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
**(lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**t7. Penghentian pengakuan aset dan**  
**liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan atau Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan atau Entitas Anak telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan atau Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t6. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**t7. Derecognition of financial assets and**  
**liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company or Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company or Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t7. Penghentian pengakuan aset dan**  
**liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**u. Penentuan nilai wajar**

Grup menerapkan PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang memberikan panduan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur nilai wajar. Berdasarkan jenis *input* yang digunakan, terdapat tiga tingkat hirarki dalam mengukur nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t7. Derecognition of financial assets and**  
**liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**u. Determination of fair value**

The Group applies PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", which provides guidance on how to define and measure fair value. Based on the type of inputs used, there is a three-level hierarchy in measuring fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**u. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Determination of fair value (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in consolidated the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**w. Modal saham**

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh Pemegang Saham dan Direksi Grup.

**y. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**w. Share capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.*

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.*

**x. Dividends**

*Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders and Board of Directors of the Group.*

**y. Events after reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, yang mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah klasifikasi sebagai aset untuk dijual atau kelompok lepaan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, mengklarifikasi apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and disclosures**

**i. Amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group**

In the current year, the Group adopted the following new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2017. The Group has adopted them but they did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative, provides clarification related to the application of materiality, flexibility in the systematic sequence of the notes to the financial statements.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, which clarifies the interim disclosures required to be included in the interim financial statements.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, which clarifies that the market of high quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated.
- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, clarifies that the change in the disposal method does not change the classification as an asset held for sale or disposal group.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, clarifies whether the entity has a continuing involvement in financial assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**i. Amandemen dan penyempurnaan**  
**terhadap standar yang telah ada dan**  
**interpretasi yang diadopsi oleh Grup**  
**(lanjutan)**

- ISAK No. 31: Properti Investasi, memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang didefinisikan sebagai properti investasi.

**ii. Standar baru, amandemen dan**  
**penyempurnaan terhadap standar yang**  
**telah ada dan interpretasi yang telah**  
**diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Berlaku efektif 1 Januari 2018**

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, yang mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Penerapan dini amendemen diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan dini amendemen diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**i. Amendments and improvements to**  
**existing standards and interpretations**  
**adopted by the Group (continued)**

- ISAK No. 31: Investment Property, provides an interpretation of the characteristics of the building that is defined as an investment property.

**ii. New standards, amendments and**  
**improvements to existing standards and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective**

The following are several accounting standards, amendments and improvements to existing standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended:

**Effective January 1, 2018**

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, which requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes. Earlier application of this amendment is permitted.
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property: Transfer of Investment Property, which reflects the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to PSAK No. 15: Investment in Associate and Joint Venture, which clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis. Earlier application of this amendment is permitted.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan  
penyempurnaan terhadap standar yang  
telah ada dan interpretasi yang telah  
diterbitkan, namun belum berlaku efektif  
(lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2018 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang mengklarifikasi penentuan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan ini amendemen diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

**Berlaku efektif 1 Januari 2019**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing. Penerapan ini ISAK ini diperkenankan.

**Berlaku efektif 1 Januari 2020**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan ini PSAK ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and  
disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and  
improvements to existing standards and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective January 1, 2018 (continued)**

- Amendment to PSAK No. 46: *Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*, which clarifies the determination of whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to PSAK No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*, which clarifies that the disclosure requirements in PSAK No. 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK No. 58: *Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

**Effective January 1, 2019**

- ISAK No. 33: *Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*, which clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency. Earlier application of this ISAK is permitted.

**Effective January 1, 2020**

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expected credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Earlier application of this PSAK is permitted.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan**  
**penyempurnaan terhadap standar yang**  
**telah ada dan interpretasi yang telah**  
**diterbitkan, namun belum berlaku efektif**  
**(lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK ini dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and**  
**improvements to existing standards and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**Effective January 1, 2020 (continued)**

- Amendment of PSAK No. 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for entity issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement PSAK No. 71.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. This PSAK can be applied either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

- PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application permitted only for entities that apply PSAK No. 72, which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan**  
**penyempurnaan terhadap standar yang**  
**telah ada dan interpretasi yang telah**  
**diterbitkan, namun belum berlaku efektif**  
**(lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, penyewa mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan. PSAK ini dapat diadopsi secara retrospektif. Penerapan ini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and**  
**improvements to existing standards and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**Effective January 1, 2020 (continued)**

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30. This PSAK shall be adopted retrospectively. Earlier application is allowed.

- Amendment of PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, which regulates that the entity also implements PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that results in negative compensation meets the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen membuat keputusan yang signifikan jika jumlah tagihan pajak dan ketetapan pajak atas banding dapat dipulihkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on management's evaluation and judgment of whether additional corporate income tax will be due.

Based on tax regulations currently enacted, the management makes significant judgment if the amounts of claims for tax refund and tax assessments under appeal are recoverable. Further details are disclosed in Note 16.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan beban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 30.

Provisions

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp8.166.483.235 (setara dengan AS\$610.312) dan Rp6.022.301.367 (setara dengan AS\$452.521). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Value and Obsolescence  
of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and  
Investment Properties

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has unrecognized deferred tax assets from tax loss carry forwards amounting to Rp8,166,483,235 (equivalent to US\$610,312) and Rp6,022,301,367 (equivalent to US\$452,521), respectively. These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Kas kecil</b>	16.290	18.441	<b>Petty cash fund</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	289.710	451.812	- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia	237.334	202.610	- Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	122.215	38.099	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$70.000)	74.828	35.046	Others (each below US\$70,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollars</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	4.477.040	289.516	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	2.427.210	906.804	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank - Singapura	1.776.072	467.437	Standard Chartered Bank - Singapore
JPMorgan Chase Bank, NA - AS	431.464	1.180.670	JPMorgan Chase Bank, NA - USA
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	367.143	1.243.803	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	181.381	4.387.587	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.202	310.236	PT Bank OCBC NISP Tbk
JPMorgan Chase Bank - Indonesia	3.505	1.881.351	JPMorgan Chase Bank - Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	151.573	158.040	Others (each below US\$150,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollars</u>
Standard Chartered Bank - Singapura	408.973	533.844	Standard Chartered Bank - Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	115.857	392.006	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	28.882	27.016	Others (each below US\$30,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank NV - Belanda	378.866	30.304	ING Bank NV - Netherlands
First East Export Bank, PLC - Malaysia	67.660	52.454	First East Export Bank, PLC - Malaysia
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	40.704	35.938	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>			<u>United Arab Emirates Dirham</u>
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	1.024.156	24.050	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
First East Export Bank, PLC - Malaysia	16.250	16.250	First East Export Bank, PLC - Malaysia
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia	-	52.875	Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia
Sub-total - kas di bank	12.643.025	12.717.748	Sub-total - cash in banks

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of the following:  
(continued)

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>		
<u>Dolar AS</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	13.252.294	260.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	9.500.000	3.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	3.170.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	1.500.000	16.378.771
Standard Chartered Bank - Singapura	746.602	1.460.930
ING Bank NV - Belanda	196.813	600.000
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	370.210	340.495
Standard Chartered Bank - Singapura	248.541	1.192.577
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	201.962	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	856.215	573.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	551.774	96.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	59.049	-
Sub-total - deposito berjangka	30.653.460	24.403.293
<b>Total</b>	<b>43.312.775</b>	<b>37.139.482</b>

**Cash equivalents - time deposits**

U.S. Dollars

The Hongkong and Shanghai  
Banking Corporation Limited  
- Indonesia

PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk - Indonesia

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
- Indonesia

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
- Indonesia

Standard Chartered Bank  
- Singapura

ING Bank NV - Netherlands

Singapore Dollars

PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk - Indonesia

Standard Chartered Bank  
- Singapura

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
- Indonesia

Rupiah

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
- Indonesia

PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk - Indonesia

PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk - Indonesia

Sub-total - time deposits

**Total**

Tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The interest rates on the time deposits during the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Dolar AS	0,45% - 1,27%	0,03% - 1,10%
Rupiah	3,10% - 6,75%	3,60% - 7,75%
Dolar Singapura	0,15% - 0,75%	0,13% - 0,86%
Euro	-	0,84%

U.S. Dollars

Rupiah

Singapore Dollars

Euro

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pihak ketiga		
Sorik Marapi Geothermal Power	932.856	-
CNOOC SES Ltd.	486.623	-
PT Bredero Shaw Indonesia	450.564	431.976
PT Kharisma Putra Indonesia	231.944	241.944
PT Medco E & P Indonesia	202.599	-
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.	109.163	257.183
BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.	1.879	496.446
Vietsovpetro Joint Venture	-	348.305
Petroleum Pipe Middle East (FZE)	-	318.622
Petrochina International Jabung Ltd.	-	291.500
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.639.861	977.586
Pihak ketiga - total	4.055.489	3.363.562
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(382.115)	(303.455)
Pihak ketiga - neto	3.673.374	3.060.107
Pihak berelasi - neto (Catatan 6)	2.868.080	3.264.452
<b>Total</b>	<b>6.541.454</b>	<b>6.324.559</b>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang  
adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Dolar AS	5.542.289	5.485.201
Rupiah		
(Rp17.572.434.087 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp16.024.374.379 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.297.050	1.192.645
Dolar Singapura		
(Sin\$118.892 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Sin\$65.168 pada tanggal 31 Desember 2016)	88.927	45.102
Total	6.928.266	6.722.948
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(386.812)	(398.389)
<b>Neto</b>	<b>6.541.454</b>	<b>6.324.559</b>

Trade receivables consist of the following:

Third parties
Sorik Marapi Geothermal Power
CNOOC SES Ltd.
PT Bredero Shaw Indonesia
PT Kharisma Putra Indonesia
PT Medco E & P Indonesia
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.
BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.
Vietsovpetro Joint Venture
Petroleum Pipe Middle East (FZE)
Petrochina International Jabung Ltd.
Others (each below US\$200,000)
Third parties - total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Third parties - net
Related parties - net (Note 6)
<b>Total</b>

The details of trade receivables based on currency  
are as follows:

U.S. Dollars
Rupiah
(Rp17,572,434,087 as of December 31, 2017 and Rp16,024,374,379 as of December 31, 2016)
Singapore Dollars
(Sin\$118,892 as of December 31, 2017 and Sin\$65,168 as of December 31, 2016)
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Net</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.821.935	1.665.108
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 60 hari	1.298.314	3.590.845
61 - 150 hari	753.866	625.889
Lebih dari 150 hari	667.339	442.717
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	386.812	398.389
<b>Total</b>	<b>6.928.266</b>	<b>6.722.948</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal	398.389	79.829
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	125.677	350.810
Penghapusan piutang	(126.457)	(210)
Pembalikan	(10.000)	(31.494)
Selisih nilai tukar	(797)	(546)
<b>Saldo akhir</b>	<b>386.812</b>	<b>398.389</b>

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the analysis of the aging of the receivables, the composition of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.821.935	1.665.108
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 60 hari	1.298.314	3.590.845
61 - 150 hari	753.866	625.889
More than 150 days	667.339	442.717
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	386.812	398.389
<b>Total</b>	<b>6.928.266</b>	<b>6.722.948</b>

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal	398.389	79.829
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	125.677	350.810
Penghapusan piutang	(126.457)	(210)
Pembalikan	(10.000)	(31.494)
Selisih nilai tukar	(797)	(546)
<b>Saldo akhir</b>	<b>386.812</b>	<b>398.389</b>

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, is engaged in transactions with related parties based on terms and conditions agreed by the parties, principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Transaksi dan Saldo**

**a. Transactions and Balances**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2017	2016	2017	2016	
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade Receivables (Note 5)</b>
<b>Entitas Sepengendali</b>					<b>Under Common Control</b>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1.023.884	1.265.497	0,69	0,79	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Saudi Arabia LLC	791.682	85.405	0,53	0,05	Vallourec Saudi Arabia LLC
Vallourec Oil & Gas France	522.236	63.989	0,35	0,04	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Middle East FZE	145.262	380.414	0,10	0,24	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	45.149	35.181	0,03	0,02	Vallourec Drilling Products Middle East FZE
Vallourec Deutschland Gmbh	-	696.931	-	0,44	Vallourec Deutschland Gmbh
VAM Onne Nigeria Ltd.	-	244.773	-	0,15	VAM Onne Nigeria Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	2.600	17.159	0,00	0,01	Others (each below US\$20,000)
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associate</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment *)	-	11.492	-	0,01	PT H-Tech Oilfield Equipment *)
<b>Pihak Berelasi Lainnya</b>					<b>Other Related Parties</b>
PT Citra Tubindo Engineering	294.337	507.181	0,20	0,32	PT Citra Tubindo Engineering
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	47.627	51.364	0,02	0,03	Others (each below US\$30,000)
<b>Total</b>	<b>2.872.777</b>	<b>3.359.386</b>	<b>1,92</b>	<b>2,10</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.697)	(94.934)	(0,00)	(0,06)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>2.868.080</b>	<b>3.264.452</b>	<b>1,92</b>	<b>2,04</b>	<b>Net</b>
<b>Piutang dari Pihak Berelasi</b>					<b>Due from Related Parties</b>
<b>Entitas Sepengendali</b>					<b>Under Common Control</b>
Vallourec Saudi Arabia LLC	93.031	-	0,06	-	Vallourec Saudi Arabi LLC
Vallourec Tube Alloy	59.519	-	0,04	-	Vallourec Tube Alloy
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	-	46.039	-	0,03	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	31.380	23.899	0,02	0,01	Others (each below US\$30,000)
<b>Pihak Berelasi Lainnya</b>					<b>Other Related Parties</b>
Masing-masing di bawah AS\$1.000	-	905	-	0,00	Each below US\$1,000
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associate</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment *)	-	44	-	0,00	PT H-Tech Oilfield Equipment *)
<b>Total</b>	<b>183.930</b>	<b>70.887</b>	<b>0,12</b>	<b>0,04</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 13)</b>					<b>Trade Payables (Note 13)</b>
<b>Entitas Sepengendali</b>					<b>Under Common Control</b>
Vallourec Deutschland Gmbh	12.394.814	11.418.898	28,07	27,19	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Oil & Gas France	4.511.281	5.040.224	10,22	12,00	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes France SAS	2.555.609	2.333.265	5,79	5,55	Vallourec Tubes France SAS
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	234.467	132.915	0,53	0,32	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
VAM Far East Pte. Ltd.	38.804	210.386	0,09	0,50	VAM Far East Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	98.387	15.008	0,22	0,03	Others (each below US\$60,000)
<b>Pihak Berelasi Lainnya</b>					<b>Other Related Parties</b>
Sumitomo Corporation					Sumitomo Corporation
Asia & Oceania Pte. Ltd.	533.240	275.881	1,21	0,66	Asia & Oceania Pte. Ltd.
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	214	170.728	0,00	0,41	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	34.582	81.575	0,08	0,19	Others (each below US\$60,000)
<b>Total</b>	<b>20.401.398</b>	<b>19.678.880</b>	<b>46,21</b>	<b>46,85</b>	<b>Total</b>

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment tidak lagi sebagai entitas asosiasi terhitung sejak 7 Desember 2017 (Catatan 9)

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment was no longer an associate starting from December 7, 2017 (Note 9)

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Transaksi dan Saldo (lanjutan)**

**a. Transactions and Balances (continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>Total/ Amount</b>		<b>Persentase terhadap Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expense (%)</b>		
	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<u>Penjualan dan Jasa (Catatan 23)</u>					<u>Sales and Services (Note 23)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Middle East FZE	5.926.719	1.488.596	11,93	1,51	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Oil & Gas France	4.839.119	23.845.301	9,74	24,21	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	2.811.939	2.730.378	5,67	2,77	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Saudi Arabia LLC	1.646.409	317.975	3,31	0,32	Vallourec Saudi Arabia LLC
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	1.462.340	-	2,94	-	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	290.952	1.368.144	0,58	1,40	Vallourec Drilling Products Middle East FZE
Vallourec Deutschland Gmbh	12.225	1.044.250	0,02	1,06	Vallourec Deutschland Gmbh
VAM Onne Nigeria Ltd.	-	329.818	-	0,33	VAM Onne Nigeria Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	316.905	67.364	0,64	0,07	Others (each below US\$150,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Citra Tubindo Engineering	545.748	749.884	1,10	0,76	PT Citra Tubindo Engineering
PT Suryasarana Hidupjaya	15.080	568.408	0,03	0,58	PT Suryasarana Hidupjaya
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	13.589	144.872	0,03	0,15	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	118.835	170.922	0,24	0,17	Others (each below US\$100,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT H-Tech Oilfield Equipment *)	254.363	620.393	0,51	0,63	PT H-Tech Oilfield Equipment *)
<b>Total</b>	<b>18.254.223</b>	<b>33.446.305</b>	<b>36,74</b>	<b>33,96</b>	<b>Total</b>
<u>Pembelian Bahan Baku,</u>					<u>Purchase of Raw Materials,</u>
<u>Perlengkapan Pabrik, Royalti,</u>					<u>Factory Supplies, Royalty,</u>
<u>Beban Subkontrak,</u>					<u>Subcontract Costs,</u>
<u>Penggunaan Fasilitas</u>					<u>Use of Facilities</u>
<u>dan lain-lain (Catatan 24)</u>					<u>and Others (Note 24)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Deutschland Gmbh	6.785.737	3.006.808	14,43	3,75	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	5.399.840	355.582	11,48	0,44	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Vallourec Oil & Gas France	1.247.519	2.709.611	2,65	3,37	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes France SAS	734.760	99.638	1,56	0,12	Vallourec Tubes France SAS
VAM Far East Pte. Ltd.	205.259	412.290	0,44	0,52	VAM Far East Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	125.240	85.797	0,27	0,11	Others (each below US\$100,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Sumitomo Corporation					Sumitomo Corporation
Asia & Oceania Pte. Ltd.	1.832.036	275.881	3,89	0,34	Asia & Oceania Pte. Ltd.
PT Kabil Indonusa Estate	632.916	671.891	1,35	0,84	PT Kabil Indonusa Estate
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	291.858	906.108	0,62	1,13	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	216.390	324.554	0,46	0,40	Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	68.031	102.130	0,14	0,13	Others (each below US\$50,000)
<b>Total</b>	<b>17.539.586</b>	<b>8.950.290</b>	<b>37,29</b>	<b>11,15</b>	<b>Total</b>

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment tidak lagi sebagai entitas asosiasi terhitung sejak 7 Desember 2017 (Catatan 9)

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment was no longer an associate starting from December 7, 2017 (Note 9)



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan**

**b. Nature of Relationships**

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ Sales and services and delivery costs
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT AT Oceanic Offshore	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian jasa/ Purchases of services
PT Citra Tubindo Engineering	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
PT Dwi Sumber Arca Waja	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sales and services and intercompany charges
PT H-Tech Oilfield Equipment *)	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ Sales and services, subcontract costs and intercompany charges
PT Kabil Indonusa Estate	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penggunaan fasilitas/ Use of facilities
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sale and services and purchase of raw materials
PT Suryasarana Hidupjaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Sin Soon Huat Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment adalah entitas asosiasi sampai dengan tanggal 7 Desember 2017 (Catatan 9).

\*) PT H-Tech Oil Field Equipment is an associate until December 7, 2017 (Note 9).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Canada Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubos Do Brasil S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku, royalti dan sewa gauges/ <i>Sales and services, purchases of raw materials, royalty and rental of gauges</i>
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Deutschland Gmbh	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Star LP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchase of raw materials</i>
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ <i>Sales and services and intercompany charges</i>
VAM Onne Nigeria Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tube Alloy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi**

**c. Significant Agreement with Related Party**

Vallourec Oil & Gas France

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$876.311 dan AS\$2.522.998 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya akrual royalti Perusahaan masing-masing sebesar AS\$190.230 dan AS\$117.663.

On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. On February 25, 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice sent by either party to the other party. Royalty fee charged to operations amounted to US\$876,311 and US\$2,522,998 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss. As of December 31, 2017 and 2016, accrued royalty of the Company amounted to US\$190,230 and US\$117,663, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Barang jadi	8.947.338	11.997.103
Barang dalam proses	7.675.357	6.206.657
Bahan baku dan pembantu	19.316.684	27.425.565
Total	35.939.379	45.629.325
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	(7.518.487)	(14.535.047)
<b>Neto</b>	<b>28.420.892</b>	<b>31.094.278</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	14.535.047	13.146.909
Penambahan penyisihan	2.997.199	2.989.805
Pembalikan selama tahun berjalan	(10.013.478)	(1.609.872)
Selisih nilai tukar	(281)	8.205
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.518.487</b>	<b>14.535.047</b>

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 2017 dan 2016 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang pergerakannya lambat dan dari penurunan nilai pasar persediaan.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis pertanggungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$67.066.497 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of the following:

Finished goods
Work-in-process
Raw materials and supplies
Total
Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<b>Net</b>

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Additional provision
Reversal during the year
Foreign exchange difference
<b>Ending balance</b>

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in 2017 and 2016 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Based on the review of the condition of inventory at end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories and from decline in market values of inventories.

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Inventories are covered by insurance against physical losses or damage, under blanket policies amounting to US\$32,000,000 and US\$67,066,497 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The Group's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the said risks.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya**

Rincian biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Biaya dibayar di muka	68.277	124.575
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	202.811	526.857
Lain-lain	145.470	20.047
Sub-total - aset lancar lainnya	348.281	546.904
<b>Total</b>	<b>416.558</b>	<b>671.479</b>

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari biaya tangguhan hak atas tanah dan uang muka untuk pembelian aset tetap.

**8. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**Prepaid Expenses and Other Current Assets**

The details of prepaid expenses and other current assets are as follows:

Prepaid expenses  
Advance payments for services and other services  
Others  
Sub-total - other current assets

**Other Non-current Assets**

Other non-current assets mainly consist of deferred charges on landright and advance payments for purchase of certain property, plant and equipment.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<b>Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year</b>								
	<b>Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership</b>	<b>Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment</b>	<b>Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation</b>	<b>Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates</b>	<b>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income</b>	<b>Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received</b>	<b>Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment</b>	
<b>2017</b>								<b>2017</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.231.936	-	(764.750)	(18.302)	(5.112.762)	(5.336.122)	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	1.895.119	-	(65.147)	-	-	1.829.972	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")	48,25	952.529	(9.693)	148.637	(1.232)	(237.125)	853.116	PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")
<b>Total</b>		<b>14.079.584</b>	<b>(9.693)</b>	<b>(681.260)</b>	<b>(19.534)</b>	<b>(5.349.887)</b>	<b>(5.336.122)</b>	<b>2.683.088</b>

<b>Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year</b>								
	<b>Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership</b>	<b>Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment</b>	<b>Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation</b>	<b>Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates</b>	<b>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income</b>	<b>Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received</b>	<b>Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment</b>	
<b>2016</b>								<b>2016</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.964.578	-	(739.531)	6.889	-	11.231.936	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	2.002.824	-	(107.705)	-	-	1.895.119	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")	48,25	844.587	19.273	210.783	2.591	(124.705)	952.529	PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana ("CITA")
<b>Total</b>		<b>14.811.989</b>	<b>19.273</b>	<b>(636.453)</b>	<b>9.480</b>	<b>(124.705)</b>	<b>14.079.584</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Summary of the financial information of the  
associates as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	790.468	3.043.746	21.772	-	3.812.442	48,00%	1.829.972	-	1.829.972
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.219.125	3.151.393	509.856	1.373.341	2.487.321	48,25%	1.200.133	(347.017)	853.116
<b>Total</b>	<b>2.009.593</b>	<b>6.195.139</b>	<b>531.628</b>	<b>1.373.341</b>	<b>6.299.763</b>		<b>3.030.105</b>	<b>(347.017)</b>	<b>2.683.088</b>

31 Desember 2016/ December 31, 2016									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	14.416.850	5.445.856	361.690	448.798	19.052.218	45,65%	8.697.337	2.534.599	11.231.936
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	857.275	3.110.160	19.270	-	3.948.165	48,00%	1.895.119	-	1.895.119
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.833.525	3.434.138	783.625	1.802.249	2.681.789	48,25%	1.293.963	(341.434)	952.529
<b>Total</b>	<b>17.107.650</b>	<b>11.990.154</b>	<b>1.164.585</b>	<b>2.251.047</b>	<b>25.682.172</b>		<b>11.886.419</b>	<b>2.193.165</b>	<b>14.079.584</b>

**Tahun yang berakhir**  
**pada tanggal**  
**31 Desember 2017**

	HOE	CSV	CITA	Year Ended December 31, 2017
Pendapatan	2.923.854 <sup>*)</sup>	-	1.345.635	Revenue
Laba (rugi) tahun/periode berjalan	(1.674.059) <sup>*)</sup>	(142.092)	308.085	Income (loss) for the year/period
Penghasilan komprehensif lain	(40.091) <sup>*)</sup>	-	(2.553)	Other comprehensive income

<sup>\*)</sup> Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
30 November 2017. Tanggal efektif divestasi atas  
kepemilikan adalah 7 Desember 2017.

<sup>\*)</sup> For the period ended November 30, 2017. The  
effective date of divestment of ownership is  
December 7, 2017.

**Tahun yang berakhir**  
**pada tanggal**  
**31 Desember 2016**

	HOE	CSV	CITA	Year Ended December 31, 2016
Pendapatan	6.786.586	-	1.830.099	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.620.001)	(233.560)	436.855	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	15.092	-	5.369	Other comprehensive income

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak  
terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan  
yang mengindikasikan adanya penurunan nilai  
investasi pada entitas asosiasi tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the Group's management review, there  
were no events or changes in circumstances which  
indicated an impairment in the value of investments  
in associates as at December 31, 2017 and 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara dengan AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham atas penjualan seluruh saham yang dimilikinya dalam HOE kepada Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), pihak ketiga, sejumlah 2.830.000 saham yang mewakili 45,65% kepemilikan. Total harga penjualan adalah AS\$3.720.445 dimana AS\$2.520.445 merupakan harga penjualan awal dan AS\$1.200.000 merupakan harga penjualan yang ditangguhkan dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat penyelesaian pembelian tanah dan bangunan yang melekat pada Kegiatan Pipa Bor dari HOE. Berdasarkan akta notaris pemindahan saham Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 24 tanggal 7 Desember 2017, kedua belah pihak setuju untuk memindahkan kepemilikan atas saham yang dijual berlaku sejak tanggal akta. Sejak tanggal efektif pelepasan (7 Desember 2017), HOE tidak lagi sebagai entitas asosiasi dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, total harga penjualan di atas belum diterima oleh Perusahaan, dan dicatat pada piutang lain-lain - pihak ketiga. Selisih antara harga penjualan dan nilai tercatat investasi dibebankan pada kerugian penjualan investasi sebagai bagian dari biaya operasi lainnya (Catatan 26).

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

On November 8, 2017, the Company signed a share sale and purchase agreement for the sale of all its share ownership of HOE to Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), a third party, for total of 2,830,000 shares which represent 45.65% ownership interest. The total sale price amounted to US\$3,720,445 in which US\$2,520,445 is the initial sale price and US\$1,200,000 is the deferred sale price which is receivable by the Company on the completion of the purchase of land and buildings attached to the Drill Pipe Activities from HOE. Based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 24 dated December 7, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., both parties agreed to transfer the share ownership, effective on the date of the deed. Starting from effective date of disposal (December 7, 2017), HOE is no longer an associate of the Company. As of December 31, 2017, the total sale price mentioned above has not yet been received by the Company, and recorded under other receivables - third parties. The difference between total sale price and the carrying value of investment is charged to loss on sale of investment as part of other operating expense (Note 26).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (lanjutan)

Sehubungan dengan divestasi, pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengakhiran atas perjanjian para pemegang saham HOE bersama dengan GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) dan Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). Dengan penandatanganan perjanjian ini, para pihak dengan ini menghentikan Perjanjian Pemegang Saham (SHA) HOE pada tanggal 30 Agustus 1999 dan setiap perubahan dan/atau modifikasi atas SHA dan perjanjian pengoperasian pipa bor lainnya yang belum diakhiri sebelumnya atau berakhir masa berlakunya (jika ada). Para pihak juga menegaskan bahwa masing-masing dari Perusahaan dan API tidak memiliki tuntutan atau alasan bertindak dalam bentuk apapun baik terhadap HOE maupun terhadap pihak lainnya dalam perjanjian ini, yang timbul dari/atau sehubungan dengan SHA atau perjanjian pengoperasian pipa bor.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara dengan AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara dengan AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (continued)

*Related to the divestment, on December 7, 2017, the Company has signed a termination agreement of shareholders' agreement of HOE, with GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) and Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). By the execution of this agreement, the parties hereby terminate the Shareholders' Agreement (SHA) of HOE dated August 30, 1999 and/or modifications thereto and any other of the Drill Pipe Operations Agreements that have not previously been terminated or expired (if any). The parties also confirmed that each of the Company and API do not have any claims or cause of action in whatever form against HOE or other party hereto, arising from or in connection with the SHA or the Drill Pipe Operations Agreements.*

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

*In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.*

*On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA), Entitas Anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyeter penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp4.200.000.000 (setara dengan AS\$359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp8.200.000.000. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)

On August 13, 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA), a Subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp4,200,000,000 (equivalent to US\$359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp4,000,000,000 to Rp8,200,000,000. As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of the following:

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfer <sup>*)</sup>	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1.981.484	-	-	(140.566)	(1.677)	1.839.241	Landrights
Pengembangan prasarana	357.545	-	-	-	(2.956)	354.589	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	44.103.297	-	-	(3.859.541)	(143.564)	40.100.192	Building and improvements
Mesin dan peralatan	100.074.031	547.786	(828.393)	-	(62.787)	99.730.637	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.754.948	253.586	(79.012)	-	5.115	1.934.637	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.250.358	3.279	(266.115)	-	10.252	997.774	Transportation equipment
Total	149.521.663	804.651	(1.173.520)	(4.000.107)	(195.617)	144.957.070	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pengembangan prasarana	234.177	71.804	-	-	(2.822)	303.159	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	23.119.216	1.086.426	-	(1.244.800)	(46.552)	22.914.290	Building and improvements
Mesin dan peralatan	66.438.728	4.991.402	(828.393)	-	(58.994)	70.542.743	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.508.684	199.837	(77.604)	-	1.156	1.632.073	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.017.371	66.689	(266.115)	-	(643)	817.302	Transportation equipment
Total	92.318.176	6.416.158	(1.172.112)	(1.244.800)	(107.855)	96.209.567	Total
Nilai Tercatat	57.203.487					48.747.503	Carrying Amount

<sup>\*)</sup> Termasuk transfer ke properti investasi dengan total biaya perolehan sebesar AS\$4.000.107 dan total akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.244.800 (Catatan 11).

<sup>\*)</sup> Includes transfer to investment properties with total cost of US\$4,000,107 and total accumulated depreciation of US\$1,244,800 (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Biaya Perolehan</i>						<i>Cost</i>
Hak atas tanah	1.821.120	-	-	-	160.364	1.981.484
Pengembangan prasarana	348.240	-	-	-	9.305	357.545
Bangunan dan prasarana	42.996.523	-	-	978.148	128.626	44.103.297
Mesin dan peralatan	78.101.468	573.127	(7.786)	21.759.251	(352.029)	100.074.031
Peralatan kantor	1.736.292	92.935	(58.889)	-	(15.390)	1.754.948
Peralatan pengangkutan	1.793.426	282.255	(802.295)	-	(23.028)	1.250.358
Aset dalam penyelesaian	22.001.024	736.375	-	(22.737.399)	-	-
<b>Total</b>	<b>148.798.093</b>	<b>1.684.692</b>	<b>(868.970)</b>	<b>-</b>	<b>(92.152)</b>	<b>149.521.663</b>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pengembangan prasarana	158.435	72.197	-	-	3.545	234.177
Bangunan dan prasarana	22.266.812	1.219.826	-	-	(367.422)	23.119.216
Mesin dan peralatan	62.993.854	3.887.158	(7.786)	-	(434.498)	66.438.728
Peralatan kantor	1.456.970	129.859	(54.995)	724	(23.874)	1.508.684
Peralatan pengangkutan	1.501.754	116.847	(576.094)	(724)	(24.412)	1.017.371
<b>Total</b>	<b>88.377.825</b>	<b>5.425.887</b>	<b>(638.875)</b>	<b>-</b>	<b>(846.661)</b>	<b>92.318.176</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>60.420.268</b>					<b>57.203.487</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan dan jasa	5.973.979	4.959.176	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	442.179	466.711	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>6.416.158</b>	<b>5.425.887</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap juga berasal dari penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property, plant and equipment also represent sales of property, plant and equipment with the following details:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
Nilai tercatat	1.408	228.520	Carrying amount
Harga jual	170.903	239.711	Proceeds
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b>169.495</b>	<b>11.191</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memutuskan untuk menghapusbukkan beberapa aset tetap sebagai berikut:

2017	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>			
Peralatan kantor	20.129	20.129	-
<b>2016</b>			
<u>Perusahaan</u>			
Mesin dan peralatan	7.786	7.786	-
Peralatan pengangkutan	198.124	198.124	-
<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>			
Peralatan kantor	39.550	38.542	1.008
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>			
Peralatan pengangkutan	28.185	28.185	-
Peralatan kantor	1.237	670	567
<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>			
Peralatan kantor	5.076	5.076	-

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam dan Propinsi DKI Jakarta yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2020 dan 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SC, Entitas Anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m<sup>2</sup> yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Pengelolaan (HPL).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

For the years ended on December 31, 2017 and 2016, the Company's and certain Subsidiaries' management decided to write-off certain equipment units, as follows:

2017
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
Office equipment
<b>2016</b>
<u>The Company</u>
Machinery and equipment
Transportation equipment
<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>
Office equipment
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
Transportation equipment
Office equipment
<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>
Office equipment

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and Province of DKI Jakarta and will expire in various dates between 2020 and 2040.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

SC, a Subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m<sup>2</sup>, which is part of 198,080m<sup>2</sup> land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Pengelolaan" (HPL).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$113.500.000, Sin\$400.000, dan Rp50.022.250.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

HGB No. 53-54 dan No. 1012, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 18 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan senilai AS\$67.183.072 yang terdiri dari bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor dan peralatan pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, nilai *appraisal* aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp926.704.762.358 atau setara dengan AS\$68.967.370.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
**(continued)**

As of December 31, 2017, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$113,500,000, Sin\$400,000 and Rp50,022,250,000, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

HGB No. 53-54 and No. 1012, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 18 and 28).

As of December 31, 2017, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2017, the Group owns fully depreciated property, plant and equipment that are still in use with total cost of US\$67,183,072, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2017, the Group has no outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

Based on the appraisal report of an independent appraiser, the appraisal value of property, plant and equipment of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp926,704,762,358 or equivalent to US\$68,967,370.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2017 and 2016.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transfer dari Aset Tetap/ Transfer from Property, Plant and Equipment	Penambahan/ Additions	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	-	140.566	-	(1.734)	138.832	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	3.859.541	-	(47.622)	3.811.919	Building and improvements
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.000.107</b>	<b>-</b>	<b>(49.356)</b>	<b>3.950.751</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	1.244.800	174.526	(17.513)	1.401.813	Building and improvements
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.244.800</b>	<b>174.526</b>	<b>(17.513)</b>	<b>1.401.813</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>-</b>				<b>2.548.938</b>	<b>Carrying Amount</b>

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa pada tahun 2017 dan dalam waktu dekat.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental in 2017 and in near future.

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal/  
Year ended  
31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

Pendapatan sewa dari properti investasi	1.259.517	Rental income derived from investment properties
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan) untuk menghasilkan pendapatan sewa (termasuk dalam beban pokok penjualan dan jasa)	(276.859)	Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income (included in cost of sales and services)
<b>Keuntungan yang diperoleh dari properti investasi diukur sebesar biaya perolehan</b>	<b>982.658</b>	<b>Profit arising from investment properties carried at cost</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense on investment properties for the year ended December 31, 2017 is allocated as follows:

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal/  
Year ended  
31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

Beban pokok penjualan dan jasa	168.539	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.987	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>174.526</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2017, the investment properties are insured for a total amount of US\$4,800,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen pada tahun 2017, total nilai pasar untuk properti investasi adalah sebesar Rp76.557.166.356 atau setara dengan AS\$5.650.809.

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi entitas anak (SC) dengan nilai tercatat masing-masing sebesar AS\$1.571.498 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Based on the appraisal report of an independent appraiser in 2017, total market value of the investment properties amounted to Rp76,557,166,356 or equivalent to US\$5,650,809.

As of December 31, 2017, investment property of a subsidiary (SC) with carrying value of US\$1,571,498 is used for collateral to the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 18).

As of December 31, 2017, management believes that there are no impairment indications in the value of investment properties.

**12. UTANG JANGKA PENDEK**

Utang jangka pendek terdiri atas:

**12. SHORT-TERM LOANS**

Short-term loans consist of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Utang bank			Bank loans
Standard Chartered Bank	1.521.555	1.090.535	Standard Chartered Bank
<b>Total</b>	<b>1.521.555</b>	<b>1.090.535</b>	<b>Total</b>

Standard Chartered Bank (SCB)

Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* tanpa jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo dalam 60 hari (Februari 2018) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75% per tahun*. Utang pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo dalam 150 hari (Mei 2017) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75% per tahun*.

Short-term bank loan from SCB represents utilization of an unsecured trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers. The loan as of December 31, 2017 is due in 60 days (February 2018) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum. The loan as of December 31, 2016 is due in 150 days (May 2017) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum.

Utang jangka pendek di atas tidak memiliki pembatasan-pembatasan atas pinjaman.

The above short-term loan has no debt covenants.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pihak ketiga		
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	94.020	-
PT Wongtech Era Globalindo	60.898	2.277
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	56.640	-
PT Alco Jaya Raya	54.880	2.083
PT Isotema	54.424	-
Edge Trend Limited	-	660.926
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	832.535	578.450
Sub-total, pihak ketiga	1.153.397	1.243.736
Pihak berelasi (Catatan 6)	20.401.398	19.678.880
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>20.922.616</b>

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Lancar	2.422.747	3.318.641
Lewat jatuh tempo:		
1 - 60 hari	1.229.329	1.230.792
61 - 150 hari	3.532.353	580.285
Lebih dari 150 hari	14.370.366	15.792.898
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>20.922.616</b>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Dolar AS	19.969.688	19.894.915
Rupiah		
(Rp 10.295.302.750 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 5.698.831.977 pada tanggal 31 Desember 2016)	759.913	424.146
Euro		
(EUR534.138 pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR318.433 pada tanggal 31 Desember 2016)	637.654	335.628
Dolar Singapura		
(Sin\$250.732 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Sin\$385.497 pada tanggal 31 Desember 2016)	187.540	266.798
Ringgit		
(MYR5.064 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	1.129
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>20.922.616</b>

**13. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Third parties		
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	-	-
PT Wongtech Era Globalindo	2.277	-
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	-	-
PT Alco Jaya Raya	2.083	-
PT Isotema	-	-
Edge Trend Limited	660.926	-
Others (each below US\$50,000)	578.450	-
Sub-total, third parties	1.243.736	-
Related parties (Note 6)	19.678.880	-
<b>Total</b>	<b>20.922.616</b>	<b>-</b>

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Current	2.422.747	3.318.641
Past due:		
1 - 60 days	1.229.329	1.230.792
61 - 150 days	3.532.353	580.285
More than 150 days	14.370.366	15.792.898
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>20.922.616</b>

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
U.S. Dollars	19.969.688	19.894.915
Rupiah		
(Rp10,295,302,750 as of December 31, 2017 and Rp5,698,831,977 as of December 31, 2016)	759.913	424.146
Euro		
(EUR534,138 as of December 31, 2017 and EUR318,433 as of December 31, 2016)	637.654	335.628
Singapore Dollars		
(Sin\$250,732 as of December 31, 2017 and Sin\$385,497 as of December 31, 2016)	187.540	266.798
Ringgit		
(MYR5,064 as of December 31, 2016)	-	1.129
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>20.922.616</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (continued)**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

**14. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI**

Beban akrual dan provisi terdiri dari:

**14. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS**

Accrued expenses and provisions consist of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Provisi	2.954.119	2.992.530	Provisions
Biaya pengiriman	516.244	-	Delivery cost
Jasa tenaga ahli	417.409	190.865	Professional fees
Royalti	191.850	130.849	Royalty
Konsumsi gas	124.277	75.632	Gas consumption
Biaya operasional	123.170	106.644	Costs of operation
Biaya pemasaran	110.225	-	Marketing cost
Lain-lain	204.291	288.651	Others
<b>Total</b>	<b>4.641.585</b>	<b>3.785.171</b>	<b>Total</b>

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atas sengketa hukum yang melibatkan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan dan/atau proses hukum yang saat ini masih berjalan.

Provisions consists of probable claims under dispute involving the Company and certain Subsidiary arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations and/or legal proceedings, which are currently ongoing.

Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's and certain Subsidiary's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

**15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Bonus	527.903	485.259	Bonus
Jamsostek	32.724	13.014	Jamsostek
<b>Total</b>	<b>560.627</b>	<b>498.273</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	137.439
Entitas Anak	-	-
	-	137.439
Utang pajak lainnya		
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	56.742	57.702
Pasal 23	6.791	4.045
Pasal 25	-	19.497
Pasal 26	68.222	63.874
Pasal 4(2) (Final)	3.625	223
	135.380	145.341
Entitas Anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7.275	3.510
Pasal 23	3.362	3.791
Pasal 25	-	45.715
Pasal 26	2.343	8.508
Pasal 4 (2) (Final)	3.662	7.228
	16.642	68.752
<b>Total</b>	<b>152.022</b>	<b>351.532</b>

*Income tax payable - Article 29  
The Company  
Subsidiaries*

*Other taxes accrued and withheld  
The Company:  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4(2) (Final)*

*Subsidiaries:  
Indonesia  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4 (2) (Final)*

**Total**

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Perusahaan		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2015	755.398	5.244.527
Sub-total	755.398	5.244.527
Entitas anak		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2017	197.140	-
Tahun 2016	535.205	537.448
Tahun 2015	-	173.113
Tahun 2012	339.732	342.564
Lain-lain	-	95.803
Sub-total	1.072.077	1.148.928
<b>Total</b>	<b>1.827.475</b>	<b>6.393.455</b>

*The Company  
Estimated overpayment of  
corporate income tax  
Year 2015*

*Sub-total*

*Subsidiaries  
Estimated overpayment of  
corporate income tax  
Year 2017  
Year 2016  
Year 2015  
Year 2012  
Others*

*Sub-total*

**Total**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Komponen Utama Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

Komponen utama beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban pajak - kini (pada tarif pajak 25%)		
Perusahaan	435.810	1.141.074
Entitas anak	15.464	45.206
Sub-total	451.274	1.186.280
Beban (manfaat) pajak tangguhan (dibebankan pada laba rugi)		
Perusahaan	(4.322.612)	(1.067.795)
Entitas anak	231.964	(176.342)
Sub-total	(4.090.648)	(1.244.137)
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(3.639.374)</b>	<b>(57.857)</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Manfaat pajak tangguhan rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(16.857)	(11.767)

**d. Beban Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (estimasi rugi pajak) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.590.386)	(799.817)
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi	1.844.660	616.625
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	896.271	393.497
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(12.849.455)	210.305

**16. TAXATION (continued)**

**c. Major Components of Income Tax Expense (Benefit)**

The major components of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current tax expense (at statutory tax rate of 25%)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax expense (benefit) (charged to profit or loss)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
<b>Income tax benefit</b>
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax benefit on remeasurement loss of employee benefits liability

**d. Current Tax Expense**

A reconciliation between loss before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (estimated tax loss) of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Loss before final tax and income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Add (deduct):
Elimination
Loss before final tax and income tax expense of subsidiaries
Income (loss) before income tax expense attributable to the Company

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (estimasi rugi pajak) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan - neto	(6.793.428)	1.371.844
Penyusutan aset tetap	(3.148.871)	122.553
Provisi	(208.277)	2.992.530
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(30.589)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.430	241.944
Beban imbalan kerja	359.901	(457.692)
Ditambah (dikurangi) beda tetap:		
Sumbangan, jamuan dan perayaan	86.083	65.684
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Dividen	(5.157.252)	-
Bunga	(172.232)	(67.284)
Sewa	(156.967)	(170.388)
Lain-lain	716.005	254.800
<b>Penghasilan kena pajak (estimasi rugi pajak) - Perusahaan</b>	<b>(27.353.652)</b>	<b>4.564.296</b>

Estimasi rugi pajak dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rugi pajak Perusahaan tahun 2017 akan kadaluwarsa pada tahun 2022. Rugi fiskal Entitas Anak akan kadaluwarsa dalam tahun-tahun sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
Tahun kadaluwarsa		
2018	15.482.817.212	15.482.817.212
2019	931.792.227	931.792.227
2020	1.236.936.017	1.236.936.017
2021	6.437.660.012	6.437.660.012
2022	8.576.727.473	-
<b>Total dalam Rupiah</b>	<b>32.665.932.941</b>	<b>24.089.205.468</b>
<b>Setara dengan Dolar AS</b>	<b>2.441.248</b>	<b>1.810.085</b>

**16. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax Expense (continued)**

A reconciliation between loss before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (estimated tax loss) of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows: (continued)

Add (deduct) temporary differences:	
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories - net	
Depreciation of property, plant and equipment	
Provisions	
Loss on disposal of property, plant and equipment	
Allowance for impairment losses on trade receivables	
Employee benefits	
Add (deduct) permanent differences:	
Donation, entertainment and celebration	
Income already subjected to final tax	
Dividend income	
Interest income	
Rental income	
Others	
<b>Taxable income (estimated tax loss) attributable to the Company</b>	

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five years. The Company's tax loss incurred in year 2017 will expire in year 2022. The Subsidiaries' tax loss carryforward will expire in the following years:

Year of expiry	
2018	
2019	
2020	
2021	
2022	
<b>Total in Rupiah</b>	
<b>Equivalent to U.S. Dollars</b>	

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban pajak - kini		
Perusahaan	-	1.141.074
Entitas anak	-	12.320
Sub-total	-	1.153.394
Hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 16g)		
Perusahaan	435.810	-
Entitas anak	15.464	32.886
Sub-total	451.274	32.886
<b>Total</b>	<b>451.274</b>	<b>1.186.280</b>
Pajak final - Entitas Anak	163.551	191.561
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	-	28.062
Pasal 25	-	975.573
	-	1.003.635
Entitas anak	197.140	550.790
Total pajak penghasilan dibayar di muka	197.140	1.554.425
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan	-	137.439
Entitas anak	(197.140)	-
<b>Utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>(197.140)</b>	<b>137.439</b>

Jumlah estimasi rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax Expense (continued)**

The computation of the income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Result of prior year's tax assessments (Note 16g)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
<b>Total</b>
Final tax - Subsidiaries
Prepayments of income taxes
The Company
Article 23
Article 25
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Income tax payable Article 29 (claims for income tax refund)
The Company
Subsidiaries
<b>Income tax payable (claims for income tax refund)</b>

The amounts of the Company's tax loss for 2017, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its 2016 SPT as submitted to the Tax Office.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities**

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance (Disajikan kembali Catatan 34/ As Restated Note 34)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	-	6.838.413	-	-	6.838.413	Tax loss
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.569.431	(1.698.356)	-	-	1.871.075	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Beban imbalan kerja	1.178.477	89.975	69.152	-	1.337.604	Employee benefits
Provisi	748.133	(52.069)	-	-	696.064	Provisions
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	60.486	(60.486)	-	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Total</b>	<b>5.556.527</b>	<b>5.117.477</b>	<b>69.152</b>	<b>-</b>	<b>10.743.156</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liability</u>
Penyusutan aset tetap	(803.124)	(794.865)	-	-	(1.597.989)	Depreciation of property, plant and equipment
<b>Neto</b>	<b>4.753.403</b>	<b>4.322.612</b>	<b>69.152</b>	<b>-</b>	<b>9.145.167</b>	<b>Net</b>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Beban imbalan kerja	306.513	(255.483)	(52.295)	1.265	-	Employee benefits
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	68.284	(68.565)	-	281	-	Depreciation of property, plant and equipment and investment properties
Akrual bonus	22.310	(22.399)	-	89	-	Accrued bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	58	(58)	-	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	7.524	(7.555)	-	31	-	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<b>Total</b>	<b>404.689</b>	<b>(354.060)</b>	<b>(52.295)</b>	<b>1.666</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(368.228)	146.287	-	-	(221.941)	Investment in associate and others
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(64.495)	(24.191)	-	553	(88.133)	Depreciation of property, plant and equipment and investment properties
<b>Total</b>	<b>(432.723)</b>	<b>122.096</b>	<b>-</b>	<b>553</b>	<b>(310.074)</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

(Disajikan Kembali - Catatan 34/As Restated - Note 34)  
2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance Disajikan kembali Catatan 34/ As Restated Note 34	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance Disajikan kembali Catatan 34/ As Restated Note 34	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.226.470	342.961	-	-	3.569.431	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Beban imbalan kerja Provisi	1.345.252	(114.423)	(52.352)	-	1.178.477	Employee benefits Provisions
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	60.486	-	-	60.486	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Total</b>	<b>4.571.722</b>	<b>1.037.157</b>	<b>(52.352)</b>	<b>-</b>	<b>5.556.527</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liability</u>
Penyusutan aset tetap	(833.762)	30.638	-	-	(803.124)	Depreciation of property, plant and equipment
<b>Neto</b>	<b>3.737.960</b>	<b>1.067.795</b>	<b>(52.352)</b>	<b>-</b>	<b>4.753.403</b>	<b>Net</b>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Beban imbalan kerja	171.163	67.916	64.119	3.315	306.513	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	57.821	9.004	-	1.459	68.284	Depreciation of property, plant and equipment
Akrua bonus	16.390	5.533	-	387	22.310	Accrued bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	9.777	(10.076)	-	357	58	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.937	3.515	-	72	7.524	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<b>Total</b>	<b>259.088</b>	<b>75.892</b>	<b>64.119</b>	<b>5.590</b>	<b>404.689</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(444.154)	75.926	-	-	(368.228)	Investment in associate and others
Penyusutan aset tetap	(86.884)	24.524	-	(2.135)	(64.495)	Depreciation of property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>(531.038)</b>	<b>100.450</b>	<b>-</b>	<b>(2.135)</b>	<b>(432.723)</b>	<b>Total</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

**f. Rekonsiliasi Beban Pajak**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.753.937)	(991.378)
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(3.938.484)	(247.845)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	633.889	284.430
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	593.574	5.814
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	451.274	32.886
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.371.613)	(59.418)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(7.942)	(57.110)
Efek dari pengurangan tarif pajak menggunakan fasilitas pajak	(72)	(16.614)
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(3.639.374)</b>	<b>(57.857)</b>

**16. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

**f. Reconciliation of Tax Expense**

The reconciliation between income tax expense (benefit) as calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax and the income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax benefit at applicable tax rate
Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses
Unrecognized deferred tax benefits
Result of prior year's corporate income tax assessments
Income already subjected to final tax
Adjustment to prior year deferred tax
Effect of tax rate reduction using tax facility
<b>Income tax benefit</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Rekonsiliasi Beban Pajak (lanjutan)**

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31e menyatakan bahwa "Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 milyar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4,8 milyar". Beberapa Entitas Anak di Indonesia telah memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun 2017 dan 2016.

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak**

Perusahaan

- (i) Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar AS\$5.244.527. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tahun pajak 2015 pada tanggal 17 April 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) adalah sebesar AS\$4.075.788. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal-tanggal 19 Mei 2017 dan 28 Juli 2017 dengan total sebesar Rp54.033.252.789 (setara dengan AS\$4.055.067). Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak sebesar Rp281.295.336 (setara dengan AS\$20.721). Selisih lebih antara SKPLB dan tagihan pajak yang dicatat pada buku adalah sebesar AS\$1.170.487, dimana AS\$435.810 dibebankan pada beban pajak penghasilan kini tahun 2017. Untuk sisa saldo sebesar AS\$734.677, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pengajuan Keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 12 Juli 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan dari Kantor Pajak yang diterima.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Reconciliation of Tax Expense (continued)**

Law No. 36 Year 2008 Article 31e states that "The domestic taxpayer company with gross revenues of less than Rp50 billion are entitled to a tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues until Rp4.8 billion". Certain Subsidiaries located in Indonesia have decided to use this tax facility in calculating its current income tax for 2017 and 2016.

**g. Tax Assessments and Claims**

The Company

- (i) On August 5, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$5,244,527. The Company received the result of tax audit of fiscal year 2015 on April 17, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) or tax overpayment letter is US\$4,075,788. The Company has received the tax refund from Tax Office on various dates - May 19, 2017 and July 28, 2017 totaling of Rp54,033,252,789 (equivalent to US\$4,055,067). Subsequently on January 16, 2018, the Company has received the remaining of tax refund from Tax Office amounting to Rp281,295,336 (equivalent to US\$20,721). For the remaining difference of US\$1,170,487 between the tax overpayment letter and the claims for tax recorded per books, the amount of US\$435,810 was charged to current income tax expense in 2017. For the remaining balance amounting to US\$734,677, the Company has submitted Tax Objection Letter to Tax Office on July 12, 2017. Up to completion date of the consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Tax Office.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk beberapa jenis pajak dalam periode Januari sampai dengan September 2016. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak pada tanggal 13 Juni 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) adalah sebesar Rp152.987.400 (setara dengan AS\$11.292 pada tanggal 31 Desember 2017). Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pajak dan dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.
- (iii) Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2013. Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan menerima beberapa "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) untuk tahun pajak 2013 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 25 dan 26 dengan total sebesar Rp2.834.445.982 dan AS\$86.537 (setara dengan AS\$300.039). Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan telah membayar seluruh nilai ketetapan pajak untuk tahun pajak 2013.

Entitas Anak

- (i) Pada tanggal 3 Agustus 2016, CPL menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.325.950.704 (setara dengan AS\$173.113) pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Maret 2017, CPL menerima surat hasil pemeriksaan pajak dari kantor pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pajak badan sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405).

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

The Company (continued)

- (ii) On November 30, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for some withholding tax of period January until September 2016. The Company already received the result of tax audit on June 13, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) or tax underpayment letter is Rp152,987,400 (equivalent to US\$11,292 as of December 31, 2017). On June 21, 2017, the Company has paid all the tax underpayment amount and were presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.
- (iii) On August 4, 2015, the Company received tax audit letter from the Tax Office for fiscal year 2013. On March 15, 2016, the Company received several tax assessment letters for fiscal year 2013 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 4 paragraph 2, 21, 23, 25 and 26 totaling Rp2,834,445,982 and US\$86,537 (equivalent to US\$300,039). On April 6, 2016, the Company has paid all of the tax assessment amounts for fiscal year 2013.

Subsidiaries

- (i) On August 3, 2016, CPL received tax audit result from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,325,950,704 (equivalent to US\$173,113) as of December 31, 2016.

On March 23, 2017, CPL received the result of tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015. Based on the tax audit result, the Tax Office has agreed to refund the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2017, CPL menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405). CPL menerima restitusi pajak sebesar Rp2.118.981.579 pada tanggal 16 Mei 2018. Selisih sebesar Rp206.969.125 (setara dengan AS\$15.464) dibebankan pada beban pajak kini tahun 2017.

- (ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp4.602.683.352 (setara dengan AS\$339.732 dan AS\$342.564 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Pada tanggal 16 November 2016, CPPI menerima undangan untuk menghadiri sidang pengadilan pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, CPPI menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak surat banding yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 8 November 2017, CPPI mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan yang diterbitkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

On April 13, 2017, CPL received the SKPLB which stated the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amount of Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405) for fiscal year 2015 corporate income tax. CPL received tax refund amounting to Rp2,118,981,579 on May 16, 2018. The difference of Rp206,969,125 (equivalent to US\$15,464) was charged to current tax expense in 2017.

- (ii) On September 19, 2014, CPPI, a Subsidiary (through SC) received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp4,602,683,352 (equivalent to US\$339,732 and US\$342,564 as of December 31, 2017 and 2016, respectively). On October 17, 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on November 18, 2014.

On December 8, 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On February 24, 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. On November 16, 2016, CPPI was invited to attend the Tax Court hearing.

On August 23, 2017, CPPI received the Tax Court decision which rejected the tax appeals letters filed by CPPI. On November 8, 2017, CPPI filed its judicial review request letter to Supreme Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Supreme Court on such judicial review.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 16 Oktober 2015, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp2.346.266.592 (setara dengan AS\$170.081) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 28 April 2016, CPPI menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp1.967.242.342, yang diterima oleh CPPI pada tanggal 25 Mei 2016. Selisih sebesar Rp379.024.250 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.
- (iv) Pada tanggal 2 November 2015, CMC menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp368.055.621 (setara dengan AS\$26.680) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 16 April 2016, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp309.435.584. CMC menerima restitusi pajak sebesar Rp309.435.584 pada tanggal 27 Mei 2016. Selisih sebesar Rp58.620.037 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.
- (v) Pada tanggal 31 Desember 2013, NSCT Inc. memiliki pengembalian pajak (pajak pendapatan federal) sebesar AS\$155.583. Selama tahun 2014, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$47.791 dan memiliki kelebihan bayar kredit pajak sebesar AS\$100.700 dari pajak pendapatan federal tahun 2012, ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$208.492 pada tanggal 31 Desember 2014.

Selama tahun 2015, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$100.275, kompensasi dengan kekurangan akrual pajak penghasilan sebesar AS\$13.011 dan AS\$425 dibebankan ke operasi tahun berjalan. Ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$94.781 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tahun 2017, NSCT Inc. telah menerima pengembalian sepenuhnya sebesar AS\$94.781.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

- (iii) On October 16, 2015, CPPI received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp2,346,266,592 (equivalent to US\$170,081) as of December 31, 2015. On April 28, 2016, CPPI received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp1,967,242,342, which was received by CPPI on May 25, 2016. The difference of Rp379,024,250 was charged to current tax expense in 2016.
- (iv) On November 2, 2015, CMC received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp368,055,621 (equivalent to US\$26,680) as of December 31, 2015. On April 16, 2016, CMC received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp309,435,584. CMC received tax refund amounting to Rp309,435,584 on May 27, 2016. The difference of Rp58,620,037 was charged to current tax expense in 2016.
- (v) As of December 31, 2013, NSCT Inc. has outstanding tax refund (federal income tax) amounting to US\$155,583. During 2014, NSCT Inc. has received refund of US\$47,791 and had tax overpayment credits of US\$100,700 from 2012 federal income tax. This resulted to outstanding tax refund of US\$208,492 as of December 31, 2014.

During 2015, NSCT Inc. received refunds totaling US\$100,275, compensated under accrual of income taxes of US\$13,011 and charged US\$425 to current operations. This resulted to outstanding tax refund of US\$94,781 as of December 31, 2015. In 2017, NSCT Inc. has received in full the refund of US\$94,781.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup secara substansial telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

**16. TAXATION (continued)**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its local subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws with regard to tax reporting requirements.

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Other current liabilities consist of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Uang muka	1.801.899	547.260	Advances
Utang dividen (Catatan 22a)	189.111	189.111	Dividends payable (Note 22a)
Utang lain-lain	248.562	224.155	Other payables
<b>Total</b>	<b>2.239.572</b>	<b>960.526</b>	<b>Total</b>

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga dan tidak dikenakan bunga.

Advances pertain to advances from customers and third parties and are non-interest bearing.

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

**18. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts consist of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.220.911	3.512.997	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(Sin\$153.050 pada tanggal			(Sin\$153,050 as of
31 Desember 2017 dan			December 31, 2017 and
Sin\$410.450 pada tanggal			Sin\$410,450 as of
31 Desember 2016)	114.483	284.072	December 31, 2016)
<u>Pinjaman lain</u>			<u>Other borrowing</u>
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu			Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly
Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	3.700.000	3.700.000	Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)
<b>Total</b>	<b>6.035.394</b>	<b>7.497.069</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang akan</b>			<b>Less current maturities:</b>
<b>jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Bank loans and other borrowing</b>
<b>Utang bank dan pinjaman lainnya</b>	<b>2.906.569</b>	<b>1.470.232</b>	
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>3.128.825</b>	<b>6.026.837</b>	<b>Total long-term portion</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar AS\$16.320.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juli 2015 bahwa fasilitas pinjaman atas *interest rate swap (IRS)* sebesar AS\$8.160.000 berubah menjadi AS\$7.620.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 5 Juli 2017, perubahan utamanya yaitu:

- Menyediakan limit atas:
  1. Fasilitas *term loan 1 (TL-1)* sebesar AS\$2.160.000, utang dibayar dalam angsuran kuartalan sampai dengan 10 April 2019.
  2. Fasilitas *term loan 2 (TL-2)* sebesar AS\$742.000, utang dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan 10 Oktober 2020.
  3. Fasilitas *IRS* sebesar AS\$2.902.000.
- Menambah fasilitas *term loan 3 (TL-3)* sebesar Sin\$1.040.000, utang dibayar dalam enam puluh bulan (60) setelah tanggal perjanjian perubahan ini serta berdasarkan pada peninjauan tahunan yang dilakukan oleh Bank.

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas 119.990m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama PT Sarana Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI (untuk TL-1, TL-2 dan TL-3).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SC telah membayar angsuran masing-masing sebesar AS\$1.292.085 dan AS\$1.282.563.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the loan agreement No. 6 dated October 10, 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum amount of US\$16,320,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 8, 2015, the loan facility of interest rate swap (IRS) amounting to US\$8,160,000 become US\$7,620,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 5, 2017, the main amendments are:

- Provide the limit of:
  1. Term loan 1 (TL-1) facility amounting to US\$2,160,000, payable in equal quarterly installments up to April 10, 2019.
  2. Term loan 2 (TL-2) facility amounting to US\$742,000, payable in seventy two (72) equal monthly installments up to October 10, 2020.
  3. IRS facility amounting to US\$2,902,000.
- To add term loan 3 (TL-3) facility amounting to Sin\$1,040,000, payable in sixty months (60) after the date of amendment of loan agreement and based on the annual review to be conducted by the Bank.

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB certificate No. 1012 at a wider area of 119,990m<sup>2</sup>, registered in the name of PT Sarana Citranusa Kabil will be burdened with the First Encumbrance amounting to Rp122,068,000,000 (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI (for TL-1, TL-2 and TL-3).

During the years ended December 31, 2017 and 2016, SC has paid installments amounting to US\$1,292,085 and US\$1,282,563, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

- TL-1 dan TL-2
  1. LIBOR plus 4,25% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
  2. LIBOR plus 4,50% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.
- TL-3  
Pinjaman ini dikenakan suku bunga 5,00% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.
- b. Minimal rasio *debt service coverage* (DSCR) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengizinkan SC untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

Saldo utang di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
Utang Jangka Panjang		
<i>Term loan 1</i>	1.620.000	2.700.000
<i>Term loan 2</i>	600.911	812.997
<b>Total</b>	<b>2.220.911</b>	<b>3.512.997</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.292.086	1.292.086
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>928.825</b>	<b>2.220.911</b>

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan bears interest rate at:

- TL-1 and TL-2
  1. LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to changes in money market conditions) for the first year.
  2. LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to changes in money market conditions) for the second year and the subsequent years.
- TL-3  
This loan bears interest of 5.00% per annum (subject to changes in money market conditions).

NISP could change the interest rate above and will give notification to the debtor in case of change and adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows:

- a. Debt to equity ratio (DER): a maximum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.
- b. Debt service coverage ratio (DSCR): a minimum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SC to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

The total outstanding balance of the above loans as of December 31, 2017 and 2016, as follows:

	Long-term Loan
<i>Term loan 1</i>	<i>Term loan 1</i>
<i>Term loan 2</i>	<i>Term loan 2</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Less current maturities</b>	<b>Less current maturities</b>
<b>Total long-term portion</b>	<b>Total long-term portion</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas IRS dan fasilitas TL-3 belum digunakan oleh SC pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan NISP telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Terutang Dalam Mata Uang Asal (Sin\$)/ Outstanding Amounts in Original Currency (Sin\$)	
	31 Desember/ December 31	
Utang Jangka Panjang	2017	2016
<u>CPPI</u>		
Utang jangka panjang (i)	28.800	127.200
<u>CMC</u>		
Utang jangka panjang (ii)	124.250	283.250
<b>Total</b>	<b>153.050</b>	<b>410.450</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	153.050	410.450
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

- (i) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (mesin dan peralatan tertentu) sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$865.984.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$98.400 (setara dengan AS\$71.122) dan Sin\$98.400 (setara dengan AS\$71.482).

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

IRS facility and TL-3 facility are not used by SC as of December 31, 2017 and 2016, and until the completion date of these consolidated financial statements.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the loan agreement with NISP have been met as of December 31, 2017 and 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The total outstanding balance of the loans obtained as of December 31, 2017 and 2016, as follows:

	Jumlah Terutang Dalam Dolar AS/ Outstanding Amounts in U.S. Dollars		
	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	Long-term Loan
<u>CPPI</u>			<u>CPPI</u>
	21.542	88.035	Long-term loan (i)
<u>CMC</u>			<u>CMC</u>
	92.941	196.037	Long-term loan (ii)
<b>Total</b>	<b>114.483</b>	<b>284.072</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	114.483	284.072	Less current maturities
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total long-term portion</b>

- (i) Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$692,000. This facility is used to finance the capital expenditure (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$865,984.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, CPPI has paid installments amounting to Sin\$98,400 (equivalent to US\$71,122) and Sin\$98,400 (equivalent to US\$71,482), respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, CMC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* sebesar Sin\$800.000 (mesin dan peralatan tertentu). Pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 27 September 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$1.670.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$159.000 (setara dengan AS\$115.496) dan Sin\$159.000 (setara dengan AS\$114.862).

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan usaha yang ada.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari fasilitas bank dengan PT Bank CIMB Tbk telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Pinjaman lain

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

Pada tanggal 20 November 2008, SC, Entitas Anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Lending Rate* (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (ii) Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CMC, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditures (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$800,000. The loan will end on September 27, 2019. This loan bears interest of 4.75% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$1,670,000.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, CMC has paid installments amounting to Sin\$159,000 (equivalent to US\$115,496) and Sin\$159,000 (equivalent to US\$114,862), respectively.

These loan facilities have certain restrictive covenants which require CPPI to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merger or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the bank facilities with PT Bank CIMB Tbk have been met as of December 31, 2017 and 2016.

b. Other borrowing

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

On November 20, 2008, SC, a Subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Lending Rate* (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Pinjaman lain (lanjutan)

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) (lanjutan)

Berdasarkan jadwal pembayaran cicilan yang disepakati, total cicilan untuk periode Maret 2018 sampai Desember 2018 adalah sebesar AS\$1.500.000. Sisanya sebesar AS\$2.200.000 akan dibayarkan dengan angsuran sampai Februari 2020.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Other borrowing (continued)

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) (continued)

Based on the agreed installment schedule, the total installment due for the period March 2018 until December 2018 is amounting to US\$1,500,000. The remaining amounts of US\$2,200,000 will be paid in installment until February 2020.

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$29.186 dan AS\$77.887, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kepentingan nonpengendali atas rugi neto Entitas Anak sebesar (AS\$25.183) dan (AS\$14.695) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp16.340.000.000 (setara dengan AS\$1.238.160) dan Rp7.189.600.000 (setara dengan AS\$544.790) dimana masing-masing sebesar Rp163.400.000 (setara dengan AS\$12.425) dan Rp143.792.000 (setara dengan AS\$10.934) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2017 masing-masing sebesar Rp16.625.000.000 (setara dengan AS\$1.227.118) dan Rp6.650.000.000 (setara dengan AS\$490.847) dimana masing-masing sebesar Rp166.250.000 (setara dengan AS\$12.271) dan Rp133.000.000 (setara dengan AS\$9.817) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries amounted to US\$29,186 and US\$77,887 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Non-controlling interests in net loss of the Subsidiaries amounted to (US\$25,183) and (US\$14,695) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

On August 22, 2016, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2016 amounting to Rp16,340,000,000 (equivalent to US\$1,238,160) and Rp7,189,600,000 (equivalent to US\$544,790) respectively, wherein, dividends amounting to Rp163,400,000 (equivalent to US\$12,425) and Rp143,792,000 (equivalent to US\$10,934), respectively, were paid to non-controlling interest.

On August 11, 2017, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2017 amounting to Rp16,625,000,000 (equivalent to US\$1,227,118) and Rp6,650,000,000 (equivalent to US\$490,847) respectively, wherein, dividends amounting to Rp166,250,000 (equivalent to US\$12,271) and Rp133,000,000 (equivalent to US\$9,817), respectively, were paid to non-controlling interest.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>
<b>Pemegang Saham</b>		
<b>Pengurus</b>		
Kris Taenar Wiluan (Komisaris Utama)	10.500	0,00
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00
Richard James Wiluan (Direktur Utama)	500	0,00
<b>Bukan Pengurus</b>		
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.503.700	11,32
<b>Total</b>	<b>800.371.500</b>	<b>100,00</b>

\*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

**Manajemen modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$105.270.553 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital</b>	
<b>Shareholders</b>		
<b>Management</b>		
Kris Taenar Wiluan (President Commissioner)	97	
Andi Tanuwidjaja (Operational Director)	97	
Richard James Wiluan (President Director)	5	
<b>Non-management</b>		
Kestrel Wave Investment Ltd.	18.298.081	
Vallourec Tubes *)	12.708.159	
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	2.646.753	
Public (each below 5% ownership)	4.285.011	
<b>Total</b>	<b>37.938.203</b>	

\*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

**Capital management**

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of December 31, 2017 amounted to US\$105,270,553 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen modal (lanjutan)**

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga AS\$1 juta (20%), AS\$1 juta hingga AS\$1,5 juta (30%) serta di atas AS\$1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate as follows: annual consolidated net income of up to US\$1 million (20%), from US\$1 million up to US\$1.5 million (30%) and over US\$1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp71.491.498.800 atau setara dengan AS\$12.900.884.

**21. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE**

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp71,491,498,800 or equivalent to US\$12,900,884.

**22. SALDO LABA**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$7.000.000 atau AS\$0,00875 per saham dan AS\$20.000.000 atau AS\$0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang dividen sebesar AS\$189.111.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

**22. RETAINED EARNINGS**

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on July 20, 2016 and June 8, 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$7,000,000 or US\$0.00875 per share and US\$20,000,000 or US\$0.025 per share to the shareholders on record as of August 1, 2016 and June 18, 2015, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, dividends payable amounted to US\$189,111.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to December 31, 2017, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**

**23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa			Revenue from sales of pipe materials
Penguliran	23.541.797	61.761.232	Threading
Perawatan panas dan lainnya	268.890	337.082	Heat treatment and others
Sub-total	23.810.687	62.098.314	Sub-total
Pendapatan dari jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa			Revenue from pipe processing services and pipe accessories sales
Divisi penguliran			Threading division
Penguliran	6.686.898	17.964.206	Threading
Accessories	3.647.598	5.750.841	Accessories
Coupling	2.340.574	1.882.430	Coupling
Protector/Econo-rap	527.862	843.351	Protector/Econo-rap
Lain-lain	1.806.468	296.417	Others
	15.009.400	26.737.245	
Divisi perawatan panas			Heat treatment division
Perawatan panas	3.649.942	2.389.481	Heat treatment
Upsetting	428.655	252.580	Upsetting
Lain-lain	-	775	Others
	4.078.597	2.642.836	
Sub-total	19.087.997	29.380.081	Sub-total
Total pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	42.898.684	91.478.395	Total revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	5.158.226	5.507.029	Revenue from transportation services and others
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	1.624.250	1.499.647	Revenue from technical support services
<b>Total</b>	<b>49.681.160</b>	<b>98.485.071</b>	<b>Total</b>

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$18.254.223 dan AS\$33.446.305 atau 36,74% dan 33,96% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Sales and services to related parties amounted to US\$18,254,223 and US\$33,446,305 or 36.74% and 33.96% of total revenue from sales and services for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

	Total (Catatan 29a)/ Amount (Note 29a)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan ekspor	29.857.597	49.904.383
Pendapatan lokal	19.823.563	48.580.688
<b>Total</b>	<b>49.681.160</b>	<b>98.485.071</b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Amount	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
Pelanggan	2017	2016
Vallourec Middle East FZE	5.929.719	1.403.460
Vallourec Oil & Gas France	4.839.119	23.845.301
Husky CNOOC Madura Ltd.	-	32.283.335
<b>Total</b>	<b>10.768.838</b>	<b>57.532.096</b>

**23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**  
**(continued)**

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan ekspor	60,10	50,67
Pendapatan lokal	39,90	49,33
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Export revenue  
Domestic revenue

The details of customers with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenues from sales and services are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Vallourec Middle East FZE	11,94	1,43
Vallourec Oil & Gas France	9,74	24,21
Husky CNOOC Madura Ltd.	-	32,78
<b>Total</b>	<b>21,68</b>	<b>58,42</b>

Customers

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	20.883.365	23.759.512
Upah buruh langsung	1.548.056	1.822.994
Beban pabrikasi	8.216.494	14.477.335
<b>Total beban produksi</b>	<b>30.647.915</b>	<b>40.059.841</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.206.657	7.690.521
Akhir tahun	(7.675.357)	(6.206.657)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>29.179.215</b>	<b>41.543.705</b>

**24. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of cost of sales and services are as follows:

Raw materials used  
Direct labor  
Factory overhead  
Total manufacturing cost  
Work in process inventory  
At beginning of year  
At end of year  
Cost of goods manufactured

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	11.997.103	45.155.038
Akhir tahun	(8.947.338)	(11.997.103)
Beban pokok penjualan dan jasa	32.228.980	74.701.640
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	3.141.108	3.060.043
Beban pokok jasa dukungan teknik	11.670.312	2.481.821
<b>Total</b>	<b>47.040.400</b>	<b>80.243.504</b>

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$17.539.586 dan AS\$8.950.290 atau 37,29% dan 11,15% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
Pemasok	2017	2016	2017	2016	Supplier
Vallourec Deutschland GmbH	6.785.737	3.006.808	13,66	3,05	Vallourec Deutschland GmbH

Pada tahun 2016, tidak ada pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup.

**24. COST OF SALES AND SERVICES (continued)**

The details of cost of sales and services are as follows: (continued)

Finished goods inventory  
At beginning of year  
At end of year  
Cost of sales and services  
Cost of transportation services  
and others  
Cost of technical support services  
**Total**

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to US\$17,539,586 and US\$8,950,290 or 37.29% and 11.15% of total cost of sales and services for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total revenue from sales and services are as follows:

In 2016, there were no purchase from individual suppliers which exceeded 10% of the Group's total revenue from sales and services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**25. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	9.467.620	9.270.448	Salaries, wages and employee benefits (Note 30)
Jasa tenaga ahli	1.311.708	1.435.585	Professional fees
Sewa kantor	939.500	785.463	Office rental
Pajak	695.223	523.487	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	489.782	630.356	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	448.166	466.711	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan	377.775	377.763	Travel
Karyawan subkontrak	260.662	268.257	Subcontract labour
Keamanan	202.222	237.089	Security
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	117.216	351.756	Provision for impairment losses on trade receivables
Penambahan (pembalikan) provisi	(270.277)	2.992.530	Additional (reversal) of provisions
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.454.825	1.728.874	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	15.494.422	19.068.319	Sub-total
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pengiriman	1.054.349	914.799	Delivery costs
Pemasaran	336.035	156.986	Marketing
Biaya pemeriksaan	1.450	11.181	Inspection costs
Lain-lain	54.223	6.008	Others
Sub-total	1.446.057	1.088.974	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.940.479</b>	<b>20.157.293</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA DAN  
PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN**

**26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND  
FINANCE INCOME/COSTS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan <i>guarantee cargo</i>	678.965	969.059	Guarantee cargo income
Pendapatan suplai listrik	248.053	341.045	Income from electricity supply
Pendapatan sewa	209.361	170.388	Rental income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	169.495	11.191	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Penjualan <i>scrap</i>	42.400	164.712	Sales of scrap
Jasa penanganan pipa	234	223.536	Pipe handling services
Keuntungan selisih nilai tukar	-	63.925	Gain on foreign exchange rate changes
Jasa pendukung	-	38.523	Support services
Lain-lain	-	356.944	Miscellaneous
Sub-total	1.348.508	2.339.323	Sub-total
<b>Beban operasi lainnya</b>			<b>Other operating expense</b>
Kerugian penjualan investasi (Catatan 9)	(1.615.677)	-	Loss on sale of investment (Note 9)
Kerugian selisih nilai tukar	(214.331)	-	Loss on foreign exchange rate changes
Lain-lain, neto	(11.976)	-	Miscellaneous, net
Sub-total	(1.841.984)	-	Sub-total
<b>Total</b>	<b>(493.476)</b>	<b>2.339.323</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA DAN**  
**PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

**26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND**  
**FINANCE INCOME/COSTS (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	312.038	167.616	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(62.408)	(33.523)	Final tax expense
<b>Neto</b>	<b>249.630</b>	<b>134.093</b>	<b>Net</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Beban bunga atas pinjaman	290.848	503.461	Interest expenses on borrowings
Beban keuangan lainnya	74.713	217.593	Other finance cost
<b>Total</b>	<b>365.561</b>	<b>721.054</b>	<b>Total</b>

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perusahaan**

**The Company**

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- a. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Pendapatan sewa sebesar AS\$144.000 dan AS\$144.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental agreement every three (3) years. Rental income amounted to US\$144,000 and US\$144,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m<sup>3</sup>.

Biaya gas yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.221.689 dan AS\$893.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laba rugi.

- c. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- d. Pada tanggal 3 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Unimas Motor Wasta, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada PT Unimas Motor Wasta, pihak berelasi, hak sebagai agen pemasaran di Indonesia atas produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) untuk pelanggan tertentu yaitu Total Indonesia.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- b. On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective on April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m<sup>3</sup>.

Gas tariff fee charged to operations amounted to US\$1,221,689 and US\$893,835 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which are presented as part of "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

- c. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.
- d. On January 3, 2012, the Company signed an agreement with PT Unimas Motor Wasta, granting the right to PT Unimas Motor Wasta, a related party, to act as its marketing agent in Indonesia for Oil Country Tubular Goods (OCTG) for a specific customer, Total Indonesia.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

Jasa yang diberikan oleh Agen, mencakup jasa pemasaran dan promosi produk Perusahaan, menangani kepentingan tender Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ditunjuk, yaitu Total Indonesia. Namun, Agen tidak memiliki hak untuk menerima pemesanan atau menandatangani kontrak tanpa persetujuan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 3 Januari 2012 dan akan diperpanjang satu (1) tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Pada tanggal 1 November 2016, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan sampai dengan 3 Januari 2017.

Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar dua persen (2%) dari nilai tagihan ke pelanggan. Komisi akan dibayarkan apabila Perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan. Tidak ada komisi yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), dan *Sonoscope* (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.

Services provided by the Agent is inclusive of marketing and promoting the Company's product, handling of Company's tender, and maintaining good relationship with the customer, Total Indonesia. However, an Agent, does not have the authority to accept orders or sign contract without consent from the Company. This agreement valid for five (5) years from January 3, 2012 and will be extended one (1) year unless either party give to the other notice in writing of its intention not to renew this agreement. On November 1, 2016, both parties agreed to terminate this agreement from period which had been determined on January 3, 2017.

For the services provided, the Company shall pay two percent (2%) of the invoice amount billed to the customer. Commission will only be paid after the Company has received payments from the customer. There is no commission paid for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- e. On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), and *Sonoscope* (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) *Technical Specialist* on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided. On May 29, 2015, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$3.250/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2018.

**Entitas Anak**

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (Entitas Anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar AS\$1,70/Rev Ton.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), pihak berelasi, mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar AS\$36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

On June 1, 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2017, with amendments in compensation value to US\$3,250/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until May 31, 2018.

**Subsidiaries**

- a. On April 22, 2004, SC, a Subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Based on an *offtake agreement* dated November 20, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a Subsidiary) offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will be computed a penalty of US\$1.70/Rev Ton.
- c. On February 24, 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), a related party, entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to US\$36,096 per month for ten (10) years starting from February 24, 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar AS\$108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Pada tanggal 22 November 2017, SC mengadakan sebuah perjanjian kontrak dengan PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) berkenaan dengan konstruksi Jetty 4, Kabil - Batam. SC akan membayar CJI sebesar Rp8.757.502.845.
- e. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah AS\$1.706.131.
- f. Pada tanggal 1 September 2014, CPPI dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. mengadakan sebuah perjanjian shore base management, dimana CPPI setuju untuk menyediakan jasa handling cargo untuk semua aktivitas dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (cabang ConocoPhillips yang berlokasi di Batam). Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

**28. IKATAN**

**Perusahaan**

**Fasilitas Perbankan**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to US\$108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

- d. On November 22, 2017, SC entered into a contract agreement with PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) regarding the construction of a Jetty 4, Kabil - Batam. SC will pay to CJI amounting to Rp8,757,502,845.
- e. On September 15, 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to September 14, 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimate amount totaling to US\$1,706,131.
- f. On September 1, 2014, CPPI and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a shore base management agreement, whereby CPPI agreed to provide handling cargo services for all activities of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (ConocoPhillips' branches that are located in Batam). The contract will end on August 31, 2019.

**28. COMMITMENTS**

**The Company**

**Bank Facility Agreements**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, with maximum amount of US\$2,800,000.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar AS\$27.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun, batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$17.000.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017.

**Amandemen 2017**

Pada tanggal 3 November 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$20.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$13.750.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2018.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

**2016 Amendments**

On October 28, 2016, the amendments provided by BM are in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of working capital credit facility is US\$27,000,000 and Rp50,000,000,000 with interest of *LIBOR* 1/3/6 month plus maximum margin of 2.25% per annum, maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$30,000,000 including LC amounting to US\$17,000,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2017.

**2017 Amendments**

On November 3, 2017, the amendments provided by BM in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$20,000,000 including LC amounting to US\$13,750,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$3.473.279 dan Rp8.641.238.123. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan pembelian bahan baku. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Oktober 2017, terkait sub limit dan jangka waktu fasilitas bank.

**A. Fasilitas limit gabungan**

Total keseluruhan penggunaan fasilitas limit gabungan tidak dapat melebihi AS\$7.500.000 dengan sub-limit berikut:

- fasilitas kredit berdokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dan pinjaman impor masing-masing sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas bank garansi sebesar AS\$7.500.000 dan jangka waktu maksimum 2 tahun,
- dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas cerukan sebesar AS\$2.000.000 dengan sub-limit sebagai berikut, cerukan 1 (AS\$2.000.000) dan cerukan 2 (Rp23.000.000.000),
- fasilitas pinjaman berulang 1 sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas pinjaman berulang 2 sebesar Rp57.500.000.000.

Untuk fasilitas limit gabungan, bunga yang dibebankan adalah sebagai berikut:

- Bunga dalam USD akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9751% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 1 dan fasilitas pinjaman berulang 1 dengan bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

As of December 31, 2017, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to US\$3,473,279 and Rp8,641,238,123. The Company and its Subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's short-term working capital and purchases of raw materials. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on October 10, 2017, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

**A. Combined limit facility**

The total utilization of the combined limit facilities cannot exceed US\$7,500,000, with the sub-limits as follows:

- documentary credit facility, deferred payment credit facility and clean import loan each amounting to US\$7,500,000,
- guarantee facility amounting to US\$7,500,000 and tenor of 2 years maximum,
- documents against payment and documents against acceptance each amounting to US\$7,500,000,
- overdraft facility amounting to US\$2,000,000 with the sub limits of overdraft 1 (US\$2,000,000) and overdraft 2 (Rp23,000,000,000),
- revolving loan 1 facility amounting to US\$5,000,000 and revolving loan 2 facility amounting to Rp57,500,000,000.

Under the combined limit facility, the interest to be charged are as follows:

- USD interest will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank's term lending rate (currently at 11.9751% per annum, subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 1 facility and revolving loan 1 facility with interest at 7.5% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 12% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

**A. Fasilitas limit gabungan (lanjutan)**

- Bunga dalam IDR akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 2 dengan bunga sebesar 4% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan fasilitas pinjaman berulang 2 dengan bunga sebesar 3,5% per tahun bawah *term lending rate* dari Bank (yang saat ini adalah 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

**B. Fasilitas treasury**

Fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar, dengan limit paparan terhadap resiko sebesar AS\$1.000.000, dan jatuh tempo maksimum yaitu 1 tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

Fasilitas perbankan korporasi dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2018, dan juga tunduk pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut dan untuk menerima pembayaran kembali pada saat Bank memintanya setiap saat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp1.700.744.213 dan AS\$1.104.425 serta Rp840.000.000 dan AS\$1.373.946 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

**A. Combined limit facility (continued)**

- *IDR interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 2 facility with interest at 4% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion) and revolving loan 2 facility with interest at 3.5% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion).*

**B. Treasury facility**

*This facility is to facilitate the Company's requirement for hedging foreign currency exposures, with exposure risk limit of US\$1,000,000, and with maximum maturity of 1 year.*

*The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end.*

*The corporate banking facilities are subject to review at any time and in any event by August 31, 2018, and subject to the Bank's overriding right of withdrawal and repayment on demand at any time. The agreement shall be valid for a period of 1 (one) year.*

*The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp1,700,744,213 and US\$1,104,425 and Rp840,000,000 and US\$1,373,946 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion date of these consolidated financial statements.*

*The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi kepada Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 Februari 2014, berdasarkan perubahan No. 140/AMD/MZH/0214, BMI akan memberikan Perusahaan:

- a. fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$27.000.000,
- b. bank garansi berulang dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi impor tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000, dan
- c. surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk surat kredit berdokumen impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2015. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank.

Pada tanggal 2 Maret 2015, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0315 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2016. Perusahaan wajib membayar biaya 0,75% per 6 (enam) bulan dari setiap jumlah penerbitan fasilitas bank garansi.

Pada tanggal 2 Maret 2016, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0316 terkait jangka waktu fasilitas yang diperpanjang sampai tanggal 2 Maret 2017.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into "Bank Guarantee Agreement" with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company, which has been amended several times. On February 28, 2014, based on amendment No. 140/AMD/MZH/0214, BMI will provide the Company with:

- a. a revolving loan facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$27,000,000,
- b. revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond and import guarantee on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000, and
- c. a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000.

The facility period commenced on March 2, 2014 and would expire on March 2, 2015. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank.

On March 2, 2015, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0315 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2015 and will expire on March 2, 2016. The Company shall pay a fee amounting to 0.75% per 6 (six) months of the amount of each issuance of bank guarantee facility.

On March 2, 2016, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0316 in relation to the facility period which was extended until March 2, 2017.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2017, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 123/AMD/MZH/0317 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas perbankan ini masih dalam proses pembaharuan.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI. Perusahaan dapat mencairkan *bond* dan fasilitas jaminan sebesar AS\$2.700.000 sedangkan CTI dapat memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. *letters of credit I (sight and usance), commercial standby letters of credit, import invoice financing, import loan, dan loan against trust receipts* masing-masing sebesar AS\$15.000.000; serta
- b. *letters of credit II (sight and usance)* dan jaminan bank dan garansi masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Batas gabungan maksimum seluruh fasilitas adalah AS\$15.000.000, dimana fasilitas *letters of credit, standby letters of credit* dan pembayaran impor tidak dapat dipergunakan untuk transaksi antar perusahaan antara Perusahaan dan CTI.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (continued)

On March 2, 2017, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 123/AMD/MZH/0317 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2017 and will expire on March 2, 2018. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the bank facility agreement is still under renewal.

The facilities above are unsecured.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not used the banking facilities.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. On November 24, 2009, the Company and CTI, a Subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI. The Company can avail bonds and guarantee facility amounting to US\$2,700,000, while CTI can obtain facilities as follows:

- a. *letters of credit I (sight and usance), commercial standby letters of credit, import invoice financing, import loan, and loan against trust receipts* each amounting to US\$15,000,000; and
- b. *letters of credit II (sight and usance) and bonds and guarantees* each amounting to US\$5,000,000. The combined maximum facility limit will be US\$15,000,000, whereby the letters of credit, standby letters of credit, and import financing shall not be utilized for any intercompany transaction between the Company and CTI.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$109.643 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sedangkan CTI telah menggunakan fasilitas perbankan (*trust receipts* dan *letters of credit*) masing-masing sebesar AS\$1.521.555 dan AS\$1.090.535 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar AS\$10.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar AS\$5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB di Jakarta.

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 11 Februari 2016, perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$12.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$12.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, dan *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$5.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$nil and US\$109,643 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. While CTI has used the banking facilities (*trust receipts* and *letters of credit*) amounting to US\$1,521,555 and US\$1,090,535 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- ii. On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to US\$10,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to US\$5,000,000, and foreign exchange facility from SCB, Jakarta.

**2016 Amendments**

On February 11, 2016, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$12,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$12,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$5,000,000. The availability period is extended until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Amandemen 2017

Pada tanggal 5 Januari 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$5.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$5.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$1.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2017. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Perjanjian fasilitas bank ini diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya sampai tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$843.153 dan AS\$196.307 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas di atas dari SCB tidak memiliki jaminan dan berlaku selama 12 bulan selanjutnya, kecuali dihentikan oleh SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

2017 Amendments

On January 5, 2017, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$5,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$5,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$1,000,000. The availability period is extended until December 31, 2017. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

This bank facility agreement is automatically extended for the next 12 months until December 31, 2018.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$843,153 and US\$196,307 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The facilities above with SCB are unsecured and valid for the next 12 months, unless terminated by SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of *LIBOR* plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)  
(lanjutan)

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 28 Desember 2016, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, dan revisi batas kredit menjadi AS\$5.000.000 (Dolar AS dan/atau nilai yang setara dalam Rupiah Indonesia) dengan suku bunga:

- (i) jika penarikan dalam Dolar AS: 2% per tahun ditambah *LIBOR* atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam;
- (ii) jika penarikan dalam Rupiah Indonesia: 2% per tahun ditambah *Cost of Fund* suku bunga yang disetujui bersama atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam.

**Amandemen 2017**

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2017 sampai dengan Desember 2018.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**Entitas Anak**

**Fasilitas Perbankan**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, Entitas Anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

CTI belum menggunakan fasilitas perbankan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)  
(continued)

**2016 Amendments**

On December 28, 2016, whereby the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2016 until December 2017, and revised the credit limit to be US\$5,000,000 (U.S. Dollars and/or Indonesian Rupiah) with rate:

- (i) if drawdown made in U.S. Dollars: 2% per annum above *LIBOR* or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower;
- (ii) if drawdown made in Indonesian Rupiah: 2% per annum above *Cost of Fund* at mutually agreed rate or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower.

**2017 Amendments**

On March 12, 2018, the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2017 until December 2018.

The Company has not used this banking facilities for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**Subsidiary**

**Bank Facility Agreements**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a Subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

CTI has not utilized the bank facility for the years ended December 31, 2017 and 2016.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Kontinjensi**

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

Pada tanggal 20 April 2015, Sambar Deer Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bahamas ("Pemohon") mengajukan Permohonan untuk Arbitrase ke Pengadilan Arbitrase Internasional dari *International Chamber of Commerce* yang berkantor pusat di Paris, Perancis, untuk arbitrase dengan Perusahaan ("Termohon"). Pemohon melakukan arbitrase ini untuk mengklaim biaya yang masih harus dibayar oleh Termohon, dalam Perjanjian Konsultasi ("Perjanjian") yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 15 Juni 1998. Berdasarkan perjanjian, Pemohon berkewajiban untuk bertindak secara khusus dan memberikan saran kepada Termohon di pasar dan aktivitas terkait pipa minyak dan bisnis *steel tubulars* di Timur Tengah, dan membantu Termohon dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk dari Termohon kepada pelanggan di Timur Tengah pada umumnya. Nilai klaim sebesar AS\$1.028.282, EUR2.581.392 dan AED30.268.013. Lokasi arbitrase adalah di Jenewa, Swiss. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kedua belah pihak saat ini sedang dalam sidang dengar pendapat dan mempersiapkan dokumen.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Contingency**

Arbitration against Sambar Deer Limited

On April 20, 2015, Sambar Deer Limited, a company incorporated in Bahamas (the "Claimant") submitted its Request for Arbitration to the International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce with headquarters in Paris, France, for an arbitration with the Company (the "Respondent"). The Claimant brought this arbitration to claim the outstanding fees due from the Respondent, under the Consultancy Agreement (the "Agreement") entered into by both parties dated June 15, 1998. Under the Agreement, the Claimant is obliged to act exclusively for the Respondent in respect of and shall advise the Respondent on the market and activities for the oil pipes and steel tubulars business in Middle East, and to assist the Respondent in promoting and marketing products of the Respondent to the Customer in Middle East in general. The claims amounted to US\$1,028,282, EUR2,581,392 and AED30,268,013. The place of arbitration is at Geneva, Switzerland. Up to completion date of these consolidated financial statements, both parties are currently in the midst of evidentiary hearing and documents production.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

**29. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segment berdasarkan produk dan jasa. Pemrosesan pipa berkaitan dengan penguliran pipa, aksesoris dan perawatan panas untuk pipa baja tanpa kampuh (*seamless*). Jasa pengangkutan terutama berkaitan dengan jasa logistik dan jasa lainnya. Dukungan teknik berkaitan dengan perhubungan, pemasaran dan jasa dukungan teknik sehubungan dengan persediaan untuk produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* dan aksesoris untuk industri minyak dan gas.

The Group classifies and evaluates its segment information mainly into products and services. Pipe processing pertains to finishing and threading of pipes, accessories and heat treatment for seamless pipes. Transportation pertains mainly to logistic services and other services. Technical support pertains to liaison, marketing and technical support services in connection with the supply of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and accessories for the oil and gas industry.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The operating segments of the Group are as follows:

**a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa**

**a. Revenues from Sales and Services**

Pemrosesan Pipa/Pipe Processing							Year Ended December 31, 2017
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Penguliran/ Threading	Perawatan Panas/ Heat Treatment	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	
Ekspor	25,151,496	2,527,373	-	762,541	1,416,187	-	Export
Lokal	13,426,106	1,793,710	-	4,395,684	208,063	-	Domestic
Antar Segmen	15,551	-	-	380,962	13,566,326	(13,962,839)	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>38,593,153</b>	<b>4,321,083</b>	<b>-</b>	<b>5,539,187</b>	<b>15,190,576</b>	<b>(13,962,839)</b>	<b>Total</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016							Year Ended December 31, 2016
Ekspor	45,099,161	1,721,713	-	1,691,307	1,392,202	-	Export
Lokal	43,679,690	977,830	-	3,815,723	107,445	-	Domestic
Antar Segmen	13,809	-	-	177,145	4,503,395	(4,694,349)	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>88,792,660</b>	<b>2,699,543</b>	<b>-</b>	<b>5,684,175</b>	<b>6,003,042</b>	<b>(4,694,349)</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa**

**b. Cost of Sales and Services**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing						Year Ended December 31, 2017
	Pengulitan/ Threading	Perawatan Panas/ Heat Treatment	Sambungan Pipa Ulin/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	
Ekspor	14.126.540	2.851.914	-	195.558	10.841.185	-	28.015.197
Lokal	12.712.214	2.538.310	-	2.945.552	829.127	-	19.025.203
Antar Segmen	10.182.701	-	-	5.804	24.116	(10.212.621)	-
Total	37.021.455	5.390.224	-	3.146.914	11.694.428	(10.212.621)	47.040.400
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016							Year Ended December 31, 2016
Ekspor	33.171.578	1.396.800	-	193.282	2.397.194	-	37.158.854
Lokal	39.281.356	851.907	-	2.866.760	84.627	-	43.084.650
Antar Segmen	1.549.310	-	-	-	87.779	(1.637.089)	-
Total	74.002.244	2.248.707	-	3.060.042	2.569.600	(1.637.089)	80.243.504
							Total

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Laba Bruto**

**c. Gross Profit**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing						Year Ended December 31, 2017	
	Penguliran/ Threading	Perawatan Panas/ Heat Treatment	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
Ekspor	11.024.956	(324.541)	-	566.983	(9.424.998)	-	1.842.400	Export Domestic Inter-Segment
Lokal	713.892	(744.600)	-	1.450.132	(621.064)	-	798.360	
Antar Segmen	(10.167.150)	-	-	375.158	13.542.210	(3.750.218)	-	
Total	1.571.698	(1.069.141)	-	2.392.273	3.496.148	(3.750.218)	2.640.760	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016								
Ekspor	11.927.583	324.913	-	1.498.025	(1.004.992)	-	12.745.529	Export Domestic Inter-Segment
Lokal	4.398.334	125.923	-	948.963	22.818	-	5.496.038	
Antar Segmen	(1.535.501)	-	-	177.145	4.415.616	(3.057.260)	-	
Total	14.790.416	450.836	-	2.624.133	3.433.442	(3.057.260)	18.241.567	Total



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2017
Laba (rugi) usaha	(18.107.300)	948.409	(1.683.065)	4.048.761	(14.793.195)	Income (loss) from operations
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	5.157.252	145.711	-	(5.984.223)	(681.260)	Equity in net earnings (loss) of associates
Pendapatan keuangan	172.564	59.588	17.478	-	249.630	Finance income
Beban keuangan	(69.156)	(387.208)	-	90.803	(365.561)	Finance costs
Beban pajak final	-	(163.551)	-	-	(163.551)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.886.801	(393.717)	-	146.290	3.639.374	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(8.959.839)</b>	<b>209.232</b>	<b>(1.665.587)</b>	<b>(1.698.369)</b>	<b>(12.114.563)</b>	<b>Income (loss) for the year</b>

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**d. Income (Loss) for the Year**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2016
Laba (rugi) usaha	449.216	1.452.274	(1.633.434)	155.541	423.597	Income (loss) from operations
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	212.545	-	(848.998)	(636.453)	Equity in net earnings (loss) of associates
Pendapatan keuangan	69.120	36.932	28.041	-	134.093	Finance income
Beban keuangan	(342.732)	(455.154)	-	76.832	(721.054)	Finance costs
Beban pajak final	-	(191.561)	-	-	(191.561)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(73.278)	67.530	(12.320)	75.925	57.857	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>102.326</b>	<b>1.122.566</b>	<b>(1.617.713)</b>	<b>(540.700)</b>	<b>(933.521)</b>	<b>Income (loss) for the year</b>

**e. Aset**

31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2017
Aset segmen	139.493.726	27.503.221	7.753.334	(27.982.417)	146.767.864	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.643.018	853.866	-	186.204	2.683.088	Investments in associates accounted under the equity method
<b>Total</b>	<b>141.136.744</b>	<b>28.357.087</b>	<b>7.753.334</b>	<b>(27.796.213)</b>	<b>149.450.952</b>	<b>Total</b>
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	35.094.738	17.120.438	-	-	52.215.176	Indonesia
Luar Negeri	-	-	388.748	-	388.748	Overseas
<b>Total</b>	<b>35.094.738</b>	<b>17.120.438</b>	<b>388.748</b>	<b>-</b>	<b>52.603.924</b>	<b>Total</b>
Pembelian barang modal	557.714	1.178	245.759	-	804.651	Capital expenditure
<b>31 Desember 2016</b> <b>Disajikan kembali - Catatan 34</b>						<b>December 31, 2016</b> <b>As Restated - Note 34</b>
Aset segmen	136.904.387	28.638.444	7.601.496	(27.600.305)	145.544.022	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	10.407.617	953.365	-	2.718.602	14.079.584	Investments in associates accounted under the equity method
<b>Total</b>	<b>147.312.004</b>	<b>29.591.809</b>	<b>7.601.496</b>	<b>(24.881.703)</b>	<b>159.623.606</b>	<b>Total</b>
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	38.801.361	19.185.943	-	-	57.987.304	Indonesia
Luar Negeri	-	-	256.248	-	256.248	Overseas
<b>Total</b>	<b>38.801.361</b>	<b>19.185.943</b>	<b>256.248</b>	<b>-</b>	<b>58.243.552</b>	<b>Total</b>
Pembelian barang modal	1.286.981	28.794	368.917	-	1.684.692	Capital expenditure

Aset operasi tidak lancar terdiri atas aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya.

Non-current operating assets consist of property, plant and equipment, investment properties and other non-current assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**f. Liabilitas**

**f. Liabilities**

Tahun yang berakhir pada tanggal	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year ended
31 Desember 2017	36.101.093	11.478.793	3.201.875	(6.630.548)	44.151.213	December 31, 2017
31 Desember 2016	32.709.392	12.681.797	1.586.208	(4.974.372)	42.003.025	December 31, 2016

**g. Beban Penyusutan**

**g. Depreciation Expense**

Tahun yang berakhir pada tanggal	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Konsolidasian/ Consolidated	Year ended
31 Desember 2017	4.531.757	1.931.893	127.034	6.590.684	December 31, 2017
31 Desember 2016	3.385.126	1.982.952	57.809	5.425.887	December 31, 2016

**Informasi Geografis**

**Geographical Information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical location:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	
Indonesia	20.929.263	49.695.724	Indonesia
Luar negeri			Overseas
<u>Asia</u>			<u>Asia</u>
Uni Emirat Arab	8.260.601	3.634.355	United Arab Emirates
Singapura	5.363.293	10.310.083	Singapore
Vietnam	3.742.320	347.380	Vietnam
Pakistan	1.688.950	4.175.369	Pakistan
Myanmar	479.229	538.279	Myanmar
India	201.618	1.214.993	India
Malaysia	10.480	777.492	Malaysia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	6.583	18.979	Others (each below US\$10,000)
<u>Eropa</u>			<u>Europe</u>
Perancis	4.839.119	23.845.301	France
Belanda	487.932	485.982	Netherlands
Skotlandia	37.654	-	Scotland
Britania Raya	9.850	27.886	United Kingdom
Jerman	-	1.044.250	Germany
Guernsey	-	173.600	Guernsey
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$6.000)	6.525	4.500	Others (each below US\$6,000)
<u>Afrika</u>			<u>Africa</u>
Nigeria	-	329.818	Nigeria
<u>Oseania</u>			<u>Oceania</u>
Australia	210.157	23.525	Australia
Papua Nugini	33.080	15.040	Papua New Guinea
<u>Amerika</u>			<u>America</u>
Brasil	1.464.285	-	Brazil
Amerika Serikat	1.137.993	122.266	United States of America
Kanada	772.228	1.700.249	Canada
<b>Total</b>	<b>49.681.160</b>	<b>98.485.071</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Informasi Geografis (lanjutan)**

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Indonesia	56.725.739	78.364.540
Luar negeri	388.748	352.051
<b>Total</b>	<b>57.114.487</b>	<b>78.716.591</b>

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Information (continued)**

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

Indonesia  
Overseas  
  
**Total**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG**

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tanggal 8 Maret 2018 dan 1 Maret 2017.

**a. Beban imbalan kerja**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Biaya jasa kini	572.747	534.045
Beban bunga	515.911	574.960
Kurtailmen	(161.529)	(985.209)
<b>Beban imbalan kerja neto</b>	<b>927.129</b>	<b>123.796</b>

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 and employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its reports dated March 8, 2018 and March 1, 2017, respectively.

**a. Employee benefits expense**

Current service cost  
Interest cost  
Curtailment

**Net employee benefits expense**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	6.327.501	6.375.552	Beginning balance
Beban imbalan kerja neto	927.129	123.796	Net employee benefits expense
Transfer masuk (keluar)	1.221	(6.145)	Transfer in (out)
Realisasi pembayaran manfaat	(490.712)	(478.143)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	316.877	140.001	Remeasurement loss recognized as other comprehensive income
Selisih nilai tukar	(61.618)	172.440	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.020.398</b>	<b>6.327.501</b>	<b>Ending balance</b>

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	6.327.501	6.375.552	Beginning balance
Biaya jasa kini	572.747	534.045	Current service cost
Realisasi pembayaran manfaat	(490.712)	(478.143)	Benefits paid
Transfer masuk (keluar)	1.221	(6.145)	Transfer in (out)
Beban bunga	515.911	574.960	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	316.877	140.001	Remeasurement loss recognized as other comprehensive income
Efek dari kurtailmen	(161.529)	(985.209)	Effect of curtailment
Selisih nilai tukar	(61.618)	172.440	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.020.398</b>	<b>6.327.501</b>	<b>Ending balance</b>

d. Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Tingkat diskonto tahunan	6,95%	8,12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	Annual employee turnover rates



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</b>
<u>31 Desember 2017</u>	
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2016</u>	
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengetahui pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 13,49 tahun (2016: 13,83 tahun).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
1 tahun	413.572	449.973
1 - 2 tahun	274.503	511.534
2 - 5 tahun	1.719.188	1.427.458
Lebih dari 5 tahun	44.428.156	48.087.477
<b>Total</b>	<b>46.835.419</b>	<b>50.476.442</b>

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Key Assumptions</b>
	<u>December 31, 2017</u>
(604.149)/700.048	Annual discount rate
662.486/(584.085)	Future annual salary rate increase
	<u>December 31, 2016</u>
(580.263)/503.140	Annual discount rate
478.136/(568.151)	Future annual salary rate increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The weighted average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2017 was 13.49 years (2016: 13.83 years).

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
1 tahun	413.572	449.973	Within one year
1 - 2 tahun	274.503	511.534	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.719.188	1.427.458	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	44.428.156	48.087.477	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>46.835.419</b>	<b>50.476.442</b>	<b>Total</b>

Employee benefits expenses are charged to operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees based on the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2017, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2017 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2017 (Reporting Date)	27 Maret 2018 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 27, 2018 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Aset</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah	29.756.478.934	2.196.374	2.170.738	Rupiah
Dolar Singapura	1.840.746	1.376.827	1.406.332	Singapore Dollars
Dirham Uni Emirat Arab	3.814.420	1.040.406	1.040.965	United Arab Emirates Dirham
Euro	413.114	493.176	516.833	Euro
Yen Cina	149	23	24	Chinese Yuan
Riyal Qatar	50	14	14	Qatar Riyal
Dolar Kanada	3	2	2	Canadian Dollars
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah	17.354.318.789	1.280.951	1.265.999	Rupiah
Dolar Singapura	112.915	84.458	86.268	Singapore Dollars
Piutang lain-lain				Other receivables
Dolar Singapura	92.042	68.845	70.320	Singapore Dollars
Rupiah	463.414.303	34.205	33.806	Rupiah
Uang jaminan				Refundable deposits
Rupiah	1.007.313.825	74.351	73.484	Rupiah
Dolar Singapura	2.687	2.010	2.053	Singapore Dollars
Piutang dari pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah	1.342.547.456	99.096	97.939	Rupiah
Dolar Singapura	15.275	11.425	11.670	Singapore Dollars
Tagihan pajak penghasilan				Estimated claims for tax refund
Rupiah	14.524.493.360	1.072.077	1.059.563	Rupiah
Sub-total		7.834.240	7.836.010	Sub-total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Rupiah	10.295.302.750	759.913	751.043	Rupiah
Euro	534.138	637.654	668.241	Euro
Dolar Singapura	250.732	187.540	191.559	Singapore Dollars
Utang lain-lain				Other payables
Dolar Singapura	173.333	129.649	132.427	Singapore Dollars
Rupiah	920.962.293	67.978	67.184	Rupiah
Euro	15.862	18.936	19.844	Euro
Beban akrual				Accrued expenses
Rupiah	7.051.453.099	520.479	514.404	Rupiah
Dolar Singapura	218.124	163.150	166.647	Singapore Dollars
Euro	8.800	10.505	11.009	Euro
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
Dolar Singapura	8.281	6.194	6.327	Singapore Dollars
Rupiah	9.629.324	711	702	Rupiah
Utang pajak				Taxes payables
Rupiah	2.059.588.808	152.022	150.247	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek				Short-term employee benefits liability
Rupiah	6.253.441.159	461.577	456.189	Rupiah
Dolar Singapura	132.425	99.050	101.173	Singapore Dollars
Utang jangka panjang				Long-term debts
Dolar Singapura	153.057	114.482	116.936	Singapore Dollars
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Dirham Uni Emirat Arab	3.670.000	1.001.015	1.001.553	United Arab Emirates Dirham
Rupiah	6.495.157.267	479.418	473.822	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang				Long-term employee benefits liability
Rupiah	95.112.354.000	7.020.398	6.938.456	Rupiah
Sub-total		11.830.671	11.767.763	Sub-total
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>(3.996.431)</b>	<b>(3.931.753)</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dari instrumen ini adalah jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk uang jaminan dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan jumlah tercatat. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup menggunakan definisi, pengukuran dan hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2u.

Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar karena tidak ada instrumen keuangan yang diukur secara berulang pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas jangka panjang lainnya dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying value as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, dividends payable, and balances with related parties approximate their carrying values due to the short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of interest-bearing long-term bank loans and other borrowings approximate their carrying value as they are repriced frequently.*

*For refundable deposits and non-current financial liability which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their carrying value. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.*

*The Group follows the fair value definition, measurement and hierarchy in determining the fair value of financial instruments as disclosed in Note 2u.*

*The Group did not present fair value hierarchy as no financial instruments are measured at fair value on recurring basis as of December 31, 2017 and 2016.*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, dividends payable, other non-current liability, and balances with related parties.*

*It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Piutang Usaha

Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:*

a. Credit risk

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.*

Trade Receivables

*The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 6 pelanggan dan 5 pelanggan yang masing-masing mewakili 7-16% dan 7-20% dari total piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kas dan Setara Kas

Kas di bank dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai dan terutama merupakan deposito pada bank dengan *credit rating* tinggi. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nilai tercatat seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro pada pendapatan, biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The trade receivables of the Group mostly comprise 6 customers and 5 customers that individually represented 7-16% and 7-20% of the total trade receivables as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits are neither past due nor impaired and are mainly deposits with banks with high credit rating. Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no other Groups' financial assets that are past due and/or impaired except for trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of December 31, 2017 and 2016 is equal to their carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Singapore Dollars and Euro on certain revenue, expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs/akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Penguatan/(pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation) in foreign exchange rate</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31</i>	
		2017	2016
Rupiah	10% (10%)	470.544 (470.544)	390.214 (390.214)
Dolar Singapura	10% (10%)	(84.350) 84.350	(166.506) 166.506
Euro	10% (10%)	17.392 (17.392)	21.996 (21.996)

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Penambahan/(pengurangan)  
rugi sebelum pajak  
final dan pajak penghasilan  
konsolidasian Grup/  
*Increase (decrease) on the  
Group's consolidated  
loss before final  
tax and income tax*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31</i>	
2017	2016
470.544 (470.544)	390.214 (390.214)
(84.350) 84.350	(166.506) 166.506
17.392 (17.392)	21.996 (21.996)

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan jatuh tempo instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang jangka panjang	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	37.139.482	-	-	-	37.139.482	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang jangka panjang	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Long-term debts

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura dan Rupiah.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing meningkat/menurun sekitar AS\$60.361 dan AS\$75.102, sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2017 and 2016:

Floating rate as of December 31, 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Short-term loans	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Long-term debts	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

Floating rate as of December 31, 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	37.139.482	-	-	-	37.139.482	Cash and cash equivalents
Short-term loans	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Long-term debts	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Long-term debts

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. Dollars, Singapore Dollars and Rupiah.

Based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's consolidated loss before final tax and income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been higher/lower approximately US\$60,361 and US\$75,102, respectively, as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi utang bank dan penambahan penerbitan ekuitas di pasar modal. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang usaha	21.554.795	-	-	-	21.554.795	Trade payables
Beban akrual	1.687.466	-	-	-	1.687.466	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	6.903	-	-	-	6.903	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.239.572	-	-	-	2.239.572	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Principal
Beban bunga masa depan	158.758	73.567	-	-	232.325	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang usaha	20.922.616	-	-	-	20.922.616	Trade payables
Beban akrual	792.641	-	-	-	792.641	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	28.791	-	-	-	28.791	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	960.526	-	-	-	960.526	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Principal
Beban bunga masa depan	231.533	96.995	8.344	-	336.872	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and additional issuance of equity in the capital market. The following table sets out the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

Expected maturity as of December 31, 2017

Expected maturity as of December 31, 2016



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Manajemen menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif tahun sebelumnya untuk mengoreksi perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari tahun komparatif yang disajikan (1 Januari 2016/31 Desember 2015) dan angka komparatif (31 Desember 2016) telah disajikan kembali.

Dampak penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk*

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to their customers.*

**34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management restated the comparative prior year consolidated financial statements to correct the misstatement in the calculation of deferred tax assets of the Company. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative year presented (January 1, 2016/December 31, 2015) and the comparative figures (December 31, 2016) have been accordingly restated.*

*The effects of the above-mentioned restatement to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and as of January 1, 2016/December 31, 2015, are as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**(lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Tanggal 31 Desember 2016/  
As of December 31, 2016

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of</b> <b>Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan - neto	6.015.130	(857.038)	5.158.092	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>85.037.117</b>	<b>(857.038)</b>	<b>84.180.079</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>160.480.644</b>	<b>(857.038)</b>	<b>159.623.606</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT</b> <b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b> <b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO</b> <b>THE EQUITY HOLDERS OF THE</b> <b>PARENT COMPANY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	66.970.535	(857.038)	66.113.497	Unappropriated
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>118.399.732</b>	<b>(857.038)</b>	<b>117.542.694</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>118.477.619</b>	<b>(857.038)</b>	<b>117.620.581</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>160.480.644</b>	<b>(857.038)</b>	<b>159.623.606</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**(lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015/  
As of January 1, 2016/December 31, 2015

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of</b> <b>Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan - neto	4.854.086	(857.038)	3.997.048	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>87.482.731</b>	<b>(857.038)</b>	<b>86.625.693</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>222.558.174</b>	<b>(857.038)</b>	<b>221.701.136</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT</b> <b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b> <b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO</b> <b>THE EQUITY HOLDERS OF THE</b> <b>PARENT COMPANY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	75.005.032	(857.038)	74.147.994	Unappropriated
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>126.092.571</b>	<b>(857.038)</b>	<b>125.235.533</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>126.211.595</b>	<b>(857.038)</b>	<b>125.354.557</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>222.558.174</b>	<b>(857.038)</b>	<b>221.701.136</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of December 31, 2017 and 2016.



**PT CITRA TUBINDO Tbk**

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2017  
PT CITRA TUBINDO Tbk**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE STATEMENT  
OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND  
MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT  
2017  
PT CITRA TUBINDO Tbk**

We, the undersigned herewith declare that all information in the Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk for year 2017 have been completely stated and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This Statement is being issued truthfully.

Batam, 10 April 2018

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**

**Richard James Wiluan**

Direktur Utama/President Director

**Laurent, Pierre, Rene Bardet**

Direktur Keuangan/Financial Director

**Andi Tanuwidjaja**

Direktur Operasi/Operational Director

**Laurent, Didier Dubedout**

Direktur Komersial/Commercial Director

**Chiu Hwee Hong**

Direktur Independen/Independent Director

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**

**Kris Taenar Wiluan**

Komisaris Utama/President Commissioner

**Didier, Maurice, Francis Hornet**

Komisaris/Commissioner

**Edouard, Frederic Guinotte**

Komisaris/Commissioner

**Tjetjep Muljana**

Komisaris Independen/  
Independent Commissioner

**Prof. DR. J.B. Kristiadi P**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Olivier, Bruno, Benedict Mallet**

Komisaris / Commissioner







## **PT CITRA TUBINDO Tbk**

### **Head Office & Plant:**

Jl. Hang Kesturi I Number 2,  
Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam  
Telp. : (62-778) 711121-23  
Fax : (62-778) 711094, 711164  
E-mail : [corsec@citratubindo.co.id](mailto:corsec@citratubindo.co.id)  
Website : [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com)

### **Representative Office:**

World Trade Centre (WTC) 5  
9th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta Selatan  
Telp. : (62-21) 5250609  
Fax : (62-21) 5712317